

PROVINSI RIAU DALAM ANGKA

*Riau Province
In Figures*

2018



Ulu Kasok - Kampar

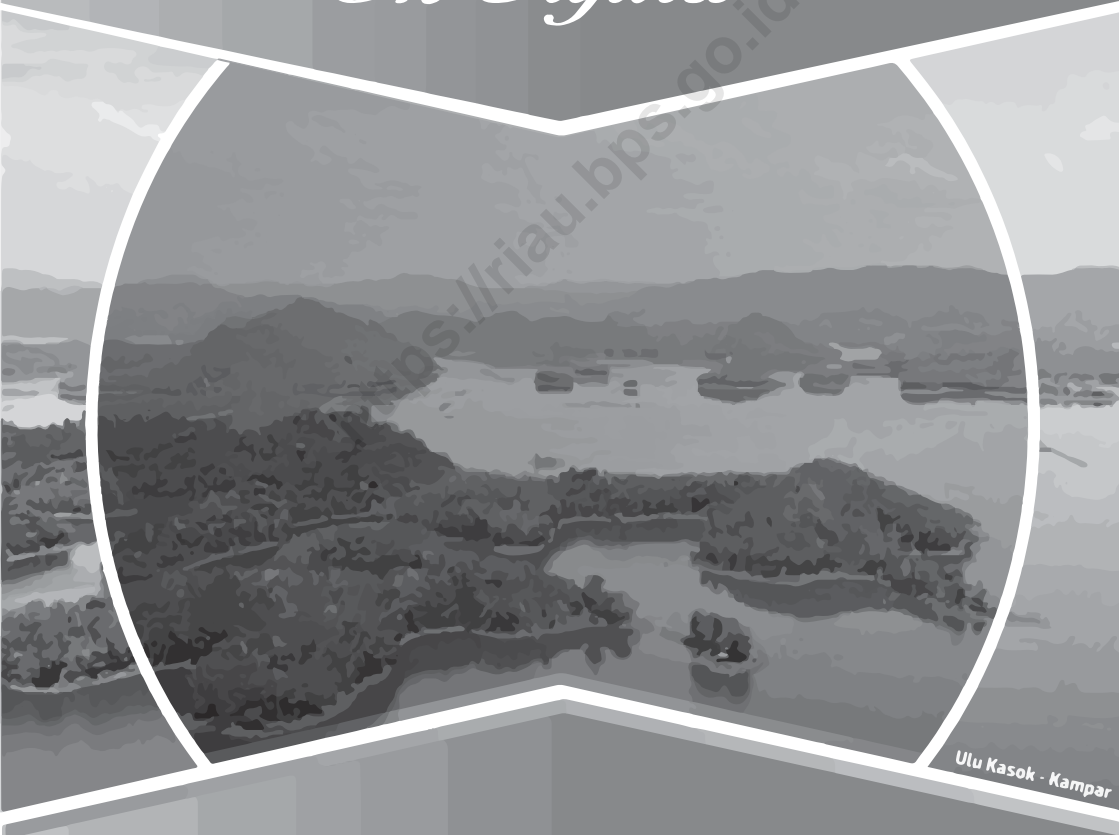


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**
BPS - Statistics of Riau Province

PROVINSI RIAU DALAM ANGKA

*Riau Province
In Figures*

2018



Ulu Kasok - Kampar

PROVINSI RIAU DALAM ANGKA 2018

RIAU PROVINCE IN FIGURES 2018

ISSN: 0215-2037

No. Publikasi/*Publication Number*: 14560.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.14

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlvii +472 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Penyunting/*Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

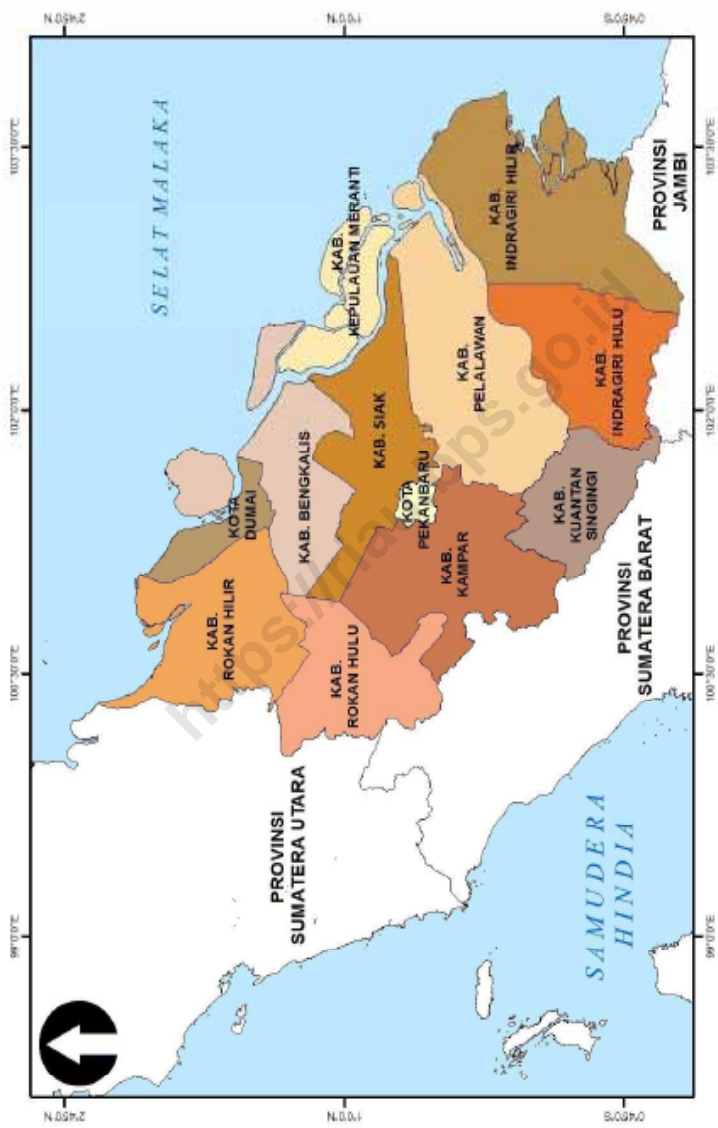
Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Provinsi Riau** /*BPS-Statistics of Riau Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from
BPS-Statistics Indonesia



PETA WILAYAH PROVINSI RIAU
MAP OF RIAU PROVINCE



Ir. Aden Gultom, MM
KEPALA BPS PROVINSI RIAU



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2018 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Riau berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit lebih cepat dan sesuai dengan jadwal ARC yang sudah dipublikasikan di website. Provinsi Riau Dalam Angka 2018 pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan teknis dan infografis data strategis. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2018 sudah dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Riau (<http://riau.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga bantuan dan kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang. Dalam rangka penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, kami mengharapkan saran dan tanggapan dari para pengguna.

Pekanbaru, Agustus 2018
Kepala BPS Provinsi Riau

Ir. Aden Gultom, MM



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Riau Province In Figures 2018 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Riau Province tried to improve the quality of data presented, both the structure and content and published more quickly as well yet still in accordance with the ARC schedule that has been published on the website. Riau Province In Figures 2018 in each chapter is accompanied by technical explanation and infographic strategic data. For having easier access to the publication of Riau Province In Figures 2018, it can be read and downloaded through the website BPS-Statistics of Riau Province (<http://riau.bps.go.id>) without any charge.

This publication can be realized thanks to cooperation and participation from various parties, for that we would like to thank all parties for all assistance and cooperation that has been given. Hopefully this assistance and cooperation can be improved in the future. In order to improve this publication in the future, we expect suggestions and feedback from users.

Pekanbaru, August 2018
Chief Statistician of Riau Province

Aden Gultom

DAFTAR ISI

List of Contents

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR <i>Preface</i>	vii
DAFTAR ISI <i>Contents</i>	ix
DAFTAR TABEL <i>List of Tables</i>	xi
DAFTAR GAMBAR <i>List of Figures</i>	xliii
PENJELASAN UMUM <i>Explanatory Notes</i>	xlv
1. KEADAAN GEOGRAFIS/ <i>Geographical Situation</i>	1
2. PEMERINTAHAN/ <i>Government</i>	17
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN <i>Population and Employment</i>	47
4. SOSIAL/ <i>Social</i>	75
5. PERTANIAN/ <i>Agriculture</i>	181
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, AIR MINUM, ENERGI DAN KONSTRUKSI <i>Manufacturing, Mining, Water Supply, Energy and Construction</i>	233
7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/ <i>Foreign Trade</i>	275
8. HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA <i>Hotel, Restaurant and Tourism</i>	295
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>Transportation and Communication</i>	309
10. KEUANGAN DAN HARGA/ <i>Finance and Price</i>	335

11.	KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK <i>Consumption And Population Expenditure</i>	407
12.	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>Regional Income.....</i>	425
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/ <i>Regional Comparison.....</i>	455

<https://riau.bps.go.id>



DAFTAR TABEL *List of Tables*

BAB	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Ibukota Kabupaten/Kota dan Koordinat Lokasi Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau <i>The Regency/Municipality Capitals and The Geografic Coordinate of The Regency/Municipality Offices.....</i>	11
1.1.2 Sungai-Sungai yang Bermuara di Provinsi Riau <i>The Rivers Flow and Empty into Riau Province.....</i>	12
1.1.3 Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Ibukota Kabupaten/ Kota dan Kota-Kota Penting Lainnya di Povinsi Riau, 2017 <i>The Distance from Province Capital to Regency/Municipality Capitals and Other Important Cities of Riau Province, 2017....</i>	13
1.1.4 Luas Wilayah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Km ²) <i>Total Areas of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 (Km²).....</i>	14
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Pekanbaru 2015-2017 <i>Average of Temperatur, Total of Precipitations an Rainy Days at Pekanbaru City, 2015-2017.....</i>	15
1.2.2 Kelembapan Udara, Arah dan Kecepatan Angin, dan Tekanan Udara menurut bulan di Kota Pekanbaru, 2017 <i>Humidity, Wind Direction, Wind Velocity and Air Pressure by month at Pekanbaru City, 2017.....</i>	16
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Sub-Districts, Kelurahan/Villages of Riau Province by Regency/Municipality, 2017.....</i>	27
2.1.2 Nama – Nama Pejabat Gubernur Riau, 1958-2018 <i>Names of Riau Governor, 1958-2018.....</i>	28

2.1.3	Nama – Nama Pejabat Bupati/Walikota Se-Provinsi Riau, 2018 <i>Names Of Regent/Mayor Into Riau Province, 2018.....</i>	29
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai /Fraksi, 2018 <i>Number of Riau Provincial Parliament Member by Fraction, 2018.....</i>	30
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Sex, 2017.....</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau Menurut Unit Administrasi dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Administrative Unit and Rank, 2017.....</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Pendidikan Formal, 2017 <i>Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Formal Education, 2017.....</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Eselon Jabatan Struktural, 2017 <i>Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Structural Order, 2017.....</i>	40
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Jabatan Fungsional, 2017 <i>Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Functional, 2017.....</i>	43

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	PENDUDUK/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Riau, 2013-2017 <i>Population by Regency/Municipality of Riau Province, 2013-2017</i>	59
3.1.2	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kabupaten/Kota Provinsi Riau, 2017 <i>Population by Sex and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	60
3.1.3	Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Wilayah Provinsi Riau, 2017 <i>Population by Regency/Municipality and Urban-Rural Classification of Riau Province, 2017</i>	61
3.1.4	Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Rumah tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Population, Household, and Average Household by Regency/Municipality in Riau Province, 2017</i>	62
3.1.5	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Riau, 2017 <i>Population by Sex and Age Group of Riau Province, 2017</i>	63
3.1.6	Target dan Realisasi Penempatan Transmigran di Provinsi Riau, 2004-2017 <i>Target and Realization of Transmigrant Placement in Riau Province, 2004-2017</i>	64
3.1.7	Realisasi Penempatan Transmigran menurut Daerah Asal, 2014-2017 <i>Realization of Transmigrant Placement by Place Origin, 2014-2017</i>	65
3.1.8	Jumlah Warga Negara Asing menurut Izin Kerja dan Kewarganegaraan (Jiwa), 2017 <i>Number of Foreign Resident by Working Permit and Citizenship (person), 2017</i>	66
3.1.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017 (Jiwa) <i>Number of Registered Job by Sex and Regency/Municipality, 2017 (Person)</i>	67

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota Dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu, Agustus 2017 <i>Population 15 Years of Age And Over By Regency/Municipality And Type of Activity During The Previous Week, August 2017</i>	68
3.2.2	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2017 <i>Working Population 15 Years of Age And Over, Open Unemployment Rate and Percentage of Economically Active to Working Age Population, August 2017</i>	70
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama Provinsi Riau, 2016-2018 <i>Population 15 Years of Age And Over by Type of Activity During The Previous Week, 2016-2018</i>	71
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha Utama, 2016-2018 <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2016- 2018</i>	72
3.2.5	Daftar Peserta Aktif Taspen PNS Pusat / PNS Daerah Otonom / Pejabat Negara, April 2018 <i>List of Taspen Active Participant On Vertical/ Autonomy Region Civil Servant / State Officials, April 2018</i>	73
3.2.6	Jumlah Pensiunan dan Pembayaran Pensiunan oleh Taspen menurut Instansi, 2017-2018 <i>Number of Pensioners and Retirement Payments by Taspen (Pension Insurance Savings) by Institutions, 2017-2018</i>	74
4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Riau, 2017 <i>Percentage of Population 7-24 Years Old by Sex, School Age Group and School Participation of Riau Province, 2017</i>	95

4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>School Enrollment Rate by Age Group and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017</i>	96
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Nett Enrollment Rate (NER) by Educational Level and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	97
4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Gross Enrollment Rate (GER) by Educational Level and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	98
4.1.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017 <i>Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex of Riau Province, 2017</i>	99
4.1.6	Jumlah Sekolah menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota di Lingkungan Dinas Pendidikan di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Schools by Educational Level and Regency/ Municipality Administered by the Education Services of Riau Province, 2017/2018</i>	100
4.1.7	Jumlah Murid Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Lingkungan Dinas Pendidikan di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Student by Educational Level and Regency/ Municipality Administered by the Education Services of Riau Province, 2017/2018</i>	101
4.1.8	Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Riau menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota, 2017/2018 <i>Number of Teachers by Educational Level and Regency/ Municipality Administered by the Education Services of Riau Province, 2017/2018</i>	102
4.1.9	Jumlah Sekolah , Guru dan Murid Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Extraordinary Schools, Teachers and Students by Regency / Municipality in Riau Province, 2017</i>	103

4.1.10	Jumlah Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Riau menurut Jenjang Sekolah dan Kabupaten/Kota, 2017/2018 <i>Number of Class Rooms Administered by the Education Services of Riau Province by Educational Level and Regency/ Municipality, 2017/2018.....</i>	104
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Private Higher Education Institutions by Type and Regency/Municipality of Riau Province, 2017/2018.....</i>	105
4.1.12	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Students Private Higher Education Institutions by Regency/Municipality of Riau Province, 2017/2018.....</i>	106
4.1.13	Jumlah Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018 <i>Number of Lecturers at Private Higher Education Institutions by Regency/Municipality of Riau Province, 2017/2018.....</i>	107
4.1.14	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Islam menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Islamic Private Higher Education Institutions by Specifications and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	108
4.1.15	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Islam menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Students at Islamic Private Higher Education Institutions by Regency/ Municipality of Riau Province, 2017</i>	109
4.1.16	Jumlah Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta Islam menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Lecturers at Islamic Private Higher Education Institutions by Regency/Municipality of Riau Province, 2017..</i>	110
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016-2017/2018 <i>Number of Students at Riau University by Faculty and Sex, 2015/2016-2017/2018.....</i>	111

4.1.18	Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016-2017/2018 <i>Number of Students at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim by Faculty and Sex, 2015/2016-2017/2018.....</i>	112
4.1.19	Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016-2017/2018 <i>Number of Students at Islamic University of Riau by Faculty and Sex, 2015/2016-2017/2018.....</i>	113
4.1.20	Jumlah Mahasiswa Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016 – 2017/2018 <i>Number of Students at Lancang Kuning University by Faculty and Sex, 2015/2016 - 2017/2018.....</i>	114
4.1.21	Jumlah Dosen Tetap (PNS) dan Dosen Tidak Tetap (Non PNS) Universitas Riau menurut Fakultas, 2017/2018 <i>Number of Permanent Lectures (Civil Servant) and Non Permanent Lectures (Non Civil Servant) at Riau University by Faculty 2017/2018.....</i>	115
4.1.22	Jumlah Dosen Universitas Riau menurut Fakultas dan Status Dosen, 2016/2017 – 2017/2018 <i>Number of Lecturers at Riau University by Faculty and Lecturers Status, 2016/2017 – 2017/2018.....</i>	116
4.1.23	Jumlah Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas dan Status Dosen, 2015/2016 – 2017/2018 <i>Number of Lecturers at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim of Faculty and Lecturers Status, 2015/2016 – 2017/2018.....</i>	117
4.1.24	Jumlah Dosen Tetap Universitas Islam Riau menurut Fakultas, 2015/2016 – 2017/2018 <i>Number of Full Time Lecturers at Islamic University of Riau in Faculty, 2015/2016 – 2017/2018.....</i>	118
4.1.25	Jumlah Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas, 2015-2017 <i>Number of Full Time Lecturers at Lancang Kuning University by Faculty 2015-2017.....</i>	119

4.1.26	Jumlah Lulusan Universitas Riau menurut Fakultas, Gelar dan Jenis Kelamin, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Riau University Alumnae by Faculty Degree and Sex 2016/2017-2017/2018.....</i>	120
4.1.27	Jumlah Lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas, 2017/2018 <i>Number of State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim Alumnae by Faculty, 2017/2018.....</i>	121
4.1.28	Jumlah Lulusan Wisudawan Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Gelar, 2016/2017 – 2017/2018 <i>Number of Riau Islamic University Alumnae by Faculty and Grade 2016/2017 – 2017/2018.....</i>	122
4.1.29	Jumlah Lulusan Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas, 2016/2017 – 2017/2018 <i>Number of Lancang Kuning University Alumnae by Faculty, 2016/2017 – 2017/2018.....</i>	123
4.1.30	Jumlah Lulusan Pasca Sarjana Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Riau University Postgraduate by Faculty and Sex 2016/2017-2017/2018.....</i>	124
4.1.31	Jumlah Lulusan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim Postgraduate by Program Study and Sex, 2017/2018.....</i>	125
4.1.32	Jumlah Dosen PNS Universitas Riau menurut Fakultas, Jenis Kelamin, Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional, 2017 <i>Number of Civil Servant Lecturers at Riau University by Faculty, Sex, Level and Functional Occupation, 2017.....</i>	126
4.1.33	Jumlah Raudatul Athfal, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Raudatul Athfal, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	127
4.1.34	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Islamic Elementary School Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	128

4.1.35	Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Islamic Junior High School, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	129
4.1.36	Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Islamic Senior High School, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	130
4.1.37	Jumlah Pondok Pesantren, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Islamic Boarding School, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	131
4.1.38	Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menurut Jenis Pengunjung, 2017 <i>Visitors at Library and Archives Board by Type of Visitor, 2017</i>	132
4.1.39	Koleksi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip menurut Jenis Buku, 2018 <i>Collections Library and Archives Board by Type of Book, 2018</i>	133
4.2	KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA HEALTH AND FAMILY PLANNING	
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Tempat Tidur pada Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Hospital, Public Health Centres and Beds at Hospitals by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	134
4.2.2	Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Physicians, Nurses and Midwives by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	135
4.2.3	Laporan 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Riau, 2017 <i>The 10 Most Diseases Reports in Riau Province, 2017.....</i>	136
4.2.4	Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek dan Toko Obat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Pharmaceutical Wholesalers and Drugstore by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	137

4.2.5	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan penolong proses Kelahiran di Provinsi Riau, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who Gave Birth to Children Ever Born Alive By Regency/Municipality and Birth Process Assistant of Riau Province, 2017.....</i>	138
4.2.6	Jumlah Akseptor Baru Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of New Acceptors by Contraceptive Method and Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	139
4.2.7	Jumlah Akseptor Aktif Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Active Acceptors by Contraceptive Method and Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	140
4.2.8	Target dan Realisasi Akseptor KB Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Target and Realization of Active Acceptors by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	141
4.2.9	Jumlah Penyuluh KB menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Counselor Family Planning by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	142
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Nikah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016 – 2017 <i>Number of Marriages by Regency/Municipality of Riau Province, 2016 – 2017.....</i>	143
4.3.2	Jumlah Perkara Perkawinan Yang Diterima menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Marriage Affairs Accepted by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	144
4.3.3	Jumlah Perkara Perkawinan Yang Diputus menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Marriage Affairs Arbitration by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	146



4.3.4	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Factors Causing Divorce by Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	148
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat dan yang Kembali menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Hajji Pilgrims Departure and Return by Sex and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017</i>	150
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau, 2013 – 2017 <i>Number of Civil Cases in Riau Court of Justice, 2013 - 2017</i>	151
4.4.2	Jumlah Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau, 2013 – 2017 <i>Number of Criminal Cases in Riau Court of Justice, 2013 - 2017</i>	152
4.4.3	Jumlah Tahanan dan Narapidana menurut Satuan Kerja di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Prisoner and Inmates by Work Unit of Riau Province, 2018</i>	153
4.4.4	Jumlah Narapidana Berdasarkan Lamanya Hukuman Menurut Satuan Kerja di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Prisoners by Duration of Punishment by Work Unit of Riau Province, 2018</i>	156
4.4.5	Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut Satuan Kerja di Provinsi Riau, 2018 <i>Number of Occupants Crime According by Work Unit of Riau Province, 2018</i>	157
4.4.6	Jumlah Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan yang Diselesaikan menurut POLRES di Provinsi Riau, 2013 – 2017 <i>Number of Criminals Reported and Settled by Resort Police of Riau Province, 2013 - 2017</i>	158
4.4.7	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materil menurut POLRES di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Traffic Accidents, Victims and Material Loss by Resort Police of Riau Province, 2017</i>	159

4.4.8	Jumlah Kriminalitas menurut POLRES/POLRESTA di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Crimes by Resort Police/City Resort Police of Riau Province, 2017.....</i>	160
4.4.9	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas (Tilang) dan yang Diselesaikan menurut POLRES/POLRESTA di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Cases Against the Traffic (Tilang) and Settled by Polres/Polresta (Resort Police) of Riau Province, 2017.....</i>	161
4.4.10	Jumlah Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang Ditindak dengan Tilang menurut POLRES/POLRESTA di Provinsi Riau, 2013 – 2017 <i>Number of Traffic Cases Getting Traffic Tickets by Resort Police/City Resort Police of Riau Province, 2013-2017.....</i>	162
4.4.11	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan menurut Jenis SIM dan POLRES di Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Number of Driving License Issued by Type and Resort Police of Riau Province, 2017 – 2018.....</i>	163
4.4.12	Jumlah Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan menurut Jenis STNK dan POLRES di Provinsi Riau, 2017 - 2018 <i>Number of Vehicle Registration Certificate by Type and Resort Police of Riau Province, 2017 -2018.....</i>	164
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Riau, 2012-2018 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Riau Province, 2012-2018.....</i>	165
4.5.2	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, Maret 2016 –Maret 2017 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by regency/Municipality, March 2016–March 2017.....</i>	166
4.5.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota dan Komponen 2016-2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality of Riau Province and by component 2016-2017.....</i>	167

4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota 2013-2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality of Riau Province 2013-2017</i>	169
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	
4.6.1	Jumlah Bencana Alam, Korban dan Bantuan yang Diberikan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Natural Disasters, Victims and Aid Given by Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	170
4.6.2	Jumlah Organisasi Sosial menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014 - 2018 <i>Number of Social Organization by Regency/Municipality of Riau Province, 2014 - 2018</i>	171
4.6.3	Jumlah Pekerja Seks Komersial yang Terdaftar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013 – 2017 <i>Number of Registered Commercial Sex Worker by Regency/Municipality of Riau Province, 2013 - 2017</i>	172
4.6.4	Jumlah Panti Sosial Pemerintah dan Swasta/Subsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Orphanage by Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	173
4.6.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Orang) <i>Number of Social Welfare Problems by Type and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (People)</i>	174
4.6.6	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang Menjadi Binaan Dinas Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Social Welfare Problems Under Social Services by Type and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	176
4.6.7	Jumlah Kepala Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Head of Family Who Have Social Welfare Problems by Type and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	177

4.6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Percentage of Households by Source of Main Water and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	178
4.6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air untuk Memasak/Mandi/Cuci dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Percentage of Households by Water Source For Cooking/Bathing/Washing and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	179
4.6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Percentage of Households by Type of Toilet Facilities and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	180
5.	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau, 2017 (Ha) ^{x)} <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation of Riau Province, 2017 (Ha)^{x)}</i>	201
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha) ^{x)} <i>Area of Dry Field / Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land By Regency / Municipality in Riau Province (Hectare), 2017^{x)}</i>	202
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015 (Ha) <i>Harvested Area of Food Crops by Kind of Crops and Regency/ Municipality of Riau Province, 2015 (Ha)</i>	204
5.1.4	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015 (Ton) <i>Production of Food Crops by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2015 (Ton)</i>	206

5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ha)</i>	208
5.2.2	Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton) <i>Production of Vegetables by Kind of Plant and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)</i>	210
5.2.3	Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Pohon) <i>Number of Harvested Fruits Plant by Kind of Plant and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Trees)</i>	212
5.2.4	Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton) <i>Production of Fruits by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)</i>	214
5.3	PERKEBUNAN/ESTATES	
5.3.1	Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha) <i>Planted Area of Estates by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ha)</i>	216
5.3.2	Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton) <i>Production of Estates by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)</i>	218
5.4	PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDARY	
5.4.1	Jumlah Ternak menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor) <i>Number of Cattle by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)</i>	220
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong dan Tercatat menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor) <i>Number of Registered Slaughtered Cattle by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)</i>	221

5.4.3	Produksi Daging menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Kg) <i>Meat Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Kg)</i>	222
5.4.4	Jumlah Ternak Unggas menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor) <i>Number of Poultry by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)</i>	223
5.4.5	Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor) <i>Number Registered Poultry Slaughtered by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)</i>	224
5.4.6	Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Meat and Egg Production of Poultry by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i>	225
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton) <i>Fishery Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)</i>	226
5.5.2	Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (M ³) <i>Processing Wood Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (M³)</i>	228
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Forest Area by Regency/Municipality of Riau Province, 2017</i> ...	229
5.6.2	Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (M ³) <i>Processing Wood Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (M³)</i>	230
5.6.3	Luas Lahan Kritis menurut Tingkat Kekritisannya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha) <i>Critical Land and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ha)</i>	232

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI <i>MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION</i>	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 <i>Number of Establishments and Workers Engaged of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification of Riau Province, 2016</i>	247
6.1.2	Jumlah Pengeluaran dan Rata-rata Pengeluaran per Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Ribu Rupiah) <i>Labor Costs and the Average of Workers of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification of Riau Province, 2016 (Thousands Rupiahs)</i>	248
6.1.3	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Juta Rupiah) <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification of Riau Province, 2016 (Million Rupiahs)</i>	249
6.1.4	Biaya Input Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Ribu Rupiah) <i>Input Cost of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification of Riau Province, 2016 (Thousands Rupiahs)</i>	251
6.1.5	Nilai Output Industri Besar Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Ribu Rupiah) <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments By Industry Classification of Riau Province, 2016 (Thousands Rupiahs)</i>	254
6.1.6	Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Usaha Industri Menengah dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014 – 2017 <i>Number of Workers Engaged, Investment and Output Value of Small & Medium Scale Industry by Regency/Municipality, 2014 - 2017</i>	257

6.2	PERTAMBANGAN/ MINING	
6.2.1	Produksi Pertambangan menurut Jenis di Provinsi Riau, 2014 – 2017 <i>Mining Production by Commodity of Riau Province, 2014 – 2017</i>	259
6.3	AIR BERSIH/ WATER SUPPLY	
6.3.1	Jumlah Perusahaan dan Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau, 2012 – 2017 <i>Number of Water Supply Establishments and Production Capacity of Riau Province, 2012 – 2017</i>	260
6.3.2	Produksi Perusahaan Air Bersih menurut Sumber Air yang Digunakan di Provinsi Riau, 2012 – 2017 (M ³) <i>Production of Water Supply Establishment by Water Source Used of Riau Province, 2012 – 2017 (M³)</i>	261
6.3.3	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Customers, Volume and Value of Cleaned Water Distribution of Riau Province, 2017</i>	262
6.3.4	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau, 2012 – 2017 (Juta Rupiah) <i>Value of Output, Input Cost and Value Added of Water Supply Establishment of Riau Province, 2012 – 2017 (Million Rupiahs)</i>	263
6.4	ENERGI/ ENERGY	
6.4.1	Jumlah Pembangkit, Kapasitas Terpasang dan Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Machines, Installed Capacity and Electricity Generated of Riau Province, 2017</i>	264
6.4.2	Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli, Dikirim ke Unit Lain di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Electricity Produced, Purchased, Sent to Other Unit of Riau Province, 2017</i>	265

6.4.3	Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima dari Unit lain, Pemakaian, dan Penyusutan di Provinsi Riau, 2017 (Kwh) <i>Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Other Units, Losses and Utilization of Riau Province, 2017 (Kwh).....</i>	266
6.4.4	Jumlah Pelanggan PT PLN menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Customers PT PLN by Type of Customers of Riau Province, 2017.....</i>	267
6.4.5	Persentase Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Percentage Number of Households by Kind of Lighting by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	268
6.4.6	Jumlah Energi Listrik yang Dijual menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017 (Kwh) <i>Number of Electricity Sold by Type of Customers of Riau Province, 2017 (Kwh).....</i>	269
6.4.7	Nilai Penjualan Energi Listrik menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017 (Juta Rupiah) <i>Number of Electricity Sold by Type of Customers of Riau Province, 2017 (Milion Rupiahs)</i>	270
6.5	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	
6.5.1	Realisasi Pembangunan Rumah dengan Fasilitas KPR BTN di Provinsi Riau, 2017-2018 <i>Actual Housing Construction with KPR BTN Facilities of Riau Province, 2017-2018.....</i>	271
6.5.2	Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Developer melalui KPR BTN Per Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 (Unit) <i>Actual Housing Construction by Private Developers by KPR BTN Per Regency/Municipality of Riau Province, 2017-2018 (Unit).....</i>	272

7.	PERDAGANGAN/ TRADE	
7.1	EKSPOR/EXPORT	
7.1.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau, 2007 – 2017 (Ribu US \$) <i>Balance of Foreign Trade of Riau Province, 2007 – 2017 (Thousand US \$)</i>	285
7.1.2	Ekspor dan Impor Provinsi Riau per Bulan, 2017 – 2018 <i>Export and Import of Riau Province by Month, 2017 – 2018</i>	286
7.1.3	Ekspor Provinsi Riau menurut Pelabuhan Muat, 2017 <i>Export of Riau Province by Port of Loading, 2017</i>	287
7.1.4	Ekspor Provinsi Riau menurut Negara Tujuan, 2017 <i>Export of Riau Province by Country of Destination, 2017</i>	289
7.1.5	Ekspor Provinsi Riau menurut Komoditas, 2017 <i>Export of Riau Province by Commodity, 2017</i>	290
7.2	IMPOR/IMPORT	
7.2.1	Impor Provinsi Riau menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 <i>Import of Riau Province by Port of Unloading, 2017</i>	291
7.2.2	Impor Provinsi Riau menurut Negara Asal, 2017 <i>Import of Riau Province by Country of Origin, 2017</i>	292
7.2.3	Impor Provinsi Riau menurut Komoditas, 2017 <i>Import of Riau Province by Commodity, 2017</i>	293
8.	HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2016- 2017 <i>Number of Hotel Accommodations, Rooms and Beds Available of Riau Province by Regency/Municipality, 2016 - 2017</i>	303



8.2	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	
8.2.1	Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Provinsi Riau Per Bulan menurut Pintu Masuk Utama, 2017 (Orang) <i>International Visitor Arrivals to Riau Province Per Month by Main Port of Entry, 2017 (Person)</i>	305
8.2.2	Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Provinsi Riau menurut Pintu Masuk Utama, 2014-2017 (Orang) <i>International Visitor Arrivals to Riau Province by Main Port of Entry, 2014-2017 (Person)</i>	306
8.2.3	Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Provinsi Riau menurut Kebangsaan, 2014-2017 (Orang) <i>International Visitor Arrivals to Riau Province by Nationality, 2014-2017 (Person)</i>	307
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	
9.1.1	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, 2017 (Km) <i>Length of Roads in Riau Province by Regency/Municipality and Government Authority to Manage, 2017 (Km)</i>	321
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Permukaan Jalan, 2017 (Km) <i>Length of Province Roads Of Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Road Surface, 2017 (Km)</i>	322
9.1.3	Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Jalan, 2017 (Km) <i>Length of Province Roads of Riau Province by Regency/ Municipality and Its Condition, 2017 (Km)</i>	323
9.1.4	Jumlah Jembatan pada Jalan Negara dan Provinsi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Unit) <i>Number of Bridges on State and Provincial Roads Of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 (Unit)</i>	324
9.1.5	Panjang Konstruksi Jembatan pada Jalan Negara dan Provinsi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Meter) <i>Length of Bridges on State and Provincial Roads Of Riau rovince by Regency/Municipality, 2017 (Meters)</i>	325

9.1.6	Jumlah Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos di Provinsi Riau menurut Bandar Udara, 2017 <i>Number of Aircraft Departure, Passenger, Baggage, Cargo and mail of Riau Province by Airport, 2017</i>	326
9.1.7	Jumlah Pendaftaran Kendaraan Bermotor Baru di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2017 ¹⁾ <i>Number of New Vehicles Registration in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Vehicles, 2017 ¹⁾</i>	328
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Surat melalui Kantor Pos di Provinsi Riau, 2017 <i>Number of Letters Sent and Received Via Post Office in Riau Province, 2017</i>	329
9.2.2	Jumlah Surat Tercatat yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Riau menurut Kantor Pos, 2017 <i>Number of Registered Letters Sent and Received in Riau Province Via Post Office, 2017</i>	330
9.2.3	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Riau menurut Kantor Pos, 2017 <i>Number of Express Letters Sent and Received in Riau Province by Post Office, 2017</i>	331
9.2.4	Jumlah Pengiriman Pos Paket di Provinsi Riau menurut Kantor Pos, 2017 <i>Number of Parcels Post Sent in Riau Province by Post Office, 2017</i>	332
9.2.5	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular (HP), dan Komputer di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Household Having Telephone, Handphone, and Computer of Riau Province by Regency/Municipality, 2017</i>	333
9.2.6	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Percentage of Population of Aged 5 Years Old Above Who had Access Internet of Riau Province by Regency/Municipality, 2017</i>	334

10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (Ribuan Rupiah), 2016-2017 <i>Actual Receipt Of Provincial Government Of Riau By Kind Of Receipt (Thousand Rupiah), 2016-2017.....</i>	357
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (Ribuan Rupiah), 2016-2017 <i>Actual Expenditure Of Provincial Government Of Riau By Kind Of Receipt (Thousand Rupiah), 2016-2017.....</i>	358
10.1.3	Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Riau menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi (Ribuan Rupiah), 2017 <i>Actual of Riau Provincial Government Budget according to Regional and Organizational Government Affairs (Thousand Rupiah), 2017.....</i>	361
10.1.4	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Provinsi Riau menurut Sektor dan Kantor Pelayanan PBB, 2017 (Ribuan Rupiah) <i>Realization of Receipt of Land and Building (PBB) Tax Of Riau Province by Sector and Office Service, 2017 (Thousand Rupiahs).....</i>	363
10.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Provinsi Riau menurut Jenis dan Kantor Pelayanan Pajak, 2017 (Juta Rupiah) <i>Realization of Tax Receipt of Riau Province by Type and Tax Office, 2017 (Million Rupiahs).....</i>	365
10.1.6	Penerimaan Pajak Provinsi Riau menurut Jenis, 2017 (Juta Rupiah) <i>Tax Receipts Of Riau Province by Type, 2017 (Million Rupiahs)..</i>	367
10.1.7	Rekapitulasi Data Wajib Pajak Provinsi Riau, 2017 <i>Recapitulation of Taxpayer of Riau Province, 2017.....</i>	368
10.2	HARGA/PRICES	
10.2.1	Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2017 <i>Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2017.....</i>	369

10.2.2	Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Juta Rupiah) <i>Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 (Million Rupiahs)</i>	370
10.2.3	Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2015-2017 (Juta Rupiah) <i>Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2015-2017 (Million Rupiahs)</i>	371
10.2.4	Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2017 (Juta Rupiah) <i>Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2017 (Million Rupiahs)</i>	372
10.2.5	Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2014- 2017 (Juta Rupiah) <i>Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2014-2017, (Million Rupiahs)</i>	373
10.2.6	Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2014 – 2017 (Juta Rupiah) <i>Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2014 – 2017 (Million Rupiahs)</i>	374
10.2.7	Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2014– 2017 (Juta Rupiah) <i>Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2014– 2017 (Million Rupiahs)</i>	375
10.2.8	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Riau menurut Bidang Usaha, 2017 (Juta Rupiah) ¹⁾ <i>Domestic Investment of Riau Province by Economic Sectors, 2017 (Million Rupiahs) ¹⁾</i>	376
10.2.9	Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Riau menurut Bidang Usaha, 2017 (Ribu US \$) ¹⁾ <i>Foreign Investment of Riau Province by Economic Sectors, 2017 (Thousand US \$) ¹⁾</i>	378
10.2.10	Jumlah Investasi PMDN di Provinsi Riau menurut Kabupaten/ Kota, 2017 ¹⁾ <i>Number of Domestic Investment by Regency/Municipality, 2017 ¹⁾</i>	380

10.2.11	Jumlah Investasi PMA di Provinsi Riau menurut Kabupaten/ Kota, 2017 ¹⁾ <i>Number of Establishments and Foreign Investment of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 ¹⁾.....</i>	381
10.3	INFLASI/INFLATION	
10.3.1	Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Pekanbaru (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%) <i>Monthly Inflation Rate in Pekanbaru (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%).....</i>	382
10.3.2	Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Dumai (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%) <i>Monthly Inflation Rate in Dumai (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%).....</i>	383
10.3.3	Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Tembilahan (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%) <i>Monthly Inflation Rate in Tembilahan (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%).....</i>	384
10.3.4	Tingkat Inflasi Bulanan di Provinsi Riau (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%) <i>Monthly Inflation Rate in Riau Province (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%).....</i>	385
10.3.5	Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Pekanbaru (Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018 <i>Consumer Price Indices in Pekanbaru (Base Year 2012=100), 2017 - 2018.....</i>	386
10.3.6	Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Dumai (Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018 <i>Consumer Price Indices in Dumai (Base Year 2012=100), 2017 – 2018.....</i>	387
10.3.7	Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018 <i>Consumer Price Indices in Tembilahan (Base Year 2012=100), 2017 – 2018.....</i>	388
10.3.8	Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Provinsi Riau (Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018 <i>Consumer Price Indices in Riau Province (Base Year 2012=100), 2017 – 2018.....</i>	389

10.3.9	Harga Rata-Rata Beberapa Komoditas Bahan Pokok di Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang, 2017 – 2018 <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Pekanbaru City by Kind of Goods, 2017 – 2018.....</i>	390
11.3.10	Perkembangan Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Bangunan di Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang, 2017–2018 <i>Trend of Retail Price of Construction Material in Pekanbaru City by kind of Goods, 2017– 2018.....</i>	393
10.4	NILAI TUKAR PETANI/ FARMERS TERMS OF TRADE	
10.4.1	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Farmers’ Terms of Trade of Food Crops Subsector in Riau Province 2017 – 2018.....</i>	396
10.4.2	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Farmers’ Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector in Riau Province, 2017 – 2018</i>	397
10.4.3	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Farmers’ Terms of Trade of Smallholders Estates Subsector in Riau Province, 2017 – 2018.....</i>	398
10.4.4	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Farmers’ Terms of Trade of Animal Husbandary Subsector in Riau Province, 2017 – 2018.....</i>	399
10.4.5	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Farmers’ Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector in Riau Province, 2017 – 2018.....</i>	400
10.4.6	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau, 2017 – 2018 <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices and Farmers’ Terms of Trade of Riau Province, 2017 – 2018.....</i>	401

10.5	KOPERASI/COOPERATION	
10.5.1	Jumlah Koperasi Aktif dan Anggota di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017 <i>Number of Actif Cooperatives and Members of Riau Province by Regency/Municipality, 2015-2017.....</i>	402
10.5.2	Jumlah Koperasi Aktif yang Bersertifikat NIK (Nomor Induk Koperasi) di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of NIK Certified Active Cooperatives (Cooperative Number) in Riau Province by Regency Municipality, 2018.....</i>	403
10.5.3	Profil Koperasi Aktif Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Actif Cooperative Profile of Riau Province by Regency/Municipality, 2017.....</i>	404
11.	KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, Maret 2016 -2017 (Rupiah) <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, March 2016-2017 (Rupiahs).....</i>	415
11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Rupiah) <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Urban by Commodity Group, March 2016-2017 (Rupiahs)</i>	416
11.3	Pengeluaran rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Rupiah) <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Rural by Commodity Group, March 2016-2017 (Rupiahs).....</i>	417
11.4	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Riau, Maret 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita Monthly by Food Group of Riau Province, March 2017</i>	418

11.5	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Riau, Maret 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita Monthly by Non Food Group of Riau Province, March 2017</i>	419
11.6	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 <i>Average Calorie and Protein Consumption per Capita per Day by Commodity Group, March 2016-2017</i>	420
11.7	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Kkal) <i>Average Calorie Consumption per Capita per Day by Commodity Group, March 2016-2017 (KCal)</i>	421
11.8	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Gram) <i>Average Consumption Protein per Capita per Day by Commodity Group, March 2016-2017 (Grams)</i>	422
11.9	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, Maret 2017 (Kkal) <i>Daily Average of Consumptions Calories by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, March 2017 (KCal)</i>	423
11.10	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, Maret 2017 (Gram) <i>Daily Average Protein Consumed by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, March 2017 (Grams)</i>	424
12.	PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs)</i>	439

12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs).....</i>	441
12.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tanpa Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Market Prices by Category Excluding Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category Excluding Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs).....</i>	443
12.1.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori Tanpa Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category Excluding Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs).....</i>	445
12.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs).....</i>	447
12.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs).....</i>	448
12.1.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Riau, 2013-2017 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin of Riau Province, 2013-2017 (Percent).....</i>	449

12.1.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Riau, 2013-2017 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure of Riau Province, 2013-2017 (Percent)</i>	450
12.1.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil And Gas, 2013-2017 (Million Rupiahs)</i>	451
12.1.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil and Gas, 2013-2017 (Million Rupiahs)</i>	452
12.1.11	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil and Gas, 2013-2017 (percent)</i>	453
12.1.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil and Gas, 2013-2017 (percent)</i>	454
13.	PERBANDINGAN REGIONAL REGIONAL COMPARISON	
13.1	INFLASI/INFLATION	
13.1.1	Penduduk menurut Provinsi (ribu jiwa), 2013-2017 <i>Population by Province (a thousand person), 2013-2017</i>	461



13.1.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 1971-2017 (persen) <i>Growth Rate Population by Province, 1971-2017 (percent).....</i>	462
13.1.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2013-2017 <i>Human Development Index (HDI) by Province, 2013-2017</i>	463
13.1.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017 <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2017.....</i>	464
13.1.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017 <i>Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017.....</i>	465
13.1.6	Jumlah Penduduk Miskin menurut Provinsi (ribu jiwa), Maret 2013 - Maret 2017 <i>Number of Poor People by Province (thousand people), March 2013 - March 2017.....</i>	466
13.1.7	Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi (persen), Maret 2013 – Maret 2017 <i>Number of Poor People by Province (percent), March 2013 – March 2017.....</i>	467
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (milyar rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013-2017.....</i>	468
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (milyar rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013-2017....</i>	469
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi, 2013-2017 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Province, 2013-2017 (percent).....</i>	470

13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi, 2013-2017 (persen)
Growth Rate Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2013-2017 (percent).....

471

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

List of Figures

	Halaman <i>Page</i>
Gambar 1. Jarak Antara Ibu Kota Provinsi dengan Ibu Kota Kabupaten/Kota (Km) <i>Figure The Distance from Province Capital to Regency/ Municipality Capital (Km).....</i>	9
Gambar 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Golongan, 2017 <i>Figure Number of Civil Servant under Regional Government Office of Riau Province by Rank, 2017</i>	25
Gambar 3. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 <i>Figure Percentage of Population by Regency/Municipality of Riau Province, 2017.....</i>	57
Gambar 4. Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2015/2016-2017/2018 <i>Figure Number of Schools by Education Level, 2015/2016-2017/2018.....</i>	93
Gambar 5. Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 2017 <i>Figure Areas of Estates by Kind by Kind, 2017</i>	199
Gambar 6. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2017 <i>Figure Percentage of Households by Kind of Lighting, 2017</i>	245
Gambar 7. Neraca Perdagangan Luar Negeri, 2013-2017 (Juta US \$) <i>Figure Balance of Foreign Trade, 2013-2017 (Million US \$).....</i>	283
Gambar 8. Jumlah Akomodasi Hotel, 2013-2017 <i>Figure Number of Hotel Accommodation, 2013-2017</i>	301
Gambar 9. Panjang Jalan Provinsi menurut Kondisi, 2017 (Km) <i>Figure Length of Roads Province by Condition, 2017 (Km).....</i>	319
Gambar 10. Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Tembilahan, Juni 2017- Juni 2018 <i>Figure Monthly Inflation Rate in Pekanbaru City, Dumai and Tembilahan City, June 2017- June 2018.....</i>	355

Gambar 11. Rata-rata Konsumsi Kalori yang Dikonsumsi per Kapita <i>Figure</i> (Kota dan Pedesaan) per Hari, 2016-2017 (KKal) <i>Average Calory Consumed per Capita (Urban and Rural) per Day, 2016 – 2017(Kcal)</i>	413
Gambar 12. Rata-rata Konsumsi Protein yang Dikonsumsi per Kapita <i>Figure</i> (Kota dan Pedesaan) per Hari, 2016-2017 (Gram) <i>Average Protein Consumed per Capita (Urban and Rural) per Day, 2016 – 2017 (Gram)</i>	413
Gambar 13. PDRB Provinsi Riau, 2013-2017 (Triliun Rupiah) <i>Figure</i> <i>GRDP of Riau Province, 2013-2017 (Trillion Rupiahs)</i>	437
Gambar 14. PDRB Per Kapita Provinsi Riau, 2013-2017 (Juta Rupiah) <i>Figure</i> <i>GRDP Per Kapita of Riau Province, 2013-2017 (Million Rupiahs)</i>	437
Gambar 15. Penduduk Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera, 2017 <i>Figure</i> (Ribu) <i>Population On Sumatera Island, 2017 (Thousand)</i>	459

<https://riau.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA - TANDA / SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	:	...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Angka sementara/ <i>Final</i>	:	x)
Angka sangat sementara/ <i>Preliminary</i>	:	xx)
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Advance</i>	:	xxx)
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e)

2. SATUAN / UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158.99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
botal/ <i>bottle</i>	:	700 cc
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	:	1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
kwintal (kw)/ <i>quintal (q)</i>	:	100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0.80 kg
metric standar cubic feet (mscf)/ <i>metric standard cubic feet</i> :	:	1/35,3 m ³
metric ton (m-ton)/ <i>metric ton (m ton)</i> ..:	:	0.98421 long ton = 1,000 kg
once (oz)/ <i>once (oz)</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	:	1,000 kg
sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	:	40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

satuan lain: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

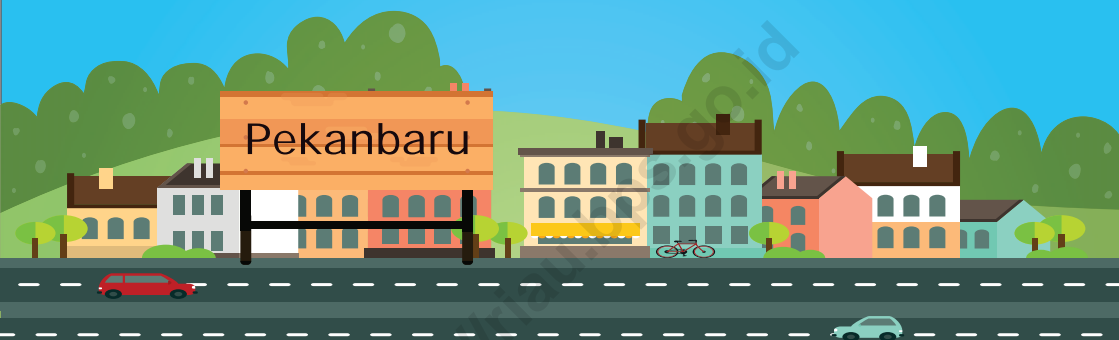
other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%).

KEADAAN GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SITUATION

Bab
Chapter

1



Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Ibukota Kabupaten/Kota

2017

The Distance from Province Capital to Regency / Municipality Capitals

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang
2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of villa e1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

1. GEOGRAFI

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 87.023,66 km². Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara atau antara 100°00'00" Bujur Timur-105°05'00" Bujur Timur.

Batas-batas daerah Provinsi Riau adalah:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara

Sedangkan batas batas Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Riau adalah:

1. Kabupaten Kuantan Singingi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat
- Sebelah Timur : Kabupaten

1. GEOGRAPHY

1.1. GEOGRAPHICAL SITUATION

Based on Minister of Home Affairs Regulation No.137/2017, December 27, 2017 the area of Riau Province is approximately 87.023,66 km². The area stretching from the last slopes of Bukit Barisan, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00" South Latitude to 02°25'00" North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00" East Longitude of East Longitude.

The borders of Riau Province are as follow:

- *To The North: Malacca strait and Sumatera Utara Province*
- *To the South: Jambi Province and Sumatera Barat Province*
- *To the East: Kepulauan Riau Province and Malacca strait*
- *To the West: Sumatera Barat Province and Sumatera Utara Province*

Borders of Regencies/Cities:

1. Kuantan Singingi Regency:

- *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency*
- *To the South: Jambi Province*
- *To the West: Sumatera Barat Province*
- *To the East: Indragiri Hulu Regency*

Indragiri Hulu

2. Kabupaten Indragiri Hulu:

- Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hilir

3. Kabupaten Indragiri Hilir:

- Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi
- Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Ria

4. Kabupaten Pelalawan:

- Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir
- Sebelah Barat: Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau

5. Kabupaten Siak

- Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- Sebelah Barat: Kota Pekanbaru
- Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Meranti

6. Kabupaten Kampar:

- Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak

2. *Indragiri Hulu Regency:*

- *To the North: Pelalawan Regency*
- *To the South: Jambi Province*
- *To the West: Kuantan Singingi Regency*
- *To the East: Indragiri Hilir Regency*

3. *Indragiri Hilir Regency:*

- *To the North: Pelalawan Regency*
- *To the South: Jambi Province*
- *To the West: Indragiri Hulu Regency*
- *To the East: Kepulauan Riau Province*

4. *Pelalawan Regency:*

- *To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency*
- *To the South: Kuantan Singingi Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency*
- *To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City*
- *To the East: Kepulauan Riau Province*

5. *Kabupaten Siak:*

- *To the North: Bengkalis Regency*
- *To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency*
- *To the West: Pekanbaru City*
- *To the East: Kepulauan Meranti Regency*

6. *Kampar Regency:*

- *To the North: Pekanbaru City and Siak Regency*

- Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

7. Kabupaten Rokan Hulu:

- Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat
- Sebelah Timur: Kabupaten Kampar

8. Kabupaten Bengkalis:

- Sebelah Utara: Selat Malaka
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak
- Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau

9. Kabupaten Rokan Hilir:

- Sebelah Utara: Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Utara
- Sebelah Timur: Kota Dumai

10. Kabupaten Kepulauan Meranti

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak
- Sebelah Barat: Kabupaten Siak

- *To the South: Kuantan Singingi Regency*

- *To the West: Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province*

- *To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency*

7. Rokan Hulu Regency:

- *To the North: Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province*

- *To the South: Kampar Regency*

- *To the West: Sumatera Barat Province*

- *To the East: Kampar Regency*

8. Bengkalis Regency:

- *To the North: Malacca Strait*

- *To the South: Siak Regency*

- *To the West: Rokan Hilir Regency and Dumai City*

- *To the East: Kepulauan Riau Province*

9. Rokan Hilir Regency:

- *To the North: Sumatera Utara Province and Malacca Strait*

- *To the South: Bengkalis Regency*

- *To the West: Sumatra Utara Province*

- *To the East: Dumai City*

10. Kepulauan Meranti Regency

- *To the North: Malacca Strait and Bengkalis Regency*

- *To the South: Siak Regency*

- *To the West: Siak Regency*

- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau
11. Kota Pekanbaru
- Sebelah Utara : Kabupaten Siak
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Pelalawan
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar
 - Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan

12. Kota Dumai
- Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis
 - Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hilir
 - Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis

1.2. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berada pada bulan Agustus 2017 dan suhu minimum di bulan Februari dan November 2017.

Jumlah curah hujan cukup berfluktuasi selama tahun 2017. Jumlah Curah hujan tertinggi jatuh pada bulan September 2017.

- *To the East: Kepulauan Riau Province*
11. Pekanbaru City
- *To the North: Siak Regency*
 - *To the South: Pelalawan Regency*
 - *To the West: Kampar Regency*
 - *To the East: Pelalawan Regency*

12. Dumai City
- *To the North : Bengkalis Regency*
 - *To the South : Bengkalis Regency*
 - *To the West : Rokan Hilir Regency*
 - *To the East : Bengkalis Regency*

1.2. Climate

Pekanbaru generally has tropical climate with maximum temperatures are In Agustus and the mInimum temperature In February and November 2017.

Number of rainfall fluctuates during the year 2017. The highest number of rainfall fell in September 2017

Gambar 1

Figure

Jarak Antara Ibu kota Provinsi dengan Ibu Kota Kabupaten/Kota

*The Distance from Provincial Capital to Regency/Municipality Capital
(Km)*



Tabel : 1.1.1 Ibukota Kabupaten/Kota dan Koordinat Lokasi Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau
Table : *The Regency/Municipality Capitals and The Geographic Coordinate of The Regency/Municipality Offices*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>City</i>	Koordinat Kantor Bupati/Walikota <i>Coordinate of The Regency/ Municipality Offices</i>	
		Lintang <i>(Latitude)</i>	Bujur <i>(Longitude)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	0,505540 LS	101,537750 BT
02. Indragiri Hulu	Rengat	0,392500 LS	102,437800 BT
03. Indragiri Hilir	Tembilahan	0,315518 LS	103,158160 BT
04. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	0,383375 LU	101,841909 BT
05. Siak	Siak	0,803864 LU	102,019983 BT
06. Kampar	Bangkinang	0,313662 LU	101,018509 BT
07. Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	0,899444 LU	100,307500 BT
08. Bengkalis	Bengkalis	1,472916 LU	102,113131 BT
09. Rokan Hilir	Bagan Siapi-API	2,099594 LU	100,817389 BT
10. Kepulauan Meranti	Selat Panjang	1,001857 LU	102,725288 BT
71. Pekanbaru	Pekanbaru	0,513537 LU	101,447534 BT
73. Dumai	Dumai	1,605080 LU	101,391396 BT
00. Kantor Gubernur	Pekanbaru	0,517691 LU	101,445988 BT

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau /BPS-Statistic of Riau Province

Tabel : 1.1.2 Sungai-Sungai yang Bermuara di Provinsi Riau
Table : The Rivers Flow and Empty into Riau Province

Nama Sungai <i>Rivers</i>	Muara <i>Estuary</i>
(1)	(2)
Sungai Kubu	Kec. Kubu Kabupaten Rokan Hilir
Sungai Bangko	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
Sungai Sinaboi	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
Sungai Ala	Kec. Dumai Barat Kota Dumai
Sungai Bukit Batu	Kec. Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
Sungai Siak Kecil	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
Sungai Siak	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
Sungai Penyengat	Kec. Sungai Apit Kabupaten Siak
Sungai Rokan	Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir
Sungai Kampar	Kec. Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan
Sungai Guntung	Kec. Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
Sungai Gaung	Kec. Gaung Anak Serka Kabupaten Inhil
Sungai Indragiri	Kec. Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
Sungai Reteh	Kec. Reteh Kabupaten Indragiri Hilir
Sungai Kateman	Kec. Kateman Kabupaten Indragiri Hilir

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau /Representative Office of National Land Board of Riau Province

Tabel : 1.1.3 Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Ibukota Kabupaten/
Table : 1.1.3 Jarak Antara Ibukota Provinsi dengan Ibukota Kabupaten/
 Kota dan Kota-Kota Penting Lainnya di Povinsi Riau, 2017
*The Distance from Province Capital to Regency/
 Municipality Capitals and Other Important Cities of Riau
 Province, 2017*

Antara <i>From to</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)
Pekanbaru :	
- Bangkinang	51
- Siak Sri Indrapura	74
- Pasir Pengarayan	134
- Dumai	127
- Bagan Siapi-api	194
- Teluk Kuantan	118
- Rengat	156
- Tembilahan	211
- Pangkalan Kerinci	48
- Bengkalis	130
- Sungai Apit	104
- Batu Bersurat	77
- Muara Mahat	87
- Rantau Berangin	77
- Perawang	23
- Simpang Buatan	43
- Buatan	48
- Teluk Mesjid	94
- Mengkapan	151
- Dalu-Dalu	148
- Minas	25
- Kandis	43
- Duri	92
- Ujung Tanjung	132
- Rimba Melintang	145
- Bangko	150
- Kuala Enok	244
- Tanjung Buton	103
- Selat Panjang	141

Sumber/*Source* : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau/*Representative Office of National Land Board of Riau Province*
 Keterangan/*Note*: Data merupakan jarak lurus/*Straight distance*

Tabel : 1.1.4 Luas Wilayah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table (Km²)
Total Areas of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 (Km²)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i>
(1)	(2)
1. Kuantan Singingi	5 259,36
2. Indragiri Hulu	7 723,80
3. Indragiri Hilir	12 614,78
4. Pelalawan	12 758,45
5. Siak	8 275,18
6. Kampar	10 983,47
7. Rokan Hulu	7 588,13
8. Bengkalis	6 975,41
9. Rokan Hilir	8 881,59
10. Kepulauan Meranti	3 707,84
71. Pekanbaru	632,27
73. Dumai	1 623,38
Riau	87 023,66

Sumber / *Source* : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017/
Based on Minister of Home Affairs Regulation No.137/2017, December 27, 2017

Tabel : 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Pekanbaru 2015-2017
Table : *Average of Temperatur, Total of Precipitations an Rainy Days at Pekanbaru City, 2015-2017*

Tahun/Bulan Year/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Curah Hujan Total of Precipita- tions (mm)			Hari Hujan Rainy Days (hari/day)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari / January	26,3	27,2	26,8	139,9	258,1	275,0	15	22	18
Februari / February	26,7	27,1	28,6	34,4	195,0	354,4	9	14	22
Maret / March	27,1	28,1	26,9	356,5	180,5	370,2	21	17	23
April / April	27,6	28,3	27,4	129,3	332,4	386,2	19	16	22
Mei / May	27,7	28,0	27,7	140,1	194,2	404,3	15	19	23
Juni / June	27,8	27,9	27,7	103,6	104,6	296,9	13	13	12
Juli / July	28,1	27,5	27,5	13,5	275,7	119,0	5	18	18
Agustus / August	27,5	28,3	28,3	277,8	43,3	155,3	10	9	9
September / September	26,1	27,6	27,6	60,0	274,0	433,5	7	17	17
Oktober / October	27,0	27,7	27,7	64,7	159,0	201,4	10	18	18
November / November	28,2	26,8	26,8	411,4	511,4	412,3	10	26	26
Desember / December	27,0	27,4	27,1	317,1	168,8	339,7	25	17	22

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru/ *Meteorological Station Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru*

Tabel : 1.2.2 Kelembapan Udara, Arah dan Kecepatan Angin, dan Tekanan Udara menurut bulan di Kota Pekanbaru, 2017
Table : *Humidity, Wind Direction, Wind Velocity and Air Pressure by month at Pekanbaru City, 2017*

Bulan Month	Kelembapan Udara Humidity (%)			Arah dan Kecepatan Angin Wind Direction and Wind Velocity (m/s)			Tekanan Udara Air Pressure (mb)	
	Mini- mal	Maxi- mal	Rata- Rata	Mini- mal	Maxi- mal	Rata- Rata	Maxi- mal	Mini- mal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	42	98	80	Calm	20/W	6/NW	1,012.4	1,005.7
Februari / February	48	100	83	Calm	20/N	7/NW	1,013.7	1,008.1
Maret / March	53	98	82	Calm	22/SW	6/N	1,012.1	1,008.2
April / April	46	98	82	Calm	17/N	6/NW	1,011.1	1,008.0
Mei / May	54	98	83	Calm	29/SW	6/S	1,013.0	1,006.5
Juni / June	50	99	80	Calm	20/SW	6/S	1,012.0	1,008.0
Juli / July	52	99	80	Calm	24/SW	6/S	1,010.8	1,008.0
Agustus / August	42	99	74	Calm	25/S	6/S	1,010.6	1,006.2
September / September	47	99	77	Calm	32/NW	7/NW	1,011.3	1,008.0
Oktober / October	43	98	77	Calm	35/NW	7/NW	1,010.6	1,006.9
November / November	54	98	84	Calm	23/SW	6/NW	1,011.3	1,006.6
Desember / December	50	99	82	Calm	25/N	7/NE	1,012.8	1,006.2

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru/ *Meteorological Station Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Bab
Chapter

2

KAMPAR

Kecamatan: 21

Desa/Kel: 250

Terbanyak di Provinsi Riau

The Most in Provinsi Riau

DUMAI

Kecamatan: 7

Desa/Kel: 33

Paling sedikit di Provinsi Riau

The Least in Provinsi Riau

RIAU

Kecamatan: 169

Desa/Kel: 1876

Jumlah Kecamatan & Kelurahan/Desa di Provinsi Riau **2017**

Number of Districts & Sub-Districts/Villages of Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Indonesia menga-
nut sistem presidensial yang
berdasarkan Pancasila. Pancasila
terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - b. Kemanusiaan yang adil dan
beradab;
 - c. Persatuan Indonesia;
 - d. Kerakyatan yang dipimpin
oleh hikmat kebijaksanaan
dalam permusyawaratan
perwakilan;
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh
rakyat Indonesia.
2. Sistem politik di Indonesia
didasarkan pada kekuasaan
legislatif, eksekutif, dan yudikatif
(Trias Politika).
3. Kekuasaan legislatif dipegang oleh
Majelis Permusyawaratan Rakyat
(MPR) sebagai lembaga tertinggi
negara. Keanggotaan MPR
berubah setelah Amandemen
UUD 1945 pada periode 1999–
2004. Seluruh anggota MPR
adalah anggota DPR (Dewan
Perwakilan Rakyat) ditambah
anggota DPD (Dewan Perwakilan
Daerah). Anggota DPR dan DPD
dipilih melalui pemilihan umum
(pemilu) dan dilantik dalam masa
jabatan lima tahun.
4. Lembaga eksekutif berpusat pada
presiden, wakil presiden, dan
kabinet. Sistem pemerintahan di
Indonesia adalah Presidensial,
sehingga para menteri berada di

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian Government
follows the presidential system
based on the Five Principles
(Pancasila). Pancasila consists of
five principles, namely:*
 - a. *The Belief in One God;*
 - b. *A just and civilized humanism;*
 - c. *Unity of Indonesia;*
 - d. *Democratic citizenship
led by wise guidance born of
representative consultation;*
 - e. *Social just for all the people
of Indonesia.*
2. *The political system in Indonesia
is based on Trias Politica principle
or separation of legislative,
executive, and judicative power.*
3. *Legislative power is held by the
People's Consultative Assembly
(MPR) as the highest institution.
The MPR membership changed
after the amandement of The 1945
Constitution of The Republic of
Indonesia (UUD 1945) during the
period 1999–2004. MPR members
are all The Indonesian House of
Representative (DPR) members
plus Regional Representatives
Council (DPD). DPR and DPD
members are elected through a
general election and appointed
for a five-years membership.*
4. *The executives consist of
president, vice president, and
ministerial cabinet. In Indonesia
the ministerial cabinet follows the
Presidential Cabinet system where*

bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

5. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
6. Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Inspektorat Daerah
7. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten, yaitu :
 - Asisten I Bidang Pemerintahan.
 - Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra.
 - Asisten III Bidang Administrasi Umum.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.

every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.

5. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
6. *As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) and the Regional Inspectorate.*
7. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*
 - *Provincial Secretariat assistant concerned with government.*
 - *Regional Secretariat assistant concerned with economic development and Social Welfare.*
 - *Regional Secretariat assistant concerned with the General Administration*
8. *The Regional Development Planning Board (BAPPEDA) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*

9. Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.
9. *The Regional Inspectorate Board as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

<https://riau.bps.go.id>



1. PEMERINTAHAN

1.1. Pemerintahan Daerah

Daerah Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati dan Kota oleh seorang Walikota.

Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau pada Desember Tahun 2017 terdapat 169 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.876 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

1.2. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2017 sebanyak 16.733 orang. Dari jumlah tersebut 7.928 adalah pegawai laki-laki dan 8.805 pegawai perempuan.

Jika diamati menurut golongan kepangkatan, jumlah PNS golongan III paling banyak, yaitu sebesar 11.039 orang, menyusul golongan IV sebesar 3.427 orang dan golongan II sebanyak 2.190 orang, sedangkan sisanya 77 orang adalah pegawai golongan I.

Lebih dari 90 persen PNS di Pemerintah Provinsi Riau memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan setingkat SLTA hingga S1-S3. PNS yang berpendidikan SLTA berjumlah 3.114 orang, Diploma I-IV sebanyak 1.442

2. ADMINISTRATION

1. 1. *Regional Administration*

Riau Province has ten regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir and Kepulauan Meranti) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). At the Desember 2017 data recorded that Riau Province has 167 sub-districts and 1.876 Kelurahan/villages.

1. 2. *Employee Affairs*

Number of civil servants under Riau Province Government in 2017 recorded at 16.733 persons, consist of 7.928 male and 8.805 female.

If observed according to class rank, numbers of third rank was 11.039 persons, following the second rank was 3.427 persons and fourth rank as much as 2.190 persons, while the remaining 77 persons were employees of first rank.

More than 90 percent of civil servants in the Government of Riau Province have the highest education level attained high school until S1-S3. High school-educated civil servants amounted to 3.114 people, Diploma

orang, Sarjana (S1) 10.446 orang dan Pasca Sarjana 1.523 orang. Sementara PNS yang berpendidikan dibawah SLTA berjumlah 208 orang.

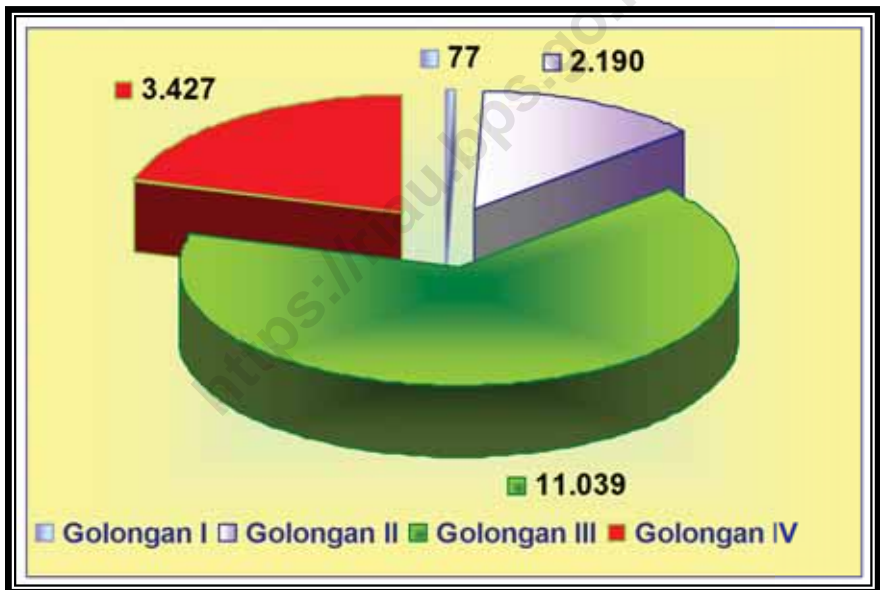
I-IV 1.442 people, Bachelor (S1) 10.446 people and Post graduate 1.523 people. While 208 persons were the educated civil servants amounted under the senior high school.

<https://riau.bps.go.id>

Gambar 2

Figure

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menurut Golongan
*Number of Civil Servant under Regional Government Office of
Riau Province by Rank*
2017



Tabel : 2.1.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table : *Number of Sub-Districts, Kelurahan/Villages of Riau Province by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Sub Districts	Kelurahan/Desa Kelurahan/Villages
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	15	229
02. Indragiri Hulu	14	194
03. Indragiri Hilir	20	236
04. Pelalawan	12	118
05. Siak	14	131
06. Kampar	21	250
07. Rokan Hulu	16	148
08. Bengkalis	11	155
09. Rokan Hilir	18	198
10. Kepulauan Meranti	9	101
71. Pekanbaru	12	83
73. Dumai	7	33
Jumlah/ Total	169	1 876

Catatan / Note : Keadaan Desember 2017

Sumber /Source : Master File Desa, BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 2.1.2 Nama-nama Pejabat Gubernur Riau, 1958-2018
Table : *Names of Riau Governor, 1958-2018*

Nomor <i>Number</i>	Nama Pejabat <i>Governor</i>	Masa Jabatan <i>Periode</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Mr. S.M. Amin	1958-1960
2.	H. Kaharudin Nasution	1960-1966
3.	H. Arifin Ahmad	1966-1978
4.	H.R. Subrantas. S	1978-1980
5.	H. Prpto Prayitno (Plt)	1980
6.	H. Imam Munandar	1980-1988
7.	H. Baharudin Yusuf (Plh)	1988
8.	Atar Sibero (Plt)	1988
9.	H. Soeripto	1988-1998
10.	H. Saleh Djasit	1998-2003
11.	H.M. Rusli Zainal	2003-2013
12.	H. Annas Maamun	2014-2015
13.	H. Arsyadjuliandi Rachman	2016-Sekarang

Tabel : 2.1.3 Nama-nama Pejabat Bupati/Walikota Se Provinsi Riau,
Table 2018
Names of Regent/Mayor into Riau Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Pejabat <i>Regent/Mayor Names</i>
(1)	(2)
01. Kuantan Singingi	Drs. Mursini, MSi
02. Indragiri Hulu	Yopi Arianto, SE
03. Indragiri Hilir	Drs. H. M. Wardan, MP
04. Pelalawan	H. M. Harris
05. Siak	Drs. H. Syamsuar, M.Si
06. Kampar	Azis Zaenal, SH, MM
07. Rokan Hulu	Suparman, S.Sos, M.si
08. Bengkalis	Amril Mukminin, SE, MM
09. Rokan Hilir	H. Suyatno
10. Kepulauan Meranti	Drs. Irwan Nasir, M.Si
71. Kota Pekanbaru	H. Firdaus, MT
73. Kota Dumai	Drs. H. Zulkifli A.S, M.Si

Keterangan/ *Note* : Keadaan Bulan Agustus 2018/*On August 2018*

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai /Fraksi, 2018
Table : 2.2.1 *Number of Riau Provincial Parliament Member by Fraction, 2018*

Fraksi <i>Fraction</i>	Jumlah Anggota DPRD		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Demokrat	6	3	9
02. Partai PDIP	7	2	9
03. Partai Golkar	7	7	14
04. Partai PPP	4	1	5
05. Partai PKS	2	1	3
06. Partai PAN	6	1	7
07. Partai NASDEM	2	1	3
08. Partai HANURA	1	1	2
09. Partai PKB	6	0	6
10. Partai GERINDRA ¹⁾	5	1	6
Jumlah/ Total	46	18	64

Catatan: ¹⁾ Satu orang anggota DPRD dari Fraksi Gerindra Mengundurkan diri karena mengikuti pencalonan
 Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Riau/ *Secretary of Riau Regional House of People's Representatives*

Tabel : 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan
Table : Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin, 2017
Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Sex, 2017

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Secretary of Riau Province</i>	297	174	471
2.	Sekretariat DPRD Provinsi Riau / <i>Secretary of Riau Regional House of People's Representatives</i>	119	68	187
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Development and Planning Board</i>	87	67	154
4.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Employment Board Riau Province</i>	84	57	141
5.	Badan Penelitian & Pengembangan Provinsi Riau / <i>Research and Development Board of Riau Province</i>	61	28	89
6.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau / <i>Human Resource Development of Riau Province</i>	73	27	100
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province</i>	62	57	119
8.	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Revenue Board of Riau Province</i>	260	183	443
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Board of Riau Province</i>	41	6	47
10.	Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Provinsi Riau / <i>National Unity, and Political Board of Riau Province</i>	37	36	73
11.	Badan Penghubung / <i>Connection Board</i>	24	32	56
12.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / <i>Investment and One Stop Service</i>	56	84	140
13.	Dinas Sosial / <i>Social Service</i>	117	73	190
14.	Dinas Kebudayaan / <i>Culture Service</i>	41	40	81
15.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa / <i>Community and Village Empowerment Service</i>	47	46	93

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/Regional Employment Board Riau Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Dinas Pendidikan / <i>Education Service</i>	3 116	5 402	8 518
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / <i>Man Power and Transmigration Service</i>	157	83	240
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Filing Service</i>	64	62	126
19. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	88	212	300
20. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana <i>Population, Civil Registration, Population Control dan Family Planning</i>	28	40	68
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <i>Women Empowerment and Child Protection</i>	9	48	57
22. Dinas Pariwisata / <i>Tourism Office</i>	62	69	131
23. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga / <i>Youth and Sport Service</i>	93	40	133
24. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM / <i>Trade, Cooperative and UKM Service</i>	86	74	160
25. Dinas Perindustrian / <i>Industry Service</i>	79	46	125
26. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Environment and Forestry Service</i>	837	218	1 055
27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral / <i>Energy and Mineral Resources Service</i>	154	54	208
28. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan / <i>Food Crops, Horticulture and Plantation Service</i>	268	163	431
29. Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>Marine and Fisheries Service</i>	77	55	132
30. Dinas Ketahanan Pangan / <i>Food Security Service</i>	53	28	81
31. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan / <i>Animal Husbandry and Animal Health Service</i>	51	52	103

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/Regional Employment Board Riau Province

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
32. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ <i>Public Work and Spatial Planning Service</i>	411	124	535
33. Dinas Perhubungan/ <i>Transportation Service</i>	124	40	164
34. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik/ <i>Communications, Information, and Statistic Service</i>	40	41	81
35. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan/ <i>Housing, Settlement, and Land Service</i>	80	15	95
36. Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	82	52	134
37. Satuan Polisi Pamong Praja / <i>Pamong Praja Police Unit</i>	235	35	270
38. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau / <i>Arifin Ahmad Hospital</i>	230	617	847
39. Rumah Sakit Jiwa Tampan / <i>Tampan Psychiatric Hospital</i>	68	148	216
40. Rumah Sakit Petala Bumi / <i>Petala Bumi Hospital</i>	30	109	139
Jumlah/Total	7 928	8 805	16 733

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

Tabel : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan
Table : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan
 Pemerintahan Provinsi Riau Menurut Unit Administrasi
 dan Golongan Kepangkatan, 2017
*Number of Civil Servants in Regional Government Office
 of Riau Province by Administrative Unit and Rank, 2017*

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Secretary of Riau Province</i>	8	88	313	62	471
2.	Sekretariat DPRD Provinsi Riau / <i>Secretary of Riau Regional House of People's Representatives</i>	3	60	112	12	187
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Development and Planning Board</i>	1	20	110	23	154
4.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Employment Board Riau Province</i>	1	19	98	23	141
5.	Badan Penelitian & Pengembangan Provinsi Riau / <i>Research and Development Board of Riau Province</i>	1	8	39	41	89
6.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau / <i>Human Resource Development of Riau Province</i>	1	20	56	23	100
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province</i>	0	16	95	8	119
8.	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Revenue Board of Riau Province</i>	0	73	321	49	443
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Board of Riau Province</i>	0	9	30	8	47
10.	Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Provinsi Riau / <i>National Unity, and Political Board of Riau Province</i>	0	7	52	14	73
11.	Badan Penghubung / <i>Connection Board</i>	0	11	35	10	56
12.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / <i>Investment and One Stop Service</i>	0	16	106	18	140
13.	Dinas Sosial / <i>Social Service</i>	5	28	126	31	190
14.	Dinas Kebudayaan / <i>Culture Service</i>	1	8	58	14	81
15.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa / <i>Community and Village Empowerment Service</i>	1	18	59	15	93

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/Regional Employment Board Riau Province

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16. Dinas Pendidikan / <i>Education Service</i>	25	486	5 629	2 378	8 518
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / <i>Man Power and Transmigration Service</i>	1	39	159	41	240
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Filing Service</i>	0	20	84	22	126
19. Dinas Kesehatan / <i>Health Service</i>	1	29	234	36	300
20. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Population, Civil Registration, Population Control dan Family Planning</i>	0	4	51	13	68
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women Empowerment and Child Protection</i>	0	6	38	13	57
22. Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Office</i>	0	18	98	15	131
23. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga/ <i>Youth and Sport Service</i>	1	39	84	9	133
24. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ <i>Trade, Cooperative and UKM Service</i>	2	16	113	29	160
25. Dinas Perindustrian/ <i>Industry Service</i>	3	33	71	18	125
26. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Environment and Forestry Service</i>	5	254	726	70	1 055
27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>Energy and Mineral Resources Service</i>	1	40	142	25	208
28. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/ <i>Food Crops, Horticulture and Plantation Service</i>	6	72	289	64	431
29. Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>Marine and Fisheries Service</i>	1	22	84	25	132
30. Dinas Ketahanan Pangan/ <i>Food Security Service</i>	0	7	61	13	81
31. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Animal Husbandry and Animal Health Service</i>	0	15	57	31	103

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/ *Regional Employment Board Riau Province*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2 3 2*

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Golongan Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
32.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ <i>Public Work and Spatial Planning Service</i>	2	156	347	30	535
33.	Dinas Perhubungan/ <i>Transportation Service</i>	0	32	116	16	164
34.	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik/ <i>Communications, Information, and Statistic Service</i>	0	13	53	15	81
35.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan/ <i>Housing, Settlement, and Land Service</i>	0	24	60	11	95
36.	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	2	6	88	38	134
37.	Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Pamong Praja Police Unit</i>	3	165	95	7	270
38.	Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau/ <i>Arifin Ahmad Hospital</i>	2	222	504	119	847
39.	Rumah Sakit Jiwa Tampan/ <i>Tampan Psychiatric Hospital</i>	0	32	161	23	216
40.	Rumah Sakit Petala Bumi/ <i>Petala Bumi Hospital</i>	0	39	85	15	139
Jumlah/ <i>Total</i>		77	2 190	11 039	3 427	16 733

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

Tabel : 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan
Table : 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan
 Provinsi Riau menurut Pendidikan Formal, 2017
*Number of Civil Servants in Regional Government Office of
 Riau Province by Formal Education, 2017*

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal/ <i>Formal Education</i>							Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DI-DIV	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sekretariat Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Secretary of Riau Province</i>	6	7	117	29	217	94	1	471
2.	Sekretariat DPRD Provinsi Riau / <i>Secretary of Riau Regional House of People's Representatives</i>	3	3	74	8	83	16	0	187
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Development and Planning Board</i>	0	1	24	7	85	36	1	154
4.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Employment Board Riau Province</i>	0	0	20	6	79	36	0	141
5.	Badan Penelitian & Pengembangan Provinsi Riau / <i>Research and Development Board of Riau Province</i>	1	0	15	0	37	33	3	89
6.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau / <i>Human Resource Development of Riau Province</i>	2	1	23	3	38	31	2	100
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province</i>	0	1	19	17	63	19	0	119
8.	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Revenue Board of Riau Province</i>	3	1	117	32	214	76	0	443
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Board of Riau Province</i>	0	1	11	4	20	11	0	47
10.	Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Provinsi Riau / <i>National Unity, and Political Board of Riau Province</i>	4	0	30	3	24	12	0	73
11.	Badan Penghubung / <i>Connection Board</i>	1	0	16	1	27	11	0	56
12.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / <i>Investment and One Stop Service</i>	0	1	35	4	75	25	0	140
13.	Dinas Sosial / <i>Social Service</i>	3	1	65	17	83	21	0	190
14.	Dinas Kebudayaan / <i>Culture Service</i>	1	0	17	4	47	12	0	81

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.3*

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal/ <i>Formal Education</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SLTA	DI-DIV	S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa / <i>Community and Village Empowerment Service</i>	1	0	23	14	37	18	0	93
16.	Dinas Pendidikan / <i>Education Service</i>	30	32	625	553	6.986	288	4	8.518
17.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / <i>Man Power and Transmigration Service</i>	3	6	82	18	108	23	0	240
18.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Filing Service</i>	2	1	33	16	60	14	0	126
19.	Dinas Kesehatan / <i>Health Service</i>	1	1	67	42	134	55	0	300
20.	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Population, Civil Registration, Population Control dan Family Planning</i>	0	0	15	8	31	14	0	68
21.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women Empowerment and Child Protection</i>	0	1	6	8	27	15	0	57
22.	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Office</i>	0	0	42	8	59	22	0	131
23.	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga/ <i>Youth and Sport Service</i>	1	0	48	7	59	18	0	133
24.	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ <i>Trade, Cooperative and UKM Service</i>	4	0	57	4	70	25	0	160
25.	Dinas Perindustrian/ <i>Industry Service</i>	3	3	43	14	49	13	0	125
26.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Environment and Forestry Service</i>	7	11	526	26	391	94	0	1.055
27.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>Energy and Mineral Resources Service</i>	2	1	70	10	98	27	0	208
28.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/ <i>Food Crops, Horticulture and Plantation Service</i>	13	1	123	35	205	52	2	431
29.	Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>Marine and Fisheries Service</i>	2	1	25	6	71	27	0	132

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.3*

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Pendidikan Formal/ <i>Formal Education</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DI-DIV	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
30. Dinas Ketahanan Pangan/ <i>Food Security Service</i>	1	0	31	2	31	16	0	81
31. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Animal Husbandry and Animal Health Service</i>	2	0	19	15	38	29	0	103
32. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ <i>Public Work and Spatial Planning Service</i>	4	2	200	39	238	52	0	535
33. Dinas Perhubungan/ <i>Transportation Service</i>	2	2	80	12	46	22	0	164
34. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik/ <i>Communications, Information, and Statistic Service</i>	0	0	16	8	36	21	0	81
35. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan/ <i>Housing, Settlement, and Land Service</i>	0	2	33	4	42	14	0	95
36. Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	2	0	12	7	78	35	0	134
37. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Pamong Praja Police Unit</i>	5	6	167	2	82	8	0	270
38. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau/ <i>Arifin Ahmad Hospital</i>	1	7	141	328	238	116	16	847
39. Rumah Sakit Jiwa Tampan/ <i>Tampam Psychiatric Hospital</i>	2	1	36	63	92	22	0	216
40. Rumah Sakit Petala Bumi/ <i>Petala Bumi Hospital</i>	1	0	11	58	48	21	0	139
Jumlah/ <i>Total</i>	113	95	3 114	1 442	10 446	1 494	29	16 733

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

Tabel : 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan
 Table : 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Eselon Jabatan Struktural, 2017
Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Structural Order, 2017

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Echelon</i>					Total
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sekretariat Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Secretary of Riau Province</i>	1	11	23	73	108	
2. Sekretariat DPRD Provinsi Riau / <i>Secretary of Riau Regional House of People's Representatives</i>	0	1	3	9	13	
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Development and Planning Board</i>	0	1	5	15	21	
4. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Employment Board Riau Province</i>	0	1	6	18	25	
5. Badan Penelitian & Pengembangan Provinsi Riau / <i>Research and Development Board of Riau Province</i>	0	1	5	15	21	
6. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau / <i>Human Resource Development of Riau Province</i>	0	1	5	15	21	
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province</i>	0	1	5	15	21	
8. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Revenue Board of Riau Province</i>	0	1	23	66	90	
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Board of Riau Province</i>	0	1	4	9	14	
10. Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Provinsi Riau/ <i>National Unity, and Political Board of Riau Province</i>	0	1	5	11	17	
11. Badan Penghubung / <i>Connection Board</i>	0	0	1	4	5	
12. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / <i>Investment and One Stop Service</i>	0	1	8	24	33	
13. Dinas Sosial / <i>Social Service</i>	0	1	10	24	35	
14. Dinas Kebudayaan / <i>Culture Service</i>	0	1	6	17	24	
15. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa / <i>Community and Village Empowerment Service</i>	0	1	5	15	21	

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/Regional Employment Board Riau Province

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.3.4

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Echelon</i>				Total
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	Dinas Pendidikan / <i>Education Service</i>	0	1	5	15	21
17.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / <i>Man Power and Transmigration Service</i>	0	1	9	21	31
18.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Filing Service</i>	0	1	6	16	23
19.	Dinas Kesehatan / <i>Health Service</i>	0	1	8	24	33
20.	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Population, Civil Registration, Population Control dan Family Planning</i>	0	1	5	14	20
21.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women Empowerment and Child Protection</i>	0	1	5	15	21
22.	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Office</i>	0	1	7	20	28
23.	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga/ <i>Youth and Sport Service</i>	0	1	6	17	24
24.	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ <i>Trade, Cooperative and UKM Service</i>	0	1	10	27	38
25.	Dinas Perindustrian/ <i>Industry Service</i>	0	1	5	18	24
26.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Environment and Forestry Service</i>	0	1	10	30	41
27.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>Energy and Mineral Resources Service</i>	0	1	6	18	25
28.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/ <i>Food Crops, Horticulture and Plantation Service</i>	0	1	16	42	59
29.	Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>Marine and Fisheries Service</i>	0	1	9	25	35
30.	Dinas Ketahanan Pangan/ <i>Food Security Service</i>	0	1	5	15	21
31.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Animal Husbandry and Animal Health Service</i>	0	1	9	28	38

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.4

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Eselon Struktural <i>Structural Echelon</i>				
	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
32. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ <i>Public Work and Spatial Planning Service</i>	0	1	14	35	50
33. Dinas Perhubungan/ <i>Transportation Service</i>	0	1	8	20	29
34. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik/ <i>Communications, Information, and Statistic Service</i>	0	1	8	23	32
35. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan/ <i>Housing, Settlement, and Land Service</i>	0	1	5	15	21
36. Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	0	1	5	3	9
37. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Pamong Praja Police Unit</i>	0	1	5	15	21
38. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau/ <i>Arifin Ahmad Hospital</i>	0	1	12	19	32
39. Rumah Sakit Jiwa Tampan/ <i>Tampan Psychiatric Hospital</i>	0	1	8	12	21
40. Rumah Sakit Petala Bumi/ <i>Petala Bumi Hospital</i>	0	0	5	9	14
Jumlah/ Total	1	48	305	826	1 180

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau /Regional Employment Board Riau Province

Tabel : 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau menurut Jabatan Fungsional, 2017
Table : *Number of Civil Servants in Regional Government Office of Riau Province by Functional, 2017*

	Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jabatan Fungsional		Jumlah Pegawai Seluruhnya <i>Total</i>
		Jabatan Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	Jabatan Fungsional Umum <i>General Functional</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Secretary of Riau Province</i>	20	343	471
2.	Sekretariat DPRD Provinsi Riau / <i>Secretary of Riau Regional House of People's Representatives</i>	5	169	187
3.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Development and Planning Board</i>	20	113	154
4.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Employment Board Riau Province</i>	15	101	141
5.	Badan Penelitian & Pengembangan Provinsi Riau / <i>Research and Development Board of Riau Province</i>	14	54	89
6.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau / <i>Human Resource Development of Riau Province</i>	21	58	100
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province</i>	4	94	119
8.	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau / <i>Regional Revenue Board of Riau Province</i>	11	342	443
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Board of Riau Province</i>	1	32	47
10.	Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Provinsi Riau / <i>National Unity, and Political Board of Riau Province</i>	0	56	73
11.	Badan Penghubung / <i>Connection Board</i>	1	50	56
12.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu / <i>Investment and One Stop Service</i>	1	106	140
13.	Dinas Sosial / <i>Social Service</i>	14	141	190
14.	Dinas Kebudayaan / <i>Culture Service</i>	0	57	81
15.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa / <i>Community and Village Empowerment Service</i>	11	61	93
16.	Dinas Pendidikan / <i>Education Service</i>	7 605	892	8 518
17.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi / <i>Man Power and Transmigration Service</i>	57	152	240

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/Regional Employment Board Riau Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jabatan Fungsional		Jumlah Pegawai Seluruhnya <i>Total</i>
	Jabatan Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	Jabatan Fungsional Umum <i>General Functional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Filing Service</i>	45	58	126
19. Dinas Kesehatan / <i>Health Service</i>	27	240	300
20. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Population, Civil Registration, Population Control and Family Planning</i>	0	48	68
21. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women Empowerment and Child Protection</i>	1	35	57
22. Dinas Pariwisata / <i>Tourism Office</i>	3	100	131
23. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga / <i>Youth and Sport Service</i>	12	97	133
24. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM / <i>Trade, Cooperative and UKM Service</i>	22	100	160
25. Dinas Perindustrian / <i>Industry Service</i>	13	88	125
26. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Environment and Forestry Service</i>	162	852	1 055
27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral / <i>Energy and Mineral Resources Service</i>	17	166	208
28. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan / <i>Food Crops, Horticulture and Plantation Service</i>	82	290	431
29. Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>Marine and Fisheries Service</i>	8	89	132
30. Dinas Ketahanan Pangan / <i>Food Security Service</i>	2	58	81
31. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan / <i>Animal Husbandry and Animal Health Service</i>	10	55	103
32. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / <i>Public Work and Spatial Planning Service</i>	3	482	535
33. Dinas Perhubungan / <i>Transportation Service</i>	3	132	164
34. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik / <i>Communications, Information, and Statistic Service</i>	4	45	81
35. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan / <i>Housing, Settlement, and Land Service</i>	0	74	95

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.5*

Unit Administrasi <i>Administrative Unit</i>	Jabatan Fungsional		Jumlah Pegawai Seluruhnya <i>Total</i>
	Jabatan Fungsional Tertentu <i>Spesifik</i> <i>Functional</i>	Jabatan Fungsional Umum <i>General</i> <i>Functional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
36. Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	55	70	134
37. Satuan Polisi Pamong Praja / <i>Pamong Praja Police Unit</i>	26	223	270
38. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau / <i>Arifin Ahmad Hospital</i>	616	199	847
39. Rumah Sakit Jiwa Tampan/ <i>Tampan Psychiatric Hospital</i>	131	64	216
40. Rumah Sakit Petala Bumi/ <i>Petala Bumi Hospital</i>	103	22	139
Jumlah/ <i>Total</i>	9 145	6 408	16 733

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

penduduk & ketenagakerjaan

POPULATION & EMPLOYMENT

Bab Chapter 3

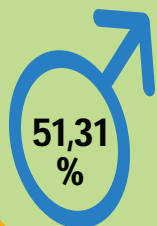


Laki-Laki

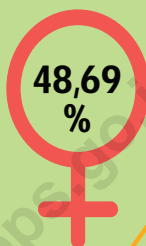
Male

3,41

*Juta orang/
Million people*



51,31
%



48,69
%



Perempuan

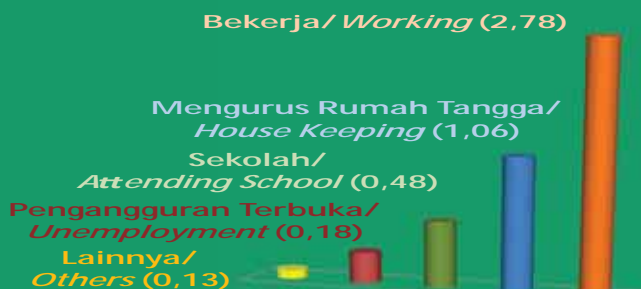
Female

3,24

*Juta orang/
Million people*

**Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio 105**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama (Jutaan Orang)
Population 15 Years of Age And Over by Type of Activity (million people)



Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Ketenagakerjaan di Provinsi Riau **2017**

Number of Population, Sex Ratio, and Employment in Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain sensus dan Supas adalah Proyeksi penduduk.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. After the independence, Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey called SUPAS, which are designed to proceed demographic data between two censuses. The survey had been conducted for five times: 1976, 1985, 1992, 2005, and 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*
2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population*

4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Sedangkan yang dimaksud makan dari satu dapur jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal disuatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan
4. *Population Density is the number of people per square kilometer.*
 5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means organizing daily needs for all household members.*
 7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household member per household.*
 9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys,*

dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market (KILM)* yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization (ILO)*. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan

such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on february dan the later semester on August.

penyempurnaan. Mulai 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 17 kategori lapangan usaha.
 14. Peserta Aktif: Peserta Taspen yang ditanggung oleh Taspen dan belum mengalami kejadian
10. *population is persons of 15 years and over.*
 11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in 17 categories industrial classification.*
 14. *Active Participants: Taspen participants who are borne by Taspen and have not retired, died*

pensiun, meninggal atau keluar serta masih aktif sebagai pegawai Negeri sipil.

or left and are still active as civil servants.

15. Pensiun : Peserta taspen yang sudah mengalami kejadian pensiun, meninggal dan keluar.

15. Pension : Taspen participants who have been retired, died and resigned.

16. Jumlah yang dibayarkan: merupakan total jumlah pensiun pokok, tunjangan keluarga, tunjangan beras, tunjangan khusus/lainnya, tunjangan dana kehormatan bagi veteran, dan potongan asuransi kesehatan pensiunan

16. Paid Amount is total of main pension, family allowances, rice allowances, other allowances, veteran allowances, and insurance discount for health.

<https://riau.bps.go.id>



3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN

3. 1. Penduduk

Sensus Penduduk (SP) dilaksanakan 10 tahun sekali. Jumlah penduduk Provinsi Riau hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) adalah 5.538.367 jiwa, terdiri dari 2.853.168 laki-laki dan 2.685.199 perempuan.

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020, pada tahun 2017 penduduk Provinsi Riau diperkirakan berjumlah 6.657.911 jiwa dengan rumah tangga sebanyak 1.598.305 rumah tangga dengan demikian rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Provinsi Riau adalah 4 jiwa per rumah tangga.

Distribusi penduduk 2017 menurut kabupaten/ kota menunjukkan bahwa penduduk Riau terkonsentrasi di Kota Pekanbaru sebagai ibukota provinsi dengan jumlah penduduk 1.091.088 jiwa atau sekitar 16,39 persen dari seluruh penduduk Riau. Sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 183.297 jiwa.

Transmigrasi merupakan program pemerintah dalam usaha pemerataan penduduk. Provinsi Riau merupakan salah satu daerah tujuan transmigrasi. Namun pada tahun 2014 dan tahun 2015 berturut-turut tidak ada realisasi

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

3. 1. Population

Census of Population (SP) was undertaken 10 years. Population the Riau Province according to the result of Census of Population 2010 (SP 2010) recorded 5.538.367 persons, consisting of 2.853.168 males and 2.685.199 females.

Based on Population Projection by regency/municipality 2010-2020 show that population of Riau Province in 2017 was 6.657.911 persons. While the number of households recorded 1.598.305 households with an average population of four persons per household.

The distribution of population by regency/ municipality showed that the population is concentrated in the city of Pekanbaru City as a provincial capital with a population of 1.091.088 persons or approximately 16,39 percent of the total population of Riau. While the Regency with the smallest population is Kepulauan Meranti Regency for 183.297 persons.

Transmigration is a government program in the distribution of the population. Riau Province is one of transmigration destination areas. However, in 2014 and 2015 there is no realization of the placement

penempatan transmigran di Provinsi Riau. Di tahun 2016 kembali terjadi penempatan transmigran di Provinsi Riau yakni sebanyak 175 keluarga, sedangkan di tahun 2017 tidak terdapat penempatan transmigran di Provinsi Riau.

3.2. Ketenagakerjaan

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan (*supply*) tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran.

Indikator ketenagakerjaan merupakan salah satu informasi makro penting yang dihasilkan BPS. Pada tabel 3.2.1 hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017 menunjukkan bahwa di Provinsi Riau komposisi antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja untuk penduduk berusia 15 tahun keatas tidak jauh berbeda di semua kabupaten/kota. Angkatan kerja penduduk laki-laki jauh lebih banyak dibanding bukan angkatan kerja. Sementara pada penduduk perempuan, bukan angkatan kerja justru lebih banyak dibanding angkatan kerja, yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga.

of transmigrants in Riau Province. In the year 2016 re-occur placement of transmigrants in Riau Province as many as 175 families but in 2017 nothing placement of transmigrants in Riau Province.

3.2. Employment

Population problems are always related to employment issues. One example is the high rate of population growth will also affect the high labor supply. Offering high labor without accompanied by the provision of adequate employment opportunities will lead to unemployment and underemployment.

Employment indicators are one of the important macro information generated by BPS. In Table 3.2.1 the results of the National Labor Force Survey (Sakernas) 2017 show that in Riau Province the composition between the labor force and non-labor force for the population aged 15 years and above is not much different in all regency / municipality. The labor force of the male population is much more than non labor force. While the female population, non labor force is more than the labor force, most of whom are housewives.

Kabupaten/Kota dengan angkatan kerja terbesar adalah Kota Pekanbaru sebesar 513.271 Jiwa. Sedangkan angkatan kerja terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 85.121 Jiwa. Dari total angkatan kerja yang bekerja, ternyata sebagian besarnya terserap di sektor Pertanian, diikuti oleh sektor Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel serta jasa-jasa.

Pada tahun 2018, PNS yang menjadi peserta aktif Taspen berjumlah 102.413 orang yang terdiri dari PNS Pusat sebanyak 13.939 orang (13,61 persen), dan PNS Daerah Otonom sebanyak 88.448 orang (86,36 persen). Jumlah pensiunan keadaan bulan April 2018 adalah 32.951 orang atau bertambah 6,20 persen dari 31.028 orang pada April 2017. Sementara pembayaran pensiunan yang dilakukan oleh Taspen meningkat 9,04 persen dari tahun sebelumnya.

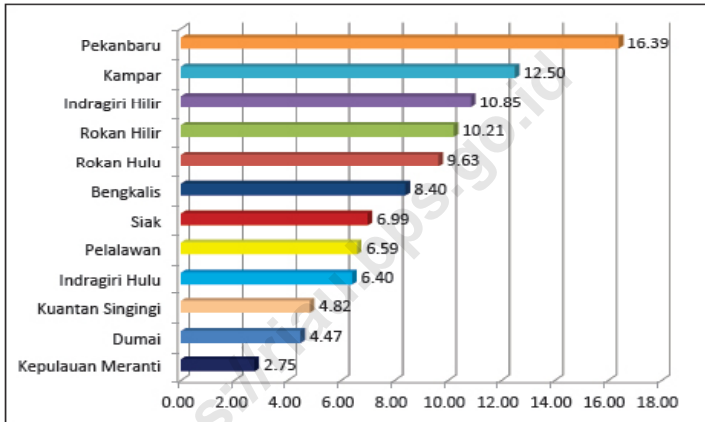
Pekanbaru City of 513,271. While the smallest labor force is Meranti Islands District of 85,121. The total labor force that work, it is mostly absorbed in the agricultural sector, followed by the Trade, Restaurant, and Hotel and services.

In 2018, civil servants who become active participants of Taspen amounted to 102,413 people consisting of vertical civil servants as many as 13,939 people (13.61 percent), and Autonomy Region Civil Servant as many as 88,448 people (86.36 percent). The number of retired states in April 2018 was 32,951 people or increased 6.20 percent from 31,028 people in April 2017. While pension payments made by Taspen increased by 9.04 percent from the previous year.

Gambar 3
Figure

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017

Percentage of Population by Regency/Municipality of Riau Province, 2017



Tabel : 3.1.1 Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Riau, 2013-2017
Table : Population by Regency/Municipality of Riau Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	306 718	310 619	314 276	317 935	321 216
02. Indragiri Hulu	392 354	400 901	409 431	417 733	425 897
03. Indragiri Hilir	685 530	694 614	703 734	713 034	722 234
04. Pelalawan	358 210	377 221	396 990	417 498	438 788
05. Siak	416 298	428 499	440 841	453 052	465 414
06. Kampar	753 376	773 171	793 005	812 702	832 387
07. Rokan Hulu	545 483	568 576	592 278	616 466	641 208
08. Bengkalis	527 918	536 138	543 987	551 683	559 081
09. Rokan Hilir	609 779	627 233	644 680	662 242	679 663
10. Kepulauan Meranti	178 839	179 894	181 095	182 152	183 297
71. Pekanbaru	984 674	1 011 467	1 038 118	1 064 566	1 091 088
73. Dumai	274 089	280 109	285 967	291 908	297 638
Riau	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971	6 657 911

Sumber/source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Menurut Kabupaten/Kota Berdasar Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 /Population Projection 2010-2020 by Regency/Municipality based on Population Census (SP) 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.2 Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kabupaten/Kota
Table : 3.1.2 Population by Sex and Regency/Municipality of Riau
Provinsi Riau, 2017
*Population by Sex and Regency/Municipality of Riau
Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	164 769	156 447	321 216
02. Indragiri Hulu	218 496	207 401	425 897
03. Indragiri Hilir	370 603	351 631	722 234
04. Pelalawan	225 234	213 554	438 788
05. Siak	238 837	226 577	465 414
06. Kampar	427 065	405 322	832 387
07. Rokan Hulu	329 047	312 161	641 208
08. Bengkalis	286 865	272 216	559 081
09. Rokan Hilir	348 782	330 881	679 663
10. Kepulauan Meranti	93 961	89 336	183 297
71. Pekanbaru	559 917	531 171	1 091 088
73. D u m a i	152 731	144 907	297 638
Riau	3 416 307	3 241 604	6 657 911

Sumber/source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Menurut Kabupaten/Kota Berdasar Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010/Population Projection 2010-2020 by Regency/Municipality based on Population Census (SP) 2010

Tabel : 3.1.3 Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Wilayah Provinsi Riau, 2017
Table : *Population by Regency/Municipality and Urban-Rural Classification of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	46 858	274 358	321 216
02. Indragiri Hulu	102 573	323 324	425 897
03. Indragiri Hilir	115 892	606 342	722 234
04. Pelalawan	98 366	340 422	438 788
05. Siak	201 036	264 378	465 414
06. Kampar	198 073	634 314	832 387
07. Rokan Hulu	91 191	550 017	641 208
08. Bengkalis	282 384	276 697	559 081
09. Rokan Hilir	153 963	525 700	679 663
10. Kepulauan Meranti	60 800	122 497	183 297
71. Pekanbaru	1 076 917	14 171	1 091 088
73. Dumai	205 256	92 382	297 638
Riau	2 633 309	4 024 602	6 657 911

Sumber/*source*: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Menurut Kabupaten/Kota Berdasar Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010/*Population Projection 2010-2020 by Regency/Municipality based on Population Census (SP) 2010*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.4 Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Rumah tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : Population, Household, and Average Household by Regency/ Municipality in Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Penduduk Population	Rumah Tangga Households	Rata-Rata Rumah Tangga Average Households
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	321 216	80 554	3,99
02. Indragiri Hulu	425 897	103 300	4,12
03. Indragiri Hilir	722 234	176 645	4,09
04. Pelalawan	438 788	111 154	3,95
05. Siak	465 414	112 298	4,14
06. Kampar	832 387	199 793	4,17
07. Rokan Hulu	641 208	157 319	4,08
08. Bengkalis	559 081	130 667	4,28
09. Rokan Hilir	679 663	156 321	4,35
10. Kepulauan Meranti	183 297	41 164	4,45
71. Pekanbaru	1 091 088	259 849	4,20
73. Dumai	297 638	69 241	4,30
Riau	6 657 911	1 598 305	4,17

Sumber/source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Menurut Kabupaten/Kota Berdasar Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010/Population Projection 2010-2020 by Regency/Municipality based on Population Census (SP) 2010

Tabel : 3.1.5 Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table : 3.1.5 Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
 Provinsi Riau, 2017
Population by Sex and Age Group of Riau Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i> (Jiwa/Person)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa/Person)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa/Person)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	374 071	359 420	733 491
5 - 9	348 549	331 813	680 362
10 - 14	321 403	305 270	626 673
15 - 19	299 626	285 859	585 485
20 - 24	297 516	289 761	587 277
25 - 29	306 725	295 301	602 026
30 - 34	285 895	278 510	564 405
35 - 39	270 882	262 141	533 023
40 - 44	250 524	229 065	479 589
45 - 49	206 383	184 305	390 688
50 - 54	159 363	142 187	301 550
55 - 59	117 496	105 453	222 949
60 - 64	79 730	70 785	150 515
65 - 69	47 107	44 201	91 308
70 - 74	27 099	28 308	55 407
75+	23 938	29 225	53 163
Jumlah/Total	3 416 307	3 241 604	6 657 911

Sumber/source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Menurut Kabupaten/Kota Berdasar Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010/Population Projection 2010-2020 by Regency/Municipality based on Population Census (SP) 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.6 Target dan Realisasi Penempatan Transmigran di Provinsi Riau, 2004-2017
Table : *Target and Realization of Transmigrant Placement in Riau Province, 2004-2017*

Periode <i>Period</i>	Target (KK) <i>Target (Families)</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
		Kepala Keluarga <i>Head of family</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2004	600	477	1 852
2. 2005	500	300	1 042
3. 2006	-	-	-
4. 2007	323	323	1 297
5. 2008	150	150	610
6. 2009	30	30	131
7. 2010	18	18	73
8. 2011	70	70	262
9. 2012	16	16	69
10. 2013	30	30	115
11. 2014	-	-	-
12. 2015	-	-	-
13. 2016	175	175	541
14. 2017	-	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau / *Manpower and Transmigration Service of Riau Province*

Tabel : 3.1.7 Realisasi Penempatan Transmigran menurut Daerah Asal, 2014-2017
Table : *Realization of Transmigrant Placement by Place Origin, 2014-2017*

Daerah Asal <i>Place of Origin</i>	2014		2015		2016		2017	
	Kepala Keluarga <i>Head of Family</i>	Jiwa Person <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Head of Family</i>	Jiwa Person <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Head of Family</i>	Jiwa Person <i>Person</i>	Kepala Keluarga <i>Head of Family</i>	Jiwa Person <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4. D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
5. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pengungsi Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
7. A P P D T	-	-	-	-	175	541	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah /Total	-	-	-	-	175	541	-	-

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau / *Manpower and Transmigration Service of Riau Province*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.8 Jumlah Warga Negara Asing menurut Izin Kerja dan
Table Kewarganegaraan (Jiwa), 2017
*Number of Foreign Resident by Working Permit and
Citizenship (person), 2017*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Permohonan <i>Application</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Afrika Selatan	6	6
Amerika Serikat	25	25
Argentina	1	1
Australia	7	7
Brazil	14	14
Finlandia	8	8
India	57	57
Inggris	5	5
Kanada	8	8
Korea Selatan	10	10
Malaysia	34	34
New Zealand	4	4
Philipina	16	16
Republik Rakyat Cina (RRC)	32	32
Singapore	6	6
Swedia	2	2
Taiwan	2	2
Sri Langka	1	1
Thailand	1	1
Jumlah/Total	239	239

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau/Man Power and Transmigration Service of Riau Province

Tabel : 3.1.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017 (Jiwa)
Table : *Number of Registered Job by Sex and Regency/Municipality, 2017 (Person)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	258	223	481
02. Indragiri Hulu	748	433	1 181
03. Indragiri Hilir	747	449	1 196
04. Pelalawan	292	249	541
05. Siak	1 155	661	1 816
06. Kampar	2 227	1 340	3 567
07. Rokan Hulu	886	567	1 453
08. Bengkalis	2 325	927	3 252
09. Rokan Hilir	331	182	513
10. Kepulauan Meranti	335	245	580
71. Pekanbaru	3 627	3 574	7 201
73. Dumai	858	466	1 324
Jumlah/Total	13 789	9 316	23 105

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau/Man Power and Transmigration Service of Riau Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu, Agustus 2017
Table : 3.2.1 Population 15 Years of Age And Over By Regency/ Municipality And Type of Activity During The Previous Week, August 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment			Jumlah Angkatan Kerja Total Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	136 763	2 557	6 953	9 510	146 273
02. Indragiri Hulu	192 792	3 426	6 139	9 565	202 357
03. Indragiri Hilir	308 078	1 664	11 427	13 091	321 169
04. Pelalawan	197 445	2 018	5 247	7 265	204 710
05. Siak	196 749	3 346	8 330	11 676	208 425
06. Kampar	328 160	2 671	18 015	20 686	348 846
07. Rokan Hulu	262 265	6 702	10 550	17 252	279 517
08. Bengkalis	225 043	11 279	9 946	21 225	246 268
09. Rokan Hilir	261 365	3 065	9 514	12 579	273 944
10. Kepulauan Meranti	81 256	1 621	2 244	3 865	85 121
71. Pekanbaru	467 555	21 886	23 830	45 716	513 271
73. Dumai	123 550	8 849	3 285	12 134	135 684
Jumlah/Total	2 781 021	69 084	115 480	184 564	2 965 585

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017/ The National Labor Force Survey, August 2017

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total Economically Inactive</i>	Penduduk Usia Kerja <i>Working Age Population</i>
	Sekolah <i>School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kuantan Singingi	19 862	52 564	10 514	82 940	229 213
02. Indragiri Hulu	21 128	68 107	7 161	96 396	298 753
03. Indragiri Hilir	44 472	133 549	16 590	194 611	515 780
04. Pelalawan	28 288	63 813	3 980	96 081	300 791
05. Siak	23 739	73 198	7 764	104 701	313 126
06. Kampar	72 545	126 353	22 595	221 493	570 339
07. Rokan Hulu	45 105	97 634	8 937	151 676	431 193
08. Bengkalis	37 763	89 843	11 709	139 315	385 583
09. Rokan Hilir	43 028	124 938	9 903	177 869	451 813
10. Kepulauan Meranti	11 956	29 859	4 160	45 975	131 096
71. Pekanbaru	110 635	156 415	18 974	286 024	799 295
73. Dumai	17 122	43 842	10 411	71 375	207 059
Jumlah/Total	475 643	1 060 115	132 698	1 668 456	4 634 041

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017/ *The National Labor Force Survey, August 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.2 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2017
Table : 3.2.2 Working Population 15 Years of Age And Over, Open Unemployment Rate and Percentage of Economically Active to Working Age Population, August 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unem- ployment	Jumlah Angkatan Kerja Total Economically Active	Tingkat Pengangguran Terbuka Unem- ployment Rate (%)	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja % Economically Active to Working Age Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	136 763	9 510	146 273	6,5	63,82
02. Indragiri Hulu	192 792	9 565	202 357	4,73	67,73
03. Indragiri Hilir	308 078	13 091	321 169	4,08	62,27
04. Pelalawan	197 445	7 265	204 710	3,55	68,06
05. Siak	196 749	11 676	208 425	5,6	66,56
06. Kampar	328 160	20 686	348 846	5,93	61,16
07. Rokan Hulu	262 265	17 252	279 517	6,17	64,82
08. Bengkalis	225 043	21 225	246 268	8,62	63,87
09. Rokan Hilir	261 365	12 579	273 944	4,59	60,63
10. Kepulauan Meranti	81 256	3 865	85 121	4,54	64,93
71. Pekanbaru	467 555	45 716	513 271	8,91	64,22
73. D u m a i	123 550	12 134	135 684	8,94	65,53
Jumlah/Total	2 781 021	184 564	2 965 585	6,22	64,00

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017/ The National Labor Force Survey, August 2017

Tabel : 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama Provinsi Riau, 2016-2018
Table : Population 15 Years of Age And Over by Type of Activity During The Previous Week, 2016-2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas <i>Population 15 Years of Age and Over</i>				
	Februari <i>February</i> 2016	Agustus <i>August</i> 2016	Februari <i>February</i> 2017	Agustus <i>August</i> 2017	Februari <i>February</i> 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 978 238	2 987 952	3 128 108	2 965 585	3 295 969
1 Bekerja <i>Employed</i>	2 801 290	2 765 946	2 947 871	2 781 021	3 107 557
2 Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	176 948	222 006	180 237	184 564	188 412
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	1 466 542	1 521 956	1 443 494	1 668 456	1 408 086
1 Sekolah <i>School</i>	407 365	409 972	382 112	476 060	392 931
2 Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	944 161	990 002	931 623	1 059 698	885 031
3 Lainnya <i>Others</i>	115 016	121 982	129 759	132 698	130 124
Jumlah /Total	4 444 780	4 509 908	4 571 602	4 634 041	4 704 055
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>	5,94	7,43	5,76	6,22	5,72
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active to Working Age Population</i>	67,01	66,25	68,42	64,00	70,07

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional, 2016-2018/ *The National Labor Force Survey, 2016-2018*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha Utama, 2016-2018
Table : Percentage of Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency Municipality	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Population 15 Years of Age and Over				
	Februari February 2016	Agustus August 2016	Februari February 2017	Agustus August 2017	Februari February 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,44	41,88	40,56	40,00	38,45
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,91	1,50	0,80	1,04	0,87
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	6,61	7,79	6,10	7,14	7,05
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,26	0,43	0,18	0,12	0,23
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah <i>Water Supply, Waste Management, Waste</i>	0,38	0,36	0,44	0,28	0,39
6. Bangunan / <i>Construction</i>	5,39	5,70	4,49	5,56	4,72
7. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	19,27	14,62	17,38	18,10	17,97
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,82	3,63	4,31	3,80	4,07
9. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,72	5,12	5,33	5,13	4,82
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,35	0,74	0,34	0,52	0,62
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,19	1,10	1,19	1,14	0,57
12. Jasa Persewaan Bangunan/ <i>Real Estate Activities</i>	0,09	0,16	0,00	0,09	0,04
13. Jasa Perusahaan <i>Business Services Activities</i>	1,35	1,07	0,99	1,29	1,01
14. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan <i>Public Administrations and Defence</i>	4,83	5,15	5,30	4,24	6,13
15. Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	6,46	6,37	7,07	6,12	7,27
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,44	1,53	1,46	1,49	1,78
17. Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	3,51	2,83	4,05	3,94	4,02

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional, 2016-2018/ *The National Labor Force Survey, 2016-2018*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.5 Daftar Peserta Aktif Taspen PNS Pusat / PNS Daerah
Table : 3.2.5 Daftar Peserta Aktif Taspen PNS Pusat / PNS Daerah
 Otonom / Pejabat Negara, April 2018
*List of Taspen Active Participant On Vertical/ Autonomy
 Region Civil Servant / State Officials, April 2018*

No	Provinsi/Pemko/Pemkab <i>Province/Regency/ Municipality Government</i>	PNS Pusat <i>Vertical Civil Servant</i>	PNS Daerah Otonom <i>Autonomy Region Civil Servant</i>	Pejabat Negara State <i>Officials</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Riau	-	15 962	2	15 964
2	Kuantan Singingi	-	5 425	2	5 427
3	Indragiri Hulu	-	5 719	2	5 721
4	Indragiri Hilir	-	7 353	2	7 355
5	Pelalawan	-	4 767	2	4 769
6	Siak	-	5 777	2	5 779
7	Kampar	-	9 223	2	9 225
8	Rokan Hulu	-	5 683	2	5 685
9	Bengkalis	-	7 389	2	7 391
10	Rokan Hilir	-	6 268	2	6 270
11	Kepulauan Meranti	-	3 096	2	3 098
12	Pekanbaru	-	7 729	2	7 731
13	Dumai	-	4 057	2	4 059
14	KPPN Pekanbaru (1+5+6+7+8+12)	9 508	-	-	9 508
15	KPPN Rengat (2+3+4)	1 824	-	-	1 824
16	KPPN Dumai (9+10+11+13)	2 607	-	-	2 607
Provinsi Riau/Riau Province		13 939	88 448	26	102 413

Sumber/Source : PT Taspen (Persero) Pekanbaru/PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.6 Jumlah Pensiunan dan Pembayaran Pensiunan oleh Taspen menurut Instansi, 2017-2018

Number of Pensioners and Retirement Payments by Taspen (Pension Insurance Savings) by Institutions, 2017-2018

No	Instansi <i>Institutions</i>	April 2017		April 2018	
		Jumlah Pensiunan (Orang) <i>Number of Pensioners (Person)</i>	Jumlah yang Dibayarkan (Rp) <i>Amount Paid (Rp)</i>	Jumlah Pensiunan (Orang) <i>Number of Pensioners (Person)</i>	Jumlah yang Dibayarkan (Rp) <i>Amount Paid (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PNS Pusat	12 744	26 662 055 600	12 647	26 643 059 800
2	Pejabat Negara	66	95 618 700	61	87 456 600
3	Hakim	33	85 975 900	33	100 852 200
4	PNS Daerah Otonom	16 606	44 959 317 400	18 681	51 773 892 100
5	TNI/POLRI	1 004	1 496 629 100	927	1 370 231 900
6	Veteran	565	808 650 000	591	831 425 000
7	Dana Kehormatan	6	4 500 000	4	3 000 000
8	PKRI	3	5 145 000	4	6 002 500
9	PNS Ex Pegadaian	1	1 165 100	1	1 165 100
10	PT KAI Dep HUB	-	-	2	4 779 700
Jumlah /Total		31 028	74 119 056 800	32 951	80 821 864 900

Sumber/Source : Rekapitulasi IV Dapem Induk April 2017 dan April 2018 PT Taspen (Persero) Pekanbaru/PT Taspen (Pension Insurance Savings) Pekanbaru

sosial

SOCIAL

Bab
Chapter

4



Angka Harapan Hidup saat Lahir
Life Expectancy of Population
(AHH) = 70,99



Harapan Lama Sekolah
Expected Years of Schooling
(HLS) = 13,03

Rata-Rata Lama Sekolah
Mean Years of Schooling
(RLS) = 8,76



Pengeluaran Per Kapita/tahun
yang Disesuaikan
Adjusted Expenditure
Per Capita / year
Rp 10,67 juta *million*

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau

2017

Human Development Indices in Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
 6. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
 7. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 8. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 9. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 10. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,
5. *School enrollment rate (SPR) is the proportion of all children who are still in school at a certain age group toward the population with the appropriate age group. Since 2009, Non-Formal Education (Package A, Package B, and Package C) have been taken into account.*
 6. *Net Enrollment Ratio (NER) is proportion of student in particular age group who attend school on appropriate stage to the age group*
 7. *Gross Enrollment Ratio (GER) is proportion of student at certain level in age group appropriate to educational level.*
 8. *Able to read and write is the ability to read and write a least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 9. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 10. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, pro-*

keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- d. Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian yang memberi gelar akademik dalam berbagai bidang, bisa menyelenggarakan pendidikan sarjana dan pascasarjana.
- e. Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan beberapa fakultas rum-

professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The university can form of academy, polytechnic, colleges, institute, or university.*
- d. *University is a higher education institution and research that gives academic degrees in various fields, can ad minister undergraduate and postgraduate education.*
- e. *Institute is a college that organizes several faculties of science and*

pun ilmu dan jika memenuhi syarat bisa menyelenggarakan pendidikan profesi.

f. Sekolah tinggi dalam pendidikan di Indonesia adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dalam satu disiplin ilmu pengetahuan.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Data RS/RSB merupakan banyaknya RS/RSB yang telah teregistrasi oleh Kementerian Kesehatan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

if qualify can administer professional education.

f. Colleges in education in Indonesia are universities that carry out education in a scientific discipline.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Number of hospitals/ Maternity hospitals that have been registered by the Ministry of Healths.*

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth)*

tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), tim Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.
 17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
 18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 20. Status penguasaan bangunan
- to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *A family planning clinic is a clinic when acceptors can obtain family planning service. These clinics may be located in hospitals, public health centres, maternal and child health centres, medical mobile teams and other designated places.*
 17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 19. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 20. *Own ownership property status*

tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.

21. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
22. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
23. *Crime rate*

$$= \frac{\text{jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{jumlah penduduk tahun } t} \times 100000$$

$$= \frac{\text{number of criminal cases year } t}{\text{total population year } t} \times 100000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

24. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

24. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan

Crime clock indicates the time interval of occurrence between

selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yg diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;

26. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat

one crime to another crime.

25. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. The case was not the responsibility of police office;*

26. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life.*

kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata rata lama sekolah adalah rata rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that's is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

- 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
- 28. IPM adalah rata rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

- 27. *The Human Development Index (HDI) is summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*
- 28. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di daerah Riau, dibagi 3 tingkat sebagai berikut

4.1.1. Pendidikan Dasar

Pada tahun 2017/2018 Taman Kanak-kanak berjumlah 2.305 sekolah, 107.764 murid. Informasi jumlah guru Taman Kanak-kanak pada tahun ini tidak diketahui sehingga tidak bisa diperoleh informasi besaran rasio murid terhadap guru. Sementara rasio murid terhadap sekolah adalah 46,75 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 50,86.

Selanjutnya pada tahun 2017/2018 Sekolah Dasar berjumlah 3.687, murid 793.397 dan guru 47.322, dengan rasio murid terhadap guru 16,77 dan ratio murid terhadap sekolah 215,19.

4. SOCIAL

4.1. Education

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

4.1.1. Primary Education

In the 2017/2018 number of kindergartens was recorded at 2.305 schools, and 107.764 pupils. Information on the number of teachers is not known so can not be obtained information on the ratio of students to teachers. While the ratio of pupils to school was 46,75 lower than before 50.86.

Furthermore during the period of 2017/2018 number of elementary schools was: 3.687 schools, 793.397 pupils and 47.322 teachers while the ratio of pupils to teacher was 16,77 and pupils to school was 215,19.

4.1.2. Pendidikan Menengah

Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SLTP dan SMU/SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2017/2018 terdapat 1.162 SLTP, 744 SMU/SMK, dengan jumlah murid SLTP 261.107 dan murid SMU/SMK 241.676 dan jumlah guru SLTP 18.353 dan guru SMU/SMK 17.952. Sedangkan rasio murid terhadap guru SLTP 14,23 dan rasio murid terhadap guru SMU/SMK 13,46.

Jika dibandingkan dengan tahun 2016/2017 yaitu 1.082 SLTP, 675 SMU/SMK, dengan 251.319 murid SLTP, 217.031 murid SMU/SMK serta guru SLTP 18.409 dan guru SMU/SMK 15.370 dengan rasio murid terhadap guru SLTP 13,65 dan murid terhadap guru SMU/SMK 14,12.

4.1.3. Pendidikan Tinggi

Pada tahun 2017/2018 berdasarkan jumlah perguruan tinggi swasta dalam lingkungan APTISI Riau terdapat 8 buah universitas, 42 sekolah tinggi, dan 23 akademi serta 2 poltek di Provinsi Riau yang siap menampung lulusan SMU/SMK.

4.1.2. Secondary Education

Secondary education statistics are limited to junior and senior high/vocational schools within the National Education Services only. In 2017/2018 there are 1,162 junior, 744 high school/vocational school, with the number of junior high school students 261,107 and students of SMU/SMK 241.676 and the number of junior high school teachers 18.353 and teachers of SMU/SMK 17.952. While the ratio of pupils to junior high school students 14.23 and student ratio to teachers of SMU/SMK 13.46.

Compared to 2016/2017 which is 1,082 junior high school, 675 high/vocational school, with 251,319 junior school students, 217,031 high/vocational school, and 18,409 teachers of junior school, and teachers of high/vocational school were 15.370. The ratio of pupils to teacher of junior school 13,65 and towards high school teacher 14.12.

4.1.3. University

In 2017/2018 based on the number of private universities in APTISI Riau, there are 8 universities, 41 college, 23 academies and 2 polytechnic in Riau Province and ready to accommodate high school graduates.

Sedangkan data banyaknya dosen dan lulusan Sarjana Muda, Sarjana dan Pasca Sarjana pada masing-masing perguruan tinggi dimuat pada Tabel 4.1.19 s/d 4.1.33.

While the data of the number of lecturers and graduates of Bachelor, Graduate and Post Graduate in each university is contained in Table 4.1.19 to 4.1.33.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2. Health and Family Planning

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan.

The main purpose of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services equally and cheaply. With the aim is expected to achieve health degree.

Pada tahun 2017 terdapat 70 buah rumah sakit, 215 puskesmas, 980 puskesmas pembantu dan puskesmas keliling 191. Masih di tahun yang sama data jumlah paramedis (dokter) 3.699 orang yang terdiri dari 768 spesialis, 1.397 dokter umum dan 1.534 dokter gigi.

In 2017, there are 70 units of hospitals, 215 units of public health centers, 980 units of sub public health centers and 191 units of mobile public health centers. Meanwhile there were also 3.699 paramedics consist of 768 specialist physicians, 1.397 general physicians and 1.534 dentists.

Dengan meningkatnya sarana kesehatan berarti tingkat pelayanan dapat dikatakan semakin baik. Walaupun tingkat pelayanan kesehatan semakin baik namun masih dirasakan kekurangannya dan penyebaran tenaga medis belum merata pada masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana yang tergambar pada Tabel 4.2.2.

With the increase of health facilities, health services must become better than usual. Though the level of health services is becoming better, the unequal of medical personnel for each regency/municipality is noticeable as illustrated at Table 4.2.2.

Guna menanggulangi tingginya laju pertumbuhan penduduk, pemerintah sejak tahun 70-an melaksanakan program Keluarga Berencana. Tujuan Keluarga

To avoid the rapid growth of population since 1970, government carried out family planning program. The main purpose of this is to improve social welfare by making the attempt to plan and control birth

Berencana adalah tercapainya suatu masyarakat yang sejahtera melalui upaya perencanaan dan pengendalian jumlah kelahiran. Tabel 4.2.5-4.2.8 disajikan data Keluarga Berencana, antara lain tercatat bahwa tahun 2017 Provinsi Riau terdapat 172.429 akseptor KB baru dan 735.830 akseptor KB aktif. Informasi lain menunjukkan bahwa untuk tahun 2017 realisasi KB aktif mencapai 120,46 persen.

4.3. Agama

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2017, jemaah haji yang berangkat ke Mekah berjumlah 5.043 orang.

4.4. Kriminalitas

Statistik Peradilan yang disajikan dalam sub bab ini dikumpulkan dari:

- Pengadilan Tinggi Riau
- Polisi Daerah Riau

Banyaknya perkara perdata dalam wilayah hukum Pengadilan Tinggi Riau tahun 2017 tercatat gugatan yang masuk 1.169 perkara dan permohonan sebanyak 2.551 perkara sedangkan perkara pidana dalam tahun yang sama tercatat 6.830 perkara biasa dan 109.015 perkara lalu lintas.

rate. Table 4.2.5 and 4.2.8 present family planning data which recorded at 172.429 new acceptors of family planning and 735.830 active acceptors in Riau Province in 2017. The other information tells that the realization of active acceptors of family planning in 2017 reached 120,46 percent.

4.3. Religion

Number of hajji pilgrim departures in 2017 was recorded at 5.043 persons.

4.4. Criminality

The data are collected through:

- *Public Court of Riau Province*
- *Regional Police of Riau Province*

The number of civil cases Riau Province in 2017 was recorded at 1.169 accusations and 2.551 requests regarding crime cases at the same year was recorded at 6.830 general cases and 109.015 traffic defenses.

Selanjutnya kasus kejahatan yang dilaporkan kepada jajaran Polisi Daerah Riau tahun 2017 tercatat 18.113 kasus yang dilaporkan, 13.013 diantaranya dapat diselesaikan (Tabel 4.4.6). Disamping itu pelanggaran lalu lintas tahun 2017 tercatat sebanyak 100.958 perkara dan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 74.806 perkara terjadi peningkatan.

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2017, persentase penduduk miskin di Riau 7,78 persen, dengan garis kemiskinan yang meningkat menjadi Rp. 456.493,-. Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

Pembangunan manusia di Riau terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2017, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau mencapai 71,79. Angka ini meningkat sebesar 0,59 poin atau tumbuh sebesar 0,83 persen dibandingkan tahun 2016.

4.6. Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial di laksanakan oleh Pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spiritual. Informasi yang dimuat dalam sub bab ini antara lain data

Crime cases reported to Police Command of Riau Province in 2017 were recorded at 18.113 cases and 13.013 cases can be settled (Table 4.4.7). Beside that traffic violations, in 2017 were recorded at 100.958, increased compared from before were 74.806 cases.

4.5. Poverty and Human Development

In 2017, the percentage of poor people in Riau was 7,78 percent, which the poverty line increased to Rp. 456.493. The government always strives to reduce the poverty level of the community through its policies.

Human development in Riau continues to progress. In 2017, the Human Development Indices (HDI) of Riau reaches 71.79. This number increased by 0.59 points or grew by 0.83 percent compare to 2016.

4.6. Other Social Affairs

To Attempt improve social life and active participant of each member of society materially and spiritually. This sub-chapter also presents the information of natural disasters, social

bencana alam penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Tabel 4.6.1 menyajikan data bencana alam, korban dan bantuan yang diberikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini.

Data tahun 2017 menunjukkan 7 bencana alam terjadi di Provinsi Riau menyebabkan 17.199 korban luka. Sedangkan bantuan yang diberikan dalam bentuk beras sebesar 4.000 kg.

Selanjutnya dalam sub bab ini dimuat juga informasi mengenai data Panti Asuhan, Organisasi Sosial dan banyaknya pekerja seks komersial.

welfare problems.

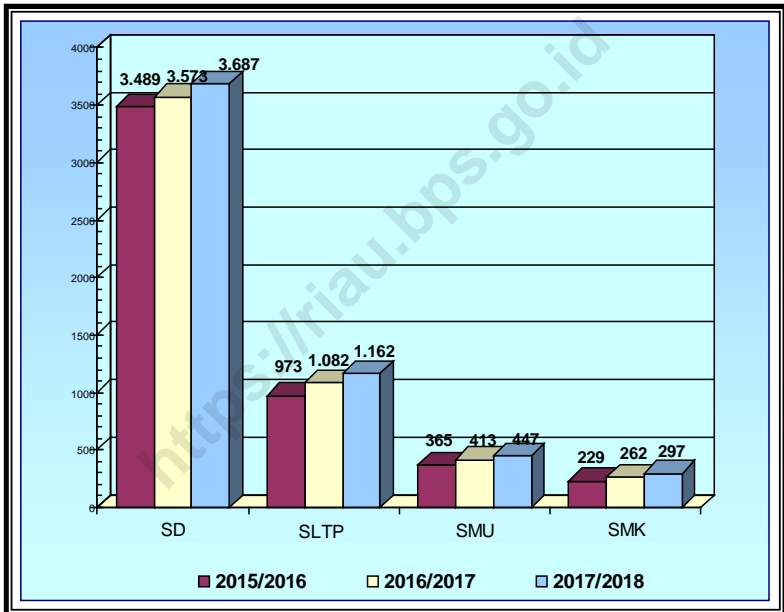
Table 4.6.1 presents natural disasters happened in Riau Province including victims and aid provided within 5 years.

In 2017 was recorded that there were 7 natural disaster in Riau Province caused 17.199 injured while the amount of aid were 4.000 kg of rice .

This sub-chapter also covers orphanage, social organization and the number of commercial sex workers.

Gambar 4
Figure

Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2015/2016 – 2017/2018
Number of Schools by Education Level, 2015/2016 – 2017/2018



Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Riau, 2017
Percentage of Population 7-24 Years Old by Sex, School Age Group and School Participation of Riau Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki <i>Male</i>			
7-12	0,85	98,95	0,2
13-15	0,53	93,98	5,49
16-18	0,29	75,93	23,78
19-24	0,13	26,15	73,71
7-24	0,48	71,34	28,18
Perempuan <i>Female</i>			
7-12	0,89	99,02	0,08
13-15	0,75	95,43	3,82
16-18	0,26	77,15	22,59
19-24	0,47	28,56	70,97
7-24	0,64	73,76	25,6
Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,87	98,98	0,15
13-15	0,64	94,73	4,62
16-18	0,28	76,52	23,21
19-24	0,29	27,28	72,42
7-24	0,56	72,51	26,92

Sumber/source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*Based on National Socio-Economic Survey, March 2017*

Tabel : 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *School Enrollment Rate by Age Group and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) School Enrollment Rate		
	7 – 12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	100,00	92,79	70,61
02. Indragiri Hulu	99,17	94,27	77,95
03. Indragiri Hilir	97,56	90,77	70,14
04. Pelalawan	99,80	97,05	73,49
05. Siak	100,00	92,77	77,33
06. Kampar	98,74	98,03	79,15
07. Rokan Hulu	98,70	96,27	71,73
08. Bengkalis	99,49	94,60	73,49
09. Rokan Hilir	99,32	92,30	72,26
10. Kepulauan Meranti	100,00	96,08	88,88
71. Pekanbaru	98,23	96,19	83,26
73. Dumai	99,46	95,23	81,03
Riau	98,98	94,73	76,52

Sumber/source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*Based on National Socio-Economic Survey, March 2017*

Tabel : 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Nett Enrollment Rate (NER) by Educational Level and Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Nett Enrollment Rate (NER)</i>		
	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTS <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	97,15	83,64	61,50
02. Indragiri Hulu	99,17	76,53	57,73
03. Indragiri Hilir	94,62	79,96	51,38
04. Pelalawan	99,80	72,62	59,42
05. Siak	100,00	78,33	70,89
06. Kampar	97,27	84,03	59,05
07. Rokan Hulu	95,86	79,28	63,44
08. Bengkalis	98,54	82,03	63,95
09. Rokan Hilir	96,09	75,36	59,80
10. Kepulauan Meranti	100,00	88,68	73,23
71. Pekanbaru	94,50	71,93	70,51
73. Dumai	99,46	87,66	70,35
Riau	97,08	78,87	63,02

Suber/source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*Based on National Socio-Economic Survey, March 2017*

Tabel : 4.1.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Gross Enrollment Rate (GER) by Educational Level and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Rate (GER)		
	SD/MI Elementary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	107,79	97,39	94,37
02. Indragiri Hulu	114,21	86,35	86,24
03. Indragiri Hilir	101,73	100,85	67,18
04. Pelalawan	113,66	76,74	98,07
05. Siak	109,87	85,07	88,13
06. Kampar	104,09	98,19	84,22
07. Rokan Hulu	107,82	96,95	88,14
08. Bengkalis	111,29	88,18	75,17
09. Rokan Hilir	107,33	92,17	84,29
10. Kepulauan Meranti	117,15	97,06	88,78
71. Pekanbaru	107,43	90,69	92,64
73. Dumai	111,92	95,60	86,19
Riau	108,30	92,40	85,05

Sumber/source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*Based on National Socio-Economic Survey, March 2017*

Tabel : 4.1.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Provinsi Riau, 2017

Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex of Riau Province, 2017

Ijazah Tertinggi yang dimiliki <i>Educational Attainment</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tidak Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1,29	2,73	1,99	
2. Tidak Lulus Sekolah Dasar <i>Did Not Completed Elementary School</i>	16,79	17,73	17,25	
3. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	26,44	27,68	27,04	
4. SLTP (Umum dan Kejuruan) <i>Junior High School (General and Vocational)</i>	19,87	19,42	19,65	
5. SMU (Umum) <i>Senior High School (General)</i>	23,90	20,64	22,32	
6. SMU (Kejuruan) <i>Senior High School (Vocational)</i>	5,73	3,28	4,54	
7. Diploma <i>Diploma</i>	1,42	2,72	2,05	
8. Universitas/Diploma IV/S2/S3 <i>University/Diploma IV/S2/S3</i>	4,56	5,79	5,16	
Jumlah /Total	100,00	100,00	100,00	

Sumber/source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*Based on National Socio-Economic Survey, March 2017*

Tabel : 4.1.6 Jumlah Sekolah menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota di Lingkungan Dinas Pendidikan di Provinsi Riau, 2017/2018
Table : *Number of Schools by Educational Level and Regency/Municipality Administered by the Education Services of Riau Province, 2017/2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TK Kindergarten	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMU Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	188	249	75	21	12
02. Indragiri Hulu	175	306	72	28	16
03. Indragiri Hilir	84	519	135	44	19
04. Pelalawan	121	227	69	24	17
05. Siak	205	230	104	35	26
06. Kampar	353	490	131	51	30
07. Rokan Hulu	253	368	131	35	38
08. Bengkalis	198	344	103	46	27
09. Rokan Hilir	203	368	125	64	28
10. Kepulauan Meranti	66	174	47	23	7
71. Pekanbaru	350	306	134	61	60
73. Dumai	109	106	36	15	17
Riau					
2017/2018	2 305	3 687	1 162	447	297
2016/2017	2 070	3 573	1 082	413	262
2015/2016	1 413	3 489	973	365	229
2014/2015	1 759	3 568	1 061	400	253
2013/2014	2 070	3 598	1 097	417	273

Sumber/source : Dinas Pendidikan Provinsi Riau-Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud/Education Services Riau Province-Basic Education Data The Ministry of Education and Culture

Tabel : 4.1.7 Jumlah Murid Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Lingkungan Dinas Pendidikan di Provinsi Riau, 2017/2018
Number of Student by Educational Level and Regency/ Municipality Administered by the Education Services of Riau Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TK Kindergar- ten	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMU Senior High School	SMK Vocational High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	3 734	38 868	13 321	7 553	4 992	
02. Indragiri Hulu	8 918	57 472	18 750	7 482	6 927	
03. Indragiri Hilir	15 248	75 020	20 972	12 646	4 877	
04. Pelalawan	6 395	51 807	15 328	8 269	5 217	
05. Siak	8 079	58 646	22 139	12 402	7 168	
06. Kampar	15 484	101 273	30 692	19 453	5 677	
07. Rokan Hulu	8 422	75 211	22 915	10 007	8 690	
08. Bengkalis	5 083	74 960	27 622	19 127	6 351	
09. Rokan Hilir	9 329	84 120	25 721	19 062	6 517	
10. Kepulauan Meranti	3 388	21 378	6 174	5 089	1 767	
71. Pekanbaru	19 434	116 800	44 424	23 201	26 754	
73. Dumai	4 250	37 842	13 049	5 773	6 675	
Riau	2017/2018	107 764	793 397	261 107	150 064	91 612
	2016/2017	105 282	803 489	251 319	136 562	80 469
	2015/2016	93 599	718 513	230 202	118 171	79 236
	2014/2015	95 624	711 522	231 450	119 252	79 425
	2013/2014	100 838	794 823	242 407	134 974	77 971

Sumber/source : Dinas Pendidikan Provinsi Riau-Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud/Education Services Riau Province-Basic Education Data The Ministry of Education and Culture

Tabel : 4.1.8 Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Riau menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota, 2017/2018
Number of Teachers by Educational Level and Regency/ Municipality Administered by the Education Services of Riau Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TK Kindergarten	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMU Senior High School	SMK Vocational High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	...	2 869	1 249	674	485	
02. Indragiri Hulu	...	3 816	1 248	595	523	
03. Indragiri Hilir	...	4 918	1 551	761	431	
04. Pelalawan	...	2 983	1 049	574	408	
05. Siak	...	3 311	1 498	832	560	
06. Kampar	...	6 280	2 472	1 432	558	
07. Rokan Hulu	...	4 174	1 665	726	757	
08. Bengkalis	...	4 646	1 796	1 243	601	
09. Rokan Hilir	...	4 573	1 644	1 197	464	
10. Kepulauan Meranti	...	1 772	573	422	132	
71. Pekanbaru	...	5 896	2 795	1 785	1 947	
73. Dumai	...	2 084	813	390	455	
Riau	2017/2018	...	47 322	18 353	10 631	7 321
	2016/2017	6 674	50 714	18 409	9 492	5 878
	2015/2016	7 505	48 953	15 756	8 203	4 143
	2014/2015	7 504	47 407	16 882	8 556	4 464
	2013/2014	6 057	54 566	21 317	11 483	7 220

Sumber/source : Dinas Pendidikan Provinsi Riau-Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud/Education Services Riau Province-Basic Education Data The Ministry of Education and Culture

Tabel : 4.1.9 Jumlah Sekolah , Guru dan Murid Sekolah Luar Biasa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017

Number of Extraordinary Schools, Teachers and Students by Regency / Municipality in Riau Province, 2017

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	Se- kolah Schools	Guru Teach- ers	Murid Pupils			Jumlah Total
			SD Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SMU Senior High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	1	6	21	3	2	26
02. Indragiri Hulu	1	19	-	-	4	4
03. Indragiri Hilir	2	22	90	30	11	131
04. Pelalawan	2	18	-	-	-	-
05. Siak	3	45	122	48	24	194
06. Kampar	4	52	11	7	5	23
07. Rokan Hulu	3	40	150	35	19	204
08. Bengkalis	7	79	214	73	38	325
09. Rokan Hilir	2	17	47	1	10	58
10. Kepulauan Meranti	3	30	104	27	8	139
71. Pekanbaru	14	188	613	250	158	1 021
73. D u m a i	3	60	271	49	18	338
Riau	45	576	1 643	523	297	2 463

Sumber/source : Dinas Pendidikan Provinsi Riau-Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud/Education Services Riau Province-Basic Education Data The Ministry of Education and Culture

Tabel : 4.1.10 Jumlah Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Riau menurut Jenjang Sekolah dan Kabupaten/ Kota, 2017/2018
Number of Class Rooms Administered by the Education Services of Riau Province by Educational Level and Regency/Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMU Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	1 895	561	278	193
02. Indragiri Hulu	2 543	677	275	237
03. Indragiri Hilir	3 865	838	436	211
04. Pelalawan	2 238	541	288	222
05. Siak	2 412	831	440	319
06. Kampar	4 298	1 132	675	263
07. Rokan Hulu	3 167	843	362	374
08. Bengkalis	3 165	999	628	271
09. Rokan Hilir	3 554	944	646	250
10. Kepulauan Meranti	1 178	272	185	64
71. Pekanbaru	3 999	1 401	778	1 050
73. Dumai	1 491	451	198	262
Riau	33 805	9 490	5 189	3 716

Sumber/source : Dinas Pendidikan Provinsi Riau-Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud/Education Services Riau Province-Basic Education Data The Ministry of Education and Culture

Tabel : 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018
Table : *Number of Private Higher Education Institutions by Type and Regency/Municipality of Riau Province, 2017/2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Perguruan Tinggi Higher Education Institution Type				Jumlah Total
	Universitas University	Sekolah Tinggi College	Akademi Academy	Poltek Poltech	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	1	1	-	-	2
02. Indragiri Hulu	-	3	1	-	4
03. Indragiri Hilir	1	1	-	-	2
04. Pelalawan	-	1	1	-	2
05. Siak	-	-	1	-	1
06. Kampar	1	1	-	1	3
07. Rokan Hulu	1	1	-	-	2
08. Bengkalis	-	2	1	-	3
09. Rokan Hilir	-	2	-	-	2
10. Kepulauan Meranti	-	-	1	-	1
71. Pekanbaru	4	26	15	1	46
73. Dumai	-	4	3	-	7
Riau	8	42	23	2	75

Sumber/source : APTISI Riau/Riau APTISI

Tabel : 4.1.12 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018
Table : *Number of Students Private Higher Education Institutions by Regency/Municipality of Riau Province, 2017/2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa Students	Lulusan Graduates
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	2 012	1 978
02. Indragiri Hulu	3 706	2 679
03. Indragiri Hilir	6 215	3 989
04. Pelalawan	971	813
05. Siak	2 616	927
06. Kampar	7 217	4 210
07. Rokan Hulu	6 127	3 918
08. Bengkalis	5 019	2 001
09. Rokan Hilir	3 100	2 012
10. Kepulauan Meranti	2 171	1 917
71. Pekanbaru	67 112	48 997
73. Dumai	8 713	7 017
Riau	114 979	80 458

Sumber/source : APTISI Riau/Riau APTISI

Tabel : 4.1.13 Jumlah Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017/2018
Table : *Number of Lecturers at Private Higher Education Institutions by Regency/Municipality of Riau Province, 2017/2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Dosen <i>Lecturers Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	79	23	102
02. Indragiri Hulu	57	26	83
03. Indragiri Hilir	78	42	120
04. Pelalawan	38	17	55
05. Siak	22	18	40
06. Kampar	57	26	83
07. Rokan Hulu	71	31	102
08. Bengkalis	39	14	53
09. Rokan Hilir	52	22	74
10. Kepulauan Meranti	26	13	39
71. Pekanbaru	1 102	217	1 319
73. Dumai	99	27	126
Riau	1 720	476	2 196

Sumber/source : APTISI Riau/Riau APTISI

Tabel : 4.1.14 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Islam menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Number of Islamic Private Higher Education Institutions by Specifications and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Perguruan Tinggi Higher Education Institution Type			Jumlah Total
	Universitas University	Institut Institute	Sekolah Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	1	-	-	1
02. Indragiri Hulu	-	-	2	2
03. Indragiri Hilir	1	-	2	3
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	1	1
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	1	1	2
08. Bengkalis	-	-	2	2
09. Rokan Hilir	-	-	3	3
10. Kepulauan Meranti	-	-	1	1
71. Pekanbaru	2	-	7	9
73. D u m a i	-	1	-	1
Riau	4	2	19	25

Sumber/source : KOPERTAIS XII RIAU/KOPERTAIS XII of Riau

Tabel : 4.1.15 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Islam menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Students at Islamic Private Higher Education Institutions by Regency/ Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa Students			Lulusan Graduated		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	92	275	367	8	22	30
02. Indragiri Hulu	238	374	612	21	68	89
03. Indragiri Hilir	657	1 245	1902	74	174	248
04. Pelalawan	2	4	6	-	-	-
05. Siak	85	157	242	24	29	53
06. Kampar	0	0	0	-	-	-
07. Rokan Hulu	242	322	564	24	45	69
08. Bengkalis	444	645	1089	75	146	221
09. Rokan Hilir	509	1 047	1556	78	129	207
10. Kepulauan Meranti	104	326	430	32	76	108
71. Pekanbaru	1 467	1 725	3192	238	301	539
73. Dumai	217	348	565	17	51	68
Riau	4 057	6 468	10 525	591	1 041	1 632

Sumber/source : KOPERTAIS XII Riau/KOPERTAIS XII of Riau

Tabel : 4.1.16 Jumlah Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta Islam menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : Number of Lecturers at Islamic Private Higher Education Institutions by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Dosen Lecturers Status				Jumlah Dosen Total Lecturers	
	Tetap Full Time		Tidak Tetap Part Time		Laki-laki Male	Perempuan Female
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	13	7	2	5	15	12
02. Indragiri Hulu	32	9	10	3	42	12
03. Indragiri Hilir	27	27	32	11	59	38
04. Pelalawan	4	10	0	0	4	10
05. Siak	6	0	9	3	15	3
06. Kampar	0	0	0	0	0	0
07. Rokan Hulu	24	4	6	4	30	8
08. Bengkalis	16	16	31	15	47	31
09. Rokan Hilir	27	15	17	3	44	18
10. Kepulauan Meranti	25	7	8	1	33	8
71. Pekanbaru	115	53	34	17	149	70
73. Dumai	15	11	11	6	26	17
Riau	304	159	160	68	464	227

Sumber/source : KOPERTAIS XII Riau/KOPERTAIS XII of Riau

Tabel : 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016-2017/2018
Table : Number of Students at Riau University by Faculty and Sex, 2015/2016-2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	2 194	2 912	2 273	3 302	1 954	3 147
2. Ekonomi <i>Economics</i>	2 666	3 631	2 518	3 559	2 153	3 210
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Science</i>	774	1 633	753	1 701	705	1 707
4. Perikanan <i>Fishery</i>	1 651	1 640	1 553	1 686	1 379	1 658
5. F K I P <i>Teaching Education</i>	1 589	4 608	1 557	5 782	1 429	4 972
6. Teknik <i>Technics</i>	2 455	1 094	2 595	1 230	2 624	1 322
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	1 336	981	1 252	1 070	1 160	1 155
8. Kedokteran <i>Medical School</i>	219	652	1 048	795	229	700
9. Ilmu Hukum <i>Law School</i>	960	719	104	614	1 010	912
10. Ilmu Keperawatan <i>Nursing</i>	76	417	1 437	1 229	107	727
11. Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	1 215	976	235	708	1 397	1 282
Jumlah/ Total	15 135	19 263	15 325	21 676	14 147	20 792

Sumber/source : Universitas Riau/Riau University

Tabel : 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016-2017/2018
Table : Number of Students at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim by Faculty and Sex, 2015/2016-2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tarbiyah & Keguruan <i>Islamic Education</i>	2 206	2 003	1 485	5 296	1 400	5 062
2. Syariah & Ilmu Hukum <i>Islamic Law</i>	1 557	5 407	2 221	1 964	2 103	1 986
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	365	268	458	312	553	465
4. Dakwah & Ilmu Komunikasi <i>Islamic Information</i>	1 400	1 476	1 538	1 672	1 637	1 975
5. Sains & Teknologi <i>Sains & Technology</i>	3 316	1 683	3 293	1 559	3 166	1 565
6. Psikologi <i>Psychology</i>	339	1 052	318	1 022	292	929
7. Ekonomi & Ilmu Sosial <i>Economic & Social</i>	2 274	3 210	2 078	3 001	1 869	2 716
8. Pertanian & Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	1 142	634	1 135	644	1 103	643
9. Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	719	314	761	322	0	0
Jumlah/Total	13 318	16 047	13 287	15 792	12 123	15 341

Sumber/source : Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau/State Islamic University (UIN) SUSKA Riau

Tabel : 4.1.19 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016-2017/2018
Table : *Number of Students at Islamic University of Riau by Faculty and Sex, 2015/2016-2017/2018*

Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hukum <i>Law</i>	1 510	709	1 451	752	1 611	898
2. Ekonomi <i>Economics</i>	1 758	2 148	1 890	2 366	2 044	2 690
3. Agama Islam <i>Islamic Science</i>	304	313	325	412	341	483
4. Teknik <i>Engineering</i>	2 481	613	2 676	651	3 032	817
5. F K I P <i>Teaching Education</i>	2 348	4 082	2 186	4 043	1 961	3 855
6. Pertanian <i>Agriculture</i>	1 012	334	1 141	415	1 349	496
7. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	2 126	1 085	2 125	1 261	2 238	1 479
8. Psikologi <i>Pshycology</i>	223	425	256	523	280	627
9. Komunikasi <i>Communication</i>	467	251	555	297	650	470
10. Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	316	117	423	179	1 083	470
Jumlah/ Total	12 545	10 077	13 028	10 899	14 589	12 285

Sumber/source : Universitas Islam Riau/*Islamic University of Riau*

Tabel : 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Universitas Lancang Kuning menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015/2016 – 2017/2018
Table : Number of Students at Lancang Kuning University by Faculty and Sex, 2015/2016 - 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	136	122	169	126	101	98
2. Ekonomi <i>Economics</i>	253	318	242	311	213	271
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	118	34	143	38	95	34
4. Teknik <i>Engineering</i>	182	23	241	24	201	23
5. Ilmu Budaya <i>Culture</i>	87	121	98	173	72	96
6. Hukum <i>Law</i>	341	122	370	127	307	92
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	58	24	81	28	107	13
8. Ilmu Komputer <i>Computer Science</i>	234	76	247	88	194	72
9. FKIP <i>Teaching Educations</i>	43	249	61	263	25	120
10. Pasca Sarjana <i>Master Degree</i>	80	37	102	66	119	37
Jumlah/ Total	1 612	1 163	1 754	1 244	1 434	856

Sumber/source : Universitas Lancang Kuning/Lancang Kuning University

Tabel : 4.1.21 Jumlah Dosen Tetap (PNS) dan Dosen Tidak Tetap (Non PNS) Universitas Riau menurut Fakultas, 2017/2018
Table : Number of Permanent Lectures (Civil Servant) and Non Permanent Lectures (Non Civil Servant) at Riau University by Faculty 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen Tetap (PNS) <i>Permanent Lectures (Civil Servant)</i>	Dosen Tidak tetap (Non PNS) <i>Non Permanent Civil Servant Lecturers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	71	15	86
2. Ekonomi <i>Economics</i>	109	15	124
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Science</i>	89	5	94
4. Perikanan <i>Fishery</i>	83	2	85
5. F K I P <i>Teaching Education</i>	163	42	205
6. Teknik <i>Technics</i>	142	5	147
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	78	2	80
8. Kedokteran <i>Doctors Sciences</i>	74	88	162
9. Ilmu Hukum <i>Law of Sciences</i>	24	10	34
10. Ilmu Keperawatan <i>Nursing</i>	32	0	32
11. Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	157	0	157
Jumlah/ Total	1 022	184	1 206

Sumber/source : Universitas Riau/Riau University

Table 4.1.22 Jumlah Dosen Universitas Riau menurut Fakultas dan Status Dosen, 2016/2017 – 2017/2018
Number of Lecturers at Riau University by Faculty and Lecturers Status, 2016/2017 – 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	2016/2017		2017/2018	
	Dosen Tetap (PNS) <i>Civil Servant Lecturers</i>	Dosen Tidak Tetap (Non PNS) <i>Non Civil Servant Lecturers</i>	Dosen Tetap (PNS) <i>Civil Servant Lecturers</i>	Dosen Tidak Tetap (Non PNS) <i>Non Civil Servant Lecturers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	94	0	71	15
2. Ekonomi <i>Economics</i>	132	47	109	15
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Science</i>	121	5	89	5
4. Perikanan <i>Fishery</i>	105	105	83	2
5. F K I P <i>Teaching Education</i>	196	0	163	42
6. Teknik <i>Technics</i>	154	0	142	5
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	90	68	78	2
8. Kedokteran <i>Doctors Sciences</i>	74	0	74	88
9. Ilmu Hukum <i>Law of Sciences</i>	30	36	24	10
10. Ilmu Keperawatan <i>Nursing</i>	32	7	32	0
11. Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	-	-	157	0
Jumlah/ Total	1 028	268	1 022	184

Sumber/source : Universitas Riau/Riau University

Tabel : 4.1.23 Jumlah Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas dan Status Dosen, 2015/2016 – 2017/2018
Table : *Number of Lecturers at State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim of Faculty and Lecturers Status, 2015/2016 – 2017/2018*

	Fakultas <i>Faculty</i>	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
		Tetap	Kontrak	Tetap	Kontrak	Tetap	Kontrak
		<i>Full Time</i>	<i>Contract</i>	<i>Full Time</i>	<i>Contract</i>	<i>Full Time</i>	<i>Contract</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tarbiyah & Keguruan <i>Islamic Education</i>	152	28	168	27	155	43
2.	Syariah & Ilmu Hukum <i>Islamic Law</i>	67	8	82	6	69	20
3.	Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	48	2	54	2	45	3
4.	Dakwah & Ilmu Komunikasi <i>Islamic Information</i>	46	10	50	8	49	15
5.	Sains & Teknologi <i>Sains & Technology</i>	81	41	81	41	80	38
6.	Psikologi <i>Psychology</i>	35	3	35	3	33	3
7.	Ekonomi & Ilmu Sosial <i>Economic & Social</i>	58	29	69	23	66	26
8.	Pertanian & Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	27	17	28	16	26	19
9.	Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	30	0	-	-	30	
Jumlah/ Total		544	138	567	126	553	167

Sumber/source : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau/State Islamic University (UIN) Suska Riau

Tabel : 4.1.24 Jumlah Dosen Tetap Universitas Islam Riau menurut
Table Fakultas, 2015/2016 – 2017/2018
*Number of Full Time Lecturers at Islamic University of Riau
in Faculty, 2015/2016 – 2017/2018*

Fakultas Faculty	2015/2016	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hukum Law	39	34	37
2. Ekonomi Economics	42	44	49
3. Agama Islam Islamic Science	15	20	20
4. Teknik Engineering	57	62	64
5. F K I P Teaching Education	123	131	140
6. Pertanian Agriculture	30	30	29
7. Sosial Politik Social Politics	56	44	51
8. Psikologi Pshycology	12	12	14
9. Komunikasi Communication	10	10	10
10. Pascasarjana Post Graduate	37	36	39
Jumlah/ Total	421	423	453

Sumber/source : Universitas Islam Riau/Islamic University of Riau

Tabel : 4.1.25 Jumlah Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning menurut *Table* Fakultas, 2015-2017
Number of Full Time Lecturers at Lancang Kuning University by Faculty 2015-2017

Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	36	41	25
2. Ekonomi <i>Economics</i>	53	47	54
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	30	19	20
4. Teknik <i>Engineering</i>	27	43	37
5. Ilmu Budaya <i>Culture</i>	23	28	27
6. Hukum <i>Law</i>	42	45	55
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	19	22	13
8. Ilmu Komputer <i>Computer Science</i>	12	21	23
9. FKIP <i>Teaching Educations</i>	46	47	31
10. Pasca Sarjana <i>Master Degree</i>	12	12	12
Jumlah/Total	300	325	297

Sumber/source : Universitas Lancang Kuning/Lancang Kuning University

Tabel : 4.1.26 Jumlah Lulusan Universitas Riau menurut Fakultas, Gelar dan Jenis Kelamin, 2016/2017-2017/2018

Number of Riau University Alumnae by Faculty Degree and Sex 2016/2017-2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Diploma (D2/D3/profesi) <i>Diploma/profession</i>				Sarjana (S1)/ <i>Bachelor</i>			
	2016/2017		2017/2018		2016/2017		2017/2018	
	Laki-laki	Perem- puan	Laki-laki	Perem- puan	Laki-laki	Perem- puan	Laki-laki	Perem- puan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	0	0	0	0	297	638	432	633
2. Ekonomi <i>Economics</i>	53	207	97	217	439	617	462	636
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Science</i>	24	59	60	57	137	284	86	271
4. Perikanan <i>Fishery</i>	0	0	0	0	176	237	242	226
5. F K I P <i>Teaching Education</i>	0	0	0	0	857	813	342	1 653
6. Teknik <i>Technics</i>	31	103	90	58	136	227	311	105
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	0	0	0	0	180	223	281	195
8. Kedokteran <i>Doctors Sciences</i>	0	0	35	99	80	134	28	95
9. Ilmu Hukum <i>Law of Sciences</i>	0	0	0	0	76	204	140	93
10. Ilmu Keperawatan <i>Nursing</i>	0	0	13	67	42	153	22	135
11. Pascasarjana <i>Post Graduate</i>	0	0	0	0	319	315	0	0
Jumlah/Total	108	369	295	498	2 739	3 845	2 346	4 042

Sumber : Universitas Riau/Riau University

Tabel : 4.1.27 Jumlah Lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Fakultas, 2017/2018
Table : *Number of State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim Alumnae by Faculty, 2017/2018*

Fakultas <i>Faculty</i>	Diploma (D2/D3/profesi) <i>Diploma/profession</i>		Sarjana (S1)/ <i>Bachelor</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tarbiyah & Keguruan <i>Islamic Education</i>	-	-	194	803
2. Syariah & Ilmu Hukum <i>Islamic Law</i>	12	35	271	267
3. Ushuluddin <i>Islamic Theology and Philosophy</i>	-	-	85	45
4. Dakwah & Ilmu Komunikasi <i>Islamic Information</i>	-	-	153	183
5. Sains & Teknologi <i>Sains & Technology</i>	-	-	273	172
6. Psikologi <i>Psychology</i>	-	-	27	145
7. Ekonomi & Ilmu Sosial <i>Economic & Social</i>	42	108	591	197
8. Pertanian & Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	-	-	107	63
Jumlah/Total	54	143	1 701	1 875

Sumber/source : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau/State Islamic University (UIN) Suska Riau

Tabel : 4.1.28 Jumlah Lulusan Wisudawan Universitas Islam Riau menurut Fakultas dan Gelar, 2016/2017 – 2017/2018
Table : Number of Riau Islamic University Alumnae by Faculty and Grade 2016/2017 – 2017/2018

Fakultas Faculty	2016/2017			2017/2018		
	D2/D3 Diploma 2/ Diploma3	Sarjana (SI) Bachelor	S2 Magister	D2/D3 Diploma 2/ Diploma3	Sarjana (SI) Bachelor	S2 Magister
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hukum Law	-	432	173	-	359	154
2. Ekonomi Economics	9	752	-	20	548	-
3. Agama Islam Islamic Science	-	164	-	-	129	-
4. Teknik Engineering	-	537	9	-	368	2
5. F K I P Teaching Education	-	3 357	-	-	1 769	-
6. Pertanian Agriculture	-	231	16	-	128	6
7. Sosial Politik Social Politics	16	718	202	-	503	127
8. Psikologi Pshycology	-	108	-	-	83	-
9. Komunikasi Communication	-	97	-	-	87	-
Jumlah/ Total	25	6 396	400	20	3 974	289

Sumber/source : Universitas Islam Riau/Islamic University of Riau

Tabel : 4.1.29 Jumlah Lulusan Universitas Lancang Kuning menurut **Table** Fakultas, 2016/2017 – 2017/2018
Number of Lancang Kuning University Alumnae by Faculty, 2016/2017 – 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Sarjana <i>Bachelor</i>	
	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)
1. Ilmu Administrasi <i>Administration</i>	19	44
2. Ekonomi <i>Economics</i>	133	128
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	21	21
4. Teknik <i>Engineering</i>	32	27
5. Ilmu Budaya <i>Culture</i>	68	21
6. Hukum <i>Law</i>	58	62
7. Kehutanan <i>Forestry</i>	9	9
8. Ilmu Komputer <i>Computer Science</i>	129	102
9. FKIP <i>Teaching Educations</i>	58	34
10. Pasca Sarjana <i>Master Degree</i>	100	78
Jumlah/ Total	627	526

Sumber/source : Universitas Lancang Kuning/Lancang Kuning University

Tabel : 4.1.30 Jumlah Lulusan Pasca Sarjana Universitas Riau menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017-2017/2018
Table : Number of Riau University Postgraduate by Faculty and Sex 2016/2017-2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>			
	2016/2017		2017/2018	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ilmu Lingkungan (S3)	8	1	4	0
2. Ilmu Administrasi (S2)	35	17	32	61
3. Ilmu Politik (S2)	15	9	17	11
4. Sosiologi (S2)	32	20	20	14
5. Ilmu Lingkungan (S2)	29	12	23	18
6. Magister Manajemen (S2)	51	36	45	30
7. Magister Matematika (S2)	3	18	4	8
8. Magister Kimia (S2)	3	2	2	8
9. Magister Agribisnis (S2)	9	2	8	13
10. Magister Ilmu Kelautan (S2)	4	0	10	5
11. Magister Akuntansi (S2)	11	22	13	26
12. Magister Sains Manajemen (S2)	7	13	28	24
13. Magister Teknik Sipil (S2)	5	2	12	4
14. Magister Teknik Kimia (S2)	1	4	2	3
15. Magister Ilmu Pertanian (S2)	5	7	4	2
16. Magister Administrasi Pendidikan (S2)	91	144	14	13
17. Magister Ilmu Hukum (S2)	10	1	5	1
18. Magister Pendidikan Ekonomi (S2)	0	5	2	8
19. Pendidikan Ekonomi (S2)	0	0	1	8
20. Magister Fisika (S2)	0	0	2	2
Jumlah/Total	319	315	248	259

Sumber/source : Universitas Riau/University of Riau

Tabel : 4.1.31 Jumlah Lulusan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2017/2018
Number of State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim Postgraduate by Program Study and Sex, 2017/2018

Program Studi <i>Study Program</i>	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ekonomi Islam – S2 <i>Islamic Economics – Postgraduated</i>	6	6	12
2. Hukum Islam – S2 <i>Islamic Law – Postgraduated</i>	56	8	64
3. Pendidikan Islam – S2 <i>Islamic Education- Postgraduated</i>	90	85	175
4. Hukum Islam S3 <i>Islamic Law – doctoral</i>	11	4	15
5. Pendidikan Islam – S3 <i>Islamic Education- doctoral</i>	8	2	10
Jumlah/ <i>Total</i>	171	105	276

Sumber/source : Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau/State Islamic University (UIN) SUSKA Riau

Tabel : 4.1.32 Jumlah Dosen PNS Universitas Riau menurut Fakultas, Jenis Kelamin, Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional, 2017
Table : *Number of Civil Servant Lecturers at Riau University by Faculty, Sex, Level and Functional Occupation, 2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	Dosen PNS <i>Civil Servant Lecturers</i>								
	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jenjang <i>Level</i>		Jabatan Fungsional <i>Functional Occupation</i>				
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	S2	S3	Pengajar <i>Lecturers</i>	Asisten Ahli <i>Assistant Professors</i>	Lektor <i>Lecturers</i>	Lektor Kepala <i>Associate Professor</i>	Guru Besar <i>Professor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sosial Politik <i>Social Politics</i>	55	39	56	38	1	17	36	37	3
2. Ekonomi <i>Economics</i>	65	64	98	31	5	15	51	46	11
3. Ilmu Pasti Alam <i>Pure Science</i>	63	51	69	45	1	12	44	49	8
4. Perikanan <i>Fishery</i>	72	34	51	55	0	9	22	59	16
5. F.K.I.P. <i>Teaching Education</i>	101	98	135	64	2	32	62	92	11
6. Teknik <i>Technics</i>	110	44	118	36	1	20	86	42	5
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	40	50	63	27	0	17	23	46	5
8. Kedokteran <i>Doctors Sciences</i>	32	42	65	9	11	31	28	4	0
9. Ilmu.Hukum <i>Law of Sciences</i>	14	16	22	8	1	4	15	10	0
10. Ilmu Keperawatan <i>Nursing</i>	5	27	28	4	0	2	29	1	0
Jumlah/ <i>Total</i>	557	465	705	317	22	159	396	386	59

Sumber/*source* : Universitas Riau/ *Riau University*

Tabel : 4.1.33 Jumlah Raudatul Athfal, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table Number of Raudatul Athfal, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	Swasta Private		
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	15	351	41
02. Indragiri Hulu	47	1 054	60
03. Indragiri Hilir	34	1 633	139
04. Pelalawan	23	1 084	88
05. Siak	25	1 071	72
06. Kampar	54	1 355	100
07. Rokan Hulu	47	1 364	38
08. Bengkalis	35	1 313	132
09. Rokan Hilir	120	3 919	255
10. Kepulauan Meranti	23	594	41
71. Pekanbaru	69	3 060	321
73. Dum ai	13	601	47
Riau	505	17 399	1 334

Sumber/source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/Regional Office of Religion Ministry Riau Province

Tabel : 4.1.34 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Islamic Elementary School Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	1	202	27	20	1 876	183
02. Indragiri Hulu	2	756	22	17	1 782	149
03. Indragiri Hilir	4	1 067	175	183	15 050	959
04. Pelalawan	1	191	9	5	599	51
05. Siak	1	244	13	22	2 086	162
06. Kampar	1	300	58	31	2 333	190
07. Rokan Hulu	2	334	51	18	1 977	91
08. Bengkalis	1	123	33	20	3 704	249
09. Rokan Hilir	1	112	20	66	8 952	503
10. Kepulauan Meranti	0	0	10	15	1 138	171
71. Pekanbaru	3	1 818	122	21	2 948	195
73. D u m a i	1	299	28	6	776	44
Riau	18	5 446	568	424	43 221	2 947

Sumber/source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/Regional Office of Religion Ministry Riau Province

Tabel : 4.1.35 Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : Number of Islamic Junior High School, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten /Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	2	1 050	63	24	3 169	349
02. Indragiri Hulu	1	544	44	26	4 550	307
03. Indragiri Hilir	3	1 777	104	138	13 774	1 086
04. Pelalawan	1	560	27	23	2 732	321
05. Siak	2	680	36	38	3 174	361
06. Kampar	9	2 464	219	79	9 063	955
07. Rokan Hulu	4	1 696	123	45	4 270	312
08. Bengkalis	3	1 540	114	48	5 968	697
09. Rokan Hilir	1	1 131	31	72	11 384	775
10. Kepulauan Meranti	2	1 094	38	34	3 054	574
71. Pekanbaru	3	2 079	214	30	6 312	393
73. D u m a i	2	1 006	44	19	1 876	196
Riau	33	15 621	1 057	576	69 326	6 326

Sumber/source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/Regional Office of Religion Ministry Riau Province

Tabel : 4.1.36 Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : Number of Islamic Senior High School, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	2	7 123	31	9	17 008	175
02. Indragiri Hulu	1	2 295	28	18	9 483	185
03. Indragiri Hilir	3	1 990	63	53	7 723	481
04. Pelalawan	0	7 123	3	7	17 430	57
05. Siak	1	8 097	22	20	22 650	170
06. Kampar	3	3 611	80	47	13 350	533
07. Rokan Hulu	1	7 845	19	23	21 563	115
08. Bengkalis	2	619	74	30	2 267	410
09. Rokan Hilir	1	7 482	9	31	20 303	251
10. Kepulauan Meranti	1	4 203	14	15	14 214	262
71. Pekanbaru	2	6 478	136	13	14 214	185
73. Dumai	1	4 699	28	8	14 563	55
Riau	18	61 565	507	274	174 768	2 879

Sumber/source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/Regional Office of Religion Ministry of Riau Province

Tabel : 4.1.37 Jumlah Pondok Pesantren, Murid dan Guru menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Islamic Boarding School, Pupils and Teachers by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Murid <i>Pupils</i>		Guru <i>Teachers</i>	
		Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	6	576	545	33	28
02. Indragiri Hulu	9	1 335	1 353	86	75
03. Indragiri Hilir	33	1 180	1 448	77	71
04. Pelalawan	8	4 806	4 666	162	153
05. Siak	19	749	756	115	104
06. Kampar	44	12 791	11 831	384	288
07. Rokan Hulu	19	1 883	1 956	248	155
08. Bengkalis	21	1 492	1 521	69	61
09. Rokan Hilir	13	1 345	1 230	54	51
10. Kepulauan Meranti	15	944	1 199	76	55
71. Pekanbaru	19	4 301	3 987	138	111
73. Dumai	7	3 609	2 772	64	62
Riau	213	35 011	33 264	1 506	1 214

Sumber/source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/*Regional Office of Religion Ministry of Riau Province*

Tabel : 4.1.38 Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menurut
Table Jenis Pengunjung, 2017
*Visitors at Library and Archives Board by Type of Visitor,
2017*

Jenis Pengunjung <i>Type of Visitors</i>		Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)		(2)	(3)
1	U m u m <i>Public</i>	73 094	17,60
2	M a h a s i s w a <i>Students</i>	214 768	51,72
3	P e l a j a r <i>Pupils</i>	127 421	30,68
Jumlah/ Total			
	2017	415 283	100,00
	2016	339 104	100,00
	2015	334 318	100,00
	2014	303 630	100,00
	2013	234 439	100,00

Sumber/source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau/*Library and Archives Board of Riau Province*

Table 4.1.39 Koleksi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip menurut Jenis Buku, 2018
Collections Library and Archives Board by Type of Book, 2018

Jenis Buku <i>Type of Book</i>	Kode <i>Code</i>	Judul <i>Title</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karya Umum <i>General</i>	000	4 611	23 153
2. Filsafat <i>Philosophy</i>	100	3 703	13 738
3. Agama <i>Religius</i>	200	9 776	42 582
4. Ilmu-ilmu Sosial <i>Social Science</i>	300	12 672	69 316
5. Bahasa <i>Language</i>	400	2 203	11 578
6. Ilmu-ilmu Murni <i>Pure Science</i>	500	3 860	29 653
7. Ilmu-ilmu Terapan <i>Application Science</i>	600	11 058	65 194
8. Kesenian dan Olah Raga <i>Art and Sport</i>	700	2 972	17 003
9. Kesusasteraan <i>Literature</i>	800	5 132	39 448
10. Sejarah dan Geografi <i>History and Geography</i>	900	4 596	18 105
Jumlah/ Total	2018	60 583	329 770
	2017	60 583	335 745
	2016	59 248	332 448
	2015	54 235	312 244
	2014	57 825	329 744

Sumber/source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau/Library and Archives Board of Riau Province

Tabel : 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Tempat Tidur pada Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Hospital, Public Health Centres and Beds at Hospitals by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit ¹⁾ <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	Puskesmas Pembantu <i>Assistant Public Health Centres</i>	Puskesmas Keliling <i>Other Public Health Centres</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>		
					Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Kuantan Singingi	2	23	60	17	101	102	
02. Indragiri Hulu	3	18	130	30	198	111	
03. Indragiri Hilir	4	26	175	9	274	200	
04. Pelalawan	4	14	36	18	352	50	
05. Siak	1	15	92	15	178	98	
06. Kampar	6	31	177	21	351	126	
07. Rokan Hulu	5	21	89	26	344	129	
08. Bengkalis	7	11	54	10	440	65	
09. Rokan Hilir	5	17	80	8	296	85	
10. Kepulauan Meranti	1	9	41	0	50	54	
71. Pekanbaru	29	20	33	20	3 178	50	
73. Dumai	3	10	13	17	341	48	
Riau	2017	70	215	980	191	6 103	1 118
	2016	71	213	981	191	6 227	1 098
	2015	67	212	981	185	6 010	901
	2014	64	211	933	212	5 315	935
	2013	63	209	869	192	5 008	854

Sumber/source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Services of Riau Province
 Catatan/Note :¹⁾ Termasuk Rumah Sakit Bersalin/ Including Maternity Hospital

Tabel : 4.2.2 Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Riau, 2017
*Number of Physicians, Nurses and Midwives by Regency/
Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter <i>Physicians</i>			Perawat Umum <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>
	Spesialis <i>Specialist</i>	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	14	53	56	281	460
02. Indragiri Hulu	29	93	70	508	713
03. Indragiri Hilir	23	105	81	748	718
04. Pelalawan	20	71	22	316	480
05. Siak	22	84	60	456	469
06. Kampar	57	101	127	750	875
07. Rokan Hulu	38	49	72	410	510
08. Bengkalis	79	134	152	610	474
09. Rokan Hilir	16	109	21	579	678
10. Kepulauan Meranti	8	89	22	213	247
71. Pekanbaru	426	442	775	2 860	879
73. Dumai	36	67	76	438	317
Riau	768	1 397	1 534	8 169	6 820

Sumber/source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Services of Riau Province

Tabel : 4.2.3 Laporan 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Riau,2017
Table *The 10 Most Diseases Reports in Riau Province, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	196 769	27,21
2. Hipertensi esensial (Primer)	102 836	14,22
3. Rhinitis Akut (common cold)	93 878	12,98
4. Gastritis dan Duodenitis	72 872	10,08
5. Influenza	60 627	8,38
6. Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi	54 643	7,56
7. Dispepsia	52 400	7,25
8. Dermatitis dan Eksim	30 415	4,21
9. Gangguan jaringan lunak lainnya (Reumatik)	29 410	4,07
10. Polimiagia Reumatik / Artritis Reumatoid (3A)	29 212	4,04

Sumber/source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Services of Riau Province

Tabel : 4.2.4 Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek dan Toko Obat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Pharmaceutical Wholesalers and Drugstore by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Drugstore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	0	27	14
02. Indragiri Hulu	0	37	38
03. Indragiri Hilir	0	25	43
04. Pelalawan	0	34	44
05. Siak	0	35	25
06. Kampar	0	69	136
07. Rokan Hulu	0	40	22
08. Bengkalis	0	64	76
09. Rokan Hilir	0	36	36
10. Kepulauan Meranti	0	15	10
71. Pekanbaru	40	328	85
73. D u m a i	0	34	96
Riau	40	744	625

Sumber/source : Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Services of Riau Province

Tabel : 4.2.5 **Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/ Kota dan penolong proses Kelahiran di Provinsi Riau, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who Gave Birth to Children Ever Born Alive By Regency/Municipality and Birth Process Assistant of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Medical Personnel</i>	Non Kesehatan <i>Non Medical Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	94,88	5,12	100,00
02. Indragiri Hulu	81,94	18,06	100,00
03. Indragiri Hilir	74,86	25,14	100,00
04. Pelalawan	88,79	11,21	100,00
05. Siak	97,53	2,47	100,00
06. Kampar	95,32	4,68	100,00
07. Rokan Hulu	96,62	3,38	100,00
08. Bengkalis	96,20	3,80	100,00
09. Rokan Hilir	99,22	0,78	100,00
10. Kepulauan Meranti	91,13	8,87	100,00
71. Pekanbaru	100,00	0,00	100,00
73. Dumai	98,78	1,22	100,00
Riau	93,99	6,01	100,00

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*The National Socio-Economic Survey 2017*

Tabel : 4.2.6 Jumlah Akseptor Baru Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017

Number of New Acceptors by Contraceptive Method and Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	I U D IUD	P I L Pills	Kondom Condom	Suntikan Injection	Susuk Implant	MOP Vasec- tomi	MOW Tubec- tomi	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Kuantan Singingi	439	4 782	587	9 787	2 803	5	157	18 560	
02. Indragiri Hulu	584	2 193	246	6 416	1 762	2	65	11 268	
03. Indragiri Hilir	624	3 591	938	8 510	1 179	18	363	15 223	
04. Pelalawan	96	6 080	495	8 865	690	-	48	16 274	
05. Siak	1 716	3 752	1 085	5 984	3 439	51	243	16 270	
06. Kampar	712	4 944	1 754	6 968	2 089	7	173	16 647	
07. Rokan Hulu	157	6 045	1 538	11 824	2 328	-	283	22 175	
08. Bengkalis	347	2 600	856	5 720	544	3	243	10 313	
09. Rokan Hilir	440	1 195	288	3 077	752	1	86	5 839	
10. Kepulauan Meranti	209	659	573	1 851	625	-	140	4 057	
71. Pekanbaru	2 751	3 859	3 102	12 053	1 946	26	1 351	25 088	
73. D u m a i	385	3 267	1 037	5 146	667	-	213	10 715	
Riau	2017	8 460	42 967	12 499	86 201	18 824	113	3 365	172 429
	2016	8 049	50 835	14 653	91 254	18 692	110	2 915	186 508
	2015	6 613	50 341	13 718	82 924	13 201	180	2 352	169 329
	2014	6 820	56 230	10 987	100 689	13 687	360	2 600	191 373
	2013	7 031	73 693	12 149	69 508	13 758	221	538	176 898

Sumber/source : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel : 4.2.7 Jumlah Akseptor Aktif Keluarga Berencana menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017

Number of Active Acceptors by Contraceptive Method and Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	I U D <i>lud</i>	P I L <i>Pills</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk <i>Implant</i>	MOP <i>Vasec- tomi</i>	MOW <i>Tubec- tomi</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Kuantan Singingi	4 725	39 076	3 708	68 305	30 913	286	1 915	148 928	
02. Indragiri Hulu	2 521	14 730	3 398	29 80	6 872	59	904	58 464	
03. Indragiri Hilir	673	11 563	2 436	17 139	1 873	59	347	34 090	
04. Pelalawan	3 295	44 270	3 549	36 054	11 749	430	331	99 678	
05. Siak	2 997	7 681	1 136	13 500	5 765	149	521	31 749	
06. Kampar	2 590	18 417	3 772	22 784	6 012	36	547	54 158	
07. Rokan Hulu	542	4 910	1 088	9 341	2 450	-	637	18 968	
08. Bengkalis	9 616	18 234	3 637	28 708	7 111	83	1 233	68 622	
09. Rokan Hilir	453	1 802	92	2 193	1 732	22	214	6 508	
10. Kepulauan Meranti	25 835	7 585	2 792	24 733	4 645	83	14 929	80 602	
71. Pekanbaru	15 513	31 412	4 237	35 801	9 502	252	4 287	101 004	
73. D u m a i	1 590	6 971	2 099	17 709	3 342	52	1 296	33 059	
Riau	2017	70 350	206 651	31,944	306 247	91 966	1 511	27 161	735 830
	2016	53 492	241 936	38 157	358 013	82 218	1 658	13 514	788 988
	2015	42 303	247 757	36 418	379 707	75 184	1 814	11 344	794 527
	2014	44 972	262 265	33 946	339 582	72 650	1 593	12 308	767 316
	2013	37 879	233 600	25 727	301 203	58 418	2 828	10 951	670 606

Sumber/source : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/ *National Family Planning Coordinating Board Riau Province*

Tabel : 4.2.8 Target dan Realisasi Akseptor KB Aktif menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Riau, 2017
*Target and Realization of Active Acceptors by Regency/
Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Target Target	Realisasi Realization	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	83 401	148 928	178,57
02. Indragiri Hulu	43 299	58 464	135,02
03. Indragiri Hilir	48 640	34 090	70,09
04. Pelalawan	130 704	99,678	76,26
05. Siak	37 458	31 749	84,76
06. Kampar	47 726	54 158	113,48
07. Rokan Hulu	39 916	18 968	47,52
08. Bengkalis	36 485	68 622	188,08
09. Rokan Hilir	35 247	6 508	18,46
10. Kepulauan Meranti	18 053	80 602	446,47
71. Pekanbaru	63 156	101 004	159,93
73. Dum ai	26 752	33 059	123,58
Riau	610 837	735 830	120,46

Sumber/source : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Tabel : 4.2.9 Jumlah Penyuluh KB menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Counselor Family Planning by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PKB Number of Family Planning Counselor	Jumlah PLKB Number of Family Planning Vocation Counselor
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	28	-
02. Indragiri Hulu	14	54
03. Indragiri Hilir	9	-
04. Pelalawan	-	23
05. Siak	19	8
06. Kampar	79	-
07. Rokan Hulu	-	-
08. Bengkalis	2	16
09. Rokan Hilir	5	-
10. Kepulauan Meranti	3	9
71. Pekanbaru	26	13
73. Dumai	5	11
Riau	190	134

Sumber/source : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/National Family Planning Coordinating Board Riau Province

Catatan/Note: *) PKB merupakan Aparat Sipil Negara berpendidikan minimal S1

Family Planning Counselor are civil servant with minimum S1 degree

**) PLKB adalah tenaga kontrak berpendidikan maksimum SMA

Family Planning Vocation Counselor are contract worker with a maximum education of high schools

Tabel : 4.3.1 Jumlah Nikah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016 – 2017
Table : *Number of Marriages by Regency/Municipality of Riau Province, 2016 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	2 009	2 355
02. Indragiri Hulu	2 691	3 027
03. Indragiri Hilir	5 731	5 714
04. Pelalawan	1 955	2 239
05. Siak	2 332	2 496
06. Kampar	5 282	5 876
07. Rokan Hulu	3 256	3 844
08. Bengkalis	3 447	3 442
09. Rokan Hilir	3 933	4 501
10. Kepulauan Meranti	1 445	1 502
71. Pekanbaru	6 223	6 516
73. Dum ai	1 768	1 861
Riau	40 072	43 373

Sumber/source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/Regional Office of Religion Ministry Riau Province

Tabel : 4.3.2 Jumlah Perkara Perkawinan Yang Diterima menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Number of Marriage Affairs Accepted by Regency/ Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Izin Poligami <i>Polygami Permit</i>	Pembatalan Perkawinan <i>Marriage Cancellation</i>	Cerai Talak <i>Divorce</i>	Cerai Gugat <i>Divorced sues</i>	Harta Bersama <i>Joint Treasure</i>	Penguasaan Anak <i>Child Care</i>	Pengesahan Anak <i>Endorsement of Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01. Kuantan Singingi ¹	-	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu ¹	2	-	284	733	3	2	1
03. Indragiri Hilir	-	-	214	657	5	1	-
04. Pelalawan	-	-	134	298	2	1	2
05. Siak ²	-	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	2	1	318	705	11	2	1
07. Rokan Hulu	4	-	186	477	4	1	2
08. Bengkalis ²	3	-	276	531	3	3	2
09. Rokan Hilir	-	-	109	428	2	-	-
10. Kepulauan Meranti	1	-	49	165	-	-	-
71. Pekanbaru	6	3	477	1 313	28	20	3
73. Dumai	2	4	132	363	3	5	2
Riau	20	8	2 179	5 670	61	35	13

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Riau/*Religious Court Riau Province*
 Catatan/Note : ¹Pengadilan Agama Kuantan Singingi masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat
Kuantan Singingi Religious Court still joins the Rengat Religious Court
²Pengadilan Agama Siak masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis
The Siak Religious Court still joins the Bengkalis Religious Court

Lanjutan Tabel 4.3.2 / Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perwalian <i>Guardian-ship</i>	Penunjukan Orang Lain sbg Wali <i>Appointment of Others as Guardian</i>	Asal Usul Anak <i>Origins of the Child</i>	Isbat Nikah <i>Authenti- cation of marriage</i>	Izin Kawin <i>Licensed Marriage</i>	Dispensasi Kawin <i>Married Dispensa- tion</i>	Wali Adhol <i>Wali Adhol</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kuantan Singingi ¹	-	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu ¹	7	-	-	135	-	63	1
03. Indragiri Hilir	2	-	-	46	-	22	5
04. Pelalawan	1	-	-	10	3	7	1
05. Siak ²	-	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	2	2	-	70	-	10	3
07. Rokan Hulu	5	-	-	73	-	21	1
08. Bengkalis ²	1	-	-	34	-	37	2
09. Rokan Hilir	3	-	-	79	-	13	1
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	125	-	10	-
71. Pekanbaru	6	-	-	13	-	8	3
73. Dumai	3	-	-	18	-	10	1
Riau	30	2	0	603	3	201	18

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Riau/Religious Court Riau Province

Catatan/Note : ¹Pengadilan Agama Kuantan Singingi masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat
Kuantan Singingi Religious Court still joins the Rengat Religious Court

²Pengadilan Agama Siak masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis
The Siak Religious Court still joins the Bengkalis Religious Court

Tabel : 4.3.3 Jumlah Perkara Perkawinan Yang Diputus menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : Number of Marriage Affairs Arbitration by Regency/ Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Izin Poligami Polygami Permit	Pembatalan Perkawinan Marriage Cancellation	Cerai Talak Divorce	Cerai Gugat Divorced sues	Harta Bersama Joint Treasure	Peng- asaan Anak Child Care	Nafkah Anak Oleh Ibu Children Sustenance by Mother	Penge- sahan Anak Endorsement of Children
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kuantan Singingi ¹	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu ¹	1	-	252	677	4	2	1	1
03. Indragiri Hilir	2	-	186	607	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	111	273	3	-	2	2
05. Siak ²	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	2	1	268	600	7	-	1	3
07. Rokan Hulu	8	-	141	396	2	1	-	2
08. Bengkalis ²	1	-	183	515	2	4	-	4
09. Rokan Hilir	6	-	82	378	1	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	42	163	-	-	-	-
71. Pekanbaru	3	2	378	1 057	16	10	-	1
73. Dumai	17	1	114	336	3	2	-	2
Riau	40	4	1 757	5 002	38	19	4	15

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Riau/Religious Court Riau Province

Catatan/Note : ¹Pengadilan Agama Kuantan Singingi masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat Kuantan Singingi Religious Court still joins the Rengat Religious Court

²Pengadilan Agama Siak masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis The Siak Religious Court still joins the Bengkalis Religious Court

Lanjutan Tabel 4.3.3 / *Continued Table 4.3.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perwalian <i>Guardian-ship</i>	Penunjukan Orang Lain sbg Wali <i>Appointment of Others as Guardian</i>	Asal Usul Anak <i>Origins of the Child</i>	Isbat Nikah <i>Authen- tication of marriage</i>	Izin Kawin <i>Licensed Marriage</i>	Dispensasi Kawin <i>Married Dispensa- tion</i>	Wali Adhol <i>Wali Adhol</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kuantan Singingi ¹	-	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu ¹	6	-	-	113	-	52	1
03. Indragiri Hilir	-	-	-	39	-	18	3
04. Pelalawan	1	-	-	8	-	6	1
05. Siak ²	-	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	2	2	-	56	-	8	2
07. Rokan Hulu	2	-	-	59	-	11	-
08. Bengkalis ²	1	-	-	27	-	41	-
09. Rokan Hilir	3	-	-	64	3	8	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	123	-	8	-
71. Pekanbaru	5	-	-	5	-	6	2
73. Dumai	2	-	-	11	-	5	-
Riau	22	2	0	505	3	163	9

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Riau/*Religious Court Riau Province*

Catatan/Note : ¹Pengadilan Agama Kuantan Singingi masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat
Kuantan Singingi Religious Court still joins the Rengat Religious Court

²Pengadilan Agama Siak masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis
The Siak Religious Court still joins the Bengkalis Religious Court

Tabel : 4.3.4 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table *Factors Causing Divorce by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Faktor Penyebab / <i>Causative Factor</i>							
	Zina <i>Adultery</i>	Mabuk <i>Drunk</i>	Madat <i>Drugs</i>	Judi <i>Gambling</i>	Mening- galkan Salah Satu Pihak Left	Dihukum Penjara <i>Sentenced to Prison</i>	Poligami	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic violence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kuantan Singingi ¹	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu ¹	-	1	-	12	137	-	-	21
03. Indragiri Hilir	3	22	3	22	89	9	23	82
04. Pelalawan	-	38	-	61	-	3	-	49
05. Siak ²	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	78	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	4	51	-	1	7
08. Bengkalis ²	1	7	3	7	170	1	2	8
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	85	-	-	28
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	62	-	-	-
71. Pekanbaru	-	4	1	8	104	5	-	15
73. Dumai	-	-	-	-	75	-	-	2
Riau	4	72	7	114	851	18	26	212

Sumber/*Source* : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Riau/*Religious Court Riau Province*
 Catatan/*Note* : ¹Pengadilan Agama Kuantan Singingi masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat
Kuantan Singingi Religious Court still joins the Rengat Religious Court
²Pengadilan Agama Siak masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis
The Siak Religious Court still joins the Bengkalis Religious Court

Lanjutan Tabel 4.3.4 / *Continued Table 4.3.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Faktor Penyebab / <i>Causative Factor</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan & Perteng- karan Terus Menerus <i>Disputes and bickering Continu- ously</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
01. Kuantan Singingi ¹	-	-	-	-	-	-	
02. Indragiri Hulu ¹	-	391	-	-	356	918	
03. Indragiri Hilir	5	365	7	-	163	793	
04. Pelalawan	-	122	-	-	111	384	
05. Siak ²	-	-	-	-	-	-	
06. Kampar	-	772	-	-	-	850	
07. Rokan Hulu	-	446	-	-	8	517	
08. Bengkalis ²	-	359	1	1	131	691	
09. Rokan Hilir	-	254	-	-	88	455	
10. Kepulauan Meranti	-	91	-	-	65	218	
71. Pekanbaru	-	1 125	-	6	125	1 393	
73. Dumai	-	306	-	-	65	448	
Riau	5	4 231	8	7	1 112	6 667	

Sumber/*Source* : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Riau/*Religious Court Riau Province*

Catatan/*Note* : ¹Pengadilan Agama Kuantan Singingi masih bergabung dengan Pengadilan Agama Rengat
Kuantan Singingi Religious Court still joins the Rengat Religious Court

²Pengadilan Agama Siak masih bergabung dengan Pengadilan Agama Bengkalis
The Siak Religious Court still joins the Bengkalis Religious Court

Tabel : 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat dan yang Kembali menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017

Number of Hajji Pilgrims Departure and Return by Sex and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Berangkat Departure			Meninggal Dunia Dead	Kembali Return
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	115	148	263	0	263
02. Indragiri Hulu	121	152	273	3	270
03. Indragiri Hilir	190	233	423	3	420
04. Pelalawan	180	220	400	0	400
05. Siak	124	136	260	3	257
06. Kampar	373	457	830	1	829
07. Rokan Hulu	201	256	457	1	456
08. Bengkalis	172	228	400	4	396
09. Rokan Hilir	167	192	359	2	357
10. Kepulauan Meranti	35	46	81	0	81
71. Pekanbaru	470	618	1 088	3	1 085
73. Dumai	91	118	209	1	208
Riau	2 239	2 804	5 043	21	5 022

Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau/Regional Office of Religion Ministry Riau Province

Tabel : 4.4.1 Jumlah Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau, 2013 – 2017
Number of Civil Cases in Riau Court of Justice, 2013 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk <i>Report</i>	Putus <i>Settled</i>	Sisa Tahun Ini <i>Rest of This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gugatan / Accusation				
2013	278	619	591	306
2014	306	700	727	279
2015	279	744	752	271
2016	271	1 541	1 182	630
2017	630	1 169	1 223	576
Permohonan / Request				
2013	613	8 707	9 290	30
2014	30	854	854	30
2015	30	758	752	36
2016	36	1 494	1 401	129
2017	129	2 551	2 443	237

Sumber/source : Pengadilan Tinggi Pekanbaru/Court of Justice Pekanbaru

Tabel : 4.4.2 Jumlah Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri dalam Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Riau, 2013 – 2017
Number of Criminal Cases in Riau Court of Justice, 2013 - 2017

	Tahun <i>Year</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun Ini <i>Report of This Year</i>	Putus Tahun Ini <i>Settled of This Year</i>	Sisa Tahun Ini <i>Rest of This Year</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa <i>General</i>	2013	744	5 541	5 332	953
	2014	953	5 554	5 526	981
	2015	981	5 955	5 607	1 329
	2016	1 329	7 773	7 927	1 175
	2017	1 175	6 830	6 813	1 192
2. Singkat <i>Simple</i>	2013	0	49	49	0
	2014	0	32	29	3
	2015	3	26	28	1
	2016	1	24	25	0
	2017	0	14	14	0
3. Lalu Lintas <i>Traffic</i>	2013	0	104 624	104 624	0
	2014	0	78 843	78 843	0
	2015	0	106 171	106 171	0
	2016	0	87 175	87 175	0
	2017	0	109 015	109 015	0
4. Ekonomi <i>Economy</i>	2013	0	0	0	0
	2014	0	1	0	1
	2015	1	0	1	0
	2016	0	51	51	0
	2017	0	0	0	0
5. Cepat <i>Immediate</i>	2013	0	438	438	0
	2014	0	637	637	0
	2015	0	787	787	0
	2016	0	569	569	0
	2017	0	663	663	0
6. Korupsi <i>Corruption</i>	2013	18	86	70	34
	2014	34	101	99	36
	2015	36	132	121	47
	2016	47	119	124	42
	2017	42	131	130	43
7. Narkotika <i>Narcotic</i>	2013	193	1 659	1 569	283
	2014	283	1 809	1 685	407
	2015	407	2 345	2 230	522
	2016	522	2 227	2 458	291
	2017	291	1 861	1 759	393

Sumber/source : Pengadilan Tinggi Pekanbaru/Court of Justice Pekanbaru

Tabel 4.4.3 Jumlah Tahanan dan Narapidana menurut Satuan Kerja di Provinsi Riau, 2018
Number of Prisoner and Inmates by Work Unit of Riau Province, 2018

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	Tahanan Dewasa <i>Adult Prisoners</i>			Tahanan Anak-Anak <i>Kid Prisoners</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	400	15	415	0	0	0	415
02. Cabang Rutan Selat Panjang	40	1	41	2	0	2	43
03. Cabang Rutan Teluk Kuantan	96	12	108	0	0	0	108
04. Lapas Kelas II A Bengkalis	270	9	279	1	0	1	280
05. Lapas Kelas II A Pekanbaru	15	0	15	0	0	0	15
06. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	114	2	116	2	0	2	118
07. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	309	10	319	4	0	4	323
08. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	198	15	213	3	0	3	216
09. Lapas Kelas II A Perempuan	0	44	44	0	0	0	44
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	0	0	0	2	0	2	2
12. Rutan Kelas II B Dumai	234	17	251	5	0	5	256
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	813	0	813	0	0	0	813
14. Rutan Kelas II B Rengat	134	5	139	1	0	1	140
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	179	14	193	2	0	2	195
Jumlah/Total	2 802	144	2 946	22	0	22	2 968

Sumber/source : Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Lanjutan Tabel 4.4.3 / *Continued Table 4.4.3*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	Narapidana Dewasa <i>Adult Immates</i>			Narapidana Anak <i>Kid Immates</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	392	7	399	3	0	3	402
02. Cabang Rutan Selat Panjang	189	13	202	8	0	8	210
03. Cabang Rutan Teluk Kuantan	252	4	256	1	0	1	257
04. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 172	35	1 207	5	0	5	1 212
05. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 552	0	1 552	0	0	0	1 552
06. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	638	20	638	10	1	11	669
07. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	1 066	29	1 066	7	1	8	1 103
08. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	564	13	564	7	3	10	587
09. Lapas Kelas II A Perempuan	0	250	0	0	1	1	251
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	27	0	27	0	0	0	27
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	29	0	29	28	0	28	57
12. Rutan Kelas II B Dumai	638	40	638	4	0	4	682
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	806	0	806	0	0	0	806
14. Rutan Kelas II B Rengat	329	12	329	5	0	5	346
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	396	12	396	1	0	1	409
Jumlah/Total	8 050	435	8 050	79	6	85	8 570

Sumber/source : Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/ *Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau*

Lanjutan Tabel 4.4.3 / *Continued Table 4.4.3*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	% Over Kapasitas <i>% Over capacity</i>
	Tahanan <i>Prisoners</i>	Napi <i>Immates</i>			
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
01. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	415	402	817	98	734
02. Cabang Rutan Selat Panjang	43	210	253	83	205
03. Cabang Rutan Teluk Kuantan	108	257	365	53	589
04. Lapas Kelas II A Bengkalis	280	1 212	1 492	393	280
05. Lapas Kelas II A Pekanbaru	15	1 552	1 567	771	103
06. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	118	669	787	360	119
07. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	323	1 103	1 426	910	57
08. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	216	587	803	175	359
09. Lapas Kelas II A Perempuan	44	251	295	107	176
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	27	27	150	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	2	57	59	60	0
12. Rutan Kelas II B Dumai	256	682	938	256	266
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	813	806	1 619	561	189
14. Rutan Kelas II B Rengat	140	346	486	175	178
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	195	409	604	128	372
Jumlah/<i>Total</i>	2 968	8 570	11 538	4 280	169

Sumber/*source* : Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/ *Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau*

Tabel : 4.4.4 Jumlah Narapidana Berdasarkan Lamanya Hukuman Menurut Satuan Kerja di Provinsi Riau, 2018
Number of Prisoners by Duration of Punishment by Work Unit of Riau Province, 2018

Satuan Kerja Work Unit	Sampai dengan 1 Tahun Up To 1 Year	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun Above 1 Year Up to 5 Years	5 Tahun ke Atas Above 5 Years	Seumur Hidup Long Live Sentence	Hukuman Mati Death Penalty	Kurungan Penggantian Denda	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	30	315	148	1	0	0	494
02. Cabang Rutan Selat Panjang	12	132	67	72	0	0	283
03. Cabang Rutan Teluk Kuantan	13	207	105	172	0	0	497
04. Lapas Kelas II A Bengkalis	336	234	693	13	2	0	1 278
05. Lapas Kelas II A Pekanbaru	6	196	1 338	1 281	8	0	2 829
06. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	21	140	492	11	2	0	666
07. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	34	382	491	5	1	0	913
08. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	112	36	49	105	0	0	302
09. Lapas Kelas II A Perempuan	11	32	172	81	1	1	298
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	3	22	0	0	0	0	25
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	2	15	4	56	0	0	77
12. Rutan Kelas II B Dumai	3	264	277	1	0	0	545
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	62	263	105	2	0	0	432
14. Rutan Kelas II B Rengat	7	121	31	1	0	0	160
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	12	237	181	11	0	0	441
Jumlah/Total	664	2 596	4 153	1 812	14	1	9 240

Sumber/source : Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Tabel 4.4.5 Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut Satuan Kerja di Provinsi Riau, 2018
Number of Occupants Crime According by Work Unit of Riau Province, 2018

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkoba Bandar/ Pengedar <i>Drug Dealer</i>	Narkoba Pengguna <i>Drug Users</i>	Terroris <i>Terrorist</i>	Illegal Log- ging <i>Illegal Logging</i>	Human Trafaick- ing <i>Human Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	6	185	41	0	9	0	241
02. Cabang Rutan Selat Panjang	1	114	21	0	7	0	143
03. Cabang Rutan Teluk Kuantan	0	59	101	0	8	0	168
04. Lapas Kelas II A Bengkalis	22	924	62	0	23	3	1 034
05. Lapas Kelas II A Pekanbaru	77	926	114	1	0	3	1 121
06. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	1	322	50	0	3	0	376
07. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	6	619	30	1	0	0	656
08. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	1	187	79	0	0	0	267
09. Lapas Kelas II A Perempuan	19	200	2	0	0	1	222
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	3	0	5	0	0	0	8
12. Rutan Kelas II B Dumai	7	417	20	0	6	0	450
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	76	354	262	0	16	0	708
14. Rutan Kelas II B Rengat	6	123	100	0	1	0	230
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	8	214	60	0	5	0	287
Jumlah/Total	233	4 644	947	2	78	7	5 911

Sumber/source : Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/*Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau*

Tabel : 4.4.6 Jumlah Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan yang Diselesaikan menurut POLRES di Provinsi Riau, 2013 – 2017
Table *Number of Criminals Reported and Settled by Resort Police of Riau Province, 2013 - 2017*

POLRES Resort Police	2013		2014		2015		2016		2017	
	Dilapor- kan Repor- ted	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Repor- ted	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Repor- ted	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Repor- ted	Dise- lesaikan Settled	Dilapor- kan Repor- ted	Dise- lesaikan Settled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DIT RESKRIMUM	380	210	472	267	520	343	406	198	303	173
DIT RESKRIMSUS	27	33	75	68	51	42	50	21	21	8
DIT RESNARKOBA	119	116	123	90	128	128	151	150	109	109
DIT POLAIR	78	37	22	18	21	21	41	11	15	5
01. Kuantan Singingi	322	204	363	245	351	237	380	228	402	271
02. Indragiri Hulu	649	272	930	415	848	593	791	588	775	567
03. Indragiri Hilir	390	275	339	258	380	261	426	241	376	255
04. Pelalawan	509	342	467	380	426	280	501	381	438	319
05. Siak	1 063	570	1 067	679	775	570	626	414	467	292
06. Kampar	1 182	681	1 345	865	1 597	1 144	1 447	1 059	1 121	806
07. Rokan Hulu	896	646	860	570	903	699	1 016	717	886	697
08. Bengkalis	1 184	599	720	441	856	597	928	719	659	513
09. Rokan Hilir	923	635	618	578	857	784	990	649	786	619
10. Kepulauan Meranti	31	12	157	113	166	104	217	71	159	49
71. Pekanbaru	2 363	1 663	2 427	1 459	2 104	1 431	2 216	1 539	2 026	1 414
73. Dumai	741	541	861	597	702	565	682	555	665	496
Riau	10 857	6 836	10 846	7 043	10 685	7 799	10 868	7 541	9 208	6 593

Sumber/source : Biro Operasi POLDA Riau/Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel : 4.4.7 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materil menurut POLRES di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Traffic Accidents, Victims and Material Loss by Resort Police of Riau Province, 2017*

POLRES <i>Resort Police</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban/Victims			Kerugian Material <i>Material Loss (Rp)</i>	
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Heavy Injured</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Dit.Lantas	-	-	-	-	-	
01. Kuantan Singingi	68	29	14	87	246 980 000	
02. Indragiri Hulu	134	57	46	175	468 649 500	
03. Indragiri Hilir	45	26	7	50	126 400 000	
04. Pelalawan	138	78	37	187	968 980 000	
05. Siak	142	84	106	129	733 240 000	
06. Kampar	152	76	107	187	693 700 000	
07. Rokan Hulu	84	24	88	96	291 690 000	
08. Bengkalis	88	51	41	104	287 060 000	
09. Rokan Hilir	100	56	68	44	532 275 000	
10. Kepulauan Meranti	10	3	3	11	4 040 000	
71. Pekanbaru	174	93	92	164	728 000 000	
73. Dumai	71	28	42	58	194 180 000	
Jumlah/ Total						
	2017	1 206	605	651	1 292	5 275 194 500
	2016	1 339	626	857	1 129	6 196 675 000
	2015	1 509	701	980	1 284	6 494 900 000
	2014	1 566	599	831	1 456	8 459 000 000
	2013	1 613	670	1 006	1 278	10 143 860 000

Sumber/source : Biro Operasi POLDA Riau/ Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel : 4.4.8 Jumlah Kriminalitas menurut POLRES/POLRESTA di Provinsi Riau, 2017
Number of Crimes by Resort Police/City Resort Police of Riau Province, 2017

P O L R E S <i>Resort Police</i>	Jumlah Kriminalitas <i>Number of Crimes</i>	Penyelesaian <i>Crime Clear</i>
(1)	(2)	(3)
DIT.RESKRIM	303	173
DIT RESKRIMSUS	21	8
DIT.POLAIR	109	109
DIT.NARKOBA	15	5
01. Kuantan Singingi	402	271
02. Indragiri Hulu	775	567
03. Indragiri Hilir	376	255
04. Pelalawan	438	319
05. Siak	467	292
06. Kampar	1 121	806
07. Rokan Hulu	886	697
08. Bengkalis	659	513
09. Rokan Hilir	786	619
10. Kepulauan Meranti	159	49
71. Pekanbaru	2 026	1 414
73. Dumai	665	496
Riau	9 208	6 593

Sumber/source : Biro Operasi POLDA Riau/Centre for Command and Control Operation of Riau Province Police

Tabel : 4.4.9 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas (Tilang) dan yang Diselesaikan menurut POLRES/POLRESTA di Provinsi Riau, 2017
Number of Cases Against the Traffic (Tilang) and Settled by Polres/Polresta (Resort Police) of Riau Province, 2017

POLRES/POLRESTA <i>Resort Police/Town Resort Police</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Cases</i>	Selesai* <i>Settled</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	2 901	2 901	100,00
02. Indragiri Hulu	4 808	4 808	100,00
03. Indragiri Hilir	4 774	4 774	100,00
04. Pelalawan	7 292	7 292	100,00
05. Siak	6 988	6 988	100,00
06. Kampar	6 537	6 537	100,00
07. Rokan Hulu	6 215	6 215	100,00
08. Bengkalis	10 551	10 551	100,00
09. Rokan Hilir	8 343	8 343	100,00
10. Kepulauan Meranti	973	973	100,00
71. Pekanbaru	27 643	27 643	100,00
73. Dumai	7 933	7 933	100,00
DIT LANTAS	6 000	6 000	100,00
Riau	100 958	100 958	100,00

Sumber/source : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau/Traffic Directorate Command Police of Riau

Keterangan/note :

* yang dimaksud dengan 'selesai' adalah bahwa berkas dikirim ke pengadilan.

* settled is a condition that file has been sent to the court

Tabel : 4.4.10 Jumlah Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang Ditindak dengan Tilang menurut POLRES/POLRESTA di Provinsi Riau, 2013 – 2017

Number of Traffic Cases Getting Traffic Tickets by Resort Police/City Resort Police of Riau Province, 2013-2017

POLRES/POLRESTA Resort Police/Town Resort Police	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	4 005	3 599	2 820	2 497	2 901
02. Indragiri Hulu	5 071	5 000	5 335	3 500	4 808
03. Indragiri Hilir	1 568	2 988	4 000	3 100	4 774
04. Pelalawan	6 306	6 511	6 655	4 875	7 292
05. Siak	4 469	3 500	4 004	5 154	6 988
06. Kampar	5 885	6 724	5 288	4 731	6 537
07. Rokan Hulu	3 673	2 761	5 278	3 683	6 215
08. Bengkalis	8 662	5 564	9 055	6 993	10 551
09. Rokan Hilir	6 014	6 782	6 104	6 007	8 343
10. Kepulauan Meranti	-	333	1 476	853	973
71. Pekanbaru	34 551	21 493	27 400	20 941	27 643
73. Dumai	14 104	8 204	7 000	5 796	7 933
DIT.LANTAS	5 501	4 082	5 754	6 676	6 000
Riau	99 809	77 541	90 169	74 806	100 958

Sumber/source : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau/Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel : 4.4.11 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan menurut Jenis SIM dan POLRES di Provinsi Riau, 2017 – 2018
Table *Number of Driving License Issued by Type and Resort Police of Riau Province, 2017 – 2018*

POLRES Resort Police	A	B I	B II	C	D	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017						
Dit Lantas Riau	0	0	0	0	0	0
01. Kuantan Singingi	4 761	192	40	6 576	1	11 570
02. Indragiri Hulu	5 990	438	135	9 196	1	15 760
03. Indragiri Hilir	2 626	107	7	8 567	0	11 307
04. Pelalawan	5 890	372	123	7 157	0	13 542
05. Siak	7 385	597	359	15 308	0	23 649
06. Kampar	12 215	974	257	17 015	1	30 462
07. Rokan Hulu	7 016	501	90	11 145	1	18 753
08. Bengkalis	9 921	801	979	17 910	2	29 613
09. Rokan Hilir	5 138	180	58	8 717	0	14 093
10. Kepulauan Meranti	417	2	2	1 590	0	2 011
71. Pekanbaru	45 576	2 356	956	48 437	4	97 329
73. Dumai	7 263	422	322	13 136	0	21 143
Riau	114 198	6 942	3 328	164 754	10	289 232
Januari - Februari 2018/ January - February 2018						
Dit Lantas Riau	0	0	0	0	0	0
01. Kuantan Singingi	782	29	8	881	0	1 700
02. Indragiri Hulu	889	59	29	1 235	0	2 212
03. Indragiri Hilir	468	12	2	1 361	0	1 843
04. Pelalawan	922	57	22	984	0	1 985
05. Siak	1 264	79	56	2 146	0	3 545
06. Kampar	2 265	144	57	3 185	0	5 651
07. Rokan Hulu	1 083	75	16	1 246	0	2 420
08. Bengkalis	1 849	159	181	2 738	1	4 928
09. Rokan Hilir	1 009	31	14	1 595	0	2 649
10. Kepulauan Meranti	82	2	2	321	0	407
71. Pekanbaru	8 194	372	144	7 731	0	16 441
73. Dumai	1 216	75	49	1 843	0	3 183
Riau	20 023	1 094	580	25 266	1	46 964

Sumber/source : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau/Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel : 4.4.12 Jumlah Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang
Table Dikeluarkan menurut Jenis STNK dan POLRES di Provinsi
Riau, 2017 - 2018

*Number of Vehicle Registration Certificate by Type and
Resort Police of Riau Province, 2017 -2018*

POLRES Resort Police	MP	BUS	MB	SPD MTR	RANSUS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017						
Dit Lintas Riau	35 938	5 781	9 709	121 469	1 927	174 824
01. Kuantan Singingi	1 636	327	436	12 816	109	15 324
02. Indragiri Hulu	2 277	455	607	22 804	152	26 295
03. Indragiri Hilir	653	131	174	19 778	44	20 780
04. Pelalawan	2 309	462	616	12 965	154	16 506
05. Siak	2 660	532	709	17 775	177	21 853
06. Kampar	4 563	913	913	26 123	304	32 816
07. Rokan Hulu	2 726	545	727	22 873	182	27 053
08. Bengkalis	4 148	830	1 106	25 699	277	32 060
09. Rokan Hilir	1 853	371	494	15 526	124	18 368
10. Kepulauan Meranti	34	7	9	3 841	2	3 893
71. Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
73. Dumai	3 074	615	820	18 352	205	23 066
Riau	61 871	10 969	16 320	320 021	3 657	412 838
Januari - Februari 2018/ January - February 2018						
Dit Lintas Riau	6 020	1 734	2 311	20 285	578	30 928
01. Kuantan Singingi	328	66	87	2 022	22	2 525
02. Indragiri Hulu	426	85	114	3 420	28	4 073
03. Indragiri Hilir	122	24	32	3 367	8	3 553
04. Pelalawan	392	78	105	2 171	26	2 772
05. Siak	447	89	119	3 316	30	4 001
06. Kampar	872	174	233	4 818	58	6 155
07. Rokan Hulu	512	102	137	4 184	34	4 969
08. Bengkalis	707	141	189	4 841	47	5 925
09. Rokan Hilir	318	64	85	21	488	976
10. Kepulauan Meranti	11	2	3	659	1	676
71. Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
73. Dumai	446	89	119	3 296	30	3 980
Riau	10 601	2 648	3 534	52 400	1 350	70 533

Sumber/source : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau/Traffic Directorate Command Police of Riau

Tabel : 4.5.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Riau, 2012-2018**
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Riau Province, 2012-2018

Tahun Years	Garis Kemiskinan Poverty Line (000 Rp)			Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (000)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)			
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+ Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+ Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+ Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2012	Maret March	327	284	301	147	333	480	6,43	9,36	8,22
	September September	334	296	311	155	322	476	6,68	8,93	8,05
2013	Maret March	347	313	326	144	318	463	6,15	8,73	7,72
	September September	366	340	350	159	352	511	6,68	9,55	8,42
2014	Maret March	375	357	364	166	334	500	6,90	8,92	8,12
	September September	387	374	379	160	339	498	6,53	8,93	7,99
2015	Maret March	405	396	399	166	365	531	6,79	9,46	8,42
	September September	418	417	417	175	388	563	7,05	9,95	8,82
2016	Maret March	426	426	426	162	353	515	6,40	9,00	7,98
	September September	440	434	437	164	337	502	6,38	8,51	7,67
2017	Maret March	463	451	456	179	336	515	6,79	8,43	7,78
	September September	475	457	465	177	319	496	6,55	7,99	7,41
2018	Maret March	491	472	480	174	327	500	6.35	8.09	7.39

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2011-2018/National Socio Economic Survey, March 2012-2018

Tabel : 4.5.2 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, Maret 2016 –Maret 2017
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by regency/Municipality, March 2016 –March 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp)		Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (000)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	468 199	497 747	31,22	31,95	9,85	9,97
02. Indragiri Hulu	419 737	432 589	29,73	29,42	7,15	6,94
03. Indragiri Hilir	315 988	368 134	56,82	55,40	7,99	7,70
04. Pelalawan	473 240	487 648	45,35	44,40	11,00	10,25
05. Siak	391 039	414 501	24,86	26,83	5,52	5,80
06. Kampar	375 716	398 138	67,68	66,33	8,38	8,02
07. Rokan Hulu	420 884	446 901	67,42	69,24	11,05	10,91
08. Bengkalis	455 021	496 657	37,49	38,19	6,82	6,85
09. Rokan Hilir	345 953	367 338	52,40	53,19	7,97	7,88
10. Kepulauan Meranti	427 938	445 025	56,18	53,05	30,89	28,99
71. Pekanbaru	435 082	473 788	32,49	33,09	3,07	3,05
73. Dumai	369 624	403 244	13,76	13,53	4,74	4,57
Jumlah/Total	426 001	456 493	515,40	514,62	7,98	7,78

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/National Socio Economic Survey, March 2016-2017

Tabel : 4.5.3 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota dan Komponen 2016-2017**
Human Development Index by Regency/Municipality of Riau Province and by component 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Umur Harapan Hidup (tahun)/ Life Expectancy (year)		Harapan Lama Sekolah (tahun)/ Expected Years of Schooling (year)		Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)/ Mean Years of Schooling (year)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	67,92	67,99	12,81	13,26	8,19	8,20
02. Indragiri Hulu	69,79	69,83	12,24	12,29	7,83	7,89
03. Indragiri Hilir	66,95	67,07	11,58	11,88	6,94	7,18
04. Pelalawan	70,39	70,54	11,68	11,89	8,18	8,19
05. Siak	70,59	70,64	12,56	12,72	9,21	9,40
06. Kampar	70,08	70,16	12,87	13,20	8,85	9,09
07. Rokan Hulu	69,17	69,31	12,59	12,81	7,97	8,18
08. Bengkalis	70,63	70,69	12,72	12,73	8,83	8,89
09. Rokan Hilir	69,57	69,66	12,06	12,25	7,88	7,89
10. Kepulauan Meranti	66,85	66,99	12,74	12,77	7,46	7,47
71. Kota Pekanbaru	71,70	71,75	14,87	14,93	11,2	11,21
73. Kota Dumai	70,31	70,37	12,75	12,97	9,58	9,67
Jumlah/Total	70,97	70,99	12,86	13,03	8,59	8,76

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Lanjutan Tabel 4.5.3 / *Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)/ <i>Purchasing Power Parity (thousand rupiah)</i>		IPM /HDI		
			Capaian/ <i>Achievements</i>		Pertumbuhan (persen) / <i>Growth (%)</i>
	2016	2017	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	9 892	10 274	68,66	69,53	1,27
02. Indragiri Hulu	10 068	10 223	68,67	68,97	0,44
03. Indragiri Hilir	9 911	10 041	65,35	66,17	1,25
04. Pelalawan	11 641	11 725	70,21	70,59	0,54
05. Siak	11 826	11 898	72,70	73,18	0,66
06. Kampar	10 765	10 912	71,39	72,19	1,12
07. Rokan Hulu	9 065	9 303	67,86	68,67	1,19
08. Bengkalis	11 325	11 530	71,98	72,27	0,40
09. Rokan Hilir	9 181	9 250	67,52	67,84	0,47
10. Kepulauan Meranti	7 194	7 673	63,90	64,70	1,25
71. Kota Pekanbaru	14 225	14 497	79,69	79,97	0,35
73. Kota Dumai	11 531	11 699	72,96	73,46	0,69
Jumlah/Total	10 465	10 677	71,20	71,79	0,83

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 4.5.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota 2013-2017
 Table *Human Development Index by Regency/Municipality of Riau Province 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IPM /HDI				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	66,65	67,47	68,32	68,66	69,53
02. Indragiri Hulu	66,68	67,11	68,00	68,67	68,97
03. Indragiri Hilir	63,44	63,80	64,80	65,35	66,17
04. Pelalawan	68,29	68,67	69,82	70,21	70,59
05. Siak	70,84	71,45	72,17	72,70	73,18
06. Kampar	70,46	70,72	71,28	71,39	72,19
07. Rokan Hulu	66,07	67,02	67,29	67,86	68,67
08. Bengkalis	70,60	70,84	71,29	71,98	72,27
09. Rokan Hilir	65,46	66,22	66,81	67,52	67,84
10. Kepulauan Meranti	62,53	62,91	63,25	63,90	64,70
71. Kota Pekanbaru	78,16	78,42	79,32	79,69	79,97
73. Kota Dumai	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46
Jumlah/Total	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 4.6.1 Jumlah Bencana Alam, Korban dan Bantuan yang Diberikan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Number of Natural Disasters, Victims and Aid Given by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Frekwensi Frequency	Korban Victims				Bantuan Aid	
		Jiwa Person		Rumah House		Uang	Beras
		Meninggal Dead	Menderita Suffer (Kk)	Hancur Crashed	Rusak Broken	In Cash (000 Rp)	Rice (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kuantan Singingi	1	-	3 870	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	1	-	2 436	-	-	-	4 000
03. Indragiri Hilir	1	-	67	-	-	-	-
04. Pelalawan	1	-	1 356	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	1	-	5 874	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	1	-	3 556	-	-	-	-
08. Bengkalis	1	-	40	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-
Riau	2017	7	-	17 199	-	-	4 000
	2016	12	3	25 491	42	64	4 000
	2015	20	4	18 425	290	-	2 700
	2014	44	2	15 642	359	127	22 300
	2013	29	4	46 900	267	-	23 900

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.2 Jumlah Organisasi Sosial menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014 - 2018
Table : *Number of Social Organization by Regency/Municipality of Riau Province, 2014 - 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	3	3	3	3	3
02. Indragiri Hulu	14	10	7	7	5
03. Indragiri Hilir	40	38	9	9	2
04. Pelalawan	4	5	5	5	3
05. Siak	63	4	6	6	4
06. Kampar	32	15	26	26	24
07. Rokan Hulu	15	15	7	7	4
08. Bengkalis	56	64	12	12	8
09. Rokan Hilir	5	10	11	11	10
10. Kepulauan Meranti	49	2	1	1	1
71. Kota Pekanbaru	146	151	52	52	36
73. Kota Dumai	12	21	12	12	11
Riau	439	338	151	151	111

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.3 Jumlah Pekerja Seks Komersial yang Terdaftar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013 – 2017
Number of Registered Commercial Sex Worker by Regency/ Municipality of Riau Province, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	-	-	7	7	7
02. Indragiri Hulu	12	69	-	12	12
03. Indragiri Hilir	30	30	30	20	20
04. Pelalawan	-	41	-	32	32
05. Siak	84	4	104	156	156
06. Kampar	50	50	68	68	68
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	725	725	340	340
09. Rokan Hilir	150	144	144	9	9
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-
71. Kota Pekanbaru	125	54	54	54	54
73. Kota Dumai	49	49	-	-	-
Riau	500	1 166	1 132	698	698

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.4 Jumlah Panti Sosial Pemerintah dan Swasta/Subsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : *Number of Orphanage by Regency/Municipality of Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah <i>State</i>			Swasta dan Subsidi <i>Private and Subsidized</i>			
	Jumlah <i>Number of</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Occupant</i>	Jumlah <i>Number of</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Occupant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Kuantan Singingi	-	-	-	3	79	79	
02. Indragiri Hulu	-	-	-	5	263	263	
03. Indragiri Hilir	-	-	-	2	58	58	
04. Pelalawan	-	-	-	3	180	180	
05. Siak	-	-	-	4	160	160	
06. Kampar	-	-	-	24	1 036	1 036	
07. Rokan Hulu	-	-	-	4	124	124	
08. Bengkalis	-	-	-	8	433	433	
09. Rokan Hilir	-	-	-	10	527	527	
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	1	34	34	
71. Pekanbaru	5	395	395	26	1 070	1 070	
73. Dumai	-	-	-	11	480	480	
Riau	2017	5	395	395	101	4 444	4 444
	2016	5	395	395	131	5 311	5 311
	2015	3	240	210	57	3 830	1 760
	2014	3	240	210	57	3 830	1 760
	2013	5	375	270	74	3 359	3 359

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.5 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Orang)
Table : Number of Social Welfare Problems by Type and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017 (People)

Jenis Type	Kuantan Singingi	Indra- giri Hulu	Indra- giri Hilir	Pela- lawan	Siak	Kampar	Rokan Hulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Generasi Muda dengan Masalah Sosial <i>Youth Generation who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-	-	-	
2 Anak Terlantar <i>Neglected Person</i>	285	124	80	968	48	1 230	193	
3 Lanjut Usia <i>Old/Retired Person</i>	4 808	377	150	1 761	6 893	4 486	-	
4 Wanita dengan Masalah <i>Women who Have Social Problem</i>	1 357	1 437	40	-	-	285	1 699	
5 Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	-	-	-	-	-	-	-	
6 Korban Narkotika <i>Narcotic Capped</i>	-	-	-	-	-	-	-	
7 Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	695	1 171	44	357	649	1 080	806	
8 Bekas Penyandang Penyakit Kronis <i>Cured from Chronicillness</i>	-	-	-	-	-	-	-	
9 Gelandang dan Pengemis <i>Loafer and Begger</i>	3	36	20	-	47	-	7	
10 Tuna Susila <i>Prostitute</i>	7	12	20	32	156	68	-	
11 Waria <i>Gay</i>	2	-	20	-	0	-	-	
Jumlah/Total	2017	7 157	3 157	374	3 118	7 793	7 149	2 705
	2016	8 090	2 055	310	3 956	7 144	8 152	2 955
	2015	5 804	3 804	358	3 087	1 337	6 875	1 006
	2014	3 287	3 640	348	4 009	2 487	20 745	6 617
	2013	2 793	3 269	168	2 429	1 757	20 698	4 294

Lanjutan Tabel 4.6.5 /Continued Table 4.6.5

Jenis Type	Bengkalis	Rokan Hilir	Kepu- lauan Meranti	Pekan- baru	Dumai	Jumlah Total	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Generasi Muda dengan Masalah Sosial <i>Youth Generation who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-	-	
2 Anak Terlantar <i>Neglected Person</i>	-	24	158	256	151	3 517	
3 Lanjut Usia <i>Old/Retired Person</i>	-	1 141	-	558	760	20 934	
4 Wanita dengan Masalah <i>Women who Have Social Problem</i>	1 959	1 455	-	1 174	356	9 762	
5 Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	-	-	-	-	-	-	
6 Korban Narkotika <i>Narcotic Capped</i>	-	-	-	-	-	-	
7 Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	921	306	8 803	345	196	15 373	
8 Bekas Penyandang Penyakit Kronis <i>Cured from Chronicillness</i>	-	-	-	-	-	-	
9 Gelandang dan Pengemis <i>Loafer and Begger</i>	9	16	36	156	27	357	
10 Tuna Susila <i>Prostitute</i>	340	9	-	54	-	698	
11 Waria <i>Gay</i>	-	12	58	4	55	151	
Jumlah/Total	2017	3 229	2 963	9 055	2 547	1 545	50 792
	2016	2 681	2 681	1 937	3 832	1 398	31 209
	2015	14 262	2 686	6 571	2 616	1 083	68 351
	2014	2 683	1 250	6 568	2 875	1 083	49 867
	2013	2 683	1 250	6 568	2 875	1 083	49 867

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.6 Jumlah Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial yang Menjadi Binaan Dinas Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Number of Social Welfare Problems Under Social Services by Type and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Child</i>	Lanjut Usia/ Jompo <i>Old/</i> <i>Retired</i> <i>Person</i>	Wanita dengan Masalah Sosial Ekonomi <i>Women who Have Social Economic Problem</i>	Anak Nakal <i>Naughty Child</i>	Korban Narkotika <i>Narcotic Problem</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	42	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	60	-	-	2	-
03. Indragiri Hilir	-	6	-	3	-
04. Pelalawan	20	2	-	1	-
05. Siak	44	-	-	10	-
06. Kampar	89	14	-	5	-
07. Rokan Hulu	49	1	-	5	-
08. Bengkalis	60	2	-	8	-
09. Rokan Hilir	82	-	-	7	-
10. Kepulauan Meranti	19	2	-	5	-
71. Pekanbaru	179	42	-	6	-
73. Dumai	80	-	-	3	-
Riau					
2017	724	69	-	55	-
2016	3 586	19 935	9 762	30	102
2015	5 892	15 203	8 978	-	530
2014	19 200	20 896	14 097	458	185
2013	15 612	10 778	10 931	354	509

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.7 Jumlah Kepala Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Number of Head of Family Who Have Social Welfare Problems by Type and Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sosial Psikologis <i>Social Psychologic</i>	Keluarga Pahlawan <i>Heroic Family</i>	Keluarga Perintis <i>Pioneer Family</i>	Perumahan dan Lingkungan Tidak Sehat <i>Housing and Unhealthy Environment</i>	Masyarakat Terasing <i>Isolated Society</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Kuantan Singingi	38	-	-	-	-	38	
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	1 462	1 462	
03. Indragiri Hilir	29	-	-	-	5 792	5 821	
04. Pelalawan	-	-	-	-	150	150	
05. Siak	45	-	-	-	196	241	
06. Kampar	-	2	-	-	-	2	
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	54	54	
08. Bengkalis	32	-	-	-	52 661	52 693	
09. Rokan Hilir	29	-	-	-	25	54	
10. Kepulauan Meranti	599	-	-	-	-	599	
71. Pekanbaru	61	-	-	-	-	61	
73. Dumai	10	-	-	-	-	10	
Riau	2017	843	2	-	-	60 340	61 185
	2016	-	4	-	-	60 340	60 344
	2015	557	-	-	-	-	-
	2014	-	-	3	-	19 217	74 058
	2013	-	-	4	-	13 687	13 691

Sumber/source : Dinas Sosial Provinsi Riau/Social Services of Riau Province

Tabel : 4.6.8 **Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017**
Table **Percentage of Households by Source of Main Water and Regency/Municipality of Riau Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding dan Air Kemasan <i>Pipe and Bottled Water</i>	Pompa <i>Pump</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Spring	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	40,62	6,92	37,85	10,84	1,46	2,31
02. Indragiri Hulu	54,36	9,82	16,15	16,65	0,65	2,38
03. Indragiri Hilir	17,30	1,45	0,84	1,91	0,00	78,51
04. Pelalawan	59,91	17,27	8,43	8,56	0,80	5,03
05. Siak	68,30	17,86	3,79	1,24	0,69	8,12
06. Kampar	37,40	21,99	22,71	5,42	10,85	1,62
07. Rokan Hulu	40,06	14,97	33,43	7,77	2,28	1,49
08. Bengkalis	52,19	8,37	5,11	2,78	0,00	31,55
09. Rokan Hilir	38,55	13,07	13,90	7,02	0,85	26,61
10. Kepulauan Meranti	9,07	0,00	0,27	12,11	0,12	78,43
71. Pekanbaru	82,50	15,52	1,38	0,16	0,45	0,00
73. Dumai	74,74	14,50	3,28	0,70	0,62	6,16
Riau	50,07	12,89	12,06	5,18	1,98	17,83

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/*National Socio Economic Survey, 2017*

Tabel : 4.6.9 **Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air untuk Memasak/Mandi/Cuci dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017**
Percentage of Households by Water Source For Cooking/Bathing/Washing and Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding dan Air Kemasan Pipe and Bottled Water	Pompa Pump	Sumur Terlindung+ Sumur tak Terlindung Protected Well, Unprotected Well	Mata Air Spring	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	3,73	17,09	68,74	1,05	9,39
02. Indragiri Hulu	13,60	22,30	49,89	1,61	12,60
03. Indragiri Hilir	7,84	22,09	21,40	0,57	48,10
04. Pelalawan	6,21	44,71	36,70	1,71	10,67
05. Siak	14,43	53,75	19,04	2,62	10,16
06. Kampar	8,11	38,24	46,71	1,94	4,99
07. Rokan Hulu	7,77	24,12	59,14	1,30	7,67
08. Bengkalis	8,40	33,02	46,42	0,00	12,16
09. Rokan Hilir	3,01	27,68	50,90	0,73	17,68
10. Kepulauan Meranti	1,68	13,32	43,44	2,10	39,45
71. Pekanbaru	3,85	86,61	9,54	0,00	0,00
73. Dumai	2,12	46,69	41,41	0,69	9,10
Riau	6,89	40,88	37,56	1,04	13,63

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socio Economic Survey, 2017

Tabel : 4.6.10 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Buang Air Besar dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016
Table : *Percentage of Households by Type of Toilet Facilities and Regency/Municipality of Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	MCK Komunal/ Umum <i>Public</i>	Ada, Tidak Digunakan <i>Available, unused</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	77,24	4,29	1,84	0,17	16,45
02. Indragiri Hulu	84,98	2,18	0,39	0,65	11,80
03. Indragiri Hilir	74,38	3,94	1,13	0,13	20,41
04. Pelalawan	92,98	2,02	0,85	0,00	4,15
05. Siak	96,41	1,47	1,27	0,00	0,85
06. Kampar	90,00	2,60	1,48	0,12	5,79
07. Rokan Hulu	79,69	5,73	2,44	0,10	12,04
08. Bengkalis	92,64	2,23	0,69	0,00	4,44
09. Rokan Hilir	89,45	4,61	0,95	0,13	4,85
10. Kepulauan Meranti	92,81	2,04	0,40	0,17	4,57
71. Pekanbaru	93,11	6,33	0,00	0,00	0,56
73. Dumai	95,45	3,44	0,00	0,00	1,11
Riau	87,90	3,80	0,97	0,11	7,22

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/*National Socio Economic Survey, 2017*

PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN

(Ribu Ton)

Productions of Fruits (Thousand Tons)

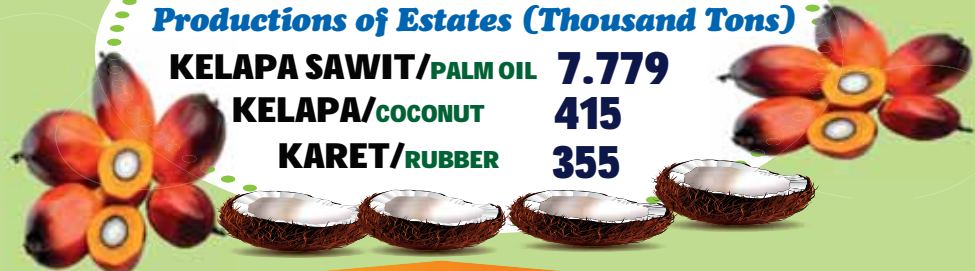


PINANGS / PINEAPPLE	79
PISANG / BANANA	38
JERUK / ORANGE	21

PRODUKSI PERKEBUNAN

(Ribu Ton)

Productions of Estates (Thousand Tons)



KELAPA SAWIT / PALM OIL	7.779
KELAPA / COCONUT	415
KARET / RUBBER	355

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi:
 - a. Lahan sawah mencakup sawah irigasi, tadah hujan, sawah pasang surut dan rawa lebak.
 - b. Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya: Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegalan/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/tegalan.
 - c. Tegalan/kebun ladang/huma: Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
 - d. Tambak: Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

TECHNICAL NOTES

1. *Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of:*
 - a. *Wetlands, defined as irrigated wetland, rained wetland, tide based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.*
 - b. *House-compound and surrounding. Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land or bare land, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bare land.*
 - c. *Field/Garden, Shifting Cultivation. Any dry land, which is cultivated with seasonal or annual crops such as dry land paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and it's surrounding by a clear boundary.*
 - d. *Brackish water pond. A pond, which is usually located, near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.*

- e. Kolam/tebat/empanng : Lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota air lainnya.
- f. Lahan yang sementara tidak diusahakan: Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan
- g. Hutan Rakyat. Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan
- e. Fresh water pond. A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.*
- f. Temporarily fallow land. Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.*
- g. Forest. Includes land where bushes abound but where wood is the main element. This is not included as part of forestland.*
- 2. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by multiplying harvested area and productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected monthly by the Agriculture Extension Offices (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district*

tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi

in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistricts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and*

- kayu dan ubi jalar).
5. Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
 6. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah
 7. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma (lahan bukan sawah).
 8. Wujud produksi padi dan palawija adalah: kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
 9. Faktor konversi dari gabah kering panen ke gabah kering giling sejak tahun 2005 menggunakan 86,02 persen. Merupakan hasil Survey Susut Pasca Panen/Pasca Panen Padi/Beras, 2005-2007 (BPS& Deptan).
 10. Data produksi tanaman pangan yang disajikan hanya tahun 2015. Mulai tahun 2016, data produksi tanaman pangan tidak dipublikasikan karena menunggu hasil perbaikan metodologi penghitungan produksi.
- fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
5. *The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimate based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 x 2.5 m. each parcel represent 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.*
 6. *Wet land Paddy is paddy which grows on wetlands.*
 7. *Dry land Paddy is paddy which grows on shifting land, wasteland or garden.*
 8. *Data on production of "padi" and "palawija" are in terms of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava) and dry peeled crops (peanuts and soybeans).*
 9. *Since 2005, the conversion factor used for dry harvested rice to dry unhusked rice is 86,02 . This is the result of post harvest/post harvest survey of rice / rice, 2005-2007 (BPS & Deptan).*
 10. *Food crop production data presented only in 2015. Since 2016, data production of food crops was not presented until implementation of new methodology.*

11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
12. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
13. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
14. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
11. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level*
12. *Annual Fruit Plants are plants which are the source of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
13. *Annual Vegetables Plants are plants which are the source of vitamin, contained mineral, salt, etc., consumed from part of the plants in the form of vegetables and more than one year of age.*
14. *Harvested plant are plant that are harvested at the reporting quarter.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kabis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan system surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal
- a. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
- 17. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
- 18. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

- Perkebunan.
19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra),biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan
19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal*

Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemadu serasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun diperairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun diperairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
 31. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 32. Lahan Kritis Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 3. *Game Hunting Park (TB).*
 31. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 32. *Critical Lands refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

34. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

34. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted*

- pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. Kayu Bulat Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
37. Kayu Gergajian Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government owned enterprises.*
36. *Log The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan diseluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

5. PERTANIAN

Data statistik pertanian yang disajikan dalam bab ini terbagi dalam 5 sub sektor yaitu:

- Pertanian Tanaman Pangan
- Hortikultura
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan
- Kehutanan

5.1. Pertanian Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman pangan terdiri dari tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Data tanaman pangan meliputi luas panen dan produksi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Selama periode 2015 luas panen tanaman padi mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,42 persen yaitu dari 106.037 hektar menjadi 107.546 hektar. Panen padi sawah terluas di Kabupaten Indragiri Hilir, sementara panen padi ladang terluas di Kabupaten Rokan Hulu.

Pada tahun 2015 ini, produksi tanaman padi sebesar 393.917 ton, terdiri dari 345.441 ton padi sawah dan 48.476 ton padi ladang.

Gambaran produksi tanaman padi sawah, padi ladang dan komoditi palawija lainnya di Provinsi Riau dapat dilihat pada tabel 5.1.5 Tanaman padi terkonsentrasi di Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Kuantan Singingi.

5. AGRICULTURE

In this chapter the agriculture data are classified into:

- *Food crops*
- *Horticulture*
- *Plantation*
- *Animal Husbandry*
- *Fishery*
- *Forestry*

5.1. Food Crops

Food crops subsector consist of paddy (wet land paddy and dry land paddy), maize, soybeans, peanuts, cassava, sweet potatoes. Food crops data cover harvested area and production of food crops, vegetables and fruits that obtained from The Central Board of Statistics of Riau Province. During the period 2015 harvested area of paddy decreased 1,42 percent from 106.037 hectares to 107.546 hectares. The largest wet land paddy harvest in Indragiri Hilir regency, while the largest harvest of dry land paddy in Rokan Hulu.

Production of paddy in 2015 amounted to 393.917 tons, comprising 345.441 tons of wet land paddy and 48.476 tons of dry land paddy.

Production of paddy in Riau Province shows a concentration in Indragiri Hilir Regency, Siak Regency, and Kuantan Singingi Regency. (Table 5.1.5)

5.2. Hortikultura

Produksi sayur-sayuran dan buah-buahan berdasarkan angka tetap hasil dari pengolahan SPH-SBS Riau, seperti disajikan pada Tabel 5.2.1 – 5.2.8.

5.3. Perkebunan

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di daerah ini ialah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi dan pinang. Data luas dan produksi tanaman perkebunan tahun 2017 yang dikumpulkan dari Dinas Perkebunan menunjukkan adanya perubahan luas areal tanaman pada komoditi kelapa sawit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas areal perkebunan kelapa sawit 2 423 801 hektar, kelapa 510 925 hektar, karet 487 952 hektar dan kopi 4 511 hektar dengan produksi tanaman kelapa sawit 7 779 659 ton, kelapa 415 927 ton, karet 355 613 ton dan kopi 2 782 ton.

5.4. Peternakan

Pembangunan sub sektor peternakan tidak hanya untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan peternak.

5.2. Horticulture

Meanwhile in Table 5.2.1 – 5.2.8 present vegetables and fruits production by preliminary figures from survey processing.

5.3. Estates

Estates play an important role in developing agriculture both at National and Regional level. In Riau Province, palm, rubber, coconut, coffee and areca nut are potential in trade sector. Data on estates areas and production are collected by the Farm Services. In 2017, there were any significant changes in planted area for palm oil. It recorded at 2 423 801 hectares palm oil, 510 925 hectares coconut, 487 952 hectares rubber plantation and 4 511 hectares coffee with their production as follows: palm oil 7 779 659 tons, coconut 415 927 tons, rubber 355 613 tons and coffee 2 782 tons.

5.4. Animal Husbandary

The purpose of animal husbandary development is not only to increase the population and production animal husbandary in order to improve nutrition but also to increase farmer's income.

Populasi ternak pada tahun 2017 tercatat: sapi 238 190 ekor, kerbau 34 542 ekor, sapi perah 92 ekor, kambing 199 037 ekor, domba 13 632 ekor, dan babi 48 637 ekor.

Informasi lain yang diperoleh dari Dinas Peternakan adalah jumlah ternak yang dipotong. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 54 034 ekor sapi, 9 007 ekor kerbau, 70 658 ekor kambing, 1 474 ekor domba dan 21 173 ekor babi. Sementara itu produksi daging sapi tahun 2017 sebesar 7 700 427 ton. Sedangkan produksi telur pada tahun 2017 sebanyak 6 212 222 kg yang berasal dari ayam petelur, ayam kampung dan itik.

5.5. Perikanan

Produksi perikanan di Provinsi Riau sebagian besar berasal dari perikanan laut. Data yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan menunjukkan bahwa pada tahun 2016, dari sejumlah 219.406,2 ton total produksi ikan, sebanyak 102.100,9 ton atau 46,54 persen merupakan hasil non perikanan laut sedangkan 117.305,3 ton hasil dari perairan umum, tambak, kolam keramba, keramba, sawah, tambak dan jaring apung.

Di samping itu dari Tabel 5.5.1 diperoleh juga informasi bahwa kabupaten/ kota sebagai penghasil ikan terbanyak pada tahun 2016 adalah Kabupaten Rokan Hilir 68.160,2 ton (31,07 persen), Kabupaten Kampar 59.550,9 ton (27,14 persen),

In 2017, the cattle population was recorded at 238 190 cows, 34 542 bufallos, 92 dairy cows, 199 037 goats, 13 632 sheeps and 48 637 pigs.

Information collected through the Animal Husbandry Service tells that number of slaughtered cattle in 2017 was recorded at 54 034 cows, 9 007 bufallos, 70 658 goats, 1 474 sheeps and 21 173 pigs. Meanwhile the production of cows meat in 2017 was approximately 7 700 427 tons. Regarding eggs production in 2017 at 6 212 222 kg which from layer, domestic hens and duck.

5.5. Fishery

The majority of fish production of Riau Province came from non marine fisheries. In 2016, fish production amounted to 219.406,2 tons consist of 102.100,9 tons or 46,54 percent were sea fishery and cultivated, while 117.305,3 tons were open water, brackish pond, fresh water, cage, paddy field, brackish pond, and floating net.

In addition Table 5.5.1, the marine fisheries product by regencies/cities classified as follows: Rokan Hilir Regency 68.160,2 tons (31,07 percent) , Kampar Regency 59.550,9 tons (27,14 percent) and Indragiri Hilir Regency 44.128,8 tons (20,11 percent). The

dan Kabupaten Indragiri Hilir 44.128,8 ton (20,11 persen) sisanya sebanyak 47.566,3 ton (21,17 persen) tersebar di kabupaten/kota lainnya.

Data kuantitatif lainnya yang dikumpulkan dari Dinas Perikanan (tabel 5.5.2) menunjukkan bahwa nilai produksi perikanan pada tahun 2016 tercatat 4,45 miliar rupiah lebih atau mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 57,13 juta rupiah.

5. 5. Kehutanan

Hutan menurut fungsinya dibagi menjadi hutan lindung, hutan suaka alam, hutan produksi terbatas dan hutan produksi konversi. Hutan mempunyai peranan yang penting bagi stabilitas keadaan susunan tanah dan isinya sehingga selain memanfaatkan harus diperhatikan pula kelestariannya. Luas hutan berdasarkan Laporan Dinas Kehutanan Provinsi Riau Tahun 2017 adalah 5,41 juta hektar.

Luas lahan kritis dalam kawasan hutan berdasarkan tata guna hutan di Provinsi Riau pada tahun 2017 tercatat seluas 0,36 juta hektar dengan lokasi terluas ada di Kabupaten Kampar seluas 63 683 hektar atau 17,68 persen diikuti Kabupaten Bengkalis seluas 46 119 hektar atau 12,80 persen dan Kabupaten Rokan Hulu seluas 44 499 hektar atau 12,35 persen.

remaining from other regencies/cities tons (21,17 percent).

The other quantitative data collected through the Fisheries Service indicated that the value of marine fisheries product in 2016 amounted 4,45 billion Rupiahs or decreased 57,13 million rupiahs from 2015.

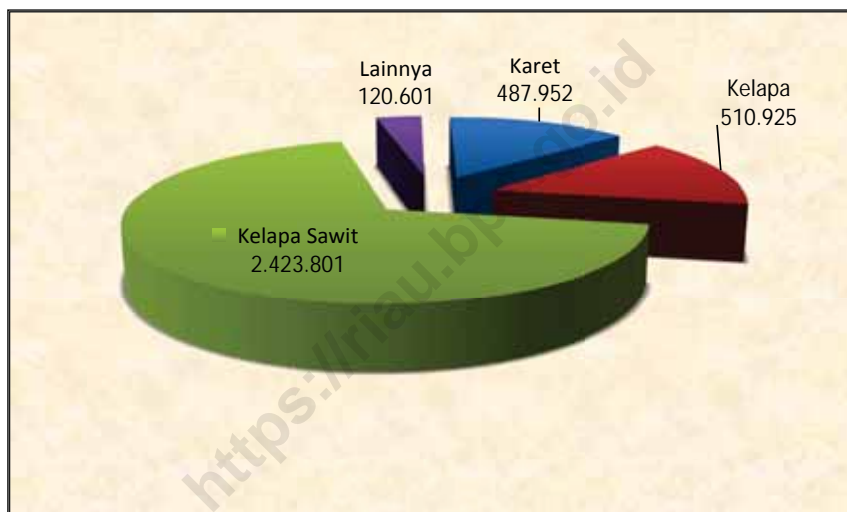
5. 5. Forestry

Forests play an important role to the management stability of land. Forest area in Riau province by utilization system of forest agreement was recorded at 5,41 million hectares in 2017.

Crisis land area in forest region by forest utilization agreement system of Riau Province in 2017 recorded 0,36 million hectares with Kampar Regency was the largest of crisis land area, 63 683 hectares or 17,68 percent. It followed by Bengkalis Regency and Rokan Hulu Regency, 46 119 or 12,80 percent and 44 499 hectares or 12,35 percent.

Gambar 5
Figure

Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman
Areas of Estates by Kind
2017



Tabel : 5.1.1 Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau, 2017 (Ha) ^{x)}
Table : Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation of Riau Province, 2017 (Ha) ^{x)}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi ^{x)} Irrigation	Non Irigasi ^{x)} Non Irrigation	Jumlah ^{x)} Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	2 745	3 874	6 619
02. Indragiri Hulu	128	3 378	3 506
03. Indragiri Hilir	0	23 778	23 778
04. Pelalawan	0	6 548	6 548
05. Siak	4 514	517	5 031
06. Kampar	2 409	3 372	5 781
07. Rokan Hulu	1 090	1 810	2 900
08. Bengkalis	0	5 014	5 014
09. Rokan Hilir	1 120	20 078	21 198
10. Kepulauan Meranti	0	4 354	4 354
71. Pekanbaru	0	12	12
73. Dumai	0	75	75
Riau	12 006	72 810	84 816

Sumber/Source: Statistik Pertanian Tanaman Pangan - Penggunaan Lahan (SP-Lahan), *Statistics of Food Crops Agriculture - Land Use (SP - Lahan)*

^{x)} Angka sementara/Preliminary Figures

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha) ^{*)}
Table : *Area of Dry Field / Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land By Regency / Municipality in Riau Province (Hectare), 2017^{*)}*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Perkebunan Plantation
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	46 022,0	13 761,0	411 693,2
02. Indragiri Hulu	24 516,0	22 977	191 356,0
03. Indragiri Hilir	65 228,0	1 161	697 739,0
04. Pelalawan	43 672,6	23 979	419 101,4
05. Siak	28 228,0	8 031	343 724,2
06. Kampar	90 624,0	49 994	415 446,0
07. Rokan Hulu	57 455,0	10 218	413 677,0
08. Bengkalis	21 218,0	716	279 767,7
09. Rokan Hilir	83 554,0	13 515	350 685,0
10. Kepulauan Meranti	20 117,0	6 094	104 992,0
71. Pekanbaru	7 216,0	5 243	13 038,5
73. Dumai	10 625,0	3 241,0	62 270,0
Riau	498 476	158 930	3 703 490,0

Sumber/Source: Statistik Pertanian Tanaman Pangan - Penggunaan Lahan (SP-Lahan), *Statistics of Food Crops Agriculture - Land Use (SP - Lahan)*

*) Angka sementara/Preliminary Figures

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan dan Padang Rumput <i>Forest and Grassland</i>	Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Unused Land</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	72 630	35 290,0	13 349
02. Indragiri Hulu	385 365	74 815,0	129
03. Indragiri Hilir	109 571	38 122,0	31 776
04. Pelalawan	352 130	106 444,0	147 559
05. Siak	39 556	3 955,0	241
06. Kampar	85 721	32 613,0	61 676
07. Rokan Hulu	135 441	13 620,0	5 843
08. Bengkalis	23 363	84 191,8	72 445
09. Rokan Hilir	29 916	24 862,0	10 808
10. Kepulauan Meranti	25 430	113 831,0	34 603
71. Pekanbaru	1 646	12 466,0	3 987
73. Dumai	8 512	9 131,0	46 470
Riau	1269 281	549 340,8	428 886

Sumber/*Source*: Statistik Pertanian Tanaman Pangan - Penggunaan Lahan (SP-Lahan), *Statistics of Food Crops Agriculture - Land Use (SP - Lahan)*

×) Angka sementara/*Preliminary Figures*

Tabel : 5.1.3 Luas Panen Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015 (Ha)
Table : *Harvested Area of Food Crops by Kind of Crops and Regency/Municipality of Riau Province, 2015(Ha)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah Wet Land Paddy	Padi Ladang Dry Land Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	11 175	10	195	351	
02. Indragiri Hulu	2 495	1 679	1 012	280	
03. Indragiri Hilir	28 553	449	2 190	149	
04. Pelalawan	4 764	36	6 221	147	
05. Siak	5 554	-	220	339	
06. Kampar	7 038	2 775	1 162	668	
07. Rokan Hulu	4 263	13 378	564	346	
08. Bengkalis	6 014	1 358	178	408	
09. Rokan Hilir	12 481	-	446	230	
10. Kepulauan Meranti	3 568	-	57	202	
71. Pekanbaru	6	-	173	345	
73. Dumai	307	1 643	7	113	
Riau	2015	86 218	21 328	12 425	3 578
	2014	85 062	20 975	12 057	4 048
	2013	97 796	20 722	11 748	3 863
	2012	117 649	26 366	13 284	5 642
	2011	123 038	22 204	14 139	4 144

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Kedelai <i>Soy beans</i>	Kacang Hijau <i>Green beans</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	79	18	8	31	
02. Indragiri Hulu	157	150	110	28	
03. Indragiri Hilir	15	61	24	44	
04. Pelalawan	45	15	-	1	
05. Siak	98	42	27	2	
06. Kampar	238	180	235	90	
07. Rokan Hulu	308	127	532	343	
08. Bengkalis	52	46	5	7	
09. Rokan Hilir	43	63	565	27	
10. Kepulauan Meranti	1	29	-	-	
71. Pekanbaru	23	58	5	-	
73. Dumai	22	4	5	3	
Riau	2015	1 081	793	1 516	576
	2014	1 194	981	2 030	598
	2013	1 325	1 028	1 949	585
	2012	1 732	1 137	3 636	865
	2011	1 819	1 203	6 425	938

Sumber/Source: Statistik Pertanian Padi/Palawija(SP-Padi/Palawija)/Agriculture Statistics of Paddy/Secondary Food Crops

Keterangan/Note: Data merupakan Angka Tetap (ATAP) 2015, ATAP 2016 tidak dipublikasikan/ 2015 Data is fixed rate, 2016 is not published.

Tabel : 5.1.4 Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015 (Ton)
Production of Food Crops by Kind of Crops and Regency/ Municipality of Riau Province, 2015 (Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Sawah <i>Wet Land Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	50 125	20	465	10 434	
02. Indragiri Hulu	9 236	3 585	2 711	7 456	
03. Indragiri Hilir	111 315	949	5 210	4 100	
04. Pelalawan	17 955	81	15 874	3 993	
05. Siak	30 306	-	526	9 580	
06. Kampar	23 277	5 758	2 773	17 017	
07. Rokan Hulu	18 715	31 077	1 345	9 743	
08. Bengkalis	23 031	3 648	399	13 492	
09. Rokan Hilir	50 056	-	1 013	6 231	
10. Kepulauan Meranti	10 115	-	132	5 239	
71. Pekanbaru	16	-	406	12 674	
73. Dumai	1 294	3 358	16	3 640	
Riau	2015	345 441	48 476	30 870	103 599
	2014	337 233	48 242	28 651	117 585
	2013	387 849	46 295	28 052	103 070
	2012	453 294	58 858	31 433	88 577
	2011	481 911	53 877	33 197	79 480

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Kedelai <i>Soy beans</i>	Kacang hijau <i>Green beans</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	78	153	8	28	
02. Indragiri Hulu	148	1 245	178	26	
03. Indragiri Hilir	16	501	28	44	
04. Pelalawan	43	121	-	1	
05. Siak	92	346	29	2	
06. Kampar	226	1 497	270	87	
07. Rokan Hulu	297	1 049	599	376	
08. Bengkalis	49	368	5	6	
09. Rokan Hilir	41	519	1 018	25	
10. Kepulauan Meranti	1	237	-	-	
71. Pekanbaru	24	492	5	-	
73. Dumai	21	34	5	3	
Riau	2015	1 036	6 562	2 145	598
	2014	1 194	8 038	2 332	645
	2013	1 325	8 462	2 211	619
	2012	1 622	9 424	4 182	920
	2011	1 692	9 912	7 100	995

Sumber/Source: Statistik Pertanian Padi/Palawija(SP-Padi/Palawija)/*Agriculture Statistics of Paddy/Secondary Food Crops*

Keterangan/Note: Data merupakan Angka Tetap (ATAP) 2015, ATAP 2016 tidak dipublikasikan/ *2015 Data is fixed rate, 2016 is not published.*

Tabel : 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha)
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe <i>Chilly</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Eggplants</i>	Kacang Panjang <i>Yardlong beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	133	83	55	122	91	
02. Indragiri Hulu	349	209	165	253	174	
03. Indragiri Hilir	233	210	105	220	148	
04. Pelalawan	214	109	71	137	96	
05. Siak	307	81	54	163	147	
06. Kampar	746	490	412	541	646	
07. Rokan Hulu	500	154	165	241	260	
08. Bengkalis	347	63	43	98	173	
09. Rokan Hilir	248	130	107	184	109	
10. Kepulauan Meranti	118	43	31	65	75	
71. Pekanbaru	483	138	120	172	280	
73. Dumai	181	19	9	38	111	
Riau	2017	3 859	1 729	1 337	2 234	2 310
	2016	2 954	1 685	1 277	2 241	2 183
	2015	3 088	1 675	1 321	2 194	2 226
	2014	3 222	1 969	1 553	2 584	2 507
	2013	3 105	1 913	1 483	2 546	2 447

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Swamp cabbage</i>	Petsai dan Sawi <i>Chinnese Cabbage</i>	Labu Siam <i>Pumpkin</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	99	0	1	0	
02. Indragiri Hulu	123	15	3	16	
03. Indragiri Hilir	157	68	1	78	
04. Pelalawan	111	0	5	0	
05. Siak	203	6	11	7	
06. Kampar	645	1	1	38	
07. Rokan Hulu	217	18	0	1	
08. Bengkalis	192	42	0	0	
09. Rokan Hilir	117	51	0	3	
10. Kepulauan Meranti	99	49	0	3	
71. Pekanbaru	259	176	0	54	
73. Dumai	133	101	0	0	
Riau	2017	2 355	527	22	200
	2016	2 252	596	34	178
	2015	2 361	573	29	117
	2014	2 534	553	62	102
	2013	2 531	597	106	138

Sumber/ *Source*: Statistik Pertanian Hortikultura– Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SPH-SBS) / *Agriculture Statistics of Horticulture-Seasonal vegetable and fruit plant.*

Tabel : 5.2.2 Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton)
Production of Vegetables by Kind of Plant and Regency/ Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe <i>Chilly</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Yardlong beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	296	246	139	210	87	
02. Indragiri Hulu	1 275	2 412	1 658	766	179	
03. Indragiri Hilir	763	641	354	665	371	
04. Pelalawan	350	269	186	259	72	
05. Siak	6 090	2 606	2 234	3 089	254	
06. Kampar	4 294	10 108	5 431	3 582	4 825	
07. Rokan Hulu	2 084	597	427	512	709	
08. Bengkalis	4 439	740	1 116	598	858	
09. Rokan Hilir	362	235	231	282	206	
10. Kepulauan Meranti	427	229	136	332	207	
71. Pekanbaru	5 450	3 635	3 448	620	656	
73. Dumai	886	379	156	289	698	
Riau	2017	26 715	22 097	15 515	11 204	9 122
	2016	18 646	17 397	14 223	12 532	8 735
	2015	11 956	14 175	12 102	8 795	7 258
	2014	15 608	19 332	14 883	12 787	7 984
	2013	15 509	20 726	17 257	12 477	8 381

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Swamp cabbage</i>	Petsai dan Sawi <i>Chinnese Cabbage</i>	Labu <i>Pumpkin</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	89	0	1	0	
02. Indragiri Hulu	495	78	24	155	
03. Indragiri Hilir	360	179	7	277	
04. Pelalawan	70	0	5	0	
05. Siak	713	20	113	21	
06. Kampar	4 880	1	15	172	
07. Rokan Hulu	329	59	0	5	
08. Bengkalis	1 418	89	0	0	
09. Rokan Hilir	272	131	0	5	
10. Kepulauan Meranti	329	123	9	4	
71. Pekanbaru	747	1 350	0	145	
73. D u m a i	717	586	0	0	
Riau	2017	10 417	2 616	174	783
	2016	9 299	2 548	300	716
	2015	9 587	1 540	53	1 017
	2014	13 884	3 190	522	577
	2013	13 955	3 484	515	8 973

Sumber/ *Source*: Statistik Pertanian Hortikultura– Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SPH-SBS) / *Agriculture Statistics of Horticulture-Seasonal vegetable and fruit plant.*

Tabel : 5.2.3 Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Pohon)

Number of Harvested Fruits Plant by Kind of Plant and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Trees)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pisang ¹ <i>Banana</i>	Durian <i>Durian</i>	Duku / Langsat <i>Domes- ticum</i>	Mangga <i>Mangos</i>	Jeruk <i>Orange</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	89 532	38 255	16 670	17 167	17 273	
02. Indragiri Hulu	58 694	16 999	5 700	8 751	20 566	
03. Indragiri Hilir	262 704	16 458	443	15 619	40 392	
04. Pelalawan	20 398	6 320	175	5 299	3 737	
05. Siak	32 359	11 024	1 324	7 909	6 574	
06. Kampar	105 375	41 203	5 570	21 520	41 733	
07. Rokan Hulu	44 113	12 418	2 764	15 083	92 079	
08. Bengkalis	80 080	5 758	241	7 486	1 240	
09. Rokan Hilir	35 146	8 810	71	3 386	909	
10. Kepulauan Meranti	43 103	8 168	601	14 986	449	
71. Pekanbaru	13 418	873	83	10 899	1 892	
73. D u m a i	25 410	1 382	0	5 337	29	
Riau	2017²	698 792	145 809	28 227	101 726	189 547
	2016²	786 746	210 829	48 525	132 706	232 529
	2015²	611 634	144 762	27 577	100 828	155 557
	2014²	740 667	144 328	42 428	88 872	142 175
	2013²	753 543	171 229	43 229	79 636	120 580

Sumber/ Source: Statistik Pertanian Hortikultura–Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (SPH-BST) /Agriculture Statistics of Horticulture-Annual fruit and vegetable plant.

Catatan/Note : ¹Satuannya Rumpun / Unit in clumps

²Jumlah pohon yang menghasilkan dalam satu tahun merupakan jumlah pohon menghasilkan tertinggi diantara empat triwulan laporan/ The number of trees that produce within a year is the highest number of tree producing among four quarters reports

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rambutan Rambotan	Pepaya Papaya	Nenas ¹ Pineapple	Jambu Guavas	Buah Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	18 101	6 448	5 995	10 305	41 867	
02. Indragiri Hulu	33 113	8 091	2 040 815	14 398	55 509	
03. Indragiri Hilir	13 554	9 056	626 198	2 908	70 106	
04. Pelalawan	19 228	3 812	37 565	1 891	23 562	
05. Siak	9 219	17 019	9 151 931	11 342	53 016	
06. Kampar	118 566	22 262	3 158 478	14 537	164 712	
07. Rokan Hulu	22 591	11 997	6 191	4 433	80 418	
08. Bengkalis	4 100	2 990	639 285	2 154	16 696	
09. Rokan Hilir	23 117	2 920	525 291	1 054	23 560	
10. Kepulauan Meranti	7 843	5 716	77 554	10 537	36 840	
71. Pekanbaru	5 222	93 349	1 431	2 159	16 856	
73. Dumai	8 048	25 936	9 324 500	4 053	13 871	
Riau	2017²	282 638	198 262	23 441 345	70 153	511 069
	2016²	200 322	223 952	33 446 594	68 340	501 732
	2015²	268 020	177 960	20 572 125	83 085	472 134
	2014²	221 749	216 115	27 195 997	75 958	396 235
	2013²	323 047	214 372	22 714 807	102 6941	454 218

Sumber/Source : Angka Tetap (ATAP) 2017 Hasil Pengolahan SPH – BST /2017 Data is fixed figures, SPH - BST
 Catatan/Note : ¹Satuannya Rumpun / Unit in clumps

²Jumlah pohon yang menghasilkan dalam satu tahun merupakan jumlah pohon menghasilkan tertinggi diantara empat triwulan laporan/ The number of trees that produce within a year is the highest number of tree producing among four quarters reports

Tabel : 5.2.4 **Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton)**
Table : 5.2.4 **Production of Fruits by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pisang <i>Banana</i>	Durian <i>Durian</i>	Duku / Langsat <i>Domes- ticum</i>	Mangga <i>Mangos</i>	Jeruk <i>Orange</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	4 013	2 588	567	1 041	1 075	
02. Indragiri Hulu	4 178	872	511	807	2 566	
03. Indragiri Hilir	5 880	374	64	1 253	1 252	
04. Pelalawan	839	173	17	517	137	
05. Siak	4 846	728	99	2 171	1 198	
06. Kampar	4 551	3 626	838	2 786	4 164	
07. Rokan Hulu	1 326	1 811	403	2 258	10 478	
08. Bengkalis	8 288	767	15	1 093	109	
09. Rokan Hilir	949	549	4	353	43	
10. Kepulauan Meranti	2 483	776	27	782	36	
71. Pekanbaru	360	33	11	1 430	191	
73. Dumai	1 098	73	0	176	1	
Riau	2017	38 809	12 369	2 556	14 668	21 250
	2016	25 165	6 909	2 013	9 947	10 702
	2015	21 314	12 366	1 369	10 248	10 243
	2014	22 758	10 201	2 372	9 785	7 249
	2013	19 685	7 951	2 645	6 210	5 195

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rambutan <i>Rambotan</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jambu <i>Guavas</i>	Buahan Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	799	260	31	346	2 108	
02. Indragiri Hulu	4 509	989	12 385	1 413	4 846	
03. Indragiri Hilir	613	345	6 488	116	3 731	
04. Pelalawan	397	205	102	105	1 720	
05. Siak	990	2 338	17 572	1 223	4 172	
06. Kampar	5 289	1 764	12 871	1 414	15 938	
07. Rokan Hulu	1 108	662	59	307	5 168	
08. Bengkalis	170	280	2 354	205	1 711	
09. Rokan Hilir	2 282	161	5 370	47	1 340	
10. Kepulauan Meranti	206	211	450	246	1 405	
71. Pekanbaru	301	5 865	12	91	1 055	
73. D u m a i	95	1 086	21 633	118	710	
Riau	2017	16 760	14 163	79 327	5 630	43 903
	2016	6 279	12 158	94 129	3 617	25 050
	2015	9 963	7 038	74 389	4 523	23 537
	2014	9 839	7 379	107 438	3 407	25 621
	2013	7 604	19 517	96 173	3 882	21 069

Sumber/ *Source*: Statistik Pertanian Hortikultura–Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (SPH-BST) /*Agriculture Statistics of Horticulture–Annual fruit and vegetable plant.*

Tabel : 5.3.1 Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha)
Table : *Planted Area of Estates by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ha)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Palm Oil	Kopi Coffee	Pinang Areca Nut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	141 310	2 812	130 234	13	200	
02. Indragiri Hulu	61 392	1 828	117 820	348	383	
03. Indragiri Hilir	5 374	440 696	227 806	1 213	16 767	
04. Pelalawan	30 029	16 931	307 001	1 289	53	
05. Siak	15 659	1 548	324 216	112	213	
06. Kampar	94 011	1 732	396 760	14	109	
07. Rokan Hulu	56 800	1 134	407 479	180	119	
08. Bengkalis	32 773	6 101	182 099	108	1 029	
09. Rokan Hilir	24 595	5 182	281 531	19	113	
10. Kepulauan Meranti	20 481	31 453	-	1 215	394	
71. Pekanbaru	3 085	15	10 929	-	-	
73. D u m a i	2 443	1 493	37 926	-	114	
Riau	2017^{*)}	487 952	510 925	2 423 801	4 511	19 494
	2016	496 878	511 074	2 425 138	4 517	19 477
	2015	501 788	515 168	2 424 545	4 640	19 156
	2014	502 906	516 895	2 411 820	5 713	19 145
	2013 ^{*)}	505 264	520 260	2 399 172	5 415	19 284
	2012 [†]	500 851	521 792	2 372 402	4 862	19 005

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau / Food Crops, Horticulture and Plantation Service Riau Province

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/ preliminary figures

[†] Angka Perbaikan/Revised Figures

Lanjutan Tabel *Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Enau <i>Arenga Saccharifera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambir</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Sagu	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. Kuantan Singingi	5	-	-	2 427	-	
02. Indragiri Hulu	-	-	-	638	-	
03. Indragiri Hilir	-	12 740	12	1 889	17 964	
04. Pelalawan	-	-	-	716	771	
05. Siak	-	-	-	59	314	
06. Kampar	-	-	4 816	315	-	
07. Rokan Hulu	12	-	30	195	-	
08. Bengkalis	-	-	-	-	2 875	
09. Rokan Hilir	-	-	-	269	-	
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	50 514	
71. Pekanbaru	-	-	-	13	-	
73. Dumai	-	-	-	22	-	
Riau	2017^{x)}	17	12 740	4 858	6 543	72 438
	2016	23	5	4 846	6 581	80 762
	2015	23	5	4 846	6 327	83 691
	2014	22	6	4 824	6 368	83 513
	2013^{x)}	29	7	4 848	6 179	83 256
	2012^r	35	13	4 931	7 401	82 713

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau / *Food Crops, Horticulture and Plantation Service Riau Province*

Keterangan/Note : ^{x)} Angka Sementara/ *preliminary figures*

^rAngka Perbaikan/ *Revised Figures*

Tabel : 5.3.2 **Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton)**
Table : 5.3.2 **Production of Estates by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	86 481	1 925	455 340	5	106	
02. Indragiri Hulu	44 421	446	424 022	69	97	
03. Indragiri Hilir	4 108	359 397	721 084	251	8 866	
04. Pelalawan	40 474	15 282	1 249 002	654	20	
05. Siak	13 571	1 327	1 093 407	39	61	
06. Kampar	52 904	418	1 171 505	5	24	
07. Rokan Hulu	55 781	647	1 489 019	109	32	
08. Bengkalis	23 586	4 213	257 904	19	631	
09. Rokan Hilir	22 184	4 248	807 920	1	18	
10. Kepulauan Meranti	9 976	27 384	-	1 630	160	
71. Pekanbaru	438	9	31 219	-	-	
73. D u m a i	1 689	631	79 237	-	38	
Riau	2017^{*)}	355 613	415 927	7 779 659	2 782	10 053
	2016	376 704	411 623	7 777 069	2 823	9 798
	2015	374 901	421 465	7 841 947	2 843	9 825
	2014	367 261	421 654	7 761 293	2 465	8 597
	2013^{*)}	354 257	427 080	7 570 854	2 603	8 762
	2012[†]	350 476	473 221	7 343 498	2 520	10 817

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau / *Food Crops, Horticulture and Plantation Service Riau Province*

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/ *preliminary figures*

[†] Angka Perbaikan/ *Revised Figures*

Lanjutan Tabel *Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Enau <i>Arenga Saccharifera</i>	Lada <i>Pepper</i>	Gambir <i>Gambir</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Sagu	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. Kuantan Singingi	9	-	-	667	-	
02. Indragiri Hulu	-	-	-	202	-	
03. Indragiri Hilir	-	11 381	2 880	1 618	13 458	
04. Pelalawan	-	-	-	84	911	
05. Siak	-	-	-	17	195	
06. Kampar	-	-	2 763	46	-	
07. Rokan Hulu	10	-	8	117	-	
08. Bengkalis	-	-	-	-	1 884	
09. Rokan Hilir	-	-	-	114	-	
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	310 302	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	
73. Dumai	-	-	-	9	-	
Riau	2017^{x)}	19	11 381	5 651	2 874	326 750
	2016	19	1	2 771	1 833	361 146
	2015	22	1	2 270	1 641	366 032
	2014	22	1	4 022	1 437	340 196
	2013^{x)}	22	1	4 145	1 552	126 145
	2012^r	19	1	4 230	3 505	281 704

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau / *Food Crops, Horticulture and Plantation Service Riau Province*

Keterangan/Note : ^{x)} Angka Sementara/ *preliminary figures*

^r Angka Perbaikan/*Revised Figures*

Tabel : 5.4.1 Jumlah Ternak menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor)
Table *Number of Cattle by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Kuantan Singingi	23 280	9 804	-	19 016	85	-	
02. Indragiri Hulu	43 498	3 299	-	30 160	3 021	409	
03. Indragiri Hilir	7 394	59	-	27 151	1 862	-	
04. Pelalawan	10 758	1 205	66	8 874	365	1 167	
05. Siak	23 480	489	-	21 598	1 514	2 785	
06. Kampar	40 085	15 938	11	16 020	409	1 397	
07. Rokan Hulu	44 795	2 516	-	15 775	1 573	8 440	
08. Bengkalis	13 140	630	-	23 979	1 362	5 536	
09. Rokan Hilir	18 373	82	-	13 297	2 736	3 379	
10. Kepulauan Meranti	3 923	26	-	11 281	-	1 580	
71. Pekanbaru	4 658	422	-	5 708	135	18 796	
73. Dumai	4 806	72	15	6 178	570	5 148	
Riau	2017	238 190	34 542	92	199 037	13 632	48 637
	2016	231 860	33 855	132	180 671	9 225	47 543
	2015	229 634	39 367	140	195 827	7 354	48 033
	2014	217 652	43 163	143	184 899	8 242	47 324
	2013	175 431	32 237	266	175 832	4 739	46 483
	2012	189 060	41 229	228	208 429	4 583	49 873

Sumber/source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel : 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong dan Tercatat menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor)
Table : Number of Registered Slaughtered Cattle by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	2 758	431	1 311	-	-	
02. Indragiri Hulu	4 576	418	2 750	279	-	
03. Indragiri Hilir	3 143	231	5 032	-	-	
04. Pelalawan	2 528	265	9 063	18	120	
05. Siak	3 972	166	15 746	328	342	
06. Kampar	5 574	4 051	3 118	30	279	
07. Rokan Hulu	7 744	620	8 320	355	10 494	
08. Bengkalis	2 385	50	2 123	374	5 304	
09. Rokan Hilir	2 262	3	1 233	2	1 294	
10. Kepulauan Meranti	532	10	3 563	68	548	
71. Pekanbaru	15 068	2 747	16 684	20	2 380	
73. Dumai	3 492	15	1 715	-	412	
Riau	2017	54 034	9 007	70 658	1 474	21 173
	2016	62 444	11 781	65 641	1 370	17 065
	2015	53 207	10 358	63 840	1 202	30 606
	2014	56 245	10 577	55 188	1 036	31 182
	2013	50 677	7 794	51 571	869	15 748
	2012	49 763	7 599	45 311	614	11 760

Sumber/source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel : 5.4.3 **Produksi Daging menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017 (Kg)**
Table : 5.4.3 **Meat Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Kg)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Ternak <i>Kind of Cattle</i>					
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Bufallo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	351 949	65 408	16 388	-	-	
02. Indragiri Hulu	601 351	59 983	34 375	3 348	-	
03. Indragiri Hilir	451 963	-	65 416	-	-	
04. Pelalawan	427 290	49 340	92 443	225	6 840	
05. Siak	611 434	26 317	220 622	3 841	16 945	
06. Kampar	830 392	711 454	31 586	304	12 402	
07. Rokan Hulu	1 018 268	112 268	83 200	5 716	674 763	
08. Bengkalis	304 350	8 390	21 483	4 488	277 027	
09. Rokan Hilir	291 785	637	13 067	24	98 611	
10. Kepulauan Meranti	109 465	1 973	37 768	816	56 767	
71. Pekanbaru	2 256 566	541 846	95 099	322	193 161	
73. D u m a i	445 614	2 370	18 175	-	23 484	
Riau	2017	7 700 427	1 579 986	729 622	19 084	1 360 000
	2016	9 396 286	2 074 966	652 278	15 715	1 127 715
	2015	8 676 703	1 813 239	648 242	15 779	2 058 969
	2014	9 297 618	1 839 675	620 342	13 461	2 127 926
	2013	8 242 781	1 367 217	550 139	10 174	821 786
	2012	11 317 359	1 607 797	465 571	6 386	831 267

Sumber/source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel : 5.4.4 Jumlah Ternak Unggas menurut Jenis dan Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor)
*Number of Poultry by Kind and Regency/Municipality of
Riau Province, 2017 (Head)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	500	4 623 771	102 853	10 860	
02. Indragiri Hulu	-	7 095 287	230 792	26 623	
03. Indragiri Hilir	-	2 936 203	3 721 423	40 082	
04. Pelalawan	-	6 132 000	265 048	30 397	
05. Siak	-	3 874 738	361 048	33 684	
06. Kampar	150 000	14 025 153	294 318	17 354	
07. Rokan Hulu	-	85 200	677 916	37 405	
08. Bengkalis	4 114	91 651	88 876	6 643	
09. Rokan Hilir	2 320	199 091	122 328	11 714	
10. Kepulauan Meranti	255	743 562	69 019	3 092	
71. Pekanbaru	700	6 982 964	218 088	7 041	
73. Dumai	500	191 082	23 347	5 665	
Riau	2017	158 389	46 980 702	6 175 056	230 560
	2016	162 285	46 266 787	5 372 975	244 039
	2015	65 628	39 304 056	3 746 784	259 363
	2014	67 798	39 987 136	3 327 820	289 238
	2013	147 467	36 930 599	3 163 705	243 483
	2012	134 481	38 165 987	3 377 652	289 564

Sumber/source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province*

Tabel : 5.4.5 Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ekor)
Table : Number Registered Poultry Slaughtered by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Head)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Kampung Domestic Hens	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	403 043	1 681 658	56 724	3 958	
02. Indragiri Hulu	-	6 900 700	229 424	21 320	
03. Indragiri Hilir	-	4 771 214	202 099	9 149	
04. Pelalawan	241 610	6 391 389	369 160	94 962	
05. Siak	-	1 915 573	405 950	9 758	
06. Kampar	46 500	3 075 522	403 127	14 897	
07. Rokan Hulu	-	8 191 834	1 180 574	22 752	
08. Bengkalis	7 900	1 324 428	20 931	2 390	
09. Rokan Hilir	-	239 404	230 533	13 260	
10. Kepulauan Meranti	-	743 562	69 019	783	
71. Pekanbaru	5 700	11 720 533	457 500	146 000	
73. Dumai	-	1 453 298	322 375	-	
Riau	2017	704 753	48 409 115	3 947 416	339 229
	2016	370 650	46 266 787	3 920 527	272 499
	2015	1 006 666	39 304 056	4 937 768	298 034
	2014	6 780	39 987 136	3 470 032	231 390
	2013	10 933	35 930 869	3 887 062	273 988
	2012	10 933	35 258 102	2 573 449	175 493

Sumber/source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

Tabel 5.4.6 Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table Meat and Egg Production of Poultry by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer		Ayam Kampung Domestic Hens		Itik Duck		
	Daging Meat (Kg)	Telur Egg (Kg)	Daging Meat (Kg)	Telur Egg (Kg)	Daging Meat (Kg)	Telur Egg (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Kuantan Singingi	2 017 990	7 516	48 215	40 546	3 562	66 750	
02. Indragiri Hulu	7 797 791	-	240 895	90 981	21 320	163 636	
03. Indragiri Hilir	7 156 816	-	289 002	1 467 022	10 064	246 360	
04. Pelalawan	6 123 108	-	332 244	104 485	85 466	186 832	
05. Siak	2 011 352	-	426 248	142 329	12 685	207 035	
06. Kampar	3 690 626	2 214 599	362 814	116 023	14 897	106 665	
07. Rokan Hulu	8 191 834	-	1 180 574	267 241	22 752	229 906	
08. Bengkalis	1 324 428	61 842	20 931	35 036	2 390	40 831	
09. Rokan Hilir	251 899	34 875	230 533	48 223	13 260	71 999	
10. Kepulauan Meranti	892 267	3 833	72 470	27 208	783	19 005	
71. Pekanbaru	12 892 586	10 523	594 750	106 105	146 000	43 277	
73. Dumai	1 743 958	7 516	338 494	9 204	-	34 819	
Riau	2017	54 094 655	2 340 704	4 137 170	2 454 403	333 179	1 417 115
	2016	47 575 101	2 396 109	4 178 656	2 137 616	266 426	1 499 960
	2015	45 307 621	986 533	5 613 968	1 822 904	292 575	1 594 148
	2014	40 731 586	1 019 153	4 043 996	1 564 002	282 502	1 777 772
	2013	26 609 747	1 843 781	3 302 202	1 494 195	245 625	1 794 194
	2012	37 034 456	2 021 545	2 702 121	1 643 312	231 651	2 097 165

Sumber/source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service Riau Province

AGRICULTURE

Tabel : 5.5.1 Produksi Perikanan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ton)
Table : 5.5.1 Fishery Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ton)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Sea Fishery	Perairan Umum Open Water	Tambak Brackish Pond	Kolam Fresh Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	-	401,7	-	3 834,8	
02. Indragiri Hulu	-	6 169,4	33,6	2 958,2	
03. Indragiri Hilir	49 389,5	2 518,7	149,7	2 857,8	
04. Pelalawan	3 597,5	2 764,7	0,3	6 695,9	
05. Siak	971,5	1 174,4	-	1 002,8	
06. Kampar	-	3 772,2	-	45 628,0	
07. Rokan Hulu	-	1 885,7	-	5 943,5	
08. Bengkalis	6 567,3	67,3	164,3	169,3	
09. Rokan Hilir	45 797,7	2 292,0	-	614,2	
10. Kepulauan Meranti	1 544,7	-	17,4	3 506,6	
71. Pekanbaru	-	99,2	-	8 415,0	
73. Dumai	945,2	-	171,1	157,1	
Riau	2017	108 813,4	21 145,3	536,4	81 783,2
	2016	102 100,9	27 406,6	758,16	60 603,82
	2015	105 296,3	17 097,8	134,98	55 709,16
	2014	107 306,2	18 384,1	311,2	54 560,5
	2013	93 279,2	17 455,9	329,3	50 607,8
	2012	95 611,0	16 068,6	645,9	38 462,5

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Fishery and Marine Service Riau Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keramba <i>Cage</i>	Budidaya Laut <i>Fishery</i>	Minapadi <i>Paddy Field</i>	Jaring Apung Tawar <i>Floating Net</i>	Jaring Tancap	Jaring Apung Laut	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. Kuantan Singingi	32,20	-	-	-	-	-	
02. Indragiri Hulu	-	-	-	959,22	122,10	-	
03. Indragiri Hilir	-	-	-	155,50	-	-	
04. Pelalawan	399,32	-	-	1 524,37	-	-	
05. Siak	-	-	-	-	-	-	
06. Kampar	823,63	-	-	11 696,40	-	-	
07. Rokan Hulu	-	-	-	385,20	-	-	
08. Bengkalis	-	-	-	-	-	-	
09. Rokan Hilir	-	11 611,86	-	-	-	-	
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	22,01	
71. Pekanbaru	15,27	-	-	-	-	-	
73. Dumai	-	-	-	-	14,16	-	
Riau	2017	1 270,42	11 611,86	-	14 720,69	136,26	22,01
	2016	4 354,19	-	-	23 915,53	111,38	155,63
	2015	5 379,55	614,23	2,50	23 315,06	136,25	0,44
	2014	5 557,7	-	2,5	25 151,70	-	68,20
	2013	-	-	-	23 401,00	-	-
	2012	3 814,3	-	0,7	25 920,10	-	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Fishery and Marine Service Riau Province

Tabel : 5.5.2 Nilai Produksi menurut Perikanan Laut, Perairan Umum dan Budidaya di Provinsi Riau, 2011-2016 (Ribuan Rupiah)
Table : *Value of Production by Marine Fishery, Open Water and Cultivated of Riau Province, 2011-2016 (Thousand Rupiahs)*

Tahun Year	Perikanan Laut Sea Fishery	Perairan Umum Open Water	Budidaya Cultivated	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	2 506 802 645	855 600 061	1 033 833 133	4 396 235 839
2015	2 469 145 037	695 927 971	1 288 290 485	4 453 363 493
2014	2 408 571 341	762 638 351	1 589 543 986	4 760 753 678
2013	1 926 897 450	655 462 987	1 880 144 120	4 462 504 557
2012	1 360 193 081	544 185 353	1 188 242 729	3 092 621 163
2011	986 879 050	439 920 881	1 794 173 571	3 220 973 502

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau /Fishery and Marine Service Riau Province

Tabel : 5.6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017
Table : 5.6.1 Forest Area by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	308 449,55	5,72
02. Indragiri Hulu	540 264,33	10,03
03. Indragiri Hilir	703 489,68	13,05
04. Pelalawan	874 752,32	16,23
05. Siak	413 852,80	7,68
06. Kampar	575 927,60	10,69
07. Rokan Hulu	388 567,41	7,21
08. Bengkalis	594 903,98	11,04
09. Rokan Hilir	558 948,23	10,37
10. Kepulauan Meranti	259 094,43	4,81
71. Pekanbaru	4 199,02	0,08
73. Dumai	166 571,64	3,09
Jumlah/Total	5 389 020,99	100,00

Catatan: BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN RI NOMOR : SK.878/MENHUT-II/2014 TANGGAL 29 SEPTEMBER 2014 (MENURUT FUNGSI KAWASAN) / Based on Ministry of Forestry No. SK.878/MENHUT-II/2014.
 Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau / Environment and Forestry Service Riau Province

AGRICULTURE

Tabel : 5.6.2 Produksi Kayu Olahan menurut Jenis dan Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Riau, 2017 (M³)
Processing Wood Production by Kind and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (M³)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>	Serpih Kayu <i>Chips Wood</i>	<i>Pulp</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	113,50	-	-	-	
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	
04. Pelalawan	4 537,64	-	9 369 280,00	1 468 963,42	
05. Siak	13 056,27	17 707,77	9 303 382,65	2 652 536,26	
06. Kampar	47 813,91	-	-	-	
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	
08. Bengkalis	-	-	-	-	
09. Rokan Hilir	36,13	18 438,10	-	-	
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	2 506,85	31 279,12	-	-	
73. D u m a i	-	-	-	-	
Riau	2017	68 064,30	67 424,99	18 672 662,65	4 121 499,68
	2016	104 913,47	63 754,45	18 453 548,28	4 398 794,80
	2015	53 268,01	116 331,72	17 598 026,73	4 218 946,73
	2014	10 676,33	81 234,41	109 422,24	4 283 425,12
	2013	21 585,27	91 137,12	119 324,64	3 882 455,02

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau / *Environment and Forestry Service Riau Province*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	<i>Blokboard</i>	<i>Moulding</i>	Produk Lainnya <i>Other</i>	<i>Veneer</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	292,92	-	741,76	-
06. Kampar	-	331,24	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
71. Pekanbaru	10 212,45	-	-	255,15
73. D u m a i	-	-	-	-
Riau	10 505,37	331,24	741,76	255,15

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau / *Environment and Forestry Service Riau Province*

Tabel : 5.6.3 Luas Lahan Kritis menurut Tingkat Kekritisan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2017 (Ha)
Table : Critical Land and Regency/Municipality of Riau Province, 2017 (Ha)

Kabupaten Regency/Municipality	Luas Lahan Kritis (Ha) Menurut Tingkat Kekritisan		
	Sangat Kritis/ Very Critical	Agak kritis/ Somewhat Critical	Kritis/ Critical
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	22 252,14	98 816,74	62 372,45
02. Indragiri Hulu	10 958,80	302 642,20	169 527,62
03. Indragiri Hilir	16 085,94	400 063,23	142 842,31
04. Pelalawan	85,08	610 509,05	241 206,15
05. Siak	1 434,09	314 378,23	180 640,29
06. Kampar	47 061,91	230 616,25	171 110,61
07. Rokan Hulu	37 317,72	143 310,41	141 242,47
08. Bengkalis	2 471,31	344 329,28	194 866,86
09. Rokan Hilir	6 702,35	254 040,58	210 138,46
10. Kepulauan Meranti	94,52	219 611,96	65 050,21
71. Pekanbaru	-	14 309,27	2 039,18
73. D u m a i	-	76 518,18	69 474,47
Jumlah/Total	144 463,85	3 009 145,36	1 650 511,09

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau / Environment and Forestry Service Riau Province

PERTAMBANGAN & ENERGI

MINING & ENERGY

Bab
Chapter

6

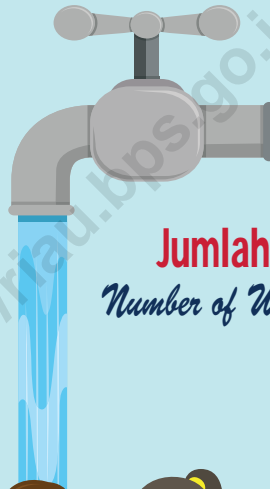


Air Bersih yang Disalurkan

Cleaned Water Distribution

13,7 (Juta M3)
(Million M3)

59,4 (Milyar Rp)
(Billion Rupiahs)



27

Jumlah Perusahaan Air Bersih

Number of Water Supply Establishments



Jumlah Pelanggan

Number of Customers

82 Ribu
Thousand

Air Bersih

Cleaned Water

Jumlah perusahaan, Pelanggan, & Volume Air Bersih di Provinsi Riau **2017**

Number of Establishments, Customers, & Volume of Cleaned Water of Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya tenaga kerja tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi atau modal yang ditanamkan yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih;
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20-99 orang;
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Mikro Kecil adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang berdasarkan Direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.
3. Klasifikasi Industri menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009 Cetakan II, sebagai berikut:
 1. Makanan.
 2. Minuman.
 3. Pengolahan tembakau.

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups. This grouping is based on number of workers involved, regardless number of machines used for production or capital.*
 - a. *Large scale manufacturing is a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
 - b. *Medium scale manufacturing is a manufacturing establishment having 20-99 employees;*
 - c. *Small scale manufacturing is a manufacturing establishment having 5-9 employees;*
 - d. *Micr scale is a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
2. *The data of large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. The field work is based on the annually updated Directory of Establishments.*
3. *Industrial Classification according to Standard Industrial Classification Indonesia (ISIC) 2009 Matter II, as follows:*
 1. *Food products.*
 2. *Beverages.*
 3. *Tobacco.*

4. Tekstil.
 5. Pakaian jadi.
 6. Kulit, barang dari kulit dan alas kaki.
 7. Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya.
 8. Kertas dan barang dari kertas.
 9. Pencetakan dan reproduksi media rekaman.
 10. Produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi.
 11. Kimia dan barang dari bahan kimia.
 12. Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional.
 13. Karet, barang dari karet dan plastik
 14. Barang galian bukan logam.
 15. Logam dasar.
 16. Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
 17. Komputer, barang elektronik dan optik.
 18. Peralatan listrik.
 19. Mesin dan perlengkapan ytdl.
 20. Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer.
 21. Alat angkutan lainnya.
 22. Furnitur.
 23. Industri pengolahan lainnya.
 24. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.
4. *Textiles*
 5. *Wearing apparel.*
 6. *Tanning, dressing of leather and footwear.*
 7. *Wood, products of wood and cork (except furniture) and plaiting materials.*
 8. *Paper and paper products*
 9. *Printing and reproduction of recorded media.*
 10. *Coal products and petroleum refining.*
 11. *Chemicals and chemical products.*
 12. *Pharmaceutical, chemical medicine products and traditional medicines.*
 13. *Rubber, rubber product and plastics.*
 14. *Nonmetallic mineral products.*
 15. *Basic metals.*
 16. *Fabricated metal products, except machinery and equipment.*
 17. *Computer, electronic goods and optic.*
 18. *Electrical equipment.*
 19. *Machinery and equipment.*
 20. *Motor vehicles, trailers and semi trailers.*
 21. *Other transport equipment.*
 22. *Furniture.*
 23. *Other manufacturing industries.*
 24. *Service repair and installation of machinery and equipment.*
4. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau dan Survei Pertambangan dan
 4. *The data for Mining Statistics are obtained from Energy and Mineral Resources-Service Riau Province, and from Mining and*

- Penggalian yang dilaksanakan oleh BPS.
5. Data Tenaga Listrik di Provinsi Riau bersumber dari PT.PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau
 6. Data air minum dikumpulkan BPS melalui survei pada seluruh Perusahaan Air Minum di Propinsi Riau, baik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Swasta.
 7. Data air bersih tahun 2016 tidak bisa disajikan, karena adanya kegiatan Sensus Ekonomi 2016 sehingga survei air bersih ditiadakan.
 8. Data perumahan bersumber dari Bank Tabungan Negara cabang Pekanbaru.
 9. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, dibawah permukaan bumi dan dibawah permukaan air
 10. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
 11. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
 12. Gas Alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan
- Quarrying Surveys conducted by BPS.*
5. *The data for electricity are obtained from PT.PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.*
 6. *The data of drinking water supply are collected by BPS through a survey of water supply companies under Government and Private companies.*
 7. *The data of water supply in 2016 can not be presented, due to the activities of the 2016 Economic Census so the water supply survey was abandoned.*
 8. *The data for Housing are obtained from Bank Tabungan Negara Pekanbaru.*
 9. *Mining is activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, under water level.*
 10. *Main material is a natural resources the production of mining operations that can not be renewable.*
 11. *Crude Oil is mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir ang remained liquid under atmospheric pressure.*
 12. *Natural gas is all kinds oh hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas*

yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etan, propane, butan, pentane dan hexane, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.

13. Minyak bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang yang lebih tinggi daripada minyak diesel.
 14. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celsius.
 15. Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.
 16. Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 17. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 18. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
- and vapour occurring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
13. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*
 14. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point of less than 220 degree celsius.*
 15. *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) is a cracked lowsulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*
 16. *Quarrying materials are all kinds of minerals androcks except metals and energy minerals extracted andprocessed to manufacturing and construction industry.*
 17. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines*
 18. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

19. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 20. Pelaku usaha industri adalah setiap seorang yang melakukan seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri (Undang-undang RI No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian).
19. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/ cleaned water distributed to customers.*
 20. *The industrial business actor is every person who carries out all economic activities that process raw materials and / or utilize industrial resources so as to produce goods that have added value or higher benefits including industrial services (RI Law No. 3 of 2014 concerning Industry).*

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, AIR MINUM, ENERGI DAN KONSTRUKSI

6. MANUFACTURING, MINING, WATER SUPPLY, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1. Industri

6.1. Manufacturing

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Tabel 6.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya serta pengeluaran untuk tenaga kerja. Pada tahun 2016 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 250 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 196 perusahaan, diikuti kelompok Industri Karet, barang dari karet dan barang plastik (22) sebanyak 12 perusahaan.

Table 6.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers and expenditure for workers. In 2016 number of establishments of large and medium manufacturing was 250 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 196 units, followed by sub sector rubber and plastic products (22) was 12 units.

Pada tahun 2016, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 71 916 orang dengan pengeluaran untuk pekerja sebesar 3 216,9 milyar rupiah.

In 2016, workers involved in large and medium manufacturing industry in Riau Province was 71 916 persons and expenditure for workers was 3 216,9 billion rupiahs.

Nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2016 sebesar 236 998,4 milyar rupiah dengan biaya input yang dikeluarkan sebesar 136 512,5 milyar rupiah.

In 2016 value of output of large and medium manufacturing industries was 236 998,4 billion rupiahs and required input cost was 136 512,5 billion rupiahs.

Nilai tambah menurut harga pasar yang dihasilkan sebesar

The value added of the large and medium manufacturing industry

100 485,9 milyar rupiah. Nilai tambah terbesar dihasilkan oleh sub sektor industri industri makanan (10) sebesar 90 333,9 milyar rupiah atau 89,92 persen dari total nilai tambah yang dihasilkan selama tahun 2016.

Selanjutnya pada Tabel 6.1.5 dapat dilihat bahwa nilai produksi barang yang dihasilkan perusahaan industri besar dan sedang mencapai 233 407,03 milyar rupiah.

6.2. Pertambangan

Produksi Minyak Bumi di Provinsi Riau, pada tahun 2017 sebanyak 88,47 juta barel. Di samping minyak mentah, sumber daya alam yang potensi lainnya adalah gas bumi dan batubara. Informasi mengenai data produksi minyak mentah dan pertambangan umum secara rinci disajikan pada Tabel 6.2.1.

6.3. Air Bersih

Air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pada tahun 2017 jumlah Perusahaan Air Minum menjadi 27 perusahaan dengan kapasitas potensial air minum 2.466 liter per detik.

Produksi air bersih yang di salurkan pada tahun 2017 sebesar 13,76 juta m³, sejumlah 11,57 juta m³ (84,11 persen) di distribusikan ke kelompok Non Niaga yaitu rumah tangga dan instansi pemerintah, sejumlah 1,58 juta m³ (11,5 persen) ke kelompok Niaga, 0,22 juta m³ (1,61 persen) ke kelompok

recorded at 100 485,9 billion rupiahs. The highest value added was contributed by subsector food (10) that was 90 333,9 billion rupiah or 89,92 percent of total large and medium manufacturing value added on year 2016.

Production value of goods produced (see Table 6.1.5.) of large and medium manufacturing industries was 233 407,03 billion rupiahs.

6.2. Mining

In 2017 the production of crude oil was recorded at 88,47 million barrels. Beside the crude oil, the other potential natural resources are natural gas and coal. The data on crude oil and mining on completely presented at Table 6.2.1

6.3. Water Supply

Water sold or clean water play an important role in social life. In the year 2017 the capacity of 27 establishments was recorded at 2.466 litre/second.

The water run to costumers production 2017 totaled 13,76 million cubic meters, 11,57 million cubic meters (81,11 percent) distributed to Non Commerce (household and Government Institution), 1,58 million cubic meters (11,5 percent) to commerce,

sosial, 0,24 juta m³ (1,77 persen) ke kelompok industri dan 0,14 juta m³ (1,02 persen) ke kelompok khusus.

0,22 million cubic meters (1,61 percent) to Social Institution, 0,24 million cubic meters (1,77 percent) to industrial establishments and 0,14 million cubic meters (1,02 percent) to special costumes.

6.4. Energi

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Kapasitas terpasang pembangkit listrik wilayah Riau tahun 2017 sebesar 993,45 MW dan tenaga yang dibangkitkan sebesar 3 758 754 846 KWH.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2017 sebanyak 1 480 026 sebesar 89, 85 persen merupakan pelanggan rumah tangga.

6.5. Konstruksi

Berbagai usaha dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Data konstruksi ini hanya terbatas pada pembangunan rumah dengan fasilitas KPR BTN. Dari bulan Januari sampai dengan Desember

6.4. Energy

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

In 2017, the installed capacity of state electric company (PT PLN) Riau was recorded at 993,45 MW and 3 758 754 846 KWH generated power.

Number of customers in PT PLN Riau 2017 was 1 480 026 and the large number of customers was household which was recorded at 89, 85 percent.

6.5. Construction

There have been so many efforts carry out by the government to face up the public need for the healthy and proper housing. This data are limited to the construction of houses with KPR BTN facilities. From January, 2016 until Desember 2016 there were 7 214 units

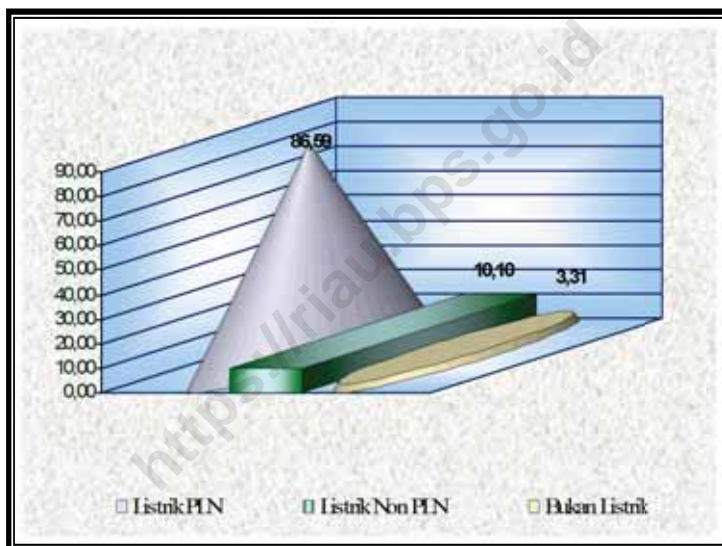
tahun 2017 pengembang swasta telah membangun 7 692 unit perumahan yang tersebar di beberapa kabupaten/ kota Provinsi Riau. Kabupaten/Kota yang terbanyak dibangun perumahan adalah Kabupaten Kampar sebanyak 4.813 unit, diikuti Kota Pekanbaru sebanyak 1.435 unit dan sisanya di Kabupaten Bengkalis, Kota Dumai, Kabupaten Pelalawan, Siak, Rokan Hilir, Kepulauan Meranti, Indragiri Hulu, dan Rokan Hulu sebanyak 229, 221, 279, 565, 39, 27, 48, dan 35 unit.

of house have been built by private developers which located in Regency/ Municipality in Riau Province. The large number of buildings has been built in Kampar Regency which was recorded 4.441 units, followed by Pekanbaru City which was 1.470 units and the remaining were Bengkalis, Dumai, Pelalawan, Siak, Rokan Hilir, Meranti, Indragiri Hulu, and Rokan Hulu which was 229, 221, 279, 565, 39, 27, 48, and 35 units.

<https://riau.bps.go.id>

Gambar 6
Figure

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan
Percentage of Households by Kind of Lighting
2017



Tabel : 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016
Number of Establishments and Workers Engaged of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification of Riau Province, 2016

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	196	52 266
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Repairation Services and Machinery and Equipment</i>	12	850
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	7	1 426
17	Industri Kertas dan Barang dari kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	5	12 719
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5	171
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	3	1 377
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	12	2 068
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	4	271
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	6	768
Jumlah/ Total		250	71 916

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.2 Jumlah Pengeluaran dan Rata-rata Pengeluaran per Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Ribu Rupiah)
Labor Costs and the Average of Workers of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification of Riau Province, 2016 (Thousands Rupiahs)

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Costs</i>	Rata-Rata Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>The Average of Labor Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	2 101 095 984	40 200
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Reparation Services and Machinery and Equipment</i>	30 190 939	35 538
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	32 045 566	22 474
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	878 837 058	69 094
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6 059 844	35 407
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	43 525 647	31 599
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	89 567 868	43 307
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	12 426 481	45 828
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	23 182 109	30 181
Jumlah dan Rata-Rata/Total and Average		3 216 931 495	44 732

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI , DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.1.3 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Juta Rupiah)
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Classification of Riau Province, 2016 (Million Rupiahs)

Kode KBLI 2009 KBLI 2009 Code	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added (Market Price)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	203 806 179	113 472 229	90 333 950
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/ Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Reparation Services and Machinery and Equipment</i>	1 437 227	844 245	592 981
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	431 224	187 984	243 240
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	23 981 032	17 967 074	6 013 957
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	65 100	38 196	26 903
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	3 656 394	1 881 126	1 775 267
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	3 344 204	2 005 123	1 339 081
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	77 424	31 558	45 865
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	199 644	84 983	114 662
Jumlah/Total		236 998 425	136 512 518	100 485 907

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.3 / *Continued Table 6.1.3*

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) <i>Value Added (Production Factor Cost)</i>
(1)	(2)	(6)	(7)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	270 953	90 062 996
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau / Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Repairation Services and Machinery and Equipment</i>	408	592 573
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	4 572	238 668
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	36 960	5 976 997
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	385	26 518
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	1 042	1 774 225
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	13 657	1 325 424
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	335	45 530
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	1 223	113 439
Jumlah/ Total		329 536	100 156 371

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI , DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.1.4 Biaya Input Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Ribu Rupiah)
Input Cost of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification of Riau Province, 2016 (Thousands Rupiahs)

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	110 813 510 574	782 960 849
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Reparation Services and Machinery and Equipment</i>	831 995 001	6 754 821
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	155 169 749	10 523 159
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	17 077 731 708	188 075 975
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	32 197 993	304 424
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	1 867 687 176	12 097 483
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	1 910 023 257	46 310 167
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	25 797 161	2 109 519
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	82 398 930	846 421
Jumlah/ Total		132 796 511 549	1 049 982 818

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.4 / Continued Table 6.1.4

Kode KBLI 2009 KBLI 2009 Code	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Listrik / <i>Electricity</i>	Pengeluaran Untuk Jasa Industri <i>Industry Services</i>	Sewa Gedung, Mesin & Alat-Alat <i>Rents of Buildings, Machinery & Equipment</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	112 741 591	16 179 472	98 652 641
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/ Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Repairation Services and Machinery and Equipment</i>	1 751 879	93 267	162 550
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	13 756 418	27 911	1 528 789
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	641 179 067	16 523 881	0
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	929 295	0	149 492
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	928 315	30 993	73
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	22 143 043	663 296	0
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	7 612	2 740	3 315 200
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	823 410	0	0
Jumlah/ Total		794 260 630	33 521 561	103 808 745

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.4 /Continued Table 6.1.4

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(8)	(9)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	2 477 372 913	114 301 418 040
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Reparation Services and Machinery and Equipment</i>	4 419 898	845 177 416
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	13 811 031	194 817 057
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	152 257 715	18 075 768 346
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5 898 396	39 479 600
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	11 799 188	1 892 543 229
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	74 609 227	2 053 748 991
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	5 407 265	36 639 498
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	8 283 411	92 352 172
Jumlah/ Total		2 753 859 044	137 531 944 349

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.5 Nilai Output Industri Besar Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Riau, 2016 (Ribu Rupiah)
Table *Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments By Industry Classification of Riau Province, 2016 (Thousands Rupiahs)*

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Listrik yang Dijual <i>Value of Electricity Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	201 152 072 588	6 633
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Reparation Services and Machinery and Equipment</i>	1 429 219 947	0
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	419 707 308	240 523
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	23 078 764 845	51 140 373
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	64 318 512	0
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	3 654 075 832	0
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	3 374 587 984	0
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	77 415 747	0
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	156 865 668	0
Jumlah/ Total		233 407 028 432	51 387 530

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.5 / *Continued Table 6.1.5*

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pendapatan dari Jasa Industri <i>Value of Industrial Services</i>	Penerimaan Lain <i>Receipt from Others</i>
(1)	(2)	(5)	(6)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	811 572 947	1 721 769 146
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Reparation Services and Machinery and Equipment</i>	6 875 186	1 077 515
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	660 267	2 705 179
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	783 593 320	133 150 195
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	102 137	645 935
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	217 948	385 460
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	0	7 301 367
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	30 998	7 886
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	40 034 543	456 309
Jumlah/ Total		1 643 087 347	1 867 498 992

Sumber / Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016 / *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.5 / *Continued Table 6.1.5*

Kode KBLI 2009 <i>KBLI 2009 Code</i>	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase In Stock of Semifinished Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)
10	Industri Makanan / <i>Food Product</i>	120 757 320	203 806 178 636
11/12/19/ 30/32/33	Industri Minuman/Industri Pengolahan Tembakau/ Industri Alat Angkut Lainnya/ Industri Pengolahan Lainnya/ Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Beverages Product/Tobacco processing/ Other Transport Equipment/Repairation Services and Machinery and Equipment</i>	54 024	1 437 226 672
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus(tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya / <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	7 910 233	431 223 510
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Tanning and dressing of leather</i>	-65 616 975	23 981 031 758
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekam <i>Publishing Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	33 011	65 099 595
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	1 714 577	3 656 393 817
22	Industri Karet, Barang dari karet dan plastik / <i>Rubber and Plastics Product</i>	-37 685 607	3 344 203 744
23/24	Industri Barang Galian bukan Logam / Industri Logam Dasar / <i>Non Metallic Minerals / Basic Metal Industry</i>	-31 125	77 423 506
31	Industri Furnitur / <i>Furniture</i>	2 287 661	199 644 182
Jumlah/ Total		29 423 119	236 998 425 420

Sumber/Sources : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan 2016/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, 2016*

Tabel : 6.1.6 Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Usaha Industri Menengah dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2014 – 2017
Number of Workers Engaged, Investment and Output Value of Small & Medium Scale Industry by Regency/ Municipality, 2014 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>	Nilai Investasi <i>Investments</i> (000 Rupiah)	Nilai Produksi <i>Output Value</i> (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tahun 2014			
01. Kuantan Singingi	2 283	33 082 828	785 518942
02. Indragiri Hulu	NA	6 207 500	18 214 900
03. Indragiri Hilir	73	242 000	3 921 600
04. Pelalawan	1 893	6 464 743,7	42 369 867
05. Siak	3 441	13 291 419 000	119 785 647 875
06. Kampar	1 957	23 246 309	113 273 409
07. Rokan Hulu	93	3 155 000	NA
08. Bengkalis	1 353	5 114 500	18 887 910
09. Rokan Hilir	2 893	52 900 207	101 688 152
10. Kepulauan Meranti	2 945	23 800 291 000	939 000
71. Pekanbaru	2 864	7 732 878 745	326 197 616
73. Dumai	3 456	80 586 361	210 170 515
Jumlah/Total	23 251	45 035 588 194	121 406 829 786
Tahun 2015			
01. Kuantan Singingi	2 461	20 563 625	NA
02. Indragiri Hulu	2 950	53 539 750	12 841 775
03. Indragiri Hilir	537	2 148 700	3 960 000
04. Pelalawan	2 123	7 834 314	51 435 325
05. Siak	3 441	13 291 419 000	119 785 647 875
06. Kampar	1 861	19 536 309	107 199 409
07. Rokan Hulu	68	1 514 800	NA
08. Bengkalis	2 831	24 634 696	333 220
09. Rokan Hilir	2 945	52 244 457	98 642 952
10. Kepulauan Meranti	1 660	6 177 220 000	NA
71. Pekanbaru	223	2 216 845	NA
73. Dumai	3 447	80 544 861	210 052 195
Jumlah/Total	24 547	19 733 417 357	120 270 112 751

Sumber/*source* : Dinas Perindustrian Provinsi Riau/*Industry Service Riau Province*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.6 / *Continued Table 6.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>	Nilai Investasi <i>Investments</i> (000 Rupiah)	Nilai Produksi <i>Output Value</i> (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tahun 2016			
01. Kuantan Singingi	2 283	33 082 828	785 518 942
02. Indragiri Hulu	2 763	25 305 811	10 658 638
03. Indragiri Hilir	2 428	9 221 266	57 462 327
04. Pelalawan	2 396	8 538 664	57 836 116
05. Siak	3 457	13 358 419 000	120 076 897 875
06. Kampar	2 175	23 907 264	111 316 403
07. Rokan Hulu	2 690	41 510 702	35 152 328
08. Bengkalis	1 353	5 114 500	18 887 910
09. Rokan Hilir	3 228	54 571 707	101 968 107
10. Kepulauan Meranti	3 545	20 010 544 000	NA
71. Pekanbaru	2 864	7 732 878 745	326 197 616
73. Dumai	3 447	80 544 861	210 052 195
Jumlah/Total	32 629	41 383 639 348	121 791 948 456
Tahun 2017			
01. Kuantan Singingi	2 342	21 139 125 000	370 696 686 000
02. Indragiri Hulu	3 019	25 929 013	11 278 311
03. Indragiri Hilir	210	1 079 500 000	3 054 540 000
04. Pelalawan	1 739	6 437 323	44 652 020
05. Siak	3 454	13 188 461 000	102 941 078 675
06. Kampar	2 457	7 192 255 000	482 059 390 340
07. Rokan Hulu	2 770	344 142 602	1 707 897 910
08. Bengkalis	1 353	5 114 500	18 887 908
09. Rokan Hilir	4 278	51 330 900 000	176 206 046 600
10. Kepulauan Meranti	6 943	47 912 550 000	184 658 378 311
71. Pekanbaru	1 940	35 176 326 500	141 630 846 400
73. Dumai	3 450	80 546 861	210 079 195
Jumlah/Total	33 955	177 481 287	1 463 239 761 671

Sumber/source : Dinas Perindustrian Provinsi Riau/ *Industry Service Riau Province*

Tabel : 6.2.1 Produksi Pertambangan menurut Jenis di Provinsi Riau, 2014 – 2017
Table : Mining Production by Commodity of Riau Province, 2014 – 2017

Jenis Kind	Satuan Unit	Produksi Production			
		2014	2015 ^r	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Minyak Bumi Crude Oil	Barel	119 433 077,73	111 064 878,01	98 892 755,00	88 472 220,72
2. Gas Alam Natural Gas	Ribu MSCF	14 983 802,05	19 259 208,45	18 814 403,00	16 055 317,37
3. Batu Bara Coal	Metrik Ton	585 812,67	240 511,32	257 769,69 ^{d)}	1 122 027,61

Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Riau/ Energy and Mineral Resources Service Riau Province

Catatan/Note : ^r) Angka Diperbaiki / Revised Figures

Tabel : 6.3.1 Jumlah Perusahaan dan Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau, 2012 – 2017
Table : Number of Water Supply Establishments and Production Capacity of Riau Province, 2012 – 2017

Uraian Item	Satuan Unit	2012 ^r	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^{d)}	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Perusahaan/ Number of Water Supply Establishment	Buah Number	25	24	25	27	27
2. Kapasitas Produksi/ Capacity of Production						
a. Kapasitas Potensial/ Potencial Capacity	Liter/Detik Litre/Second	1 739	2 096	2 349	2 257	2 409
b. Kapasitas Efektif/ Effektive Capacity	Liter/Detik Litre/Second	1 337	1 593	1 888	1 860	1 605
c. Efektivitas/ Effektivty	%	77	76	80	82	66

Sumber/Source : Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey
 Catatan/Note : ^r) Angka Diperbaiki / Revised Figures

Tabel : 6.3.2 Produksi Perusahaan Air Bersih menurut Sumber Air yang Digunakan di Provinsi Riau, 2012 – 2017 (M³)
Table : *Production of Water Supply Establishment by Water Source Used of Riau Province, 2012 – 2017 (M³)*

Sumber Air <i>Water Sources</i>	2012 ^r	2013 ^r	2014 ^r	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai <i>River</i>	18 381 882	18 493 991	19 097 691	21 135 293	21 696 120
2. Waduk <i>Reservoir</i>	399 764	399 958	388 771	358 028	4 114 139
3. Mata Air <i>Spring/Well</i>	298 027	299 958	242 559	74 592	46 765
4. Lainnya <i>Etc</i>	990 986	993 247	1 171 085	1 380 765	0
Jumlah/Total	20 070 659	20 187 154	20 900 106	22 948 678	25 857 024

Sumber/*Source* : Survei Perusahaan Air Bersih / *Water Supply Establishment Survey*
 Catatan/*Note* : ^r) Angka Perbaikan/*Revised Figures*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.3 Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017
Table : Number of Customers, Volume and Value of Cleaned Water Distribution of Riau Province, 2017

	Pelanggan <i>Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Bersih yang Disalurkan <i>Cleaned Water Distribution</i>	
			Jumlah Volume <i>(ribu M³)</i>	Nilai Value <i>(juta Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kelompok Sosial <i>Social Customers</i>	888	222	659
2.	Non Niaga <i>Non Commerce</i>	70 829	11 573	44 685
3.	Niaga <i>Commerce</i>	10 370	1 582	12 752
4.	Industri <i>Industry</i>	20	243	85
5.	Kelompok Khusus <i>Special Customers</i>	115	140	1 00
6.	Susut/Hilang <i>Losted</i>		-	-
Jumlah/ Total				
	2017	82 222	13 760	59 489
	2015 *	75 049	19 863	66 530
	2014 *	73 085	14 869	60 263
	2013 *	66 002	15 757	58 171
	2012 *	64 108	14 484	47 196

Sumber/Source : Survei Perusahaan Air Bersih / *Water Supply Establishment Survey*
 Catatan/Note : *) Angka Perbaikan/Revised Figures

Tabel : 6.3.4 Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau, 2012 – 2017 (Juta Rupiah)
Table : *Value of Output, Input Cost and Value Added of Water Supply Establishment of Riau Province, 2012 – 2017 (Million Rupiahs)*

Uraian Item	2012 ^r	2013 ^r	2014 ^r	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nilai Output <i>Value of Output</i>	50 529	61 916	64 959	72 926	71 998
2 Biaya Input <i>Input Cost</i>	37 416	48 681	53 161	59 176	56 828
3 Nilai Tambah <i>Value Added</i>	13 113	13 235	11 798	13 750	15 170

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / *Water Supply Establishment Survey*

Catatan/Note: ¹ Angka Perbaikan/ *Revised Figures*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.4.1 Jumlah Pembangkit, Kapasitas Terpasang dan Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan di Provinsi Riau, 2017
Number of Machines, Installed Capacity and Electricity Generated of Riau Province, 2017

No	Uraian Item	Jenis Pembangkit Kind of Machine	Jumlah Pembangkit Number of Machine (Unit)	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Electricity Generated (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Sistem Interkoneksi Sumatera/ <i>Sumatera Interconnection System</i>	MIX	25	711,45	3 599 014 626
B	Sistem Isolated <i>Isolated System</i>				
	Area Pekanbaru <i>Pekanbaru Region</i>	PLTD	33	62	204 838 127
	Area Rengat <i>Rengat Region</i>	PLTMG/PLTD	78	83	363 645 450
	Area Dumai <i>Dumai Region</i>	PLTMG/PLTD	94	72	250 774 818
C	Pembelian/ <i>Purchased EXCESS POWER-IPP</i>	BIOMAS, BIOGAS	13	65	137 958 285
Jumlah/Total			243	993,45	4 556 231 307

Sumber/Source : PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI , DAN KONSTRUKSI

Tabel : 6.4.2 Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli, Dikirim ke Unit
Table : Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli, Dikirim ke Unit
Lain di Provinsi Riau, 2017
*Number of Electricity Produced, Purchased, Sent to Other
Unit of Riau Province, 2017*

No	Uraian <i>Item</i>	Produksi Sendiri/ Transfer Sistem Transmisi Production (kWh)	Dibeli <i>Purchased</i> (kWh)	Dikirim ke Unit Lain <i>Sent to Other Units</i> (kWh)	Jumlah <i>Total</i> (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Area Pekanbaru/ <i>Pekanbaru Region</i>				
	a. Sistem Transmisi Sumatera <i>Sumatera Transmission System</i>	2 394 966 567	-	-18 780 488	2 376 186 079
	b. Sistem Isolated/ <i>Isolated System</i>	3 620 262	100 211 951	-	103 832 214
02	Area Dumai/ <i>Dumai Region</i>				
	a. Sistem Transmisi Sumatera <i>Sumatera Transmission System</i>	1 011 732 529	-	-20 547 144	991 185 385
	b. Sistem Isolated/ <i>Isolated System</i>	27 945 801	5 329 947	-18 437 505	14 838 243
03	Area Rengat/ <i>Rengat Region</i>				
	a. Sistem Transmisi Sumatera <i>Sumatera Transmission System</i>	185 569 974	-	-	185 569 974
	b. Sistem Isolated/ <i>Isolated System</i>	24 208 873	44 496 572	-39 247 321	29 458 125
	Jumlah	3 648 044 006	150 038 470	-97 012 458	3 701 070 020

Sumber/*source* : PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.4.3 Jumlah Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima dari Unit lain, Pemakaian, dan Penyusutan di Provinsi Riau, 2017 (Kwh)
Number of Electricity Produced, Purchased/Received from Other Units, Losses and Utilization of Riau Province, 2017 (Kwh)

No	Uraian Item	Area Pekanbaru (Pekanbaru Region) (kWh)	Area Dumai (Dumai Region) (kWh)	Area Rengat (Rengat Region) (kWh)	Jumlah Total (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Energi Listrik yang Diproduksi, Dibeli/Diterima <i>Number of Electricity Produced, Purchased/Receive</i>				
	a. Produksi/ <i>Produced</i>	3 620 262	27 945 801	24 208 873	55 774 936
	b. Sistem Transmisi dan Pembelian <i>Transmission system and purchase</i>	2 495 178 519	1 017 062 477	230 066 5463	742 307 542
02	Pemakaian dan Penyusutan <i>Losses and Utilization</i>				
	a. Dipakai Sendiri/ <i>Own Consumption</i>	2 557 036	1 951 839	1 556 151	6 065 026
	b. Susut Transmisi/Distribusi <i>Loses by Transmission Distribution</i>	288 131 503	127 439 281	49 994 961	465 565 745
	c. Dijual/ <i>Sales</i>	2 451 303 725	1 115 561 363	503 064 964	4 069 930 052

Sumber/source : PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel : 6.4.4 Jumlah Pelanggan PT PLN menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017
Number of Customers PT PLN by Type of Customers of Riau Province, 2017

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Area Pekanbaru <i>(Pekanbaru Region)</i>	Area Dumai <i>(Dumai Region)</i>	Area Rengat <i>(Rengat Region)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	723 337	362 646	243 855	1 329 838
2 Sosial/ <i>Social</i>	13 419	7 153	5 358	25 930
3 Bisnis/ <i>Business</i>	69 900	31 823	13 841	115 564
4 Industri/ <i>Industry</i>	163	65	43	271
5 Publik, Lain-lain/ <i>Public, etc</i>	3 604	2 647	1 889	8 140
6 Curah/Layanan Khusus <i>Special Servises</i>	177	24	82	283
Jumlah/ <i>Total</i>	810 600	404 358	265 068	1 480 026

Sumber/*source* : PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province*

Tabel : 6.4.5 **Persentase Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017**
Percentage Number of Households by Kind of Lighting by Regency/Municipality of Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>Electricity of PLN</i>	Listrik Non PLN <i>Electricity of Non-PLN</i>	Bukan Listrik <i>Not Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	95,99	3,47	0,54	100,00
02. Indragiri Hulu	89,28	7,28	3,44	100,00
03. Indragiri Hilir	59,25	26,03	14,73	100,00
04. Pelalawan	84,21	10,44	5,35	100,00
05. Siak	89,95	9,26	0,79	100,00
06. Kampar	91,26	8,46	0,27	100,00
07. Rokan Hulu	77,24	20,24	2,52	100,00
08. Bengkalis	94,00	3,71	2,29	100,00
09. Rokan Hilir	81,95	16,99	1,06	100,00
10. Kepulauan Meranti	74,88	9,44	15,68	100,00
71. Pekanbaru	100,00	0,00	0,00	100,00
73. Dumai	99,84	0,00	0,16	100,00
Riau	86,59	10,10	3,31	100,00

Sumber / Source : Susenas 2017/ *The National Socio-Economic Survey 2017*

Tabel : 6.4.6 Jumlah Energi Listrik yang Dijual menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017 (Kwh)
Number of Electricity Sold by Type of Customers of Riau Province, 2017 (Kwh)

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Area Pekanbaru <i>(Pekanbaru Region)</i>	Area Dumai <i>(Dumai Region)</i>	Area Rengat <i>(Rengat Region)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	1 396 452 002	662 444 467	364 155 927	2 423 052 396
2 Sosial/ <i>Social</i>	126 758 968	34 097 078	14 933 669	175 789 715
3 Bisnis/ <i>Business</i>	645 860 566	222 298 983	70 692 541	938 852 090
4 Industri/ <i>Industry</i>	131 215 097	146 238 192	18 845 186	296 298 475
5 Publik, Lain-lain/ <i>Public, etc</i>	149 220 638	49 838 943	30 028 247	229 087 828
6 Curah/Layanan Khusus <i>Special Servises</i>	1 796 454	643 700	4 409 394	6 849 548
Jumlah/ <i>Total</i>	2 451 303 725	1 115 561 363	503 064 964	4 069 930 052

Sumber/*Source* : PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province*

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.4.7 Nilai Penjualan Energi Listrik menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Riau, 2017 (Juta Rupiah)
Number of Electricity Sold by Type of Customers of Riau Province, 2017 (Milion Rupiahs)

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Area Pekanbaru <i>(Pekanbaru Region)</i>	Area Dumai <i>(Dumai Region)</i>	Area Rengat <i>(Rengat Region)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>House hold</i>	1 712 886	781 817	430 603	2 925 306
2 Sosial/ <i>Social</i>	109 446	26 005	11 303	146 774
3 Bisnis/ <i>Business</i>	800 869	271 508	85 854	1 158 231
4 Industri/ <i>Industry</i>	137 169	164 126	21 057	322 352
5 Publik, Lain-lain/ <i>Public, etc</i>	209 740	71 138	42 089	322 966
6 Curah/Layanan Khusus <i>Special Servises</i>	3 019	992	6 256	10 267
Jumlah/<i>Total</i>	2 973 150	1 315 586	597 161	4 885 897

Sumber/*Source* : PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province*

Tabel : 6.5.1 **Realisasi Pembangunan Rumah dengan Fasilitas KPR BTN di**
Table **Provinsi Riau, 2017-2018**
Actual Housing Construction with KPR BTN Facilities of Riau
Province, 2017-2018

Periode <i>Period</i>	Jumlah Developer <i>Number of Developer</i>	Jumlah Rumah Dengan KPR BTN <i>Number of Houses With KPR BTN</i>
(1)	(2)	(3)
Tahun 2017		
Januari / <i>January</i>	74	294
Februari / <i>February</i>	116	607
Maret / <i>March</i>	121	543
April / <i>April</i>	139	578
Mei / <i>May</i>	145	825
Juni / <i>June</i>	153	746
Juli / <i>July</i>	120	375
Agustus / <i>August</i>	136	634
September / <i>September</i>	135	645
Oktober / <i>October</i>	136	757
November / <i>November</i>	163	1 336
Desember / <i>December</i>	140	679
Jumlah/ <i>Total</i>		8 019
Tahun 2018		
Januari / <i>January</i>	31	58
Februari / <i>February</i>	74	237
Maret / <i>March</i>	134	800
April / <i>April</i>	128	543
Jumlah/ <i>Total</i>		1 638

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (BTN)

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.5.2 Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Developer melalui KPR BTN Per Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2017-2018 (Unit)

Actual Housing Construction by Private Developers by KPR BTN Per Regency/Municipality of Riau Province, 2017-2018 (Unit)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	12	9	5	1	1	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	13	25	33	28	39	33
05. Siak	10	26	29	39	51	56
06. Kampar	171	436	335	364	556	415
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	5	5
08. Bengkalis	16	10	26	22	17	14
09. Rokan Hilir	-	-	1	4	1	4
10. Kepulauan Meranti	-	3	7	4	2	5
71. Pekanbaru	62	89	92	100	130	181
73. Dumai	10	9	15	16	23	33
Jumlah/ Total	294	607	543	578	825	746

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (BTN)

Lanjutan Tabel 6.5.2 / *Continued Table 6.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017						Jumlah <i>Total</i>
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	12	4	5	49
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	10	16	18	22	36	9	282
05. Siak	42	41	30	74	95	82	575
06. Kampar	182	393	408	451	886	408	5 005
07. Rokan Hulu	1	3	6	12	3	-	35
08. Bengkalis	27	19	19	24	26	16	236
09. Rokan Hilir	-	6	8	5	11	-	40
10. Kepulauan Meranti	-	5	-	1	-	1	28
71. Pekanbaru	101	118	139	140	246	146	1 544
73. Dumai	12	33	17	16	29	12	225
Jumlah/ <i>Total</i>	375	634	645	757	1 336	679	8 019

Sumber/*Source*: Bank Tabungan Negara (BTN)

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.5.2 / Continued Table 6.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018			
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	1	6	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	2	10	13	37
05. Siak	2	23	55	46
06. Kampar	31	109	521	298
07. Rokan Hulu	-	14	19	8
08. Bengkalis	-	3	28	8
09. Rokan Hilir	-	-	-	4
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
71. Pekanbaru	16	58	130	122
73. Dumai	7	19	28	20
Jumlah/ Total	58	237	800	543

Sumber/Source: Bank Tabungan Negara (BTN)

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

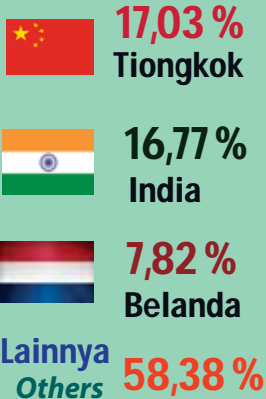
FOREIGN TRADE

Bab
Chapter

7

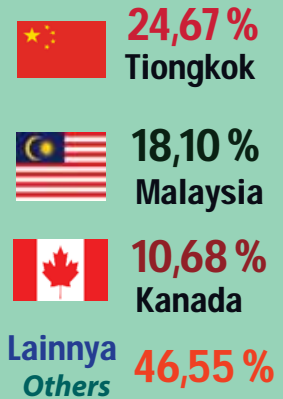
Negara Utama Tujuan Ekspor

Export by Country



Negara Utama Asal Impor

Import by Country



Ekspor

Export

US\$ 16,16 (Miliar)
(Billion)

Impor

Import

US\$ 1,48 (Miliar)
(Billion)

Neraca Perdagangan Luar Negeri

2017

Balance of Foreign Trade

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap / diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

- i. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- i. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
8. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
9. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. Ekspor

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2017 termasuk minyak bumi tercatat sebesar US\$ 16.163,52 juta.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2017 cukup baik. Yaitu dari US\$ 11.080,53 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 16.163,52 juta pada tahun 2017. Dibanding tahun 2016, nilai ekspor tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 15,20 persen.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$ 22.237,99 juta (78,88 persen), pelabuhan Buatan sebesar US\$ 2.784,78 juta (9,88 persen) dan pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.675,09 juta (5,94 persen).

7.2. Impor

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2017 melalui pelabuhan Dumai sebesar US\$ 1.649,62 juta (44,41 persen), pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.155,58 juta (31,11 persen),

7. FOREIGN TRADE

7.1. Export

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2017 including oil and gas was recorded at 16.163,52 million US Dollars.

The total value of Riau exports during 2007-2017 had a good improvement. In 2007 total value of Riau exports recorded at 11.080,53 million US Dollars, and became 16.163,52 million US Dollars in 2017. Compare with 2016, the value of Riau exports in 2017 increased 15,20 percent.

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports was: port Dumai was recorded at 22.237,99 million US Dollars, (78,88 percent), port Buatan was 2.784,78 million US Dollars (9,88 percent), and port Perawang was 1.675,09 million US Dollars (5,94 percent).

7.2. Import

The biggest value of Riau import in 2017 come from Dumai Port which was 1.649,62 million US Dollars (44,41 percent), port Perawang totalled 1.155,58 million US Dollars (31,11

disusul pelabuhan Buatan sebesar US\$ 508,50 juta (13,69 persen) dan sisanya sebanyak US\$ 400,53 juta (10,78 persen) melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

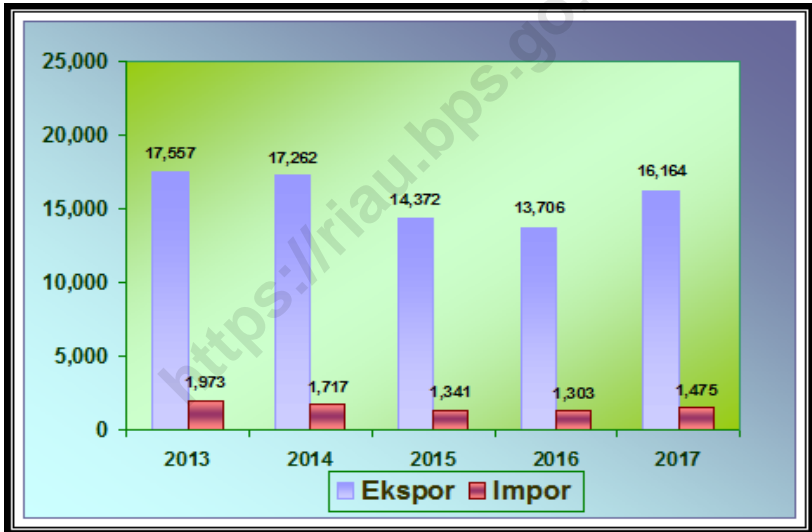
Nilai impor provinsi Riau menurut negara asal pada tahun 2017 yang terbesar dari Negara Tiongkok dengan nilai impor US\$ 363,98 juta (24,67 persen), Malaysia sebesar US\$ 267,03 juta (18,10 persen) dan Kanada sebesar US\$ 157,57 juta (10,68 persen).

percent), followed by port Buatan which was 508,50 million US Dollars (13,69 percent) and the remained 400,53 million US Dollars (10,78 percent) come from other ports.

Value import Riau province according to old country in the year 2017 biggest of Tiongkok with value import was 363,98 million US Dollars (24,67 percent), Malaysia was 267.03 million US Dollars (18,10 percent) and Canada was 157,57 million US Dollars (10,68 percent).

Gambar 7
Figure

Neraca Perdagangan Luar Negeri
2013 – 2017 (Juta US \$)
Balance of Foreign Trade
2013 – 2017
(*Million US \$*)



Tabel : 7.1.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau, 2007 – 2017
Table (Ribu US \$)
Balance of Foreign Trade of Riau Province, 2007 – 2017
(Thousand US \$)

Tahun Year	Ekspor Export	Impor Import	Neraca Perdagangan Balance of Foreign Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	11 080 526,30	889 591,00	10 190 935,30
2008	15 224 978,70	1 627 471,70	13 597 507,00
2009	10 977 397,20	732 120,10	10 245 277,10
2010	14 891 323,60	1 118 575,70	13 772 747,90
2011	20 139 981,40	2 039 386,70	18 100 594,70
2012	19 144 904,70	2 261 998,50	16 882 906,20
2013	17 557 157,09	1 972 524,97	15 584 632,12
2014	17 261 858,75	1 716 762,64	15 545 096,11
2015	14 371 733,95	1 340 991,42	13 030 742,53
2016	13 706 183,37	1 302 727,54	12 403 455,83
2017	16 163 517,76	1 475 382,80	14 688 134,96

Sumber/source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

FOREIGN TRADE

Tabel : 7.1.2 Ekspor dan Impor Provinsi Riau per Bulan, 2017 – 2018
Table *Export and Import of Riau Province by Month, 2017 – 2018*

No	Bulan <i>Month</i>	Ekspor <i>Export</i>		Impor <i>Import</i>	
		Volume (Ton) <i>Volume</i>	Nilai (000 US \$) <i>Value</i>	Volume (Ton) <i>Volume</i>	Nilai (000 US \$) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017					
1	Januari/ <i>January</i>	2 576 371,97	1 529 290,64	240 308,41	84 872,98
2	Februari/ <i>February</i>	2 263 339,88	1 355 382,76	261 549,61	94 121,84
3	Maret/ <i>March</i>	2 403 577,71	1 448 335,91	230 381,32	82 487,72
4	April/ <i>April</i>	2 106 980,62	1 179 281,07	195 413,70	82 232,79
5	Mei/ <i>May</i>	2 148 519,02	1 233 167,97	292 726,43	99 489,20
6	Juni/ <i>June</i>	1 938 500,17	1 062 186,74	300 847,54	101 717,96
7	Juli/ <i>July</i>	2 251 933,84	1 219 262,31	456 156,45	143 392,25
8	Agustus/ <i>August</i>	2 466 499,52	1 331 455,42	358 100,49	160 319,30
9	September/ <i>September</i>	2 494 448,25	1 368 340,08	267 730,35	126 074,60
10	Oktober/ <i>October</i>	2 621 417,67	1 474 571,97	347 354,07	110 702,55
11	November/ <i>November</i>	2 512 205,66	1 524 905,05	402 056,51	187 515,26
12	Desember/ <i>December</i>	2 410 025,54	1 437 337,84	361 621,16	202 456,35
Jumlah/ <i>Total</i>		28 193 819,85	16 163 517,76	3 714 246,05	1 475 382,80
2018					
1	Januari/ <i>January</i>	2 338 408,40	1 387 355,05	299 579,02	136 706,58
2	Februari/ <i>February</i>	2 246 446,39	1 336 605,70	256 146,69	127 711,40
3	Maret/ <i>March</i>	2 178 281,89	1 314 896,75	295 180,12	137 499,66
4	April/ <i>April</i>	2 177 457,57	1 301 154,98	339 592,55	173 417,46
5	Mei/ <i>May</i>	2 192 945,79	1 332 843,78	428 663,76	152 042,36
6	Juni/ <i>June</i>	1 938 500,17	1 062 186,74	300 847,54	101 717,96

Sumber/*source*: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 7.1.3 Ekspor Provinsi Riau menurut Pelabuhan Muat, 2017
Table Export of Riau Province by Port of Loading, 2017

Pelabuhan Muat <i>Port Of Loading</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai FOB <i>Value</i> (Ribu / <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	-	-
Indragiri Hulu	31 711,14	15 255,89
Rengat/Japura (U)	-	-
Rengat	31 711,14	15 255,89
Indragiri Hilir	497 907,56	308 707,81
Tembilahan	100 068,59	92 054,28
Sungai Guntung	297 036,81	168 780,65
Kuala Enok	84 662,62	44 640,46
Kuala Gaung	16 139,54	3 232,42
Pulau Kijang	-	-
Pelalawan	-	-
Penjalai	-	-
Siak	4 752 515,34	2 597 019,71
Buatan	2 784 777,53	1 357 519,10
Siak Sri Indrapura	292 649,17	26 476,17
Sungai Apit	-	-
Perawang	1 675 088,64	1 213 024,44
Kampar	-	-
Rokan Hulu	-	-
Bengkalis	531 559,45	290 602,26
Tanjung Medang	6 507,48	529,13
Sungai Pakning	465 436,40	269 891,74
Bengkalis	59 615,57	20 181,39

FOREIGN TRADE

Lanjutan Tabel 7.1.3/ Continued Table 7.1.3

Pelabuhan Muat <i>Port Of Loading</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai FOB <i>Value</i> (Ribu / <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
Rokan Hilir	4 963,64	6 747,45
Bagan Siapi Api	-	-
Panipahan	4 963,64	6 747,45
Sinaboi	-	-
Kepulauan Meranti	46 396,30	4 939,76
Selat Panjang	46 396,30	4 939,76
Tanjung Samak	-	-
Pekanbaru	90 779,58	11 972,75
Pekanbaru (Rumbai)	86 781,52	6 934,78
Simpang Tiga (U)	0,33	2,15
Pekanbaru	3 997,73	5 035,83
Dumai	22 237 986,85	12 928 272,13
Dumai	22 237 986,85	12 928 272,13
Jumlah/ Total	28 193 819,85	16 163 517,76

Sumber/source : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 7.1.4 Ekspor Provinsi Riau menurut Negara Tujuan, 2017
Table : *Export of Riau Province by Country of Destination, 2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai FOB <i>Value</i> (Ribu / <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
India/ <i>India</i>	4 338 151,47	2 752 305,39
Tiongkok/ <i>China</i>	4 776 954,29	2 710 322,15
Belanda/ <i>Netherlands</i>	2 067 310,57	1 264 553,91
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	2 096 807,22	1 089 771,85
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1 679 202,20	996 926,78
Pakistan/ <i>Pakistan</i>	1 363 198,38	909 485,33
Mesir/ <i>Egypt</i>	821 567,88	568 707,25
Jepang/ <i>Japan</i>	1 588 683,61	560 413,12
Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i>	1 297 618,41	551 000,24
Singapura/ <i>Singapore</i>	822 924,12	525 928,83
Lainnya/ <i>Others</i>	8 164 325,83	4 760 031,75
Jumlah/ <i>Total</i>	28 193 819,85	16 163 517,76

Sumber/*source* : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 7.1.5 Ekspor Provinsi Riau menurut Komoditas, 2017
Table *Export of Riau Province by Commodity, 2017*

Komoditas Commodity	Volume Volume (Ton)	Nilai FOB Value (Ribu / Thousand US \$)
(1)	(2)	(3)
Migas/ Oil and Gas	6 325 035,12	2 349 214,76
Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	5 672 853,82	2 070 922,73
Hasil Minyak/ <i>Oil Products</i>	652 181,30	278 292,03
Gas Alam/ <i>Natural Gas</i>	-	-
Non Migas/ Non Oil and Gas	21 868 784,73	13 814 303,00
Hasil Pertanian/ <i>Agricultural Products</i>	844 353,70	77 156,65
Hasil Industri/ <i>Industrial Products</i>	21 024 208,04	13 737 049,68
Hasil Tambang/ <i>Mining Products</i>	223,00	96,67
Jumlah/ Total	28 193 819,85	16 163 517,76

Sumber/ source : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 7.2.1 Impor Provinsi Riau menurut Pelabuhan Bongkar, 2017
Table Import of Riau Province by Port of Unloading, 2017

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai CIF <i>Value</i> (Ribu <i>Thousand</i> US \$)
(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	-	-
Indragiri Hulu	1 263,88	1 918,64
Rengat	1 263,88	1 918,64
Indragiri Hilir	27 497,45	72 187,92
Sungai Guntung	15 939,68	54 640,48
Tembilahan	11 551,96	17 446,56
Kuala Enok	3,84	88,46
Pulau Kijang	1,96	12,43
Pelalawan	-	-
Penjalai	-	-
Siak	1 664 314,77	798 926,51
Siak Sri Indrapura	225,94	316,53
Buatan	508 505,91	407 395,11
Perawang	1 155 582,93	391 214,87
Kampar	-	-
Rokan Hulu	-	-
Bengkalis	5 458,56	4 185,65
Sungai Pakning	-	-
Bengkalis	5 458,56	4 185,65
Rokan Hilir	-	-
Bagan Siapi-API	-	-
Kepulauan Meranti	379,36	388,59
Selat Panjang	379,36	388,59
Tanjung Medang	-	-
Pekanbaru	365 707,46	99 318,77
Pekanbaru	258 797,93	85 426,99
Pekanbaru (Rumbai)	37 806,89	6 520,46
Simpang Tiga (U)	69 102,64	7 371,32
Dumai	1 649 624,58	498 456,72
Dumai	1 649 624,58	498 456,72
Jumlah/ Total	3 714 246,05	1 475 382,80

Sumber/source : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 7.2.2 Impor Provinsi Riau menurut Negara Asal, 2017
Table : *Import of Riau Province by Country of Origin, 2017*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai CIF <i>Value</i> (Ribu <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
Tiongkok/ <i>China</i>	482 328,69	363 980,19
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1 146 213,64	267 033,64
Kanada/ <i>Canada</i>	515 427,86	157 571,15
Singapura/ <i>Singapore</i>	216 970,75	143 994,47
Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i>	122 929,74	63 288,49
Jerman/ <i>Germany</i>	124 530,56	62 042,52
Thailand/ <i>Thailand</i>	126 386,61	44 360,52
India/ <i>India</i>	49 359,81	41 807,04
Italia/ <i>Italy</i>	1 323,02	25 592,53
Yordania/ <i>Jordan</i>	114 270,05	25 286,15
Lainnya/ <i>Others</i>	814 505,32	280 426,10
Jumlah/ <i>Total</i>	3 714 246,05	1 475 382,80

Sumber/*source* : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Tabel : 7.2.3 Impor Provinsi Riau menurut Komoditas, 2017
Table : *Import of Riau Province by Commodity, 2017*

Komoditas <i>Commodity</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai FOB <i>Value</i> (Ribu / <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
Migas/ <i>Oil and Gas</i>	585 521,46	2 349 214,76
Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	42 950,18	2 070 922,73
Hasil Minyak/ <i>Oil Products</i>	542 571,28	245 089,86
Gas Alam/ <i>Natural Gas</i>	-	-
Non Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>	3 128 729,59	1 212 278,64
Hasil Pertanian/ <i>Agricultural Products</i>	432 493,54	33 657,07
Hasil Industri/ <i>Industrial Products</i>	337 264,29	16 894,31
Hasil Tambang/ <i>Mining Products</i>	1,44	3,09
Jumlah/ <i>Total</i>	3 714 246,05	1 475 382,80

Sumber/*source* : BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

HOTEL & PARIWISATA

HOTEL & TOURISM

Bab Chapter 8



496

Akomodasi Hotel
Hotel Accommodations



102.645

WISATAWAN
MANCANEgara
Foreign Visitors



Kamar
Rooms
18.264



TEMPAT TIDUR
Beds
27.106

Jumlah Wisatawan Mancanegara,
Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur

2017

Number of Foreign Visitors, Hotel Accommodations, Rooms, and Beds Available

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified Hotel*
 5. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

8. HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA

8. HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM

8.1. Hotel

8.1. Hotel

Pada tahun 2017 jumlah akomodasi hotel sebanyak 496 unit yang tersebar di kabupaten/kota di provinsi Riau. Terbanyak terdapat di kota Pekanbaru, 138 unit atau sekitar 27,82 persen. Adapun jumlah kamar dan tempat tidur tersedia sebanyak 18.264 kamar dan 27.106 tempat tidur. Di kota Pekanbaru, tersedia 8.759 kamar (47,96 persen) dan 12.233 tempat tidur (45,13 persen).

In the year 2017, total of 496 hotel accommodation units that are scattered in the district/town in Riau Province. Most are in the city of Pekanbaru, 138 units or approximately 27,82 percent. The number of rooms and beds available were 18.264 rooms and 27.106 beds. In the city of Pekanbaru, available 8.759 rooms (47,96 percent) and 12.233 beds (45,13 percent).

8.2. Pariwisata

8.2. Tourism

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Riau pada tahun 2017 sebanyak 102.645 orang. Wisatawan mancanegara tersebut datang ke Provinsi Riau melalui pintu masuk utama Kota Pekanbaru 39,07 persen atau 40.105 orang.

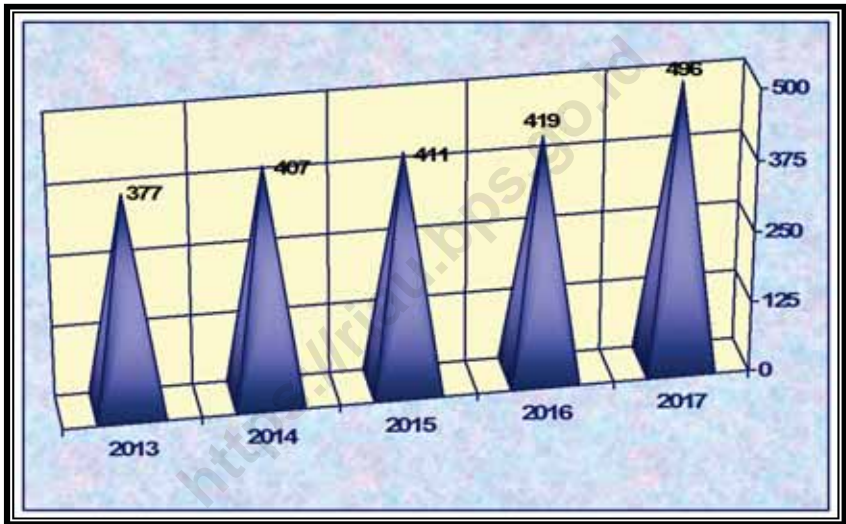
The number of international visitor who visit the Province of Riau in 2017 were 102.645 people. International visitors are coming to the province of Riau through the main entrance to the city of Pekanbaru, 39,07 percent or 40.105 people.

Tahun 2017, jumlah wisatawan mancanegara mengalami kenaikan sebesar 35,57 persen dibandingkan Tahun 2016. Jika dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara yang datang per bulan, pada Bulan Juni terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

In 2017, the number of international visitor increase 35,57 percent compare to 2016. . Based on Month, In June there was increase the number of international visitor.

Gambar 8
Figure

Jumlah Akomodasi Hotel
Number of Hotel Accommodation
2013-2017



Tabel : 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2016 - 2017
Number of Hotel Accommodations, Rooms and Beds Available of Riau Province by Regency/Municipality, 2016 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	36	662	1 230
03. Indragiri Hilir	66	1 031	1 482
04. Pelalawan	19	499	715
05. Siak	21	749	1 314
06. Kampar	11	408	656
07. Rokan Hulu	17	588	1 122
08. Bengkalis	47	1 291	2 039
09. Rokan Hilir	25	837	1 228
10. Kepulauan Meranti	21	366	546
71. Pekanbaru	108	6 446	9 465
73. Dumai	29	923	1 426
Jumlah/ Total	419	14 138	21 957

Lanjutan Tabel 8.1.1 / Continued Table 8.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)		(2)	(3)	(4)
2017				
01	Kuantan Singingi	20	341	598
02	Indragiri Hulu	37	698	1 264
03	Indragiri Hilir	77	1 225	1 695
04	Pelalawan	20	510	776
05	Siak	21	703	1 230
06	Kampar	14	531	841
07	Rokan Hulu	24	643	1 136
08	Bengkalis	47	1 266	1 988
09	Rokan Hilir	42	1 284	1 910
10	Kepulauan Meranti	22	576	836
71	Pekanbaru	138	8 759	12 233
73	Dumai	34	1 728	2 599
Riau		2017	496	18 264
		2016	419	14 138
		2015	411	13 604
		2014	407	13 369
		2013	377	12 925
		2012	355	11 480

Sumber/source: Survei Jasa Akomodasi, 2016-2017/2016-2017, Accommodation Services Survey

Tabel : 8.2.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Provinsi Riau Per Bulan menurut Pintu Masuk Utama, 2017 (Orang)
Table : *International Visitor Arrivals to Riau Province Per Month by Main Port of Entry, 2017 (Person)*

Bulan <i>Month</i>	Dumai	Pekanbaru	Bengkalis	Selat Panjang	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	1 529	3 274	708	18 345	23 856
Februari/ <i>February</i>	764	2 909	491	-	4 164
Maret / <i>March</i>	859	3 612	696	-	5 167
April / <i>April</i>	700	3 554	486	-	4 740
Mei / <i>May</i>	804	3 578	626	-	5 008
Juni / <i>June</i>	2 607	3 504	1 054	22 541	29 706
Juli / <i>July</i>	1 086	3 543	614	-	5 243
Agustus / <i>August</i>	943	3 590	676	-	5 209
September / <i>September</i>	677	3 066	612	-	4 355
Oktober / <i>October</i>	755	3 026	601	-	4 382
November / <i>November</i>	979	3 225	603	-	4 807
Desember / <i>December</i>	1 898	3 224	886	-	6 008
Jumlah/ <i>Total</i>	13 601	40 105	8 053	40 886	102 645

Sumber/ *Source* : Dinas Pariwisata Provinsi Riau/*Tourism Service of Riau Province*

Tabel : 8.2.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Provinsi Riau menurut Pintu Masuk Utama, 2014-2017 (Orang)
Table *International Visitor Arrivals to Riau Province by Main Port of Entry, 2014-2017 (Person)*

Pintu Masuk <i>Port of entry</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dumai	14 739	13 100	12 433	13 601
Pekanbaru	25 757	27 810	32 810	40 105
Bengkalis	7 162	7 301	8 327	8 053
Selat Panjang	276	6 226	12 560	18 345
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	22 541
Jumlah/ Total	47 934	54 437	66 130	102 645

Sumber/*source* : Dinas Pariwisata Provinsi Riau/*Tourism Service of Riau Province*

Tabel : 8.2.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Provinsi Riau menurut Kebangsaan, 2014-2017 (Orang)
Table *International Visitor Arrivals to Riau Province by Nationality, 2014-2017 (Person)*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 ASEAN/ASEAN	38 797	41 650	50 320	62 134
2 Asia (selain ASEAN)/ <i>Asia (Non ASEAN)</i>	6 608	10 589	12 767	37 109
3 Eropa/ <i>Europe</i>	1 464	1 117	1 713	1 954
4 Amerika/ <i>America</i>	644	693	848	873
5 Oceania/ <i>Oceania</i>	339	312	413	512
6 Afrika/ <i>Africa</i>	82	76	69	63
Jumlah/Total	47 934	54 437	66 130	102 645

Sumber/*source* : Dinas Pariwisata Provinsi Riau/*Tourism Service of Riau Province*

TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Bab
Chapter

9

BERANGKAT
DEPARTURE **2,02**
(Juta Orang)
Million People

DATANG
ARRIVAL **1,96**
(Juta Orang)
Million People



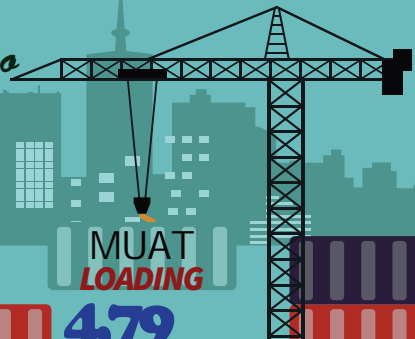
Penumpang Pesawat
Airplane Passenger

Barang

Cargo

BONGKAR
UNLOADING

12,6
(Juta Kg)
Million Kg



MUAT
LOADING

4,79
(Juta Kg)
Million Kg



Jumlah Barang dan Penumpang Pesawat di Provinsi Riau **2017**

Number of Cargo and Airplane Passenger in Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 8. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 9. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 10. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 11. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the Regency/Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 8. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger kilometer divided by the number of departing passengers.*
 9. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 10. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 11. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

12. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi
12. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 13. *Data on transportations are compiled by the BPS Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using*

menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

<https://riau.bps.go.id>



9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9.1. Perhubungan Darat

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung dengan kondisi prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2017, panjang jalan 25.796,9 km, dengan rincian panjang jalan negara 1.336,62 km, panjang jalan provinsi 2.799,81 km dan panjang jalan kabupaten/kota 21.661,47 km.

Jalan dalam kondisi baik sepanjang 1.384,54 km (49,45 persen), jalan dalam kondisi sedang sepanjang 251,69 km (8,99 persen), dan 41,56 persen lainnya dalam kondisi rusak atau rusak berat. Jumlah jembatan pada tahun 2017 sebanyak 501 unit. Sementara jumlah jembatan menurut konstruksinya, 379 unit jembatan beton, 6 unit jembatan komposit, dan 86 unit jembatan rangka.

9.2. Pos dan Telekomunikasi

Pada tahun 2017, pengiriman surat melalui kantor pos di Provinsi Riau sejumlah 1.027.236 surat, sementara penerimaan surat sejumlah 7.346.212 surat. Sebagian besar surat tersebut dikirim dan diterima melalui Kantor Pos Pekanbaru, yaitu 89,93 persen pengiriman dan 87,81 persen penerimaan.

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Land Transportation

The acceleration of road transportation depends on the condition of land transportation infrastructure, like roads and bridges. In the Year 2015, there are 26.031,41 km, with details of the length 1336.62 km state roads, provincial roads length of 3033.32 km and a length of district / city road 21661.47 km

Roads in good condition throughout 1.278,21 kms (45,65 percent), roads in moderate condition throughout 537,93 kms (19.21 percent), and 35,14 percent others in damage condition or badly damaged. The number of bridges in the year 2016 is 845 units. Meanwhile the number of bridges by construction, 391 units of concrete bridges, 64 units of composite bridges and 390 units the frame bridge.

9.2. Pos and Telecommunication

In 2017, number of sending letters via post office in the province of Riau was 1.027.236 letters. While the letters which have been received were 7.346.212 letters. Most of these letters are sent and received via Pekanbaru Post Office, there are 89,93 percent of sent letters and 87,81 percent of received letters.

Jumlah pengiriman pos paket tercatat tahun 2017 sebanyak 1.036.384 paket, terdiri dari 833.362 paket dalam negeri dan 203.022 paket luar negeri.

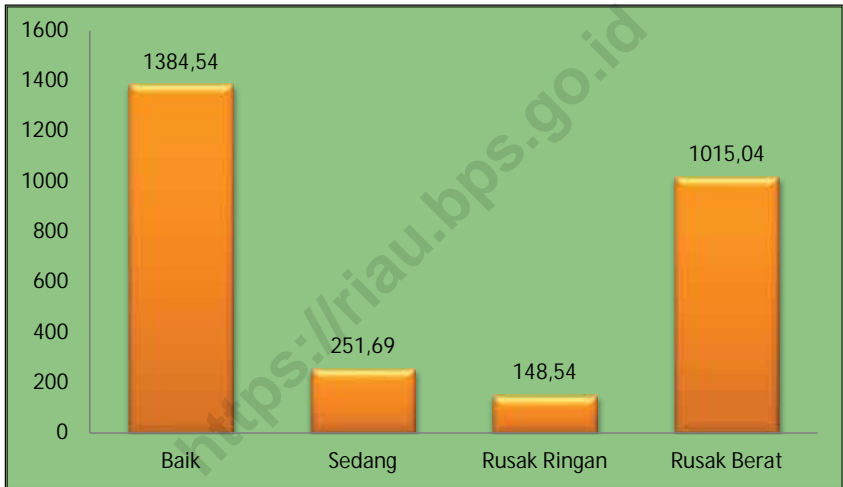
Total delivery of registered package post in 2017 were 1.036.384 package, it consists of 833.362 domestic package and 203.022 foreign package.

<https://riau.bps.go.id>



Gambar 9
Figure

Panjang Jalan Provinsi menurut Kondisi
2017
Length of Province Roads by Condition
2017



Tabel : 9.1.1 Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, 2017 (Km)
Table : *Length of Roads in Riau Province by Regency/Municipality and Government Authority to Manage, 2017 (Km)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya <i>Government Authority to Manage</i>		
	Negara ¹⁾ <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ¹⁾ <i>Regency / Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	123,42	189,70	1 989,85
02. Indragiri Hulu	155,53	339,38	1 737,05
03. Indragiri Hilir	162,32	280,15	1 198,54
04. Pelalawan	127,73	233,59	2 353,57
05. Siak	110,86	155,00	1 561,24
06. Kampar	111,42	509,48	2 219,17
07. Rokan Hulu	0	393,06	2 140,00
08. Bengkalis	100,73	82,60	1 318,58
09. Rokan Hilir	179,96	217,98	1 968,15
10. Kepulauan Meranti	0	131,24	960,08
71. Pekanbaru	133,27	127,51	2 654,00
73. Dumai	130,38	140,12	1 561,24
Riau	1 335,62	2 799,81	21 661,47

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau/*Public Works and Spatial Planning Service of Riau Province*

Catatan/Note: ¹⁾ Data Tahun 2015

Tabel : 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Permukaan Jalan, 2017 (Km)
Table Length of Province Roads Of Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Road Surface, 2017 (Km)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Types of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalt</i>	Tidak Aspal <i>Non Asphalt</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kuantan Singingi	92,04	31,80	65,86	189,70
02. Indragiri Hulu	169,33	43,30	126,75	339,38
03. Indragiri Hilir	41,55	56,70	181,90	280,15
04. Pelalawan	46,60	0,00	186,99	233,59
05. Siak	110,95	41,40	2,65	155,00
06. Kampar	386,74	56,50	66,24	509,48
07. Rokan Hulu	258,68	51,40	82,98	393,06
08. Bengkalis	57,06	25,54	0,00	82,60
09. Rokan Hilir	69,49	43,22	105,27	217,98
10. Kepulauan Meranti	37,22	28,43	65,59	131,24
71. Pekanbaru	104,76	2,30	20,45	127,51
73. Dumai	17,31	59,71	63,10	140,12
Riau	1 391,73	440,30	967,78	2 799,81

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau/*Public Works and Spatial Planning Service of Riau Province*

Tabel : 9.1.3 Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Jalan, 2017 (Km)
Table Length of Province Roads of Riau Province by Regency/ Municipality and Its Condition, 2017 (Km)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Fair</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damage</i>	Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	104,92	18,62	0,30	65,86	189,70
02. Indragiri Hulu	142,73	41,60	3,90	151,15	339,38
03. Indragiri Hilir	41,30	38,70	13,75	186,40	280,15
04. Pelalawan	32,20	7,30	7,10	186,99	233,59
05. Siak	131,80	15,90	4,15	3,15	155,00
06. Kampar	379,31	20,33	43,30	66,54	509,48
07. Rokan Hulu	228,68	42,40	25,60	96,38	393,06
08. Bengkalis	78,74	2,16	1,70	0,00	82,60
09. Rokan Hilir	76,26	26,09	10,30	105,33	217,98
10. Kepulauan Meranti	20,00	17,65	24,00	69,59	131,24
71. Pekanbaru	89,32	4,10	13,64	20,45	127,51
73. Dumai	59,28	16,84	0,80	63,20	140,12
Riau	1 384,54	251,69	148,54	1 015,04	2 799,81

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau/*Public Works and Spatial Planning Service of Riau Province*

Tabel : 9.1.4 Jumlah Jembatan pada Jalan Negara dan Provinsi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Unit)
Number of Bridges on State and Provincial Roads Of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 (Unit)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Beton <i>Concrete</i>	Komposit <i>Composite</i>	Kayu <i>Wood</i>	Rangka <i>Frame</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	19	0	2	14	35	
02. Indragiri Hulu	33	0	1	18	52	
03. Indragiri Hilir	40	1	2	0	43	
04. Pelalawan	15	1	0	0	16	
05. Siak	4	0	0	6	10	
06. Kampar	65	1	10	16	92	
07. Rokan Hulu	152	2	10	27	191	
08. Bengkalis	4	0	0	1	5	
09. Rokan Hilir	28	1	1	2	32	
10. Kepulauan Meranti	0	0	0	0	0	
71. Pekanbaru	3	0	4	1	8	
73. Dumai	16	0	0	1	17	
Riau	2017	379	6	30	86	501
	2016	329	3	33	83	448
	2015	302	474	85	152	1 013
	2014	302	474	85	152	1 013
	2013	302	474	85	152	1 013

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau/*Public Works and Spatial Planning Service of Riau Province*

Tabel 9.1.5 Panjang Konstruksi Jembatan pada Jalan Negara dan Provinsi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Meter)
Length of Bridges on State and Provincial Roads Of Riau rovince by Regency/Municipality, 2017 (Meters)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Beton <i>Concrete</i>	Komposit <i>Composite</i>	Kayu <i>Wood</i>	Rangka <i>Frame</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Kuantan Singingi	243,20	0,00	23,00	615,00	881,20	
02. Indragiri Hulu	460,30	0,00	7,60	518,90	986,80	
03. Indragiri Hilir	865,30	895,00	28,00	0,00	1 788,30	
04. Pelalawan	135,20	150,50	0,00	0,00	285,70	
05. Siak	44,20	0,00	0,00	150,40	194,60	
06. Kampar	848,35	80,00	112,00	611,00	1 651,35	
07. Rokan Hulu	1 903,60	160,00	119,40	821,10	3 004,10	
08. Bengkalis	42,20	0,00	0,00	80,00	122,20	
09. Rokan Hilir	1 274,90	120,00	98,00	68,50	1 561,40	
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
71. Pekanbaru	57,00	0,00	34,30	350,00	441,30	
73. Dumai	221,10	0,00	0,00	25,00	246,10	
Riau	2017	6 095,35	1 405,50	422,30	3 239,90	11 163,05
	2016	4 270,95	240,00	436,60	3 546,20	8 493,75
	2015	5 134,00	9 894,30	1 020,00	12 093,70	28 142,00
	2014	5 134,00	9 894,30	1 020,00	12 093,70	28 142,00
	2013	5 134,00	9 894,30	1 020,00	12 093,70	28 142,00

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau/*Public Works and Spatial Planning Service of Riau Province*

Tabel : 9.1.6 Jumlah Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos di Provinsi Riau menurut Bandar Udara, 2017
Table : *Number of Aircraft Departure, Passenger, Baggage, Cargo and mail of Riau Province by Airport, 2017*

Bandara <i>Airport</i>	Pesawat <i>Aircraft</i>		Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	15 897	15 891	1 898 574	1 954 978
Pinang Kampai Dumai	1 685	1 685	60 631	62 015
Japura Rengat	4 028	4 026	11	11
Sultan Syarif Harun Setia Negara Pelalawan	-	-	-	-
Tempuling Tembilahan	-	-	-	-
Tuanku Tambusai	35	35	145	269
Jumlah/ Total	21 645	21 637	1 959 361	2 017 273

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau/ BPS-Statistics of Riau Province

Lanjutan Tabel 9.1.6 / *Continued Table 9.1.6*

Bandara <i>Airport</i>	Bagasi <i>Baggage</i> (Kg)		Barang <i>Cargo</i> (Kg)		Pos <i>Mail</i> (Kg)	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	14 735 059	12 956 436	12 654 231	4 771 563	279 778	106 381
Pinang Kampai Dumai	395 028	392 010	4 304	22 110	-	-
Japura Rengat	-	-	-	-	-	-
Sultan Syarif Harun Setia Negara	-	-	-	-	-	-
Tempuling Tembilahan	-	-	-	-	-	-
Tuanku Tambusai	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	15 130 087	13 348 446	12 658 535	4 793 673	279 778	106 381

Sumber/Source : BPS Provinsi Riau/ *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel : 9.1.7 Jumlah Pendaftaran Kendaraan Bermotor Baru di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2017 ¹⁾
Number of New Vehicles Registration in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Vehicles, 2017 ¹⁾

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Bus <i>Bus</i>	Mobil Barang <i>Freight Car</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	Ransus <i>Special Vehicles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Di lant as POLDA Riau	18 805	159	7 565	74 328	121	100 978
01. Kuantan Singingi	-	-	-	6 644	-	6 644
02. Indragiri Hulu	-	-	-	11 900	-	11 900
03. Indragiri Hilir	-	-	-	10 454	-	10 454
04. Pelalawan	-	-	-	5 970	-	5 970
05. Siak	-	-	-	5 368	-	5 368
06. Kampar	-	-	-	11 447	-	11 447
07. Rokan Hulu	-	-	-	13 296	-	13 296
08. Bengkalis	-	-	-	10 321	-	10 321
09. Rokan Hilir	-	-	-	8 590	-	8 590
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	1 523	-	1 523
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
73. Dum ai	-	-	-	8 145	-	8 145
Riau	18 805	159	7 565	167 986	121	194 636

Catatan/Note: Khusus Kendaraan Baru Roda Empat atau lebih Didaf tar di Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau/
Specific for New Four-wheeled or more Vehicles Registered at Traffic Directorate of Regional Office of Riau Province
 Sumber/source : Direktorat Lalu Lintas POLDA Riau/Traffic Directorate of Regional Office of Riau Province

Tabel : 9.2.1 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Surat melalui Kantor Pos di Provinsi Riau, 2017
Number of Letters Sent and Received Via Post Office in Riau Province, 2017

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pekanbaru	923 751	6 450 353	7 374 104
2 Pelalawan	42 827	371 276	414 103
3 Kampar	-	-	-
4 Rokan Hulu	29 493	257 850	287 343
5 Siak	31 165	266 733	297 898
Jumlah/ Total	1 027 236	7 346 212	8 373 448

Sumber/source : PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel : 9.2.2 Jumlah Surat Tercatat yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Riau menurut Kantor Pos, 2017
Table Number of Registered Letters Sent and Received in Riau Province Via Post Office, 2017

Kantor Pos Post Office	Dikirim Sent			Diterima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pekanbaru	84 735	1 734	86 469	147 135	3 984	324 057
2 Pelalawan	1 321	298	1 619	2 218	536	5 992
3 Kampar	-	-	-	-	-	-
4 Rokan Hulu	653	327	980	1 803	479	4 242
5 Siak	905	573	1 478	1 411	848	5 215
Jumlah/ Total	87 614	2 932	90 546	152 567	5 847	339 506

Sumber/source : PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel : 9.2.3 Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Riau menurut Kantor Pos, 2017
Table : *Number of Express Letters Sent and Received in Riau Province by Post Office, 2017*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Sent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pekanbaru	646 253	5 730 112	6 376 365
2 Pelalawan	33 471	295 178	328 649
3 Kampar	-	-	
4 Rokan Hulu	10 872	187 732	198 604
5 Siak	32 866	225 293	258 159
Jumlah/ <i>Total</i>	723 462	6 438 315	7 161 777

Sumber/source : PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel : 9.2.4 Jumlah Pengiriman Pos Paket di Provinsi Riau menurut Kantor Pos, 2017
Number of Parcels Post Sent in Riau Province by Post Office, 2017

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekanbaru	697 243	168 139	865 382
2. Pelalawan	54 783	14 986	69 769
3. Kampar	-	-	-
4. Rokan Hulu	34 198	10 038	44 236
5. Siak	47 138	9 859	56 997
Jumlah/Total	833 362	203 022	1 036 384

Sumber/source : PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel : 9.2.5 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular (HP), dan Komputer di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017
Percentage of Household Having Telephone, Handphone, and Computer of Riau Province by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Rumah Tangga Memiliki <i>Percentage of Household Having</i>		
	Telepon <i>Telephone</i>	Telepon Selular (HP) <i>Handphone</i>	Komputer Desktop/Laptop <i>Desktop/Laptop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuantan Singingi	0,64	60,60	16,71
02. Indragiri Hulu	2,88	60,90	19,03
03. Indragiri Hilir	0,31	54,72	10,74
04. Pelalawan	0,62	64,60	15,79
05. Siak	1,90	64,93	21,38
06. Kampar	0,68	63,47	16,78
07. Rokan Hulu	1,17	61,21	18,24
08. Bengkalis	2,85	63,73	22,03
09. Rokan Hilir	0,81	52,32	10,37
10. Kepulauan Meranti	5,46	62,19	16,10
71. Pekanbaru	5,23	78,03	40,49
73. Dumai	2,45	67,70	32,49
Riau	2,06	63,64	21,08

Catatan/Note: Sejak 2017, Telepon Selular (HP)/Handphone dan Komputer Laptop/Notebook ditanyakan ke Individu dengan konsep menguasai/memiliki

Sumber/source : Susenas 2017/ *The National Socio-Economic Survey 2017*

Tabel : 9.2.6 **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet di Provinsi Riau menurut Kabupaten/ Kota, 2017**
Percentage of Population of Aged 5 Years Old Above Who had Access Internet of Riau Province by Regency/ Municipality, 2017

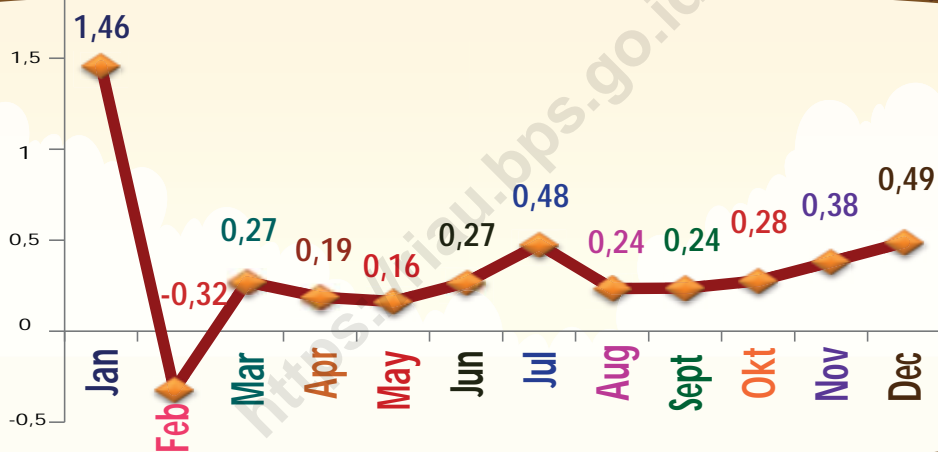
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk Lima Tahun Ke Atas <i>Population 5 Years and Over</i>	
	Pernah Mengakses Internet <i>Had Access the Internet</i>	Tidak Pernah Mengakses Internet <i>Never Access the Internet</i>
(1)	(2)	(3)
01. Kuantan Singingi	25,45	74,55
02. Indragiri Hulu	27,36	72,64
03. Indragiri Hilir	25,48	74,52
04. Pelalawan	29,37	70,63
05. Siak	36,24	63,76
06. Kampar	28,89	71,11
07. Rokan Hulu	24,49	75,51
08. Bengkalis	30,09	69,91
09. Rokan Hilir	20,38	79,62
10. Kepulauan Meranti	29,28	70,72
71. Pekanbaru	53,7	46,3
73. Dumai	38,08	61,92
Riau	32,16	67,84

Sumber/source: Susenas 2017 / *The National Socio-Economic Survey 2017*

KEUANGAN & HARGA

FINANCE & PRICE

Bab Chapter 10



Tingkat Inflasi Bulanan di Provinsi Riau

2017

Monthly Inflation Rate in Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Kantor Otoritas Jasa Keuangan.
 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Pusat (KP), Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewaji-ban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and OJK.*
 2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 3. *The “ broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 4. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
 8. *Statistics of foreign and domestic investments approved by*

terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontingen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian

government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other*

pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga nonkeuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
 14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
 15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
 16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
- 13. Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*
 - 14. Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
 - 15. Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
 - 16. International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
- Asuransi Jiwa
 - Asuransi Kerugian
 - Reasuransi
 - Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
 - Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI/Polri
17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
- Life insurance*
 - Non life insurance*
 - Reinsurance*
 - Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance*
 - Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police*
18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- Jumlah usaha koperasi
 - Volume usaha koperasi
 - Sisa hasil usaha
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
- Number of cooperatives*
 - Asset scale of cooperative*
 - Net profit*
19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
21. Data harga yang disajikan meliputi:
- Harga eceran Kota Pekanbaru
21. *Price statistics covers:*
- Pekanbaru City retail prices of several commodities*

- beberapa jenis barang
- b. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
 - c. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 15 komoditas.
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - c. *Indices of prices received and paid by farmer*
 22. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 15 commodities.*
 23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - c. *Indices of prices received and paid by farmer*
 23. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods an services in general.*
 24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - c. *Indices of prices received and paid by farmer*
 24. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
 25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan hargadari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur
 25. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good an services purchased by households , in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.*

tingkat inflasi.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

26. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

In = Indeks bulanan

Pn = Harga pada bulan ke-n

Pn-1 = Harga pada bulan ke-(n-1)

P0 = Harga pada tahun dasar

Q0 = Kuantitas pada tahun dasar

a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

In = IHK bulan n

In-1 = IHK bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung

Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.

26. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communication, and financial services.*
27. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

In = Monthly index

Pn = Price in month n

Pn-1 = Price in month (n-1)

P0 = Price in the base year

Q0 = Quantity in the base year

a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

In = CPI for month n

In-1 = CPI for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using

dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

28. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu komponen yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
29. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator *the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*
28. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is one of components to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
29. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

Statistik Kecamatan (KSK).

30. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
31. PPh adalah Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Pajak Penghasilan dikenakan terhadap Subyek Pajak (orang pribadi, warisan yang belum terbagi, badan dan bentuk usaha tetap) atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya
30. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*
31. *Pajak Penghasilan (PPh) is income tax as stipulated in Law No. 7 of 1983 as last amended by Law No. 36 Year 2008 regarding Income Tax. Income Tax levied on tax subjects (individual, an undivided inheritance, entities and permanent establishments) on income received or earned in the tax year.*

- dalam tahun pajak.
32. PPN adalah Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (UU PPN) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikenakan atas:
- penyerahan Barang Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha;
 - impor Barang Kena Pajak;
 - penyerahan Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha;
 - pemanfaatan Barang Kena Pajak tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean;
 - pemanfaatan Jasa kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean;
 - ekspor Barang Kena Pajak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak;
 - ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak; dan
 - ekspor Jasa Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak.
36. PPnBM adalah Pajak Penjualan atas barang Mewah sebagaimana diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak
32. *Pajak Pertambahan Nilai (PPN) is Value Added Tax as stipulated in Law No. 8 of 1983 as last amended by Law No. 42 Year 2009 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (PPN Law)*
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) is charged on:*
- rendering Taxable Goods in the Customs Area by Entrepreneur;*
 - importing Taxable Goods;*
 - rendering Taxable Services within the Customs Area conducted by the employer;*
 - utilizing Intangible Taxable Goods from outside the Customs Area within the Customs Area;*
 - utilizing Taxable Services outside the Customs Area within the Customs Area;*
 - exporting Tangible Taxable Goods by the Taxable Entrepreneur;*
 - exporting Intangible Taxable Goods by the Taxable Entrepreneur; and*
 - exporting Taxable Services by Taxable Entrepreneur.*
36. *Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) is the Sales Tax on Luxury Goods as stipulated in Law No. 8 of 1983 as last amended by Law No. 42 Year 2009 on Value Added Tax on Goods and Services*

Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (UU PPN).

Penjualan Barang Mewah dikenakan terhadap:

- a. Penyerahan Barang Kena Pajak yang tergolong mewah yang dilakukan oleh pengusaha yang menghasilkan barang tersebut di dalam Daerah Pabean dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya; dan
- b. Impor Barang Kena Pajak yang tergolong Mewah

37. PBB adalah Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

- a. Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkebunan, yang selanjutnya disebut PBB Perkebunan, adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang dikenakan atas bumi dan/ atau bangunan yang berada di dalam kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan.
- b. Pajak Bumi dan Bangunan sektor perhutanan, yang selanjutnya disebut PBB Perhutanan, adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang dikenakan atas bumi dan/ atau bangunan yang berada di dalam kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perhutanan.

and Sales Tax on Luxury Goods (VAT Law).

Sales Tax on Luxury Goods is charged on:

a. Rendering Taxable Goods classified as luxury undertaken by entrepreneurs who produce goods in the customs area in the course of business or work; and

b. Importing Taxable Goods categorized as Luxury

37. *Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) is the land and building tax as stipulated in Law No. 12 of 1985 as last amended by Law No. 12 of 1994 regarding Land and Building Tax.*

a. Land and Building Tax of plantation sector, hereinafter referred to as the Land and Building Tax of Plantation, is a land and building tax imposed on land and/or buildings located in the area used for plantation activities.

b. Land and Building Tax of forestry sector, hereinafter referred to as the Land and Building Tax of Forestry, is a land and building tax imposed on land and/or buildings located in the area used for forestry operations.

c. PBB Sektor Pertambangan adalah pertambangan Mineral dan Batubara, yang selanjutnya disebut PBB Mineral dan Batubara dan pertambangan minyak bumi dan gas bumi (PBB Migas).

PBB Mineral & Batubara adalah Pajak Bumi dan Bangunan atas bumi dan/ atau bangunan yang berada di dalam kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha pertambangan Mineral dan Batubara.

PBB Migas, adalah Pajak Bumi dan Bangunan atas bumi dan/ atau bangunan yang berada di dalam Wilayah Kerja atau sejenisnya terkait pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi yang dimiliki, dikuasai, dan/ atau dimanfaatkan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama.

d. PBB sektor lainnya adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang dikenakan atas objek pajak selain objek pajak sektor perkebunan, sektor perhutanan, dan sektor pertambangan, yang tidak berada dalam wilayah kabupaten/kota.

Sektor lainnya meliputi Usaha Perikanan Tangkap, usaha Pembudidayaan Ikan, Jaringan Pipa, Jaringan Kabel Telekomunikasi, Jaringan Ka-bel Listrik atau Ruas Jalan Tol.

c. *Land and Building Tax of Mining Sector is land and building tax of mineral and coal mining, hereinafter referred to as the Land and Building Tax of Mineral and Coal and The Mining of Oil and Gas (PBB Migas).*

Land and Building Tax of Mineral & Coal is the land and building tax on land and/or buildings located in the area used for mineral and coal mining business.

Land and Building Tax of Oil and Gas, is a land and building tax on land and/or buildings located in the Work Area or area related to the mining of Oil and Gas owned, controlled, and/or used by the Contractor of Cooperation Contract.

d. *Land and Building Tax of Other Sectors are land and building tax levied on taxable income subject to tax in addition to the plantation sector, the forestry sector, and the mining sector, which is not within the district/ city.*

Other sectors include Fisheries Business, Fish Farming Businesses, Pipelines, Telecommunication Cable Networks, Electrical Wiring or Toll Roads.



38. Pajak Lainnya terdiri dari Bea Meterai, Penjualan Benda Meterai, Bunga Penagihan PPh, Bunga Penagihan PPN dan PPnBM, PTLL
39. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan.
- a. Wajib Pajak Orang Pribadi adalah orang pribadi dan Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan mereka yang berhak.
- b. Wajib Pajak Badan adalah sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk hukum lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
38. *Other taxes consist of stamp duty, sales of goods with stamp duty, Interest of Income Tax Billing, Interest on VAT and luxury sales tax Billing, PTLL.*
39. *Taxpayers are individuals or entities, including taxpayers, tax withholders, and tax collectors, who have rights and obligations in accordance with the provisions of law of taxation.*
- a. Individual taxpayer is an individual and undivided inheritance as a unit replacing those who qualify.*
- b. Entity Taxpayer is a group of people and/or capital as a union, conducting or not conducting business that includes limited lia-bility companies, limi-ted partnerships, other company, state-owned enterprises or regional-owned enterprise under the name and in any form, firm, partnership, koperasi, pension funds, partnerships, associations, foundations, mass organizations, social organizations, political, or other organizations, institutions and other legal forms including collective investment contract and permanent establishment.*

c. **Wajib Pajak Bendahara** adalah Bendahara pemerintah termasuk bendahara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, instansi atau lembaga pemerintah, lembaga-lembaga negara lainnya, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di luar negeri yang membayar gaji, upah, tunjangan, honorarium, dan pembayaran lain sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan ataupun berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang. Termasuk juga dalam pengertian bendahara adalah pemegang kas dan pejabat lain yang menjalankan fungsi yang sama.

c. *Treasurer Taxpayer is Treasurer of the government, including the treasurer of the central government, local governments, government institutions, agencies of other countries, and the Embassy of the Republic of Indonesia abroad who pay salaries, wages, allowances, honoraria and other payments in connection with work, services, or activities, or in respect of payment for rendering goods. Also included within the meaning of the treasurer is a holder of cash and other officials who perform the same function.*

10. KEUANGAN DAN HARGA

10. FINANCE AND PRICE

10.1. Keuangan Daerah

10.1. Regional Finance

Pemerintah Provinsi menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Penyusunan anggaran pemerintah daerah harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik. Realisasi anggaran pemerintah Provinsi Riau menurut Urusan Pemerintah daerah dan Organisasi pada tahun 2017 terbagi atas 6 (enam) bagian yaitu urusan wajib pelayanan dasar, urusan pilihan, penunjang urusan, pendukung dan pengawasan. Bagian urusan wajib pelayanan dasar menyerap anggaran terbesar dalam realisasi belanja anggaran Provinsi Riau tahun 2017 terutama pada bidang pendidikan sebesar 1.694,98 miliar rupiah dan bidang pekerjaan umum penataan ruang sebesar 1.218,31 miliar rupiah.

The provincial government formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning. Budgeting should be arranged in such a way, so it can improve the performance of regional government budget according to regional and organizational affairs in 2017 is divided into 6 (six) parts, namely compulsory mandatory basic services, mandatory non-basic services, affairs of choice, support affairs, support and supervision. The compulsory part of basic service needs to absorb the largest budget in the realization of Riau Province budget expenditure in 2017, especially in the education sector of 1.694,98 billion rupiah and the field of public works of spatial arrangement of 1.218,31 billion rupiah.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2017 berjumlah 7.902,47 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2016 yang berjumlah 6.942,93 milyar rupiah meningkat sebesar 13,82 persen.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2017 was 7.902,47 billion rupiahs. Compared to the 2016, realization of Riau Provinces revenues increase 13,80 percent and recorded at 6.943,93 billion rupiahs.

Realisasi pengeluaran Provinsi Riau 2017 berjumlah 9.188,74 milyar rupiah yang terdiri dari belanja

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2017 was 9.188,74 billion rupiahs consist of

operasi sebesar 5.440,07 milyar rupiah, belanja modal sebesar 1.941,22 milyar rupiah dan transfer sebesar 1.807,46 milyar rupiah.

Penerimaan Provinsi Riau dari pajak penghasilan, PPn, PPn BM dan pajak lainnya, pajak bumi bangunan (PBB) serta BPHTB cukup tinggi, yaitu sebesar 14,29 triliun rupiah pada tahun 2017. Secara rinci penerimaan PBB sebesar 1,59 triliun rupiah, pajak penghasilan sebesar 7,03 triliun rupiah, PPn dan PPn BM sebesar 5,55 triliun rupiah dan pajak lainnya 0,12 triliun rupiah.

10.2. Perbankan

Pada akhir tahun 2017 di Riau terdapat 956 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia), naik 0.6% dari tahun 2016 yang terdiri dari :

- Kantor Pusat 33 buah
- Kantor Cabang 102 buah
- Kantor Cabang Pembantu 458 buah
- Kantor Kas 280 buah
- Lainnya 83 buah

Pengerahan dana masyarakat melalui perbankan dari tahun 2012 sampai dengan 2017 menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan. Pada tahun 2017, jumlah dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun meningkat 9,10 persen dari tahun 2016.

Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada

operating expenditure 5.440,07 billion rupiahs, capital expenditure 1.941,22 billion rupiahs and transfer was 1.807,46 billion rupiahs.

Proceeds from the Riau Province of income tax, PPn, PPn BM and other taxes, land and building tax (PBB) also BPHTB receipts fairly high, amounting to 14,29 trillion rupiah in 2017. The detailed revenue amounted to 1,59 trillion rupiah from PBB, income tax amounted to 7,03 trillion rupiah, PPn and PPn BM amounting to 5,55 trillion rupiah and other taxes of 0,12 trillion rupiah.

10.2. Banking

In the end 2017, There are 956 Bank Offices in Riau Province (excluding Bank Indonesia), increase 0,6 % from year 2016 namely are :

- *Central Offices 33*
- *Representative Offices 102*
- *Assistant Representative Offices 458*
- *Cash offices 280*
- *Others 83*

Mobilization of public funds through banks from 2012 to 2017 showed that progress was encouraging. In 2017, the amount of public funds that have been collected increase 9,10 percent from previous year.

Funds from the banking that have been collected at the end of 2017



akhir tahun 2017 berjumlah 73,21 triliun rupiah yang terdiri dari giro sebesar 9,77 triliun rupiah, deposito 25,37 triliun rupiah dan tabungan 38,07 triliun rupiah.

Jumlah kredit yang disalurkan bank terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 89,81 triliun rupiah. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 88,40 triliun rupiah pada tahun 2016 atau meningkat 1,59 persen. Kredit perbankan tersebut sebesar 28,90 triliun rupiah disalurkan untuk modal kerja, sebesar 31,12 triliun rupiah untuk investasi dan sebesar 29,78 triliun rupiah untuk konsumsi. Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan tersebut digunakan untuk pertanian 21,80 triliun rupiah, perdagangan 13,96 triliun rupiah, sektor perindustrian 11,29 triliun rupiah dan sektor lainnya 42,73 triliun rupiah.

Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, salah satunya adalah menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk kegiatan investasi/ penanaman modal, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Pada tahun 2017, tercatat besarnya investasi PMDN di daerah Riau sebesar 10,83 triliun rupiah, dimana investasi terbesar digunakan untuk industri makanan sebesar 3.185,33 milyar rupiah, usaha listrik, gas dan air 2.185,14 milyar rupiah, dan usaha pertanian tanaman

amounted to 73,21 trillion rupiah which consists of demand deposits amounted to 9,77 trillion rupiah, rupiah deposits and savings are 25,37 trillion rupiah and 38,07 trillion rupiah.

The number of credits distributed by banks has increased year by year. In the year 2017, The number of credits distributed by banks is 89,81 trillion rupiah. It is increased from previous year which is 88,40 trillion, increasing 1,59 percent. Bank lending amounted to 28,90 trillion rupiah allocated for working capital, amounted to 31,12 trillion rupiah for investment, and amounted to 29,78 trillion rupiah for consumption. If viewed from the economic sector, bank credit is used for 21,80 trillion rupiah of agriculture sector, trading sector 13,96 trillion rupiah, 11,29 trillion rupiah industry sector and other sectors of 42,73 trillion rupiah.

Government always seeks to increase economic activity, one of which is to create a conducive climate for investment activities / capital investments, whether the Domestic investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA). In the year 2017, Riau carrying amount of domestic investment in the region amounted to 10,83 trillion rupiah, where the largest investments are used for food industry amounted to 3.185,33 billion rupiah, electricity, gas and water amounted to 2.105,14 billion rupiah, and food crop investment amounted to 2.138,84

pangan sebesar 2.138,84 milyar rupiah. Sedangkan PMA, investasi yang tercatat pada tahun 2017 sebesar 1.061,15 juta US \$. Investasi tersebut terbesar pada industri kimia sebesar 777,36 juta US \$, industri makanan 117,71 juta US \$, dan sektor pertanian tanaman pangan sebesar 101,37 juta US \$.

10.3. Inflasi

Inflasi tahunan Provinsi Riau pada akhir tahun 2017 (bulan Desember 2017 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat inflasi umum sebesar 4,20 persen; bahan makanan 1,49 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 3,90 persen; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 8,96 persen; sandang sebesar 3,10 persen; kesehatan sebesar 4,05 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 2,42 persen dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 3,79 persen.

Indeks harga konsumen di Provinsi Riau pada akhir 2017 (bulan Desember 2017 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 133,43; bahan makanan tercatat 144,94; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau tercatat 142,73; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 132,13; sandang 114,69; kesehatan 119,73; pendidikan, rekreasi dan olah raga tercatat 123,46 dan untuk transpor, komunikasi dan jasa keuangan tercatat

billion rupiah.

While PMA, investments in the year 2017 amounted to 1.061,15 million US\$. The largest investment in chemical industry 777,36 million US\$, then food industry 117,71 million US\$, and food crops amounted to 101,37 million US\$.

10.3. Inflation

Inflation year on year in Riau Province on the end of 2017 (December 2017, with base year 2012=100), general inflation recorded at 4,20 percent, food stuff 1,49 percent, food prepared, beverage and tobacco products 3,90 percent, housing, water, electric, and fuel 8,96 percent, clothing 3,10 percent, health 4,05 percent, education, recreation and sports 2,42 percent, transport, communication, and financial service 3,79 percent.

At the end 2017, the consumer price indices of Riau Province (based 2012=100) was recorded at 133,43. It classified was as follows: food stuff 144,94; prepared food, beverage and tobacco products 142,73; housing, water, electric, and fuel 132,13; clothing 114,69; health 119,73; education, recreation and sports 123,46; and transport, communication, and financial service 125,74. Detail as shown in Table 10.3.4 and Table 10.3.8.

sebesar 125,74. Secara rinci terlihat pada Tabel 10.3.4 dan Tabel 10.3.8.

10.4. Nilai Tukar Petani

Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Riau tahun 2017 (tahun dasar 2012 = 100) untuk tanaman pangan 104,00; tanaman hortikultura tercatat 94,01; tanaman perkebunan rakyat 104,48; peternakan 97,73; perikanan 115,25. Sedangkan secara umum rata-rata NTP 2017 tercatat 102,97 dengan Indeks Harga yang diterima Petani 131,47 dan Indeks Harga yang Dibayar 127,67.

10.5. Koperasi

Jumlah Koperasi Perkotaan di Riau tahun 2017 tercatat 2.967 buah dengan anggota sebanyak 285.358 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah koperasi pada tahun 2016, jumlah koperasi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,56 persen, namun jumlah anggotanya mengalami penurunan sebesar 99,49persen. Dari 2.967 buah koperasi tersebut memiliki volume usaha sebesar 2,35 triliyun rupiah dan SHU sebesar 0,21 triliyun rupiah.

10.4. Farmers Terms of Trade

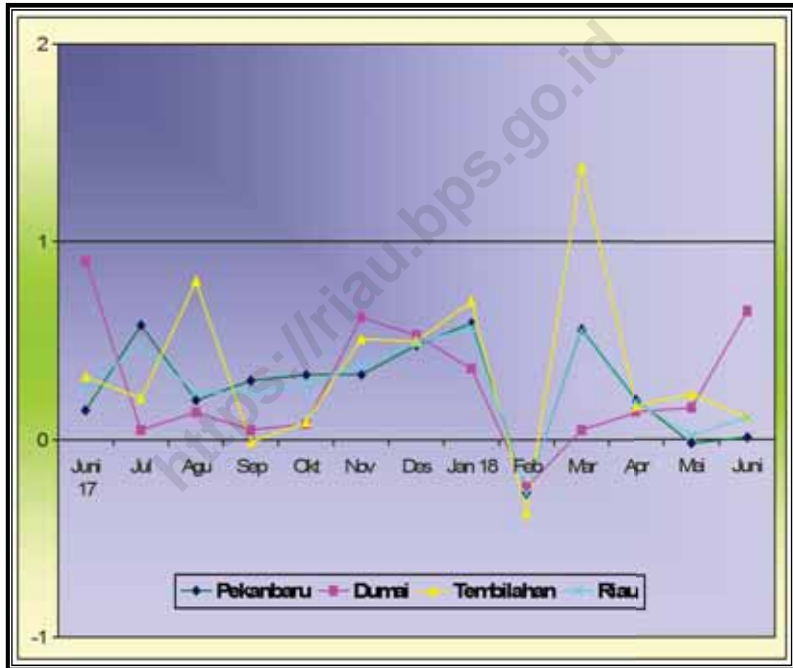
Average terms of trade (NTP) of Riau in 2017 (base year 2012 = 100) for crops 104,00; plants carrying horticulture 94,01; smallholders estates 104,48; husbandry 97,73; fishery 115,25. While the overall average of 2017 is 102,97 noted that prices received by farmers index 131,47 and 127,67 prices paid index.

10.5. Cooperative

Number of Urban Cooperative in Riau in 2017 recorded 2.967 units with as many as 285.358 people members. When compared with the number of cooperatives in the year 2016, the number of cooperatives in the year 2017 increased by 8,56 percent, while the number of members decrease by 99,49 percent. From 2.967 cooperative, which has business volume amounted 2,35 trillion rupiah and amounted to 0,21 trillion rupiah SHU.

Gambar 10
Figure

Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Tembilahan
 Juni 2017- Juni 2018
*Monthly Inflation Rate in Pekanbaru City, Dumai and Tembilahan City
 June 2017- June 2018*



Tabel : 10.1.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau
Table Menurut Jenis Penerimaan (Ribu Rupiah), 2016-2017
*Actual Receipt Of Provincial Government Of Riau By
 Kind Of Receipt (Thousand Rupiah), 2016-2017*

Jenis Pendapatan <i>Type of Revenue</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN / REVENUE		
Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Own Source Revenue		
Pendapatan Pajak Daerah / Regional Tax	2 417 976 746	2 755 328 120
Pendapatan Retribusi Daerah / Regional <i>Retribution</i>	12 444 464	12 542 983
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Revenue From <i>Separated Regional Wealth Management</i>	83 335 008	124 105 583
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / <i>Other Legal Own Source Revenue</i>	596 899 922	468 032 288
Jumlah Pendapatan Asli Daerah / Own Source Revenue Total	3 110 656 140	3 360 008 975
Pendapatan Transfer / Transfer Revenue		
Dana Bagi Hasil Pajak / Tax Revenue Sharing <i>Funds</i>	836 925 397	723 990 116
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam / Sharing <i>Funds for Natural Resources</i>	827 647 310	749 548 073
Dana Alokasi Umum / General Allocation <i>Funds</i>	738 378 737	1 457 997 067
Dana Alokasi Khusus / Specific Allocation <i>Funds</i>	1 421 530 289	1 607 851 462
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan/Transfer Revenue From Central Government-Regional Fiscal Balance Funding Total	3 824 481 733	4 539 386 717
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya / Other Central Government Transfer Total		
Dana Penyesuaian / Adjustment Fund	5 000 000	0 0 0
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya / Other Central Government Transfer Total	5 000 000	0 0 0
Jumlah Pendapatan Transfer / Total Of Trans- fer Revenue	3 829 481 733	4 539 386 717
Lain-lain Pendapatan yang sah / Other Legal Revenue		
Pendapatan Hibah/Grant Revenue	2 788 800	3 078 000
Pendapatan Dana Darurat / Emergency Pendapatan Lainnya / Other Revenue		
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah / Other Legal Revenue Total	2 788 800	3 078 000
Jumlah/Total	6 942 926 673	7 902 473 692

Sumber/source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/Board of Finance and Asset Management of Riau Province

Tabel : 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (Ribu Rupiah), 2016-2017
Table *Actual Expenditure Of Provincial Government Of Riau By Kind Of Receipt (Thousand Rupiah), 2016-2017*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017
(1)	(2)	(3)
BELANJA / EXPENDITURE		
Belanja Operasi / Operating Expenditure		
Belanja Pegawai / Government Expenditure	1 295 797 051	2 353 287 722
Belanja Barang dan Jasa / Goods & Services Expenditure	1 776 989 516	1 800 556 345
Belanja Subsidi / Subsidy Expenditure	-	-
Belanja Bunga / interest Expenditure	-	-
Belanja Hibah / Grand Expenditure	1 477 232 708	1 282 813 178
Belanja Bantuan Sosial/ Assistance Expenditure	6 870 120	3 411 660
Belanja Bantuan Keuangan / Financial Assistance Expenditure	-	-
Jumlah Belanja Operasi / Operating Expenditure	4 556 889 395	5 440 068 904
Belanja Modal / Capital Expenditure		
Belanja Modal Tanah / Land Capital Expenditure	-	4 181 620
Belanja Modal Peralatan dan Mesin / Equipment an Machinery Capital Expenditure	213 367 131	301 289 933
Belanja Modal / Capital Expenditure	214 613 127	413 847 958
Belanja Modal Gedung dan Bangunan / Building Capital Expenditure	1 595 180 247	1 209 132 310
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan / Road, Irrigation and Network Capital Expenditure	6 323 623	0 957 033
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya / Other Fixed Asset Capital Expenditure	6 151 706	11 806 329
Jumlah Belanja Modal / Capital Expenditure Total	2 035 635 834	1 941 215 182
Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditure		
Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditure	1 711 808	-
Jumlah Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditure Total	1 711 808	-

Lanjutan Tabel 10.1.2 / *Continued Table 10.1.2*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
TRANSFER/ TRANSFER		
Transfer Bagi Hasil Pendapatan ke Kabupaten/Kota / <i>Transfer-Revenue Sharing to District/Cities</i>		
Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota / <i>Tax Revenue Sharing to Districts/Cities</i>	1 192 559 065	1 198 374 851
Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/ Kota / <i>Retribution Revenue Sharing to District/Cities</i>	-	-
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota / <i>Other Revenue Sharing to Districts/Cities</i>	-	-
Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan ke Kabupaten/Kota / <i>Transfer-Revenue Sharing to District/City Total</i>	1 192 559 065	1 198 374 851
Transfer Bantuan Keuangan / <i>Transfer Financial Assistance</i>		
Bantuan Keuangan ke Kabupaten/ Kota / <i>Financial Assistance to Districts</i>	943 505 469	607 446 468
Bantuan Keuangan ke Desa / <i>Financial Assistance</i>	-	-
Bantuan Keuangan ke Partai Politik / <i>Financial Assistance to Political Party</i>	1 636 579	1 636 579
Jumlah Transfer Bantuan Keuangan / <i>Transfer-Financial Assistance Total</i>	945 142 048	609 083 047
Jumlah Transfer / <i>Transfer Total</i>	2 137 701 112	1 807 457 897
Jumlah Transfer dan Belanja / <i>Transfer and Expenditure Total</i>	8 731 938 150	9 188 741 984
SURPLUS/DEFISIT	-1 789 011 477	-1 286 268 291

Lanjutan Tabel 10.1.2 / *Continued Table 10.1.2*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PEMBIAYAAN / FINANCING		
Penerimaan Pembiayaan / Finance Acceptance		
Penggunaan SiLPA / <i>Usage of SiLPA</i>	3 131 883 625	1 343 194 801
Pencairan Dana Cadangan / <i>Disbursement of Reserve Fund</i>	-	-
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen / <i>Reception of Non Permanent Investment</i>	322 652	1 525 861
Penerimaan Kembali Piutang TGR / <i>Reception of TGR Credit</i>	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan / Finance Acceptance Total		
Pengeluaran Pembiayaan / Finance Expenditure	3 132 206 277	1 344 720 662
Pembentukan Dana Cadangan / <i>Reserve Fund Formation</i>	-	-
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah / <i>Local Government Capital</i>	-	-
Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga / <i>Payment of Loan to Third Parties</i>	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan / Finance Expenditure Total	-	-
PEMBIAYAAN BERSIH / NET FINANCING INCOME	3 132 206 277	1 344 720 662
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA) / UNSPENT FUNDS AT END OF FISCAL YEAR	1 343 194 801	58 452 371

Sumber/source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/Board of Finance and Asset Management of Riau Province

Tabel : 10.1.3 Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Riau menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi (Ribu Rupiah), 2017
Actual of Riau Provincial Government Budget according to Regional and Organizational Government Affairs (Thousand Rupiah), 2017

Uraian Pemerintahan Daerah <i>Government Concern</i>	Pendapatan	Belanja
(1)	(2)	(3)
I. Urusan Wajib Pelayanan Dasar <i>Basic Service Obligatory Affairs</i>		
1. Pendidikan / <i>Education</i>	13 600	1 694 980 568
2. Kesehatan / <i>Health</i>	246 600 041	864 083 106
3. Pekerjaan Umum dan Penataan ruang / <i>Public Works and Spatial Planning</i>	1 004 126	1 218 310 311
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan pemukiman / <i>Public Housing and Residential Areas</i>	-	277 990 845
5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat / <i>Peace, Public Order and Community Protection</i>	-	41 417 718
6. Sosial / <i>Social</i>	2400	46 550 027
II. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar / <i>General Obligations and Basic Services</i>		
1. Tenaga Kerja / <i>Employment</i>	3 538 841	57 981 717
2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Woman Empowerment and Child Protection</i>	-	13 687 433
3. Pangan / <i>Food</i>	-	17 657 392
4. Lingkungan Hidup / <i>Living Environment</i>	28 599	132 089 348
5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil / <i>Population and Civil Registration Administration</i>	-	12 291 262
6. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa / <i>Empowerment of Villagers</i>	-	20 218 226
7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Population and Civil Registration Administration</i>	-	-
8. Perhubungan / <i>Transportation Service</i>	1 750 023	29 522 843
9. Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information</i>	-	29 970 472
10. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah / <i>Cooperation and Micro, Small & Medium Enterprises</i>	-	-
11. Penanaman Modal / <i>Investment</i>	-	21 736 798

Lanjutan Tabel 10.1.3 / *Continued Table 10.1.3*

Uraian Pemerintahan Daerah Government Concern	Pendapatan	Belanja
(1)	(2)	(3)
12. Kepemudaan dan Olahraga / <i>Youth and Sport</i>	403 570	350 750 919
13. Statistik / <i>Statistic</i>	-	-
14. Persandian / <i>Coding</i>	-	-
15. kebudayaan / <i>Culture</i>	8 750	46 756 564
16. Perpustakaan / <i>Library</i>	19 600	23 877 432
17. Kearsipan / <i>Archives</i>	-	-
III. Urusan Pilihan / <i>Optional Affairs</i>		
1. Kelautan dan Perikanan / <i>Maritime Affairs and Fisheries</i>	187 856	40 621 405
2. Pariwisata / <i>Tourism</i>	21 350	48 377 212
3. Pertanian / <i>Agriculture</i>	318 598	164 144 571
4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-	-
5. Energi dan Sumber Daya Mineral / <i>Energy and Mineral Resources</i>	223 475	63 149 163
6. Perdagangan / <i>Trade</i>	295 671	29 407 199
7. Perindustrian / <i>Industry</i>	55 674	25 022 862
8. Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	-	-
IV. Penunjang Urusan / <i>Business Support</i>	7 647 993 678	3 325 631 866
1. Perencanaan Pembangunan Daerah / <i>Development Planning</i>	2 400	45 274 431
2. Keuangan / <i>Finance</i>	7 647 079 835	3 147 414 667
3. Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan / <i>Personel and Education and Training</i>	736 110	54 632 571
4. Penelitian dan Pengembangan / <i>Research and Development</i>	-	19 196 592
5. Fungsi Lainnya / <i>Other Functions</i>	175 333	59 113 605
V. Pendukung	6 000	562 848 925
1. Kepala Daerah / <i>District Head</i>	-	213 222 282
2. Sekretariat Daerah / <i>Regional Secretary</i>	-	-
3. Dewan Perwakilan Rakyat / <i>Riau Regional House of People's Representatives</i>	6 000	349 626 643
IV. Pengawasan	2 200	29 665 801
I. Inspektorat / <i>Inspectorate</i>	2 200	29 665 801

Tabel : 10.1.4 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Provinsi Riau menurut Sektor dan Kantor Pelayanan PBB, 2017 (Ribu Rupiah)
Table Realization of Receipt of Land and Building (PBB) Tax Of Riau Province by Sector and Office Service, 2017 (Thousand Rupiahs)

Sektor Sector	Pekanbaru		Pangkalan Kerinci	Rengat
	Senapelan	Tampan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PBB				
1. Pedesaan <i>Rural</i>	-	-	-	-
2. Perkotaan <i>Urban</i>	-	-	-	-
3. Perkebunan <i>Estate</i>	1 688 470	-	85 128 698	83 616 882
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	33 910	-	41 208 291	15 807 035
5. Pertambangan <i>Mining</i>	8 066 532	-	224 083 076	22 883 063
6. Pertambangan Panas Bumi <i>Geothermal Mining</i>	-	-	31 701	1 506 917
7. Lainnya <i>Other</i>	-	-	223	-
B. BPHTB				
	-	-	-	-
Jumlah A+B Total	9 788 912	-	350 451 989	123 813 897

Lanjutan Tabel 10.1.4 / Continued Table 10.1.4

Sektor Sector	Bangkinang	Bengkalis	Dumai	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. PBB				
1. Pedesaan Rural	-	-	-	-
2. Perkotaan Urban	-	-	-	-
3. Perkebunan Estate	83 492 814	15 794 645	24 663 467	294 384 976
4. Kehutanan Forestry	8 261 656	13 524 230	6 001 428	84 836 549
5. Pertambangan Mining	87 706 729	770 759 439	100 989 716	1 214 488 556
6. Pertambangan Panas Bumi Geothermal Mining	-	1 591 438	-	3 130 055
07. Lainnya Other	-	-	-	223
B. BPHTB				
-	-	-	-	-
Jumlah A+B Total	179 461 199	801 669 751	131 654 611	1 596 840 359

Sumber/ Source: Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau/Regional Tax Office of Riau and Kepulauan Riau

Catatan/Note:

- | | | | |
|---|--------------------------|---|-----------------------------|
| 1 | Pratama Senapelan : | 5 | Pratama Bengkalis : |
| | a. Kota Pekanbaru | | a. Kab. Bengkalis |
| 2 | Pratama Tampan : | 6 | Pratama Bangkinang : |
| | a. Kota Pekanbaru | | a. Kab. Kampar |
| 3 | Pratama Dumai : | 7 | b. Kab. Rokan Hulu |
| | a. Kota Dumai | | Pratama Pangkalan Kerinci : |
| | b. Kab. Rokan Hilir | | a. Kab. Siak |
| 4 | Pratama Rengat : | | b. Kab. Pelalawan |
| | a. Kab. Indragiri Hilir | | |
| | b. Kab. Indragiri Hulu | | |
| | c. Kab. Kuantan Singingi | | |

Tabel : 10.1.5 Realisasi Penerimaan Pajak Provinsi Riau menurut Jenis dan Kantor Pelayanan Pajak, 2017 (Juta Rupiah)
Table Realization of Tax Receipt of Riau Province by Type and Tax Office, 2017 (Million Rupiahs)

Jenis Pajak Type of Tax	Kantor Pelayanan Pajak Tax Office				
	P e k a n b a r u		Dumai	Rengat	Madya Pekanbaru
	Senapelan	Tampan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>PPh Non Migas / PPh Non Oil and Gas</u>					
1. PPh Pasal 21 / Income tax article 21	134 721,1	213 699,6	338 405,7	146 009,5	539 215,2
2. PPh Pasal 22/ Income tax article 22	9 819,1	15 755,2	56 560,4	65 074,6	92 785,3
3. PPh Pasal 22 Impor Income tax 22 imports	13 115,9	11 859,5	7 529,7	5 663,3	21 818,2
4. PPh Pasal 23/ Income tax article 23	21 302,0	31 915,4	57 349,6	68 423,5	325 061,8
5. PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi Income tax article 25/29 person	32 378,4	10 702,7	3 735,3	12 999,2	-
6. PPh Pasal 25/29 Badan Income tax article 25/29 Agency	70 241,7	128 309,9	24 093,3	21 864,8	1 743 963,8
7. PPh Pasal 26/ Income tax article 26	728,7	4 312,3	6 892,4	6 965,1	41 349,5
8. PPh Final / Final income tax	126 621,4	232 099,7	121 772,3	89 812,8	494 392,1
9. PPh Non Migas Lainnya Other non-oil and gas income tax	35 687,3	28 755,9	24 382,1	10 326,2	12 367,9
10. Fiskal Luar Negeri/ Overseas Fiscal	-	-	0,2	-	-
<u>PPN dan PPhn. BM Indirect Tax</u>					
1. .PPN Dalam Negeri / Domestic PPN	390 125,0	940 581,5	454 572,0	695 979,1	241 352,8
2. PPN. Impor/ Import PPN	49 296,1	38 228,8	21 930,7	12 056,4	84 117,0
3. PPN. Lainnya/ Others PPN	120,2	270,4	0,2	188,4	65,4
4. PPN BM dalam Negeri Domestic PPN BM	472,7	1 323,1	170,9	921,8	929,4
5. PPN BM Impor /Import PPN BM	-	28,9	-	-	-
6. PPN BM Lainnya / Others PPN BM	57,1	12,8	3,0	12,7	-2 076,1
<u>Pajak Lainnya Other Tax</u>					
1. Bea Materai / Stamp Duty	1 181,6	195,0	3 407,0	1 366,8	8 517,8
2. Penjualan Benda Materai Sale of the Seal	48 394,5	-	19 783,5	13 025,6	-
3. PTLL	-	-	-	-	-
4. Bunga Penagihan PPh Interest Collection Of Pph	8,8	51,7	15,2	45,2	17,5
5. Bunga Penagihan PPN Interest Collection Of PPN	22,4	31,3	13,5	189,9	7 446,0
6. Bunga Penagihan PPhnBM Interest Collection Of PPhnBM	79,0	46,2	3,8	33,3	4 570,7
7. Bunga Penagihan PTLL Interest Collection Of PTLL	-	1,0	-	-	1,0
Jumlah/Total	934 372,8	1 658 180,8	1 140 620,8	1 150 958,0	6 615 895,0

Lanjutan Tabel 10.1.5 / Continued Table 10.1.5

Jenis Pajak <i>Type of Tax</i>	Kantor Pelayanan Pajak <i>Tax Office</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bengkalis	Bangkinang	Pangkalan Kerinci	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pajak Penghasilan <i>Direct Tax</i>				
1. PPh Pasal 21/ <i>Income tax article 21</i>	538 232,9	84 696,9	282 769,7	2 277 750,5
2. PPh Pasal 22/ <i>Income tax article 22</i>	72 731,9	33 655,1	96 123,4	442 505,0
3. PPh Pasal 22 Impor <i>Income tax 22 Imports</i>	319,3	686,5	342,5	61 334,9
4. PPh Pasal 23/ <i>Income tax article 23</i>	26 185,8	14 462,3	82 999,2	627 699,5
5. PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi <i>Income tax article 25/29 person</i>	8 084,2	1 416,3	1 543,2	70 859,2
6. PPh Pasal 25/29 Badan <i>Income Tax article 25/29 Agency</i>	8 804,1	40 745,7	22 824,6	2 060 847,8
7. PPh Pasal 26/ <i>Income tax article 26</i>	9 428,5	225,8	-40 885,2	29 017,0
8. PPh Final / <i>Final income tax</i>	95 660,4	43 480,5	129 234,1	1 333 073,3
9. PPh Non Migas Lainnya <i>Other non-oil and gas income tax</i>	12 694,3	2 449,3	6 167,2	132 830,1
10. Fiskal Luar Negeri/ <i>Overseas Fiscal</i>	-	-	-	0,2
PPN dan Ppn. BM <i>Indirect Tax</i>				
1. PPN Dalam Negeri / <i>Domestic PPN</i>	356 553,1	660 333,3	591 428,4	5 330 925,1
2. PPN. Impor/ <i>Import PPN</i>	647,6	2 453,2	1 780,7	210 510,5
3. PPN. Lainnya/ <i>Others PPN</i>	53,5	494,8	194,5	1 387,5
4. PPN BM dalam Negeri <i>Domestic PPN BM</i>	1 100,3	-192,8	2 000,5	6 725,9
5. PPN BM Impor / <i>Import PPN BM</i>	-	-	-	28,9
6. PPN BM Lainnya / <i>Others PPN BM</i>	0,1	-	-	-1 990,5
Pajak Lainnya <i>Other Tax</i>				
1. Bea Materai / <i>Stamp Duty</i>	30,0	210,0	183,4	15 091,7
2. Penjualan Benda Materai <i>Sale of the Seal</i>	-	9 706,5	-	90 910,1
3. PTLL	0,2	-	-	0,2
4. Bunga Penagihan PPh <i>Interest Collection Of Pph</i>	136,7	73,9	171,7	520,7
5. Bunga Penagihan PPN <i>Interest Collection Of PPN</i>	4,8	0,9	10,1	7 719,0
6. Bunga Penagihan PPNBM <i>Interest Collection Of PPNBM</i>	11,8	12,8	24,3	4 782,0
7. Bunga Penagihan PTLL <i>Interest Collection Of PTLL</i>	-	-	-	2,0
Jumlah/Total	1 130 679,5	894 910,9	1 176 912,5	12 702 530,5

Sumber/source: Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau/Regional Tax Office of Riau and Kepulauan Riau

Tabel : 10.1.6 Penerimaan Pajak Provinsi Riau menurut Jenis, 2017 (Juta
Table Rupiah)
Tax Receipts Of Riau Province by Type, 2017 (Million
Rupiahs)

Jenis Pajak <i>Type of Tax</i>	2017
(1)	(2)
A. PPh Non Migas	
1. PPh Pasal 21 / <i>Income tax article 21</i>	2 277 750,5
2. PPh Pasal 22/ <i>Income tax article 22</i>	442 505,0
3. PPh Pasal 22 Impor/ <i>Income tax 22 imports</i>	61 334,9
4. PPh Pasal 23/ <i>Income tax article 23</i>	627 699,5
5. PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi / <i>Income tax article 25/29 person</i>	70 859,2
6. PPh Pasal 25/29 Badan / <i>Incometax article 25/29 Agency</i>	2 060 847,8
7. PPh Pasal 26/ <i>Income tax article 26</i>	29 017,0
8. PPh Final / <i>Final income tax</i>	1 333 073,3
9. PPh Non Migas Lainnya/ <i>Other non-oil and gas income tax</i>	132 830,1
10. Fiskal Luar Negeri/ <i>Overseas Fiscal</i>	0,2
B. PPN dan PPhn. BM <i>Indirect Tax</i>	
1. . PPN Dalam Negeri / <i>Domestic PPN</i>	5 330 925,1
2. PPN. Impor/ <i>Import PPN</i>	210 510,5
3. PPN. Lainnya/ <i>Others PPN</i>	1 387,5
4. PPN BM dalam Negeri/ <i>Domestic PPN BM</i>	6 725,9
5. PPN BM Impor / <i>Import PPN BM</i>	28,9
6. PPN BM Lainnya / <i>Others PPN BM</i>	-1 990,5
C. Pajak Lainnya <i>Other Tax</i>	
1. Bea Materai / <i>Stamp Duty</i>	15 091,7
2. Penjualan Benda Materai / <i>Sale of the Seal</i>	90 910,1
3. PTL	0,2
4. Bunga Penagihan PPh/ <i>Interest Collection Of Pph</i>	520,7
5. Bunga Penagihan PPN/ <i>Interest Collection Of PPN</i>	7 719,0
6. Bunga Penagihan PPhnBM/ <i>Interest Collection Of PPhnBM</i>	4 782,0
7. Bunga Penagihan PTL/ <i>Interest Collection Of PTL</i>	2,0
JUMLAH Total (A, B, C)	12 702 530,5
D. Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Tax</i>	
1. Pedesaan/ <i>Rural</i>	-
2. Perkotaan/ <i>Urban</i>	-
3. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	294 385
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	84 836,5
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1 214 488,6
6. Pertambangan Panas Bumi / <i>Geothermal Mining</i>	3 130,1
7. lainnya	0,2
JUMLAH Total (D)	1 596 840,4
JUMLAH Total (A, B, C, D)	14 299 370,8

Sumber/source: : Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau/ *Regional Tax Office of Riau and Kepulauan Riau*

Tabel : 10.1.7 Rekapitulasi Data Wajib Pajak Provinsi Riau, 2017
Table *Recapitulation of Taxpayer of Riau Province, 2017*

Nama KPP <i>Name of Tax Office</i>	WP Terdaftar /Registered <i>Taxpayer</i>			WP Terdaftar Wajib SPT Tahunan PPh	
	WP Badan <i>Corporate Taxpayer</i>	WP OP <i>Individual Taxpayer</i>	WP Bendahara <i>The treasurer's Taxpayer</i>	WP Badan <i>Corporate Taxpayer</i>	WP OP <i>Individual Taxpayer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pratama Pekanbaru Senapelan	14 491	102 619	391	4 601	53 694
2. Pratama Dumai	9 665	105 015	2 729	3 863	41 443
3. Pratama Rengat	9 155	125 854	3 000	3 636	66 626
4. Pratama Tampan	22 968	150 852	946	8 158	73 430
5. Madya Pekanbaru	1 233	-	-	985	-
6. Pratama Bengkalis	11 554	101 971	1 280	4 669	38 697
7. Pratama Bangkinang	7 521	117 424	2 192	2 605	57 778
8. Pratama Pangkalan Kerinci	8 406	112 334	1 563	3 000	53 392
Jumlah/Total	84 993	816 069	12 101	31 517	385 060

Sumber/source :Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau/*Regional Tax Office of Riau and Kepulauan Riau*

Tabel : 10.2.1 Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2017
Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2017

Tingkatan <i>Level</i>		Bank Umum	Bank Umum	Bank	Jumlah <i>Total</i>
		Pemerintah <i>State Banks **)</i>	Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Credit Banks</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	1	0	32	33
2.	Kantor Cabang <i>Branch Office</i> Kantor Cabang	47	44	11	102
3.	Pembantu*) <i>Sub Branch Office</i>	302	156	0	458
4.	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	226	40	14	280
5.	Lain-lain ***) <i>Others</i>	60	23	0	83
Jumlah/Total	2017	636	263	57	956
	2016	621	268	61	950
	2015	561	278	58	897
	2014	558	277	58	893
	2013	557	247	47	851
	2012	391	279	55	718

Sumber/source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/Office OJK of Riau Province

Keterangan/Note *) : Termasuk Kantor BRI Unit / Including Office of BRI Unit

**) : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/Development and Saving Banks Included

***): Termasuk Kantor Fungsional/Kantor Fungsional Syariah, Kantor Kas keliling, Kantor Wilayah/
Includes Functional Office / Syariah Functional Office, Mobile Cash Office, Regional Office

Tabel : 10.2.2 Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Juta Rupiah)
Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten / Kota Regency/ Municipality	Giro Demand Deposits	Deposito Time Deposits	Tabungan Savings Deposits	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kuantan Singingi	55 919	375 637	1 064 796	1 496 352	
02. Indragiri Hulu	219 474	764 412	1 957 745	2 941 631	
03. Indragiri Hilir	231 939	606 177	2 105 142	2 943 258	
04. Pelalawan	514 663	456 130	1 457 885	2 428 678	
05. Siak	203 712	594 186	1 940 053	2 737 951	
06. Kampar	179 773	426 845	1 957 558	2 564 176	
07. Rokan Hulu	373 570	469 126	1 797 719	2 640 415	
08. Bengkalis	356 133	1 958 798	3 869 154	6 184 085	
09. Rokan Hilir	112 186	1 223 873	2 084 256	3 420 315	
10. Kepulauan Meranti	23 975	64 586	125 130	213 691	
71. Pekanbaru	6 563 399	16 610 934	16 856 625	40 030 958	
73. Dumai	940 236	1 818 518	2 852 128	5 610 882	
Jumlah/Total	2017	9 774 979	25 369 222	38 068 191	73 212 392
	2016	9 907 165	22 641 164	34 556 422	67 104 751
	2015	9 646 138	21 706 608	31 477 144	62 829 890
	2014	13 618 862	21 427 140	29 645 325	64 691 328
	2013	13 155 227	13 880 257	28 803 200	55 838 684
	2012	13 807 596	12 996 846	25 600 775	52 405 218

Sumber/source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel : 10.2.3 Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2015-2017 (Juta Rupiah)
Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2015-2017 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Umum Pemerintah *) <i>State Banks</i>	21 359 006	23 645 320	26 813 810
2. Bank Swasta **) <i>Private Banks</i>	9 770 154	10 547 960	10 688 025
3. B P R <i>Rural Credit Banks</i>	347 983	363 142	407 765
Jumlah/Total	31 477 143	34 556 422	37 909 600

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Catatan /Note : *) Termasuk Bank Pembangunan Daerah/*Including Development Banks*

***) Termasuk Bank Asing dan Bank Campuran/*Including Foreign and Mixed Bank*

Tabel : 10.2.4 Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2017 (Juta Rupiah)
Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2017 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Komersial <i>Commercial Bank</i>	28 405 240	30 995 217	29 470 087	88 870 544
2. BPR Rural <i>Credit Banks</i>	502 032	130 417	312 650	945 099
Jumlah Total	2017 28 907 272	31 125 634	29 782 737	89 815 643
	2016 33 254 405	28 072 781	27 075 908	88 403 095
	2015 31 788 892	28 833 832	25 339 803	85 962 527
	2014 26 000 571	25 232 392	23 517 355	74 750 319
	2013 24 406 076	21 577 526	21 325 561	67 309 163
	2012 23 149 847	17 196 109	19 683 922	60 029 878

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel : 10.2.5 Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2014- 2017 (Juta Rupiah)
Table *Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2014- 2017, (Million Rupiahs)*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	19 012 578	25 169 410	26 614 868	21 809 742
2. Pertambangan <i>Mining</i>	1 154 521	1 083 861	874 045	777 030
3. Perindustrian <i>Industries</i>	9 394 566	8 921 689	8 528 292	11 299 434
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water</i>	439 572	1 760 142	1 498 016	1 512 592
5. Konstruksi <i>Construction</i>	2 051 437	2 303 153	2 078 439	3 613 273
6. Perdagangan <i>Trades</i>	12 265 694	14 575 279	15 020 636	13 968 568
7. Perhubungan <i>Transportation</i>	1 810 145	1 869 194	1 556 813	1 779 453
8. Jasa Usaha <i>Business Services</i>	2 961 497	2 775 776	2 563 768	2 312 332
9. Jasa Sosial <i>Social Services</i>	2 143 052	2 164 221	2 592 309	16 549 094
10. Lain-lain <i>Others</i>	23 517 355	25 339 803	27 075 909	16 194 125
Jumlah/Total	74 750 417	85 962 528	88 403 095	89 815 643

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau

Tabel : 10.2.6 Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2014 – 2017 (Juta Rupiah)
Table : *Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2014 – 2017 (Million Rupiahs)*

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Pemerintah *) <i>State Banks</i>	60 454 962	56 520 795	62 342 640	71 065 799
2. Bank Umum Swasta **) <i>Private Banks</i>	25 197 251	25 165 413	26 075 694	27 377 509
3. BPR <i>Rural Credits Banks</i>	1 258 447	1 228 315	1 330 013	1 410 339
Jumlah/Total	86 910 660	82 914 523	89 748 347	99 853 647

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau*
 Catatan /Note : *) Termasuk Bank Pembangunan Daerah/*Including Development Banks*

**) Termasuk Bank Asing dan Bank Campuran/*Including Foreign and Mixed Bank*

Tabel : 10.2.7 Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2014– 2017 (Juta Rupiah)
Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2014– 2017 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank Group of Bank	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank Umum Pemerintah *) State Banks	1 363 866	1 365 487	1 349 274	1 826 233
2. Bank Umum Swasta **) Private Banks	1 110 756	1 405 287	1 431 145	1 235 548
Jumlah/Total	2 474 622	2 770 774	2 780 419	3 061 781

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau
 Catatan /Note : *) Termasuk Bank Pembangunan Daerah/Including Development Banks
 **) Termasuk Bank Asing dan Bank Campuran/Including Foreign and Mixed Bank

Tabel : 10.2.8 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Riau menurut Bidang Usaha, 2017 (Juta Rupiah) ¹⁾
Table Domestic Investment of Riau Province by Economic Sectors, 2017 (Million Rupiahs) ¹⁾

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2017
(1)	(2)
Sektor Primer / Primary Sector	
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan <i>Food Crops and Plantations</i>	2 138 840,00
2. Peternakan <i>Livestock</i>	20 446,70
3. Perikanan <i>Fisheries</i>	-
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	-
5. Pertambangan <i>Mining</i>	-
Jumlah Sektor Primer / Total of Primary Sector	2 159 286,70
Sektor Sekunder / The Secondary Sector	
6. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	
7. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	
8. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	3 185 339,60
9. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan farmasi <i>Chemical Industries</i>	1 363 794,80
10. Industri Mineral Non Logam <i>Non Metallic Mineral Industry</i>	13 794,00
11. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin Elektronik <i>Basic Metal Industry</i>	3 433,70
12. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan <i>Paper manufacturing industries</i>	777 901,00
13. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Paper manufacturing industries</i>	53 907,80
14. Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya <i>Transportations Equipment Industries</i>	
15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu <i>Food manufacturing Industries</i>	
16. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam <i>Industrial Medical Instrument</i>	
17. Industri Lainnya <i>Other manufacturing industries</i>	4 500,00
Jumlah Sektor Sekunder / Total of Secondary Sector	5 402 670,90

Lanjutan Tabel 10.2.8 / *Continued Table 10.2.8*

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2017
(1)	(2)
Sektor Tersier / <i>Tertiary Sector</i>	
18. Konstruksi <i>Constuction</i>	95 775,80
19. Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	1 562,00
20. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran <i>Housing</i>	537 299,00
21. Transportasi, gudang dan Telekomunikasi <i>Transportation, warehouse and telecommunication</i>	263 114,90
22. Listrik, Gas dan Air <i>Electric & Water</i>	2 185 141,30
23. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and reparation</i>	134 353,70
24. Jasa Lainnya <i>Other service</i>	50 632,30
Jumlah Sektor Tersier / <i>Total of Tertiary Sector</i>	3 267 879,00
Jumlah / <i>Total</i>	10 829 836,60

Sumber/ *Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau/ *Investment and One Stop Service Riau Province*

Keterangan/*Note* : 1.Data Investasi Tahun 2017 Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanam Modal (LKPM)/ *Investment Report* (diolah berdasarkan data yang diterima dari BKPM RI)

Tabel : 10.2.9 Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Riau menurut Bidang Usaha, 2017 (Ribu US \$)¹⁾
Table Foreign Investment of Riau Province by Economic Sectors, 2017 (Thousand US \$)¹⁾

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2017
(1)	(2)
Sektor Primer / The Primary Sector	
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan <i>Food Crops and Plantations</i>	101 377,50
2. Peternakan <i>Livestock</i>	865,70
3. Perikanan <i>Fisheries</i>	-
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	12 429,10
5. Pertambangan <i>Mining</i>	261,40
Jumlah Sektor Primer / Total of Primary Sector	114 933,70
Sektor Sekunder / The Secondary Sector	
1. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	1 798,50
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	280,00
3. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	117 713,10
4. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan farmasi <i>Chemical Industries</i>	777 367,50
5. Industri Mineral Non Logam <i>Non Metallic Mineral Industry</i>	5 505,80
6. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin Elektronik <i>Basic Metal Industry</i>	8 873,00
7. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan <i>Paper manufacturing industries</i>	6 679,60
8. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Paper manufacturing industries</i>	74,20
9. Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya <i>Transportations Equipment Industries</i>	-
10. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu <i>Food manufacturing Industries</i>	-
11. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam <i>Industrial Medical Instrument</i>	-
12. Industri Lainnya <i>Other manufacturing industries</i>	1 481,20
Jumlah Sektor Sekunder / Total of Secondary Sector	919 772,90

Lanjutan Tabel 10.2.9 / *Continued Table 10.2.9*

Bidang Usaha <i>Economic Sectors</i>	2017
(1)	(2)
Sektor Tersier / <i>Tertiary Sector</i>	
1. Konstruksi <i>Constuction</i>	-
2. Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	64,80
3. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran <i>Housing</i>	2 364,60
4. Transportasi, gudang dan Telekomunikasi <i>Transportation, warehause and telecommunication</i>	4 497,50
5. Listrik, Gas dan Air <i>Electric & Water</i>	10 773,70
6. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and reparation</i>	7 939,00
7. Jasa Lainnya <i>Other service</i>	800,90
Jumlah Sektor Tersier / <i>Total of Tertiary Sector</i>	26 440,50
Jumlah / <i>Total</i>	1 061 147,10

Sumber/ *Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau/ *Investment and One Stop Service Riau Province*

Keterangan/*Note* : 1. Data Investasi Tahun 2017 Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanam Modal (LKPM)/ *Investment Report* (diolah berdasarkan data yang diterima dari BKPM RI)

Tabel : 10.2.10 Jumlah Investasi PMDN di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2017 ¹⁾
Table : *Number of Domestic Investment by Regency/Municipality, 2017¹⁾*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi (Juta Rupiah) <i>Investment (Million Rupiahs)</i>	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>		
			Indonesia <i>Local</i>	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	8	5 806,9	5 470	1	5 471
02. Indragiri Hulu	38	687 465,2	1 068	-	1 068
03. Indragiri Hilir	69	1 140 402,7	3 807	-	3 807
04. Pelalawan	25	672 913,1	724	-	724
05. Siak	56	547 627,4	401	-	401
06. Kampar	56	800 605,4	558	2	560
07. Rokan Hulu	50	932 173,7	2 619	-	2 619
08. Bengkalis	46	3 108 122,5	1 693	-	1 693
09. Rokan Hilir	5	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	2	160,9	1	-	1
71. Pekanbaru	93	927 355,0	5 552	-	5 552
73. D u m a i	41	2 007 203,8	2 101	48	2 149
Jumlah / Total	489	10 829 836,6	23 994	51	24 045

Sumber/*Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau/ *Investment and One Stop Service Riau Province*

Catatan /*Note* : 1. Data Investasi Tahun 2017 Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanam Modal (LKPM)/ *Investment Report* (diolah berdasarkan data yang diterima dari BKPM RI)

Tabel : 10.2.11 Jumlah Investasi PMA di Provinsi Riau menurut Kabupaten/
Table Kota, 2017 ¹⁾
Number of Establishments and Foreign Investment of Riau Province by Regency/Municipality, 2017 ¹⁾

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi (Ribu US \$) <i>Investment (Thousand US \$)</i>	Tenaga Kerja <i>Person Engaged</i>		
			Indonesia <i>Local</i>	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	8	2 111,3	72	-	72
02. Indragiri Hulu	28	7 204,4	1	-	1
03. Indragiri Hilir	15	3 711,5	-	-	0
04. Pelalawan	47	596 240,1	535	8	543
05. Siak	50	108 248,6	139	3	142
06. Kampar	46	20 777,6	873	91	964
07. Rokan Hulu	10	13 459,2	38	-	38
08. Bengkalis	58	113 138,9	452	9	461
09. Rokan Hilir	19	655,9	-	-	
10. Kepulauan Meranti	3	3 596,0	18	-	18
71. Pekanbaru	77	12 697,2	143	1	144
73. Dumai	169	179 306,4	224	8	232
Jumlah / Total	530	1 061 147,1	2 495	120	2 615

Sumber/*Source* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau/ *Investment and One Stop Service Riau Province*

Catatan/*Note* : 1. Data Investasi Tahun 2017 Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanam Modal (LKPM)/ *Investment Report* (diolah berdasarkan data yang diterima dari BKPM RI)

Tabel : 10.3.1 Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Pekanbaru (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)
Table : Monthly Inflation Rate in Pekanbaru (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017	1,04	4,45	8,83	2,99	3,90	2,42	3,37	4,07
Januari January	0,51	1,15	1,91	0,90	1,15	0,23	3,47	1,46
Februari February	-2,97	0,17	0,83	0,35	0,30	0,00	-0,75	-0,60
Maret March	1,13	0,22	0,56	0,09	0,09	0,03	-0,32	0,38
April April	-1,26	-0,09	2,65	0,13	-0,03	0,03	0,16	0,28
Mei May	-0,20	-0,06	0,66	0,05	0,32	0,02	0,13	0,12
Juni June	-1,22	0,06	1,29	0,25	0,27	0,46	0,43	0,15
Juli July	0,77	0,94	-0,05	-0,05	0,16	0,70	1,00	0,58
Agustus August	0,78	0,28	0,08	0,54	0,02	0,73	-0,84	0,20
September September	0,26	0,76	0,21	0,40	0,52	-0,04	0,01	0,30
Oktober October	1,04	0,22	0,04	0,25	0,28	0,11	0,02	0,33
November November	0,63	0,31	0,35	0,08	0,82	0,00	0,00	0,33
Desember December	1,67	0,38	0,01	-0,02	-0,07	0,11	0,08	0,48
2018 ¹⁾	4,18	5,33	1,71	4,86	5,10	1,85	1,71	3,35
Januari January	1,36	0,25	0,65	0,77	0,31	0,07	0,11	0,59
Februari February	-1,99	0,31	0,11	0,78	0,48	0,21	0,21	-0,27
Maret March	1,66	0,44	0,05	0,81	0,36	0,01	0,05	0,56
April April	-0,03	0,19	0,08	0,37	2,05	0,04	0,20	0,20
Mei May	-0,39	0,32	0,02	0,07	-0,07	-0,10	0,07	-0,02
Juni June	-1,57	0,80	0,15	0,77	0,14	-0,01	0,81	0,01

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Catatan / Note : 1. Inflasi Tahunan Juni 2018 / Inflation Rate Year on Year June 2018

Tabel : 10.3.2 Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Dumai (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)
Table Monthly Inflation Rate in Dumai (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017	4,48	2,08	8,20	4,11	6,24	-0,04	6,71	4,85
Januari January	2,08	0,87	0,92	0,41	1,01	-0,29	3,92	1,58
Februari February	2,74	0,14	1,83	0,72	1,52	0,06	-0,67	1,12
Maret March	-1,35	0,24	0,62	-0,01	0,07	0,05	-0,08	-0,19
April April	-2,64	-0,02	1,88	0,76	0,34	0,00	0,20	-0,21
Mei May	-0,52	-0,11	0,66	1,07	0,24	-0,02	0,29	0,11
Juni June	0,97	-0,01	1,72	0,15	1,62	-0,13	1,47	0,90
Juli July	0,33	0,12	0,00	0,12	0,01	0,03	-0,47	0,05
Agustus August	0,17	0,06	0,00	0,06	0,43	0,28	0,26	0,14
September September	-0,21	0,00	0,06	0,31	0,33	-0,01	0,35	0,05
Oktober October	0,05	0,20	-0,01	0,27	0,32	0,03	-0,03	0,08
November November	1,07	0,27	0,24	0,13	0,06	-0,02	1,40	0,62
Desember December	1,81	0,30	0,01	0,05	0,14	-0,02	-0,03	0,53
2018 ¹⁾	4,55	2,70	0,48	3,30	1,94	0,65	2,84	2,61
Januari January	0,69	0,53	0,16	0,18	0,11	0,07	0,09	0,36
Februari February	-1,27	0,01	0,13	0,70	0,09	0,01	0,13	-0,24
Maret March	0,12	-0,01	0,00	0,05	0,06	-0,13	0,13	0,05
April April	0,37	0,05	-0,11	0,13	0,13	0,00	0,28	0,14
Mei May	-0,06	0,89	-0,17	0,28	0,13	0,07	0,01	0,16
Juni June	1,41	0,25	0,17	0,97	0,13	0,35	0,70	0,65

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Catatan / Note : 1. Inflasi Tahunan Juni 2018 / Inflation Rate Year on Year June 2018

Tabel : 10.3.3 Tingkat Inflasi Bulanan di Kota Tembilahan (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)
Table : 10.3.3 Monthly Inflation Rate in Tembilahan (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017	0,84	1,58	11,60	2,15	1,25	7,31	2,71	4,27
Januari January	1,35	-0,01	2,62	-0,08	0,00	0,17	1,52	1,19
Februari February	-1,60	0,02	0,93	0,60	0,15	0,64	0,01	-0,14
Maret March	-0,54	-0,06	0,64	0,21	0,32	0,00	-0,11	0,01
April April	-1,32	-0,02	1,43	0,42	0,08	-0,02	0,13	0,02
Mei May	0,59	-0,02	2,13	-0,04	0,03	-0,05	-0,09	0,69
Juni June	-0,17	-0,05	1,23	0,13	0,37	-0,11	0,33	0,32
Juli July	-0,25	0,57	-0,07	0,05	0,08	3,26	0,16	0,21
Agustus August	1,85	0,10	0,88	0,24	0,03	0,00	0,16	0,80
September September	-0,55	0,00	0,02	0,87	0,01	0,12	0,65	-0,01
Oktober October	0,07	0,01	0,01	-0,13	0,01	1,58	-0,04	0,09
November November	0,16	0,97	0,77	-0,06	0,00	1,55	0,00	0,51
Desember December	1,30	0,06	0,49	-0,07	0,16	-0,01	-0,03	0,50
2018 ¹⁾	6,97	3,55	3,22	2,65	1,61	6,79	3,08	4,40
Januari January	1,15	0,90	0,41	0,65	0,24	-0,06	0,43	0,70
Februari February	-1,93	0,22	0,11	0,67	0,65	-0,04	0,22	-0,37
Maret March	4,66	0,05	0,25	-0,06	0,36	0,11	0,06	1,38
April April	0,63	0,00	-0,13	0,19	0,00	0,01	0,07	0,17
Mei May	0,49	0,21	0,13	0,16	0,03	0,12	-0,01	0,23
Juni June	-0,68	0,40	0,30	0,11	0,03	0,00	1,37	0,11

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey
 Catatan / Note : 1. Inflasi Tahunan Juni 2018 / Inflation Rate Year on Year June 2018

Tabel : 10.3.4 Tingkat Inflasi Bulanan di Provinsi Riau (Tahun Dasar 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)
Table : Monthly Inflation Rate in Riau Province (Base Year 2012 = 100), 2017 – 2018 (%)

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, & Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017	1,49	3,90	8,96	3,10	4,05	2,42	3,79	4,20
Januari January	0,78	1,03	1,82	0,74	1,04	0,15	3,39	1,46
Februari February	-2,08	0,16	0,98	0,43	0,47	0,06	-0,68	-0,32
Maret March	0,64	0,20	0,57	0,08	0,11	0,03	-0,27	0,27
April April	-1,46	-0,07	2,44	0,25	0,03	0,02	0,16	0,19
Mei May	-0,18	-0,06	0,77	0,20	0,29	0,01	0,13	0,16
Juni June	-0,84	0,05	1,35	0,23	0,48	0,33	0,57	0,27
Juli July	0,63	0,80	-0,04	-0,02	0,13	0,80	0,72	0,48
Agustus August	0,78	0,24	0,13	0,43	0,08	0,61	-0,61	0,24
September September	0,13	0,59	0,18	0,42	0,45	-0,02	0,10	0,24
Oktober October	0,82	0,20	0,03	0,22	0,27	0,21	0,00	0,28
November November	0,66	0,35	0,37	0,08	0,64	0,11	0,20	0,38
Desember December	1,66	0,35	0,05	-0,01	-0,02	0,09	0,06	0,49
2018 ¹⁾	4,45	4,82	1,65	4,43	4,36	2,04	1,97	3,32
Januari January	1,25	0,34	0,56	0,67	0,28	0,06	0,13	0,57
Februari February	-1,89	0,26	0,11	0,76	0,43	0,16	0,20	-0,27
Maret March	1,68	0,35	0,06	0,62	0,31	0,00	0,06	0,55
April April	0,08	0,16	0,03	0,32	1,61	0,03	0,20	0,19
Mei May	-0,28	0,40	0,00	0,11	-0,03	-0,06	0,06	0,02
Juni June	-1,09	0,69	0,16	0,75	0,13	0,04	0,84	0,11

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Catatan / Note : 1. Inflasi Tahunan Juni 2018 / Inflation Rate Year on Year June 2018

Tabel : 10.3.5 **Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Pekanbaru**
Table **(Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018**
Consumer Price Indices in Pekanbaru (Base Year 2012=100),
2017 - 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transport, Kommunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017								
Januari January	144,71	139,26	123,01	109,27	115,55	121,34	126,03	129,82
Februari February	140,41	139,50	124,03	109,65	115,90	121,34	125,09	129,04
Maret March	142,00	139,81	124,72	109,75	116,01	121,38	124,69	129,53
April April	140,21	139,69	128,03	109,89	115,97	121,42	124,89	129,89
Mei May	139,93	139,61	128,87	109,94	116,34	121,44	125,05	130,05
Juni June	138,22	139,70	130,53	110,22	116,65	122,00	125,59	130,24
Juli July	139,28	141,02	130,47	110,16	116,84	122,86	126,84	131,00
Agustus August	140,37	141,42	130,57	110,75	116,86	123,76	125,78	131,26
September September	140,73	142,49	130,85	111,19	117,47	123,71	125,79	131,65
Oktober October	142,19	142,80	130,90	111,47	117,80	123,85	125,81	132,09
November November	143,09	143,24	131,36	111,56	118,77	123,85	125,81	132,52
Desember December	145,48	143,79	131,37	111,54	118,69	123,99	125,91	133,16
2018								
Januari January	147,46	144,15	132,23	112,40	119,06	124,08	126,05	133,95
Februari February	144,52	144,59	132,37	113,28	119,63	124,34	126,31	133,59
Maret March	146,92	145,23	132,44	114,20	120,06	124,35	126,37	134,34
April April	146,88	145,51	132,54	114,62	122,52	124,40	126,62	134,61
Mei May	134,58	134,58	134,58	134,58	134,58	134,58	134,58	134,58
Juni June	144,00	147,15	132,76	115,58	122,60	124,26	127,74	134,60

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Tabel : 10.3.6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Dumai (Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018
Table Consumer Price Indices in Dumai (Base Year 2012=100), 2017 – 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan, Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017								
Januari January	136,53	141,73	122,76	123,55	120,66	119,58	123,15	129,65
Februari February	140,27	141,93	125,01	124,44	122,49	119,65	122,32	131,10
Maret March	138,38	142,27	125,79	124,43	122,58	119,71	122,22	130,85
April April	134,73	142,24	128,15	125,37	123,00	119,71	122,47	130,57
Mei May	134,03	142,09	129,00	126,71	123,29	119,69	122,82	130,71
Juni June	135,33	142,08	131,22	126,90	125,29	119,53	124,63	131,89
Juli July	135,78	142,25	131,22	127,05	125,30	119,57	124,04	131,95
Agustus August	136,01	142,34	131,22	127,12	125,84	119,90	124,36	132,13
September September	135,73	142,34	131,30	127,52	126,25	119,89	124,79	132,19
Oktober October	135,80	142,62	131,29	127,86	126,65	119,92	124,75	132,29
November November	137,25	143,00	131,61	128,03	126,72	119,90	126,50	133,11
Desember December	139,74	143,43	131,62	128,10	126,90	119,88	126,46	133,82
2018								
Januari January	140,71	144,19	131,83	128,33	127,04	119,96	126,58	134,30
Februari February	138,92	144,20	132,00	129,23	127,15	119,97	126,74	133,98
Maret March	139,09	144,19	132,00	129,30	127,23	119,81	126,91	134,05
April April	139,61	144,26	131,85	129,47	127,39	119,81	127,27	134,24
Mei May	139,52	145,54	131,63	129,83	127,56	119,89	127,28	134,45
Juni June	141,49	145,91	131,85	131,09	127,72	120,31	128,17	135,33

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Tabel : 10.3.7 **Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Tembilahan**
Table **(Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018**
Consumer Price Indices in Tembilahan (Base Year 2012=100), 2017 – 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017								
Januari January	149,98	128,39	129,66	119,02	115,35	116,46	121,23	131,43
Februari February	147,58	128,42	130,86	119,74	115,52	117,21	121,24	131,25
Maret March	146,78	128,34	131,70	119,99	115,89	117,21	121,11	131,26
April April	144,84	128,31	133,58	120,49	115,98	117,19	121,27	131,29
Mei May	145,70	128,29	136,42	120,44	116,02	117,13	121,16	132,20
Juni June	145,45	128,23	138,10	120,60	116,45	117,00	121,56	132,62
Juli July	145,09	128,96	138,00	120,66	116,54	120,81	121,76	132,90
Agustus August	147,78	129,09	139,21	120,95	116,58	120,81	121,95	133,96
September September	146,97	129,09	139,24	122,00	116,59	120,96	122,74	133,95
Oktober October	147,07	129,10	139,25	121,84	116,60	122,87	122,69	134,07
November November	147,31	130,35	140,32	121,77	116,60	124,77	122,69	134,76
Desember December	149,23	130,43	141,01	121,68	116,79	124,76	122,65	135,43
2018								
Januari January	150,94	131,61	141,59	122,47	117,07	124,69	123,18	136,38
Februari February	135,87	135,87	135,87	135,87	135,87	135,87	135,87	135,87
Maret March	154,93	131,97	142,11	123,22	118,26	124,78	123,53	137,75
April April	155,90	131,97	141,93	123,46	118,26	124,79	123,62	137,98
Mei May	156,66	132,25	142,12	123,66	118,30	124,94	123,61	138,30
Juni June	155,59	132,78	142,54	123,80	118,33	124,94	125,30	138,45

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Tabel : 10.3.8 Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Provinsi Riau
Table (Tahun Dasar 2012=100), 2017 – 2018
Consumer Price Indices in Riau Province (Base Year 2012=100), 2017 – 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Food, Beverage, Cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transport, Communication & Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017								
Januari January	143,93	138,80	123,48	112,06	116,27	120,72	125,25	129,92
Februari February	140,93	139,01	124,69	112,54	116,82	120,79	124,40	129,50
Maret March	141,84	139,30	125,40	112,64	116,95	120,83	124,06	129,85
April April	139,77	139,20	128,47	112,92	116,98	120,86	124,27	130,09
Mei May	139,52	139,11	129,46	113,15	117,32	120,86	124,44	130,31
Juni June	138,35	139,18	131,20	113,40	117,88	121,27	125,15	130,66
Juli July	139,21	140,29	131,15	113,38	118,04	122,23	126,05	131,28
Agustus August	140,30	140,62	131,31	113,88	118,13	122,98	125,29	131,59
September September	140,48	141,46	131,55	114,36	118,67	122,95	125,42	131,90
Oktober October	140,48	141,46	131,55	114,36	118,67	122,95	125,42	132,27
November November	142,57	142,23	132,07	114,70	119,75	123,35	125,67	132,77
Desember December	144,94	142,73	132,13	114,69	119,73	123,46	125,74	133,43
2018								
Januari January	146,75	143,21	132,88	115,45	120,06	123,53	125,91	134,18
Februari February	143,98	143,58	133,02	116,33	120,58	123,73	126,16	133,82
Maret March	146,40	144,08	133,11	117,05	120,96	123,73	126,23	134,56
April April	146,51	144,31	133,15	117,42	122,90	123,77	126,49	134,81
Mei May	146,10	144,88	133,15	117,55	122,86	123,69	126,56	134,84
Juni June	144,51	145,89	133,37	118,43	123,02	123,74	127,62	135,00

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Tabel : 10.3.9 Harga Rata-Rata Beberapa Komoditas Bahan Pokok di
Table Kota Pekanbaru menurut Jenis Barang, 2017 – 2018
*Average Retail Price of Essential Commodities in
Pekanbaru City by Kind of Goods, 2017 – 2018*

Jenis Barang Kind of Goods	2017					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras ¹⁾ Rice	12 358	12 307	12 345	12 255	12 212	12 043
2. Ikan Asin Teri Salted Fish	112 105	113 344	115 033	113 155	112 833	115 111
3. Minyak Goreng Curah ¹⁾ / Cooking Oil	12 428	12 587	12 575	12 332	12 215	12 235
4. Gula Pasir Refined Sugar	14 680	14 600	14 452	13 868	13 502	13 405
5. Garam Hancur/ Kasar Salt	2 866	2 924	3 006	3 081	3 008	3 024
6. BBRT / Gas LPG ¹⁾	21 363	21 201	21 584	21 711	21 711	22 057
7. Bawang Merah Shallots	32 503	32 586	35 853	32 521	28 306	27 962
8. Tepung Terigu Wheat Flour	10 454	10 584	11 024	10 545	10 677	10 616
9. Semen Cement	60 500	61 167	61 334	61 334	61 267	61 000
10. Daging Sapi Beef	141 078	139 393	138 553	138 750	139 383	141 480
11. Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat	36 618	32 411	33 668	32 290	34 509	33 267
12. Ayam Ras Hidup Broiler	29 834	24 833	24 834	23 167	23 834	23 873
13. Telur Ayam Ras Chicken Eggs <i>Purebred</i>	1 331	1 303	1 265	1 254	1 258	1 260
14. Ikan Gembung Spanish Mackerel	39 500	41 967	42 744	42 161	42 189	42 633
15. Cabe Merah Red Chili ¹⁾	49 245	31 359	30 317	26 147	27 430	23 893

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / Consumer Price Survey

Catatan/Note :

¹⁾ : Tertimbang/weighted

Lanjutan Tabel 10.3.9 / *Continued Table 10.3.9*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	2017					
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Beras ¹⁾ <i>Rice</i>	12 088	12 044	11 908	12 161	12 386	12 442
2. Ikan Asin Teri <i>Salted Fish</i>	115 736	115 361	115 214	114 742	114 764	115 725
3. Minyak Goreng Curah ¹⁾ / <i>Cooking Oil</i>	11 966	11 710	12 043	12 279	12 278	12 200
4. Gula Pasir <i>Refined Sugar</i>	13 371	13 210	13 032	12 948	12 759	12 717
5. Garam Hancur/ Kasar <i>Salt</i>	3 029	3 050	3 332	3 845	4 076	4 373
6. BBRT / Gas LPG ¹⁾	22 057	21 780	21 711	21 850	22 057	22 148
7. Bawang Merah <i>Shallots</i>	31 413	30 159	27 776	26 267	27 742	28 201
8. Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>	10 677	10 767	11 058	11 177	11 291	11 341
9. Semen <i>Cement</i>	60 958	60 833	60 833	61 000	61 000	61 000
10. Daging Sapi <i>Beef</i>	141 381	147 802	155 455	153 238	153 783	156 497
11. Daging Ayam Ras <i>Purebred</i> <i>Chicken Meat</i>	33 081	34 350	33 143	32 000	31 539	35 522
12. Ayam Ras Hidup <i>Broiler</i>	23 500	24 167	23 834	23 834	23 834	26 334
13. Telur Ayam Ras <i>Purebred Chicken Eggs</i>	1 326	1 341	1 332	1 330	1 341	1 457
14. Ikan Gembung <i>Spanish Mackerel</i>	42 633	42 811	42 411	41 744	41 967	43 133
15. Cabe Merah <i>Red Chili</i> ¹⁾	23 129	28 762	33 188	40 282	44 352	48 383

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / *Consumer Price Survey*

Catatan/Note

¹⁾ : Tertimbang/*weighted*

Lanjutan Tabel 10.3.9 / *Continued Table 10.3.9*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	2018					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Beras ¹⁾ <i>Rice</i>	12 670	12 824	12 791	12 682	12 656	12 656
2. Ikan Asin Teri <i>Salted Fish</i>	116 128	121 186	123 764	127 292	127 443	124 469
3. Minyak Goreng Curah ¹⁾ / <i>Cooking Oil</i>	11 972	11 959	11 958	11 919	11 821	11 826
4. Gula Pasir <i>Refined Sugar</i>	12 680	12 680	12 680	12 657	12 648	12 696
5. Garam Hancur/ Kasar <i>Salt</i>	4 429	4 586	4 606	4 617	4 617	4 617
6. BBRT / Gas LPG ¹⁾	22 799	22 428	22 259	22 259	22 259	22 007
7. Bawang Merah <i>Shallots</i>	30 733	28 022	29 443	40 251	37 550	33 811
8. Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>	11 353	11 349	11 277	11 277	11 246	11 083
9. Semen <i>Cement</i>	61 100	61 167	61 167	61 167	61 167	61 167
10. Daging Sapi <i>Beef</i>	156 342	156 119	156 013	155 983	157 007	153 550
11. Daging Ayam Ras <i>Purebred Chicken Meat</i>	38 156	33 886	33 046	34 258	37 594	37 185
12. Ayam Ras Hidup <i>Broiler</i>	41 375	40 000	39 833	39 833	42 167	42 103
13. Telur Ayam Ras <i>Purebred Chicken Eggs</i>	1 451	1 399	1 362	1 387	1 479	1 489
14. Ikan Gembung <i>Spanish Mackerel</i>	50 341	44 759	50 098	41 790	34 739	33 543
15. Cabe Merah <i>Red Chili</i> ¹⁾	43 655	43 744	43 744	43 744	44 144	45 744

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / *Consumer Price Survey*

Catatan/Note

¹⁾ : Tertimbang/*weighted*

Lanjutan Tabel 10.3.10 / *Continued Table 10.3.10*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017					
		Jul <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
		(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Pasir Pasang <i>Sand</i>	M3	115 000	118 333	118 333	118 333	118 333	118 333
2. Semen <i>Cement</i>	Zak (50 kg)	60 958	60 833	60 833	61 000	61 000	61 000
3. Batu Bata Kecil <i>Brick Small Size</i>	Biji	230	220	220	220	237	237
4. Batu Bata Besar <i>Brick Press Size</i>	Biji	400	400	400	400	450	450
5. Papan Meranti <i>Meranti Wood</i>	lembar	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000
6. Keramik (40 x 40 cm) <i>Ceramic</i>	M 2	63 100	63 100	61 750	61 750	61 750	61 750
7. Besi Beton <i>Concrete Steel 6 mm</i>	Btg	51 125	58 458	62 375	58 375	63 271	62 938
8. Paku <i>Nail 2-5 Inchi</i>	Kg	13 750	14 000	15 500	15 500	17 000	17 500
9. Kayu Lapis <i>Plywood 6 mm</i>	Lbr	72 631	73 345	73 345	73 202	73 345	73 464
10. Kayu Balok (Kasau 5x7) <i>Log</i>	Batang	31 000	31 000	31 000	31 750	31 750	31 750
11. Cat Tembok 5 Kg <i>Wall Paint 5 Kg</i>	Kg	66 667	66 667	66 667	66 667	66 667	66 667
12. Seng Gelombang <i>Waved Zinc</i>	Lbr	42 542	43 417	44 792	44 667	45 208	44 958

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / *Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel 10.3.10 / *Continued Table 10.3.10*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018					
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
		(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Pasir Pasang <i>Sand</i>	M3	118 333	121 667	121 667	121 667	121 667	121 667
2. Semen <i>Cement</i>	Zak (50 kg)	61 100	61 167	61 167	61 167	61 167	61 167
3. Batu Bata Kecil <i>Brick Small Size</i>	Biji	237	237	237	253	253	247
4. Batu Bata Besar <i>Brick Press Size</i>	Biji	450	450	450	450	450	450
5. Papan Meranti <i>Meranti Wood</i>	lembar	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000
6. Keramik (40 x 40 cm) <i>Ceramic</i>	M 2	61 750	62 250	62 250	62 250	61 833	61 833
7. Besi Beton <i>Concrete Steel 6 mm</i>	Btg	63 104	64 104	64 104	63 521	63 521	63 521
8. Paku <i>Nail 2-5 Inchi</i>	Kg	17 500	17 500	17 500	17 500	17 250	16 750
9. Kayu Lapis <i>Plywood 6 mm</i>	Lbr	73 036	73 036	73 036	73 036	73 036	73 036
10. Kayu Balok (Kasau 5x7) <i>Log</i>	Batang	31 375	31 375	31 375	31 375	31 375	31 375
11. Cat Tembok 5 Kg <i>Wall Paint 5 Kg</i>	Kg	66 667	66 667	66 667	66 667	66 667	66 667
12. Seng Gelombang <i>Waved Zinc</i>	Lbr	45 125	46 792	46 792	47 208	47 125	46 958

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen / *Consumer Price Survey*

Tabel : 10.4.1 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)
Table Provinsi Riau, 2017 – 2018
Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector in Riau Province 2017 – 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices	NTPP
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 : Rata-rata/Average	134,12	128,96	104,00
Januari / January	133,43	128,52	103,82
Februari / February	132,24	128,46	102,94
Maret / March	132,09	128,65	102,67
April / April	132,36	127,86	103,52
Mei / May	132,51	128,19	103,37
Juni / June	134,20	128,44	104,49
Juli / July	134,42	129,03	104,18
Agustus / August	134,44	129,20	104,05
September / September	135,33	129,31	104,65
Oktober / October	135,89	129,54	104,90
November / November	136,52	129,75	105,21
Desember / December	136,02	130,56	104,18
2018 : Rata-rata/Average	136,51	132,90	102,72
Januari / January	137,89	131,63	104,76
Februari / February	137,49	131,73	104,37
Maret / March	135,64	132,30	102,52
April / April	136,03	133,48	101,91
Mei / May	136,10	134,38	101,29
Juni / June	135,93	133,90	101,51

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan / Rural Price Survey

Catatan/Note : Sejak Desember 2013 Menggunakan Tahun Dasar 2012=100 / Since December 2013 Used Base Year 2012=100

Tabel : 10.4.2 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) Provinsi Riau, 2017 – 2018
Table : *Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector in Riau Province, 2017 – 2018*

Tahun/Bulan Year/Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
2017: Rata-rata/Average	120,55	128,24	94,01
Januari / January	121,32	127,81	94,92
Februari / February	120,18	127,77	94,06
Maret / March	120,11	128,02	93,82
April / April	119,39	127,32	93,77
Mei / May	118,19	127,56	92,66
Juni / June	117,05	127,77	91,60
Juli / July	118,04	128,29	92,01
Agustus / August	118,81	128,42	92,52
September / September	120,41	128,56	93,66
Oktober / October	122,06	128,69	94,84
November / November	124,01	128,93	96,19
Desember / December	127,09	129,71	97,98
2018: Rata-rata/Average	129,72	132,04	98,24
Januari / January	127,76	130,84	97,64
Februari / February	130,65	130,91	99,80
Maret / March	131,03	131,46	99,67
April / April	130,51	132,54	98,47
Mei / May	129,55	133,46	97,07
Juni / June	128,83	133,02	96,85

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan / Rural Price Survey

Catatan/Note : Sejak Desember 2013 Menggunakan Tahun Dasar 2012=100 / Since December 2013 Used Base Year 2012=100

Tabel : 10.4.3 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Riau, 2017 – 2018
Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estates Subsector in Riau Province, 2017 – 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices	NTPR
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 : Rata-rata/Average	134,50	128,73	104,48
Januari / January	134,19	128,40	104,51
Februari / February	136,27	128,40	106,13
Maret / March	135,95	128,48	105,82
April / April	134,05	127,74	104,94
Mei / May	132,24	128,00	103,31
Juni / June	133,22	128,20	103,91
Juli / July	131,13	128,76	101,84
Agustus / August	132,17	128,94	102,51
September / September	131,77	129,06	102,10
Oktober / October	134,76	129,22	104,29
November / November	138,84	129,38	107,32
Desember / December	139,41	130,19	107,09
2018: Rata-rata/Average	134,48	132,56	101,45
Januari / January	136,37	131,46	103,74
Februari / February	138,77	131,53	105,51
Maret / March	136,84	132,06	103,62
April / April	135,69	133,04	101,99
Mei / May	132,26	133,93	98,75
Juni / June	126,97	133,37	95,20

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan / Rural Price Survey

Catatan/Note : Sejak Desember 2013 Menggunakan Tahun Dasar 2012=100 / Since December 2013 Used Base Year 2012=100

Tabel : 10.4.4 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Riau, 2017 – 2018
Table : Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandary Subsector in Riau Province, 2017 – 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices	NTPT
(1)	(2)	(3)	(4)
2017 : Rata-rata/Average	120,16	122,95	97,73
Januari / January	119,85	122,34	97,97
Februari / February	120,07	122,46	98,05
Maret / March	119,64	122,66	97,54
April / April	118,86	122,44	97,07
Mei / May	118,67	122,50	96,88
Juni / June	120,15	122,73	97,90
Juli / July	119,86	123,03	97,43
Agustus / August	122,15	123,18	99,16
September / September	121,07	123,20	98,27
Oktober / October	119,71	123,32	97,08
November / November	120,66	123,53	97,68
Desember / December	121,18	123,98	97,74
2018 : Rata-rata/Average	123,58	125,61	98,38
Januari / January	123,45	124,78	98,93
Februari / February	123,48	124,89	98,87
Maret / March	123,08	125,30	98,23
April / April	122,18	125,88	97,06
Mei / May	124,26	126,54	98,20
Juni / June	125,03	126,25	99,03

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan / Rural Price Survey

Catatan/Note : Sejak Desember 2013 Menggunakan Tahun Dasar 2012=100 / Since December 2013 Used Base Year 2012=100

Tabel : 10.4.5 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Provinsi Riau, 2017 – 2018
Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector in Riau Province, 2017 – 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices	NTNP
(1)	(2)	(3)	(4)
2017: Rata-rata/Average	143,24	124,28	115,25
Januari / January	138,71	123,84	112,01
Februari / February	140,94	123,85	113,80
Maret / March	141,44	123,86	114,19
April / April	142,97	123,25	116,00
Mei / May	143,18	123,51	115,92
Juni / June	145,61	123,76	117,65
Juli / July	144,50	124,03	116,51
Agustus / August	144,47	124,39	116,15
September / September	143,85	124,60	115,45
Oktober / October	144,92	125,09	115,85
November / November	144,16	125,27	115,08
Desember / December	144,09	125,96	114,40
2018: Rata-rata/Average	146,72	127,58	115,00
Januari / January	145,83	126,82	114,99
Februari / February	145,89	126,99	114,88
Maret / March	145,64	127,56	114,18
April / April	145,90	127,90	114,07
Mei / May	147,23	128,37	114,69
Juni / June	149,82	127,85	117,19

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan / Rural Price Survey

Catatan/Note : Sejak Desember 2013 Menggunakan Tahun Dasar 2012=100 / Since December 2013 Used Base Year 2012=100

Tabel : 10.4.6 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau, 2017 – 2018
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices and Farmers' Terms of Trade of Riau Province, 2017 – 2018

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) <i>Prices Received by Farmers Indices</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani (NTP) <i>Farmers Terms of Trade (FTT)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017: Rata-rata/Average	131,47	127,67	102,97
Januari / <i>January</i>	131,01	127,28	102,94
Februari / <i>February</i>	132,11	127,28	103,79
Maret / <i>March</i>	131,86	127,40	103,50
April / <i>April</i>	130,67	126,74	103,10
Mei / <i>May</i>	129,50	126,98	101,98
Juni / <i>June</i>	130,49	127,19	102,59
Juli / <i>July</i>	129,30	127,70	101,25
Agustus / <i>August</i>	130,31	127,88	101,90
September / <i>September</i>	130,17	127,99	101,70
Oktober / <i>October</i>	132,01	128,17	103,00
November / <i>November</i>	134,77	128,35	105,00
Desember / <i>December</i>	135,42	129,10	104,90
2018 : Rata-rata/Average	133,33	131,32	101,53
Januari / <i>January</i>	134,35	130,24	103,15
Februari / <i>February</i>	136,00	130,33	104,35
Maret / <i>March</i>	134,61	130,85	102,87
April / <i>April</i>	133,82	131,78	101,55
Mei / <i>May</i>	132,08	132,62	99,60
Juni / <i>June</i>	129,13	132,12	97,73

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan / *Rural Price Survey*

Catatan/Note : Sejak Desember 2013 Menggunakan Tahun Dasar 2012=100 / *Since December 2013 Used Base Year 2012=100*

Tabel : 10.5.1 Jumlah Koperasi Aktif dan Anggota di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017
Table : *Number of Actif Cooperatives and Members of Riau Province by Regency/Municipality, 2015-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015		2016		2017	
	Koperasi <i>Cooperative</i> (unit)	Anggota <i>Members</i> (orang)	Koperasi <i>Cooperative</i> (unit)	Anggota <i>Members</i> (orang)	Koperasi <i>Cooperative</i> (unit)	Anggota <i>Members</i> (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14. Provinsi Riau	17	1 545	18	7 579	20	7 403
01. Kuantan Singingi	181	28 639	186	32 512	143	32 911
02. Indragiri Hulu	159	44 520	174	47 312	181	29 353
03. Indragiri Hilir	248	21 261	251	25 558	175	8 867
04. Pelalawan	164	43 956	185	44 135	170	28 561
05. Siak	207	44 177	163	42 480	193	26 291
06. Kampar	293	93 478	302	93 755	285	44 857
07. Rokan Hulu	217	70 102	189	69 604	184	28 767
08. Bengkalis	677	34 941	296	19 816	670	10 489
09. Rokan Hilir	252	22 307	275	28 122	290	18 324
10. Kepulauan Meranti	98	5 015	103	5 153	95	686
71. Pekanbaru	375	110 587	444	120 809	399	40 657
73. Dumai	163	20 214	147	20 371	162	8 192
Jumlah/Total	3 051	540 742	2 733	557 206	2 967	285 358

Sumber/source : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Riau/*Cooperative and Micro, Small & Medium Enterprises Service Riau of Province*

Tabel : 10.5.2 Jumlah Koperasi Aktif yang Bersertifikat NIK (Nomor Induk Koperasi) di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of NIK Certified Active Cooperatives (Cooperative Number) in Riau Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	JUNI 2018/ JUNE 2018	
	Koperasi <i>Cooperative</i> (unit)	Anggota <i>Members</i> (orang)
(1)	(2)	(3)
14. Provinsi Riau	5	6 782
01. Kuantan Singingi	48	18 030
02. Indragiri Hulu	18	3 799
03. Indragiri Hilir	10	2 167
04. Pelalawan	92	21 661
05. Siak	39	21 849
06. Kampar	63	29 048
07. Rokan Hulu	28	15 523
08. Bengkalis	34	10 110
09. Rokan Hilir	72	18 782
10. Kepulauan Meranti	3	230
71. Pekanbaru	129	29 607
73. Dumai	56	8 201
Jumlah/Total	597	185 789

Sumber/source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Riau/*Cooperative and Micro, Small & Medium Enterprises Service Riau of Province*

Tabel : 10.5.3 Profil Koperasi Aktif Provinsi Riau menurut Kabupaten/
Table : 10.5.3 *Profil Koperasi Aktif Provinsi Riau menurut Kabupaten/
 Kota, 2017*
*Actif Cooperative Profile of Riau Province by Regency/
 Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi <i>Cooperative</i> (unit)	Anggota <i>Members</i> (orang)	Manager <i>Manager</i> (unit)	Karyawan <i>Staff</i> (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Provinsi Riau	20	7 403	5	148
01. Kuantan Singingi	143	32 911	17	215
02. Indragiri Hulu	181	29 353	83	276
03. Indragiri Hilir	175	8 867	9	111
04. Pelalawan	170	28 561	17	213
05. Siak	193	26 291	18	1 638
06. Kampar	285	44 857	9	450
07. Rokan Hulu	184	28 767	6	361
08. Bengkalis	670	10 489	13	76
09. Rokan Hilir	290	18 324	27	295
10. Kepulauan Meranti	95	686	-	41
71. Pekanbaru	399	40 657	47	248
73. Dumai	162	8 192	3	103
Jumlah/Total	2 967	285 358	254	4 175

Sumber/source : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Riau/*Cooperative and Micro, Small & Medium Enterprises Service Riau of Province*

Lanjutan Tabel 10.5.3 / *Continued Table 10.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i> (Ribu Rupiah)	Modal Luar <i>External Capital</i> (Ribu Rupiah)	Volume Usaha (Ribu Rupiah)	SHU (Ribu Rupiah)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
14. Provinsi Riau	26 948 160	30 588 224	37 534 445	1 661 334
01. Kuantan Singingi	121 798 010	243 286 652	263 360 785	9 751 750
02. Indragiri Hulu	101 429 987	53 299 945	132 777 888	9 864 597
03. Indragiri Hilir	52 730 755	20 193 516	140 769 490	4 471 917
04. Pelalawan	76 571 664	204 974 098	356 166 974	12 950 718
05. Siak	75 290 277	144 665 698	215 265 239	13 211 935
06. Kampar	197 239 321	165 550 918	602 947 930	28 081 577
07. Rokan Hulu	110 741 000	141 163 563	122 989 221	9 811 103
08. Bengkalis	52 151 098	22 058 493	119 000 238	10 443 720
09. Rokan Hilir	55 588 587	80 601 458	92 850 369	8 201 415
10. Kepulauan Meranti	646 719	1 037 585	660 053	51 633
71. Pekanbaru	313 280 095	117 098 239	219 571 595	95 287 858
73. Dumai	35 555 605	14 344 674	46 151 876	6 796 514
Jumlah/Total	1 219 971 276	1 238 863 063	2 350 046 104	210 586 072

Sumber/source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau/Trade, Cooperative and UKM Service of Riau Province

KONSUMSI & PENGELUARAN PENDUDUK

CONSUMPTION & POPULATION EXPENDITURE

Bab
Chapter

11

Rata-Rata Pengeluaran / Average Expenditure



Rp 1.120.938,-



Makanan / Food

Rp 603.401,-
(53,83 %)



Bukan Makanan / Non Food

Rp 517.537,-
(46,17 %)

Rata-rata Pengeluaran Penduduk per Kapita/ Bulan

2017

Monthly Average Expenditure per Capita

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
2. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2017 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Riau yang mencakup 7.640 rumah tangga.
3. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenans) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
2. *The number of samples in SUSENAS March 2017 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/municipality In Riau Province. It included 7.640 households*
3. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut Widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kilo kalori (kkal) dan protein 55 gram. Di samping itu FAO (*Food and Agriculture Organization*) menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan harapan dengan kecukupan energi dari padi-padian 50 persen, umbi-umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/kacang-kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur-sayuran 5 persen.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat dilihat pada Tabel 11.1-11.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau di daerah kota pada tahun 2017 telah mencapai 1.305.078 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru mencapai 999.389 rupiah atau hanya sebesar 76,58 persen pengeluaran

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

The data of daily calories and protein consumption per capita can be used to measure the social welfare.

The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/proteins consumption. The results of Seminar on 1988 Food and Nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2.500 kilo calories (kcal) and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition, FAO (Food and Agriculture Organization) suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food ie; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 percent-20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6-7 percent and vegetables 5 percent.

Average monthly expenditure per capita can be seen in Table 11.1-11.3. From the table shows that the average expenditure for a month of Riau population in urban areas in 2017 has reached 1.305.078 rupiah while in rural areas reached 999,389 rupiah or only 76.58 percent of the average expenditure

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

rata rata masyarakat kota. Secara keseluruhan pengeluaran rata rata per kapita sebulan penduduk Riau diperkirakan 1.120.938 rupiah.

Pada tahun 2017 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 53,83 persen. Selain itu perbedaan pengeluaran untuk makanan di daerah perkotaan dengan daerah pedesaan masih cukup tinggi. Persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 49,28 persen sedangkan di daerah pedesaan 57,75 persen. Hal ini menunjukkan tingkat kehidupan penduduk kota cenderung kepada pengeluaran bukan makanan, sedangkan penduduk pedesaan masih cenderung untuk makanan.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilaksanakan oleh BPS dapat dilihat gambaran secara umum mengenai konsumsi kalori dan protein.

Tahun 2017 rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari untuk Propinsi Riau adalah 2.112,58 kkal dan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari menunjukkan angka 59,44 gram.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2017 rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari di Propinsi Riau menunjukkan sedikit

of urban communities. Overall monthly expenditure per capita population of Riau is estimated at 1.120.938 rupiah

By 2017 the percentage of food expenditure on all expenditures in Riau is still quite high at around 53.83 percent. In addition, the difference in expenditures on food in urban areas and rural areas is still quite high. The percentage of expenditure on food in urban areas was only about 49.28 percent while in rural areas 57.75 percent. This shows the level of life of urban population tending to non-food expenditure, whereas rural population are more likely for food.

According to the National Socio Economy Survey carried out by BPS-Statistics of Indonesia may illustrate, in general, the calorie and protein consumed by Riau population.

In 2017 the average per capita calorie consumption per day was 2.112,58 kkal and the average per capita protein consumption per day was 59,44 grams.

Compared to the previous year In 2017 the average daily per capita calorie consumption in Riau Province showed a slight increase from 2,033.47

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

peningkatan dari 2.033,47 kkal pada tahun 2016 naik ke angka 2.112,58 kkal. Sementara rata-rata protein per kapita sehari menunjukkan sedikit kenaikan yaitu dari angka 54,84 gram menjadi 59,44 gram di tahun 2017.

kcal in 2016 up to 2,112.58 kcal. While the average protein per capita a day showed a slight increase from 54.84 grams to 59.44 grams in 2017.

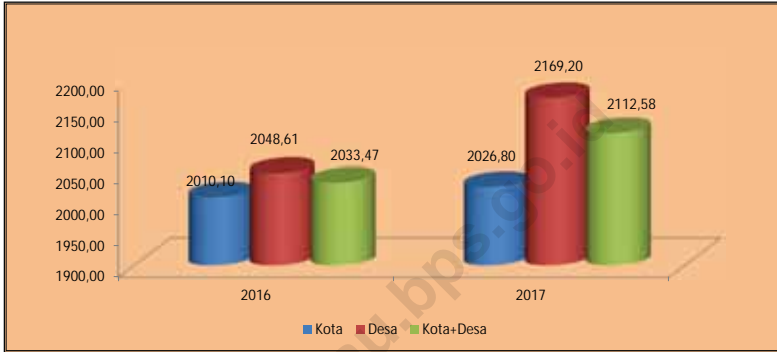
<https://riau.bps.go.id>

Gambar 11

Figure

Rata-rata Konsumsi Kalori yang Dikonsumsi per Kapita (Kota dan Pedesaan) per Hari, 2016-2017 (Kkal)

Average Calory Consumed per Capita (Urban and Rural) per Day, 2016 – 2017(Kcal)

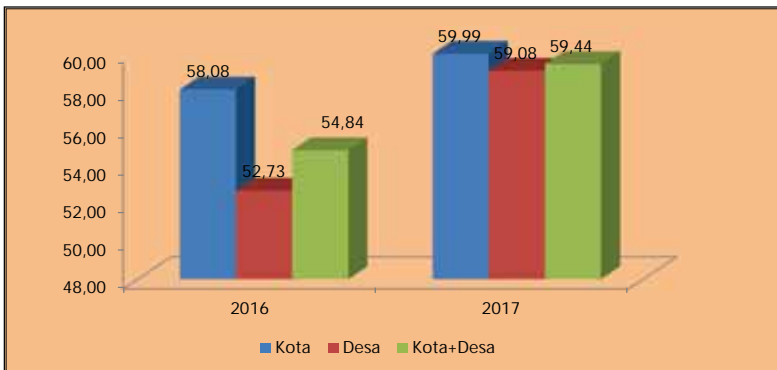


Gambar 12

Figure

Rata-rata Konsumsi Protein yang Dikonsumsi per Kapita (Kota dan Pedesaan) per Hari, 2016-2017 (Gram)

Average Protein Consumed per Capita (Urban and Rural) per Day, 2016 – 2017 (Gram)



KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Barang, Maret 2016 -2017 (Rupiah)

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural and Urban by Commodity Group, March 2016-2017 (Rupiahs)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Makanan / Food		
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	75 573	70 074
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6 435	6 974
3. Ikan / <i>Fish</i>	56 519	66 953
4. Daging / <i>Meat</i>	23 082	26 122
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	33 636	34 237
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	54 200	55 546
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 573	9 431
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	21 609	25 214
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	18 933	19 626
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	17 996	18 526
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10 138	10 368
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	9 918	11 293
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	137 084	166 273
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	83 050	82 764
Jumlah Makanan / Total of Food	556 747	603 401
B. Bukan makanan / Non-Food		
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	280 363	269 699
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	123 613	117 561
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	42 645	43 648
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	45 183	45 731
5. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	21 829	25 664
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	14 384	15 234
Jumlah Bukan Makanan Total of Non-Food	528 018	517 537
Jumlah / Total	1 084 765	1 120 938

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/National Socio Economic Survey, March 2016-2017

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Tabel : 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah
Table : 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah
 Perkotaan menurut Kelompok Barang, Maret
 2016-2017 (Rupiah)
*Monthly Average Expenditure per Capita in Urban by
 Commodity Group, March 2016-2017 (Rupiahs)*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Makanan / Food		
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	63 606	60 281
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6 097	6 741
3. Ikan / <i>Fish</i>	60 481	71 631
4. Daging / <i>Meat</i>	28 082	28 034
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	41 382	39 725
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	51 276	50 486
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 061	8 488
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	25 421	27 682
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	17 008	18 231
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	14 763	16 001
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 215	9 089
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	10 156	11 260
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	188 988	220 632
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	75 768	74 858
Jumlah Makanan / Total of Food	599 303	643 137
B. Bukan makanan / Non-Food		
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	358 186	341 724
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	175 371	163 493
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	53 752	53 378
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	62 325	47 879
5. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	31 037	35 813
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	21 170	19 656
Jumlah Bukan Makanan Total of Non-Food	701 840	661 942
Jumlah / Total	1 301 143	1 305 078

Sumber/ source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/National Socio Economic Survey, March 2016-2017

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 11.3 Pengeluaran rata-rata per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Rupiah)
Table : 11.3 *Monthly Average Expenditure per Capita in Rural by Commodity Group, March 2016-2017 (Rupiahs)*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Makanan / Food		
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	83 325	76 538
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6 654	7 127
3. Ikan / <i>Fish</i>	53 952	63 865
4. Daging / <i>Meat</i>	19 844	24 860
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	28 619	30 615
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	56 094	58 886
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 904	10 053
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	19 140	23 585
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	20 181	20 548
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	20 090	20 194
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	11 384	11 212
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	9 764	11 315
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	103 465	130 392
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	87 767	87 983
Jumlah Makanan / Total of Food	529 183	577 172
B. Bukan makanan / Non-Food		
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	229 955	222 156
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	90 088	87 242
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	35 451	37 226
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	34 080	44 314
5. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	15 865	18 965
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	9 989	12 315
Jumlah Bukan Makanan Total of Non-Food	415 428	422 217
Jumlah / Total	944 611	999 389

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/National Socio Economic Survey, March 2016-2017

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Tabel : 11.4 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Riau, Maret 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita Monthly by Food Group of Riau Province, March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Groups</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average of Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	70 074	6,25
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6 974	0,62
3. Ikan / <i>Fish</i>	66 953	5,97
4. Daging / <i>Meat</i>	26 122	2,33
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	34 237	3,05
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	55 546	4,96
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	9 431	0,84
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	25 214	2,25
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	19 626	1,75
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	18 526	1,65
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10 368	0,92
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	11 293	1,01
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared food and Beverages</i>	166 273	14,83
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	82 764	7,38
Jumlah/ Total	603 401	53,83

Sumber/ source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/ *National Socio Economic Survey, March 2017*

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 11.5 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Riau, Maret 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure per Capita Monthly by Non Food Group of Riau Province, March 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average of Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	269 699	24,06
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	117 561	10,49
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	43 648	3,89
4. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	45 731	4,08
5. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance Premium</i>	25 664	2,29
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	15 234	1,36
Jumlah/ Total	517 536	46,17

Sumber/source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Tabel : 11.6 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017
Table : *Average Calorie and Protein Consumption per Capita per Day by Commodity Group, March 2016-2017*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016		2017	
	KiloKalori <i>Calorie</i> (KKal/Kcal)	Protein <i>Protein</i> (gram/ <i>gram</i>)	Kalori <i>Calorie</i> (KKal/Kcal)	Protein <i>Protein</i> (gram/ <i>gram</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	857,57	20,15	815,66	19,14
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	32,73	0,44	34,85	0,44
3. Ikan / <i>Fish</i>	52,69	8,64	63,42	10,49
4. Daging / <i>Meat</i>	79,19	4,73	87,16	5,28
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	70,87	3,85	69,06	3,81
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	27,43	1,82	42,24	2,48
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	33,39	3,33	41,11	3,86
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	34,06	0,35	42,52	0,43
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	339,93	0,5	335,96	0,38
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	109,38	0,7	105,99	0,67
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	9,11	0,38	9,91	0,39
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	52,55	1,08	64,31	1,26
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	334,57	8,85	400,39	10,83
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	0	0	0	0
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	2 033,47	54,84	2112,58	59,44

Sumber/*source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/*National Socio Economic Survey, March 2016-2017*

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 11.7 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Kkal)
Table Average Calorie Consumption per Capita per Day by Commodity Group, March 2016-2017 (KCal)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016			2017		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+ Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban+ Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	737,69	935,22	857,57	686,13	901,16	815,66
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	27,11	36,36	32,73	27,53	39,67	34,85
3. Ikan / <i>Fish</i>	53,58	52,12	52,69	60,74	65,18	63,42
4. Daging / <i>Meat</i>	97,86	67,09	79,19	94,41	82,37	87,16
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	87,95	59,81	70,87	76,41	64,21	69,06
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	25,2	28,88	27,43	37,84	45,14	42,24
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	33,08	33,59	33,39	39	42,51	41,11
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	40,72	29,75	34,06	42,61	42,46	42,52
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	324,49	349,92	339,93	314,11	350,39	335,96
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	89,46	122,28	109,38	86,08	119,13	105,99
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	6,18	11,01	9,11	7,39	11,57	9,91
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	54,51	51,28	52,55	60,72	66,68	64,31
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	432,27	271,29	334,57	493,82	338,72	400,39
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah Makanan / Total of Food	2 010,10	2 048,61	2 033,47	2 026,8	2 169,2	2 112,58

Sumber/source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/National Socio Economic Survey, March 2016-2017

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Tabel : 11.8 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang, Maret 2016-2017 (Gram)
Table : 11.8 *Average Consumption Protein per Capita per Day by Commodity Group, March 2016-2017 (Grams)*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016			2017		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+ Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+ Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	17,33	21,97	20,15	16,1	21,15	19,14
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,44	0,44	0,44	0,41	0,46	0,44
3. Ikan / <i>Fish</i>	8,77	8,55	8,64	10	10,81	10,49
4. Daging / <i>Meat</i>	5,9	3,98	4,73	5,78	4,95	5,28
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	4,86	3,2	3,85	4,31	3,48	3,81
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,64	1,94	1,82	2,15	2,7	2,48
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	3,35	3,31	3,33	3,7	3,96	3,86
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,43	0,3	0,35	0,45	0,41	0,43
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,34	0,6	0,5	0,26	0,46	0,38
10. Bahan Minuman / <i>Beverage stuffs</i>	0,61	0,77	0,7	0,61	0,72	0,67
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,29	0,44	0,38	0,29	0,45	0,39
12. Konsumsi Lainnya / <i>Others food items</i>	1,1	1,07	1,08	1,19	1,3	1,26
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	13,02	6,16	8,85	14,74	8,25	10,83
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	58,08	52,73	54,84	59,99	59,08	59,44

Sumber/*source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016-2017/*National Socio Economic Survey, March 2016-2017*

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 11.9 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, Maret 2017 (KKal)

Daily Average of Consumptions Calories by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, March 2017 (KCal)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Class of Monthly Expenditure per Capita</i> (Rupiah/Rupiahs)							Rata-rata Per Kapita Average Per Capita (9)
	Kurang/ <i>Less</i>	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000	Lebih/ <i>over</i>	
	200 000	299 999	499 999	749 999	999 999	- 1 500 000	500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	471,51	660,68	781,73	817,29	855,16	846,01	760,79	815,66
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	40,71	22,61	24,87	28,36	33,92	43,06	40,07	34,85
3. Ikan/ <i>Fish</i>	43,54	34,11	39,39	52,67	62,32	71,95	82,28	63,42
4. Daging/ <i>Meat</i>	0	15,43	28,95	55,32	81,25	110,26	141,26	87,16
5. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	2,84	17,75	28,88	46,93	65,19	82,51	109,6	69,06
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	15,08	14,03	27,57	35,01	41	48,98	53,97	42,24
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	15,65	13,43	21,68	32,79	41,47	46,68	56,48	41,11
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0	5,75	16,02	27,38	38,99	50,74	71,98	42,52
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	148,24	180,01	226,01	291,84	340,82	382,87	396,81	335,96
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	66,06	48,99	80,36	94,21	108,16	116,17	123,13	105,99
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11,13	3,06	5,62	7,77	9,58	11,69	13,5	9,91
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Others food items</i>	0	28,85	40,22	51,07	64,44	75,7	82,21	64,31
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	259,91	164,64	198,49	291,46	361,66	442,36	651,44	400,39
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i>	1 074,67	1 209,33	1 519,77	1 832,12	2 103,97	2 328,99	2 583,53	2 112,58

Sumber/*source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Tabel : 11.10 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, Maret 2017 (KKal)
Daily Average of Consumptions Calories by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, March 2017 (KCal)

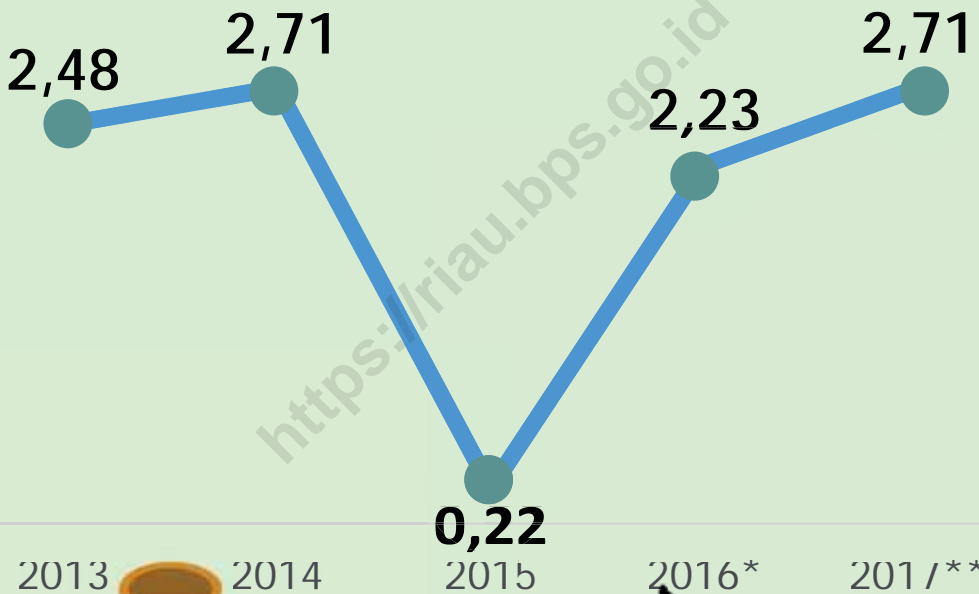
Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / <i>Class of Monthly Expenditure per Capita</i> (Rupiah/Rupiahs)							Rata-rata Per Kapita <i>Average Per</i> <i>Capita</i> (9)
	Kurang/ <i>Less</i>	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000	Lebih/ <i>over</i>	
	200 000	299 999	499 999	749 999	999 999	000	500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,03	15,48	18,3	19,16	20,06	19,86	17,87	19,14
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,26	0,26	0,26	0,33	0,43	0,54	0,58	0,44
3. Ikan/ <i>Fish</i>	7,26	5,56	6,46	8,62	10,35	11,88	13,74	10,49
4. Daging/ <i>Meat</i>	0	0,93	1,72	3,31	4,88	6,7	8,64	5,28
5. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	0,23	1,27	1,82	2,69	3,61	4,49	5,83	3,81
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,02	0,9	1,73	2,07	2,4	2,87	3,1	2,48
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	1,31	1,33	2,14	3,19	3,94	4,39	5,03	3,86
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0	0,06	0,15	0,26	0,38	0,51	0,76	0,43
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	0,26	0,18	0,23	0,32	0,37	0,46	0,45	0,38
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,27	0,27	0,41	0,58	0,68	0,72	0,88	0,67
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,37	0,1	0,21	0,31	0,38	0,46	0,52	0,39
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Others food items</i>	0	0,63	0,84	1,04	1,29	1,45	1,53	1,26
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	3,57	3,33	4,5	6,79	9,06	11,91	20,44	10,83
14. Rokok / <i>Cigarette</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Makanan/ <i>Total of Food</i>	25,59	30,29	38,77	48,68	57,83	66,25	79,36	59,44

Sumber/*source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socio Economic Survey, March 2017*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Bab Chapter 12



Laju Pertumbuhan Ekonomi Riau 2,71 persen

2017

Economic Growth of Riau was 2.71 percent

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto (PDB/PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product/ Gross Regional Domestic Product (GDP/ GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on SNA 2008.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh seluruh lapangan usaha ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan PDB maupun PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari sembilan lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. production approach and expenditure approach. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GRDP by industry classification changes from nine sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real

Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, serta impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran konsumsi rumah

Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GRDP by expenditure classification changes where Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) consumption expenditure previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditure consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumption expenditure are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear,*

tangga mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel; serta lainnya.

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah terdiri dari pengeluaran konsumsi individu dan pengeluaran konsumsi kolektif/kelompok. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- a. *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
- b. *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c. *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik

and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*

- a. *Scarcity*, that there is a scarcity/limited in number;
- b. *Excludable consumption*, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
- c. *Rivalrous competition*, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so.

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in public schools/universities. Meanwhile, collective goods and services

yang memiliki ciri

a. Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk mengkonsumsi barang tersebut;

b. Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

equivalent to public goods characterized by

a. Non rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume those item;

b. Non excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods.

Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal yang dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six*

tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 subkomponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR), dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini

subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. 2010 is used as the base year in this publication.*

digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

12. PENDAPATAN REGIONAL

Hingga kini alat untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat suatu daerah secara tepat sulit ditemukan, namun secara tidak langsung, salah satu ukuran yang dianggap dapat mendekati pencapaian kemakmuran tersebut yakni dengan menggunakan angka pendapatan regional. Manfaat pendapatan regional antara lain adalah untuk mengetahui tingkat produksi yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi, dan stuktur perekonomian pada suatu periode di suatu daerah tertentu. Dari hasil penghitungan PDRB Riau yang telah dilakukan oleh BPS Riau dapat disajikan angka-angka pendapatan regional secara seri dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2017 dalam bab ini disajikan data berkala lima tahunan dari tahun 2013-2017.

12.1. Produk Domestik Regional Bruto

Angka PDRB atas dasar harga berlaku tanpa migas Provinsi Riau telah meningkat dari 519,55 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 548,82 triliun rupiah pada tahun 2017. Demikian pula angka PDRB atas dasar harga konstan 2010 tanpa migas tahun 2016 mencapai sebesar 371,96 triliun rupiah yang lebih tinggi dari tahun 2017 yakni sebesar 388,95 triliun rupiah.

12. REGIONAL INCOME

Until now, a measuring rod for an exact calculation of society prosperity degree is still hard to find. However, the regional income number can be used as a standard indirectly. One of the benefits of the regional income is to find the output product level, economic growth, and structure for one period in one territory. Based on Riau's GRDP calculation, we can figure regional income annually. For 2017, this chapter is presented 5 years series data from 2013 to 2017.

12.1. Gross Regional Domestic Product

The figures of GRDP at current market price without oil and gas of Riau Province increased from 519,55 trillion rupiahs in 2016 to 548,82 trillion rupiahs in 2017. Meanwhile the GRDP at constant market price without oil and gas based on 2010 increased from 371,96 trillion rupiahs in year 2016 to 388,95 trillion rupiahs in 2017.

Begitu pula dengan PDRB atas dasar harga berlaku dengan migas menunjukkan peningkatan dari 682,29 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 705,68 triliun rupiah pada tahun 2017. Peningkatan tersebut juga terjadi pada PDRB atas dasar harga konstan 2010 dengan migas, dari 459,00 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 471,42 triliun rupiah pada tahun 2017.

Perekonomian Riau pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Riau tahun 2017 mencapai 2,71 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 2,23 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Jasa Perusahaan.

Pada tahun 2017, wilayah dengan PDRB tertinggi yaitu Kabupaten Bengkalis sebesar 133,04 triliun rupiah, sedangkan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan wilayah dengan PDRB terendah yaitu sebesar 16,73 triliun rupiah.

In the meantime, GDRP at current prices with oil and gas increased from 682,29 trillion rupiahs in 2016 to 705,68 trillion rupiahs in 2017. The Increase also occurred on GDRP at constant prices based on 2010 with oil and gas, from 459,00 trillion rupiahs in 2016 to 471,42 trillion rupiahs in 2017.

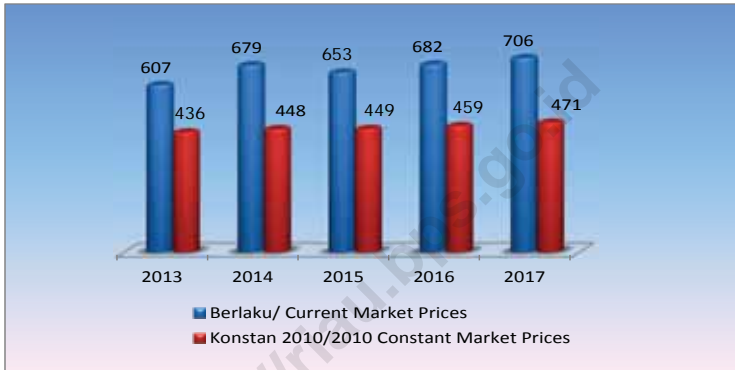
The economy of Riau in 2017 showed an increase compared to previous year. The growth rate of Riau GDRP was 2,71 percent, compared to 2,23 percent in 2016. The highest growth was achieved by Business Activities.

In 2017, the Regency that had highest GRDP in Riau Province was Bengkalis Regency which was 133,04 trillion rupiahs, while Kepulauan Meranti Regency was the lowest one with 16,73 trillion rupiahs.

Gambar 13

Figure

PDRB PROVINSI RIAU 2013 - 2017
GRDP of RIAU PROVINCE 2013 - 2017
 (**Triliun Rupiah / Trillion Rupiahs**)



Gambar 14

Figure

PDRB PER KAPITA PROVINSI RIAU 2013 - 2017
GRDP Per Capita of RIAU PROVINCE 2013 - 2017
 (**Juta Rupiah / Million Rupiahs**)



Tabel : 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Billion Rupiahs)

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	115 445	133 550	144 219	156 826	166 772
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	256 395	268 820	201 797	191 971	182 968
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	124 880	141 875	155 686	168 242	178 589
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	180	230	311	396	444
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	62	66	72	76	81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	38 268	45 438	51 673	57 000	61 697
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	40 289	52 869	57 953	63 957	69 034
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 761	4 458	5 185	5 640	6 039
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 356	3 163	3 342	3 610	3 816
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 149	3 539	4 077	4 371	4 753
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 926	5 430	5 665	6 141	6 254

Lanjutan Tabel 12.1.1 /Continued Table 12.1.1

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 057	4 659	5 405	5 791	6 085
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23	28	32	35	38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	8 777	9 247	10 077	10 393	10 665
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 272	2 760	3 267	3 459	3 648
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	788	955	1 176	1 224	1 315
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 871	2 308	2 824	3 160	3 480
Jumlah/Total		607 498	679 396	652 762	682 291	705 679

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Billion Rupiahs)

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	102 217	108 498	108 969	113 302	119 288
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	123 108	116 656	108 549	103 972	97 469
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	115 916	122 443	126 883	132 725	140 038
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	200	219	240	272	276
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	61	61	63	62	65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29 850	32 375	34 443	36 137	38 276
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	36 789	38 246	38 817	40 709	43 302
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 316	3 581	3 774	3 889	4 058
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Acommodation and Food Service Activities</i>	1 856	1 986	2 023	2 087	2 179
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 269	3 454	3 701	3 884	4 095

Lanjutan Tabel 12.1.2 /Continued Table 12.1.2

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4 028	4 227	4 242	4 481	4 381
L	Real Estat/Real Estate Activities	3 529	3 717	4 027	4 088	4 224
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	19	22	23	24	26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defense; Compulsory Social Security	7 763	7 882	8 228	8 203	8 283
P	Jasa Pendidikan/Education	1 927	2 040	2 170	2 185	2 267
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	688	746	820	825	873
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1 652	1 836	2 022	2 150	2 320
Jumlah/Total		436 188	447 987	448 992	458 997	471 420

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tanpa Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
Table : Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category Excluding Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Billion Rupiahs)

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	115 445	133 550	144 219	156 826	166 772
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	31 757	37 957	41 343	42 639	40 300
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	114 067	129 806	142 788	154 828	164 402
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	180	230	311	396	444
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	62	66	72	76	81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	38 268	45 438	51 673	57 000	61 697
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	40 289	52 869	57 953	63 957	69 034
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 761	4 458	5 185	5 640	6 039
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 356	3 163	3 342	3 610	3 816
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 149	3 539	4 077	4 371	4 753
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 926	5 430	5 665	6 141	6 254

Lanjutan Tabel 12.1.3 /Continued Table 12.1.3

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 057	4 659	5 405	5 791	6 085
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23	28	32	35	38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	8 777	9 247	10 077	10 393	10 665
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 272	2 760	3 267	3 459	3 648
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	788	955	1 176	1 224	1 315
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 871	2 308	2 824	3 160	3 480
Jumlah/Total		372 047	436 463	479 410	519 546	548 824

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 12.1.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 menurut Kategori Tanpa Minyak Bumi dan Gas di
 Provinsi Riau, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
 Prices by Category Excluding Oil and Gas of Riau Province,
 2013-2017 (Billion Rupiahs)*

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	102 217	108 498	108 969	113 302	119 288
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	29 255	30 854	28 721	27 596	25 917
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	105 368	111 657	116 264	122 061	129 121
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	200	219	240	272	276
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	61	61	63	62	65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29 850	32 375	34 443	36 137	38 276
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	36 789	38 246	38 817	40 709	43 302
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 316	3 581	3 774	3 889	4 058
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Acommodation and Food Service Activities</i>	1 856	1 986	2 023	2 087	2 179
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 269	3 454	3 701	3 884	4 095

Lanjutan Tabel 12.1.4 /Continued Table 12.1.4

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4 028	4 227	4 242	4 481	4 381
L	Real Estat/Real Estate Activities	3 529	3 717	4 027	4 088	4 224
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	19	22	23	24	26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defense; Compulsory Social Security	7 763	7 882	8 228	8 203	8 283
P	Jasa Pendidikan/Education	1 927	2 040	2 170	2 185	2 267
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	688	746	820	825	873
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1 652	1 836	2 022	2 150	2 320
Jumlah/Total		331 787	351 399	358 546	371 957	388 951

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Billion Rupiahs)

No	Komponen Pengeluaran <i>Component of Expenditures</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	171 473	197 163	222 173	241 264	259 002
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	2 258	2 728	2 910	3 117	3 416
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	21 228	20 563	23 463	27 315	28 775
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	147 934	173 220	198 061	221 468	238 512
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	35 401	30 133	7 365	11 838	5 056
6	Ekspor Luar Negeri/ <i>Export</i>	241 097	262 159	212 030	178 282	210 781
7	Impor Luar Negeri/ <i>Import</i>	28 638	26 481	25 055	27 802	36 342
Jumlah/Total		607 498	679 396	652 762	682 291	705 679

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran Termasuk Minyak Bumi dan Gas di Provinsi Riau, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure Including Oil and Gas of Riau Province, 2013-2017 (Billion Rupiahs)

Komponen Pengeluaran		2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
No	Component of Expenditures	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	131 132	140 479	148 856	156 858	164 002
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR/NTPI/SH Consumption Expenditure	1 756	2 027	2 033	2 087	2 182
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	18 317	17 796	18 419	18 665	19 194
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	127 338	129 640	134 850	139 706	144 911
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	14 950	11 199	3 663	4 197	2 958
6	Ekspor Luar Negeri/ <i>Export</i>	197 983	208 786	185 192	161 768	169 960
7	Impor Luar Negeri/ <i>Import</i>	23 128	20 048	18 662	20 900	26 589
Jumlah/Total		436 188	447 987	448 992	458 997	471 420

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Riau, 2013-2017 (Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin of Riau Province, 2013-2017 (Percent)

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	4,40	6,15	0,43	3,98	5,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-4,44	-5,24	-6,95	-4,22	-6,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,95	5,63	3,63	4,60	5,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,02	9,40	9,70	13,52	1,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,64	1,06	2,41	-0,45	4,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,65	8,46	6,39	4,92	5,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,59	3,96	1,49	4,88	6,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,76	7,99	5,38	3,06	4,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,93	6,97	1,89	3,17	4,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,91	5,64	7,15	4,95	5,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,83	4,93	0,35	5,65	-2,24
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6,63	5,32	8,34	1,52	3,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,94	12,84	7,67	2,64	7,92
O	Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	3,06	1,53	4,39	-0,30	0,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,15	5,90	6,35	0,68	3,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,51	8,40	9,94	0,56	5,82
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,30	11,14	10,14	6,35	7,90
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		2,48	2,71	0,22	2,23	2,71

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Riau, 2013-2017 (Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure of Riau Province, 2013-2017 (Percent)

No	Komponen Pengeluaran <i>Component of Expenditures</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pengeluaran Konsumsi					
1	Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,75	7,13	5,96	5,38	4,55
	Pengeluaran Konsumsi					
2	LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,09	15,44	0,29	2,65	4,56
	Pengeluaran Konsumsi					
3	Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,75	-2,85	3,50	1,34	2,83
	Pembentukan Modal Tetap					
4	Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,18	1,81	4,02	3,60	3,73
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-27,44	-25,09	-67,29	14,57	-29,52
6	Ekspor Luar Negeri/ <i>Export</i>	-12,08	5,46	-11,30	-12,65	5,06
7	Impor Luar Negeri/ <i>Import</i>	-6,30	-13,31	-6,92	11,99	27,22
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,48	2,71	0,22	2,23	2,71

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Riau/*BPS-Statistics of Riau Province*

Catatan/*Note* : ^x Angka sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 12.1.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil And Gas, 2013-2017 (Billion Rupiahs)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	21 477	24 022	25 195	27 521	29 517
02. Indragiri Hulu	29 872	33 762	34 584	37 031	38 738
03. Indragiri Hilir	41 438	47 822	51 800	57 385	61 077
04. Pelalawan	31 019	35 401	38 176	41 166	43 862
05. Siak	82 130	85 736	77 236	78 944	79 613
06. Kampar	61 516	68 817	66 285	69 675	71 590
07. Rokan Hulu	21 645	25 355	26 907	29 131	31 038
08. Bengkalis	156 624	165 899	135 505	132 314	133 036
09. Rokan Hilir	65 200	74 546	70 693	73 360	74 552
10. Kepulauan Meranti	13 101	15 127	15 152	16 044	16 731
71. Pekanbaru	60 492	73 841	83 664	92 380	101 344
73. Dumai	21 232	23 628	25 454	27 975	30 304
Provinsi Riau	607 498	679 396	652 762	682 291	705 679

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (Juta Rupiah)

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil and Gas, 2013-2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	19 337	20 331	19 896	20 669	21 584
02. Indragiri Hulu	25 180	26 572	25 792	26 742	27 816
03. Indragiri Hilir	34 770	37 161	37 923	39 758	41 627
04. Pelalawan	27 361	29 058	29 774	30 655	31 911
05. Siak	51 988	51 485	51 379	51 558	52 045
06. Kampar	44 298	45 816	46 314	47 609	49 043
07. Rokan Hulu	19 151	20 396	20 801	21 785	22 996
08. Bengkalis	88 411	85 004	82 677	80 657	79 230
09. Rokan Hilir	42 405	44 446	44 677	45 605	46 530
10. Kepulauan Meranti	10 330	10 789	11 096	11 451	11 832
71. Pekanbaru	51 053	54 575	57 617	61 047	64 769
73. Dumai	19 606	20 132	20 542	21 401	22 353
Provinsi Riau	436 188	447 987	448 992	458 997	471 420

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.11 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (Persen)
Table : *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil and Gas, 2013-2017 (Percent)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	3,55	3,56	3,87	4,03	4,15
02. Indragiri Hulu	4,93	5,01	5,32	5,42	5,45
03. Indragiri Hilir	6,84	7,10	7,96	8,40	8,59
04. Pelalawan	5,12	5,25	5,87	6,03	6,17
05. Siak	13,56	12,72	11,87	11,56	11,19
06. Kampar	10,16	10,21	10,19	10,20	10,06
07. Rokan Hulu	3,57	3,76	4,14	4,27	4,36
08. Bengkalis	25,86	24,62	20,83	19,37	18,70
09. Rokan Hilir	10,76	11,06	10,86	10,74	10,48
10. Kepulauan Meranti	2,16	2,24	2,33	2,35	2,35
71. Pekanbaru	9,99	10,96	12,86	13,53	14,25
73. Dumai	3,51	3,51	3,91	4,10	4,26
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Termasuk Minyak Bumi dan Gas, 2013-2017 (Persen)

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality of Riau Province Including Oil and Gas, 2013-2017 (Percent)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kuantan Singingi	5,47	5,14	-2,14	3,88	4,43
02. Indragiri Hulu	6,21	5,53	-2,94	3,68	4,02
03. Indragiri Hilir	7,17	6,88	2,05	4,84	4,70
04. Pelalawan	5,55	6,20	2,46	2,96	4,10
05. Siak	-2,33	-0,97	-0,21	0,35	0,94
06. Kampar	6,31	3,43	1,09	2,80	3,01
07. Rokan Hulu	5,99	6,50	1,98	4,73	5,56
08. Bengkalis	-3,27	-3,85	-2,74	-2,44	-1,77
09. Rokan Hilir	2,38	4,81	0,52	2,08	2,03
10. Kepulauan Meranti	4,24	4,45	2,85	3,20	3,32
71. Pekanbaru	5,59	6,90	5,57	5,95	6,10
73. Dumai	3,68	2,69	2,03	4,18	4,45
Jumlah/Total	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province

Catatan/Note : ^x Angka sementara/Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

PERBANDINGAN REGIONAL

REGIONAL COMPARISON

Bab
Chapter
13

Riau

(Terbesar di Pulau Sumatera/
The Most in Sumatera Island)



Rp 706 triliun/trillion



Rp 2.410 triliun/trillion

Maluku Utara

(Terkecil di Indonesia/
The Least in Indonesia)



Rp 32 triliun/trillion

DKI Jakarta

(Terbesar di Indonesia/
The Most in Indonesia)



Produk Domestik Regional Bruto (Atas Dasar Harga Berlaku) **2017**

Gross Regional Domestic Product (Current Market Prices)

13. PERBANDINGAN REGIONAL

Penduduk Indonesia pada tahun 2017 berjumlah 261,89 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 2010-2017 sebesar 1,34 persen, sementara penduduk Riau sebesar 6,66 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode yang sama sebesar 2,57 persen. Jumlah penduduk Riau menempati peringkat kesepuluh di Indonesia.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2017, IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80,06, diikuti pada posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 78,89, dan Provinsi Kalimantan Timur di posisi ketiga sebesar 75,12. Sementara IPM Provinsi Riau sebesar 71,79 yang secara nasional peringkatnya berada pada posisi ke-6 dari 34 provinsi di Indonesia.

Angka sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar Rp. 2 410,37 triliun atau 17,43 persen dari total 34 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah dengan nilai PDRB masing-masing Rp. 2 019,20 triliun, Rp.1 786,09 triliun, dan Rp. 1 187,05 triliun dengan persentase masing-masing

13. REGIONAL COMPARISON

Indonesia's population in 2017 amounted to 261.89 million with a growth rate of 2010-2017 by 1.34 percent, while the population of Riau amounted to 6.66 million with a population growth rate in the same period amounted to 2.57 percent. The population of Riau is the tenth in Indonesia.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2017, the highest HDI is Jakarta at 80.06, followed in second place DIY province at 78.89, and Kalimantan Timur Province was third at 75.12. While HDI Riau province at 71.79 which is the National rank at the 6th position out of 34 provinces in Indonesia.

Preliminary figures showed the GRDP calculation of the 34 provinces in Indonesia, Jakarta is the province that has the biggest contribution. Jakarta value of GRDP at current prices in 2017 amounted to Rp. 2 410.37 trillion or 17.43 percent of the total 34 provinces. The next province of Jawa Timur, Jawa barat and Jawa Tengah with a value of GRDP respectively Rp.2 019.20 trillion, Rp.1 786,09 trillion and Rp. 1 187.05 trillion, with the percentage of each amounting to 14.61 percent, 12.92 percent, and

REGIONAL COMPARISON

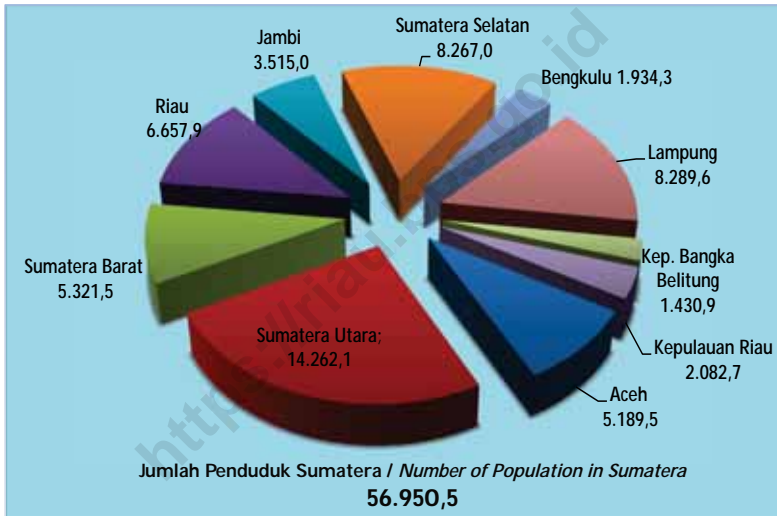
sebesar 14,61 persen, 12,92 persen, dan 8,59 persen terhadap total PDRB 34 provinsi se-Indonesia. Sedangkan Provinsi Riau merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar kelima, dengan nilai sebesar Rp. 705,68 triliun (5,10 persen).

8.59 percent of the total GRDP 34 provinces in Indonesia. While the Riau province is the province that has the biggest contribution fifth, with a value of Rp. 705.68 trillion (5.10 percent).

<https://riau.bps.go.id>

Gambar 15
Figure

Penduduk Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera
Population On Sumatera Island
2017
(Ribu/Thousand)



Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
Table 2013-2017
Population by Province in Indonesia (thousand), 2013-2017

Provinsi/ <i>Province</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2. Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3. Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5
4. Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5. Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0
6. Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7. Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8. Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9. Kep. Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10. Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
11. DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12. Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6
13. Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9
14. DI Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2
15. Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,2	39 293,0
16. Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2
17. Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5
18. Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19. Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
20. Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
21. Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
22. Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 025,5	4 119,8
23. Kalimantan Timur ¹	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 178,6	4 266,5
24. Kalimantan Utara ¹	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
26. Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
27. Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3
28. Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
29. Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
30. Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
31. Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
32. Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
33. Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
34. Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
Indonesia	248 818,1	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics of Indonesia*

Keterangan/*Note* :¹ Kalimantan Timur merupakan gabungan antara Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Kalimantan Timur was accumulated Number for Kalimantan Timur and Kalimantan Utara

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi,
Table 1971-2017 (persen)
Growth Rate Population by Province, 1971-2017 (percent)

Provinsi/Province	Pertumbuhan Penduduk/Population Growth				
	1971-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2,93	2,72	1,46	2,36	1,98
2. Sumatera Utara	2,60	2,06	1,32	1,10	1,30
3. Sumatera Barat	2,21	1,62	0,63	1,34	1,29
4. Riau	3,11	4,30	4,35	3,58	2,57
5. Jambi	4,07	3,40	1,84	2,56	1,78
6. Sumatera Selatan	3,32	3,15	2,39	1,85	1,44
7. Bengkulu	4,39	4,38	2,97	1,67	1,67
8. Lampung	5,77	2,67	1,17	1,24	1,18
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	0,97	3,14	2,18
10. Kepulauan Riau	-	-	-	4,95	3,01
11. DKI Jakarta	3,93	2,42	0,17	1,41	1,05
12. Jawa Barat	2,66	2,57	2,03	1,90	1,52
13. Jawa Tengah	1,64	1,18	0,94	0,37	0,78
14. DI Yogyakarta	1,10	0,57	0,72	1,04	1,17
15. Jawa Timur	1,49	1,08	0,70	0,76	0,64
16. Banten	-	-	3,21	2,78	2,20
17. Bali	1,69	1,18	1,31	2,15	1,20
18. Nusa Tenggara Barat	2,36	2,15	1,82	1,17	1,34
19. Nusa Tenggara Timur	1,95	1,79	1,64	2,07	1,68
20. Kalimantan Barat	2,31	2,65	2,29	0,91	1,61
21. Kalimantan Tengah	3,43	3,88	2,99	1,79	2,31
22. Kalimantan Selatan	2,16	2,32	1,45	1,99	1,77
23. Kalimantan Timur	5,73	4,42	2,81	3,81	2,31 ¹
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	2,31	1,60	1,33	1,28	1,11
26. Sulawesi Tengah	3,86	2,87	2,57	1,95	1,65
27. Sulawesi Selatan	1,74	1,42	1,49	1,17	1,08
28. Sulawesi Tenggara	3,09	3,66	3,15	2,08	2,14
29. Gorontalo	-	-	1,59	2,26	1,61
30. Sulawesi Barat	-	-	-	2,68	1,93
31. Maluku	2,88	2,79	0,08	2,80	1,78
32. Maluku Utara	-	-	0,48	2,47	2,13
33. Papua Barat	-	-	-	3,71	2,59
34. Papua	2,67	3,46	3,22	5,39	1,93
Indonesia	2,31	1,98	1,49	1,49	1,34

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia

Keterangan/Note : ¹Kalimantan Timur merupakan gabungan antara Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Kalimantan Timur was accumulated Number for Kalimantan Timur and Kalimantan Utara

Tabel 13.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Provinsi, 2013-2017
 Table Human Development Index (HDI) by Province, 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2. Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3. Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4. Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5. Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6. Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7. Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8. Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9. Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10. Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11. DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12. Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13. Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14. DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15. Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16. Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17. Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18. Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19. Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20. Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21. Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22. Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23. Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24. Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25. Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26. Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27. Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28. Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29. Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30. Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31. Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32. Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33. Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34. Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia
 Keterangan/Note : Kategori/Category: - Rendah (IPM < 60)/Low (HDI < 60)
 - Sedang (60 ≤ IPM < 70)/Medium (60 ≤ HDI < 70)
 - Tinggi (70 ≤ IPM < 80)/High (70 ≤ HDI < 80)
 - Sangat Tinggi (IPM ≥ 80)/Very High (HDI ≥ 80)

Menggunakan IPM Metode Baru/Using New HDI Method

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017

Number of Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2017

Provinsi/ Province	Angkatan Kerja/ Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 138 512	150 265	2 288 777	3 590 825
2. Sumatera Utara	6 365 989	377 288	6 743 277	9 789 363
3. Sumatera Barat	2 344 972	138 703	2 483 675	3 746 830
4. Riau	2 781 021	184 564	2 965 585	4 634 041
5. Jambi	1 657 817	66 816	1 724 633	2 554 395
6. Sumatera Selatan	3 942 534	181 135	4 123 669	5 933 755
7. Bengkulu	932 976	36 279	969 255	1 398 542
8. Lampung	3 896 230	176 257	4 072 487	6 003 702
9. Kep. Bangka Belitung	672 618	26 399	699 017	1 047 683
10. Kepulauan Riau	896 931	69 160	966 091	1 454 769
11. DKI Jakarta	4 509 171	346 945	4 856 116	7 836 404
12. Jawa Barat	20 551 575	1 839 428	22 391 003	35 353 191
13. Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	26 062 003
14. DI Yogyakarta	2 053 168	64 019	2 117 187	2 960 204
15. Jawa Timur	20 099 220	838 496	20 937 716	30 443 158
16. Banten	5 077 400	519 563	5 596 963	8 980 508
17. Bali	2 398 307	36 143	2 434 450	3 235 563
18. Nusa Tenggara Barat	2 316 720	79 449	2 396 169	3 498 399
19. Nusa Tenggara Timur	2 320 061	78 548	2 398 609	3 471 856
20. Kalimantan Barat	2 303 198	105 061	2 408 259	3 508 884
21. Kalimantan Tengah	1 222 707	53 962	1 276 669	1 884 757
22. Kalimantan Selatan	1 975 161	98 956	2 074 117	2 960 401
23. Kalimantan Timur	1 540 675	114 289	1 654 964	2 595 992
24. Kalimantan Utara	312 416	18 315	330 731	484 644
25. Sulawesi Utara	1 040 826	80 483	1 121 309	1 842 800
26. Sulawesi Tengah	1 374 214	54 369	1 428 583	2 127 858
27. Sulawesi Selatan	3 598 663	213 695	3 812 358	6 251 377
28. Sulawesi Tenggara	1 160 974	39 631	1 200 605	1 747 544
29. Gorontalo	524 316	23 450	547 766	845 564
30. Sulawesi Barat	595 004	19 744	614 748	918 100
31. Maluku	642 061	65 735	707 796	1 176 116
32. Maluku Utara	488 715	27 516	516 231	811 067
33. Papua Barat	402 526	27 952	430 478	638 010
34. Papua	1 699 071	63 770	1 762 841	2 291 111
Indonesia	121 022 423	7 040 323	128 062 746	192 079 416

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik/
National Labour Force Survey (Sakernas), BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017
Table 13.1.5 *Open Unemployment Rate (OUR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017*

Provinsi/ Province	TPT/OUR		TPAK/LFPR	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	7,57	6,57	64,26	63,74
2. Sumatera Utara	5,84	5,60	65,99	68,88
3. Sumatera Barat	5,09	5,58	67,08	66,29
4. Riau	7,43	6,22	66,25	64,00
5. Jambi	4,00	3,87	67,54	67,52
6. Sumatera Selatan	4,31	4,39	71,59	69,50
7. Bengkulu	3,30	3,74	72,69	69,30
8. Lampung	4,62	4,33	69,61	67,83
9. Kep. Bangka Belitung	2,60	3,78	68,93	66,72
10. Kepulauan Riau	7,69	7,16	65,93	66,41
11. DKI Jakarta	6,12	7,14	66,91	61,97
12. Jawa Barat	8,89	8,22	60,65	63,34
13. Jawa Tengah	4,63	4,57	67,15	69,11
14. DI Yogyakarta	2,72	3,02	71,96	71,52
15. Jawa Timur	4,21	4,00	66,14	68,78
16. Banten	8,92	9,28	63,66	62,32
17. Bali	1,89	1,48	77,24	75,24
18. Nusa Tenggara Barat	3,94	3,32	71,57	68,49
19. Nusa Tenggara Timur	3,25	3,27	69,18	69,09
20. Kalimantan Barat	4,23	4,36	69,32	68,63
21. Kalimantan Tengah	4,82	4,23	71,30	67,74
22. Kalimantan Selatan	5,45	4,77	71,57	70,06
23. Kalimantan Timur	7,95	6,91	67,79	63,75
24. Kalimantan Utara	5,23	5,54	62,40	68,24
25. Sulawesi Utara	6,18	7,18	65,11	60,85
26. Sulawesi Tengah	3,29	3,81	72,28	67,14
27. Sulawesi Selatan	4,80	5,61	69,92	60,98
28. Sulawesi Tenggara	2,72	3,30	73,47	68,70
29. Gorontalo	2,76	4,28	67,89	64,78
30. Sulawesi Barat	3,33	3,21	71,90	66,96
31. Maluku	7,05	9,29	64,51	60,18
32. Maluku Utara	4,01	5,33	66,19	63,65
33. Papua Barat	7,46	6,49	70,05	67,47
34. Papua	3,35	3,62	76,70	76,94
Indonesia	5,61	5,50	66,34	66,67

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik/
 National Labour Force Survey (Sakernas), BPS-Statistics of Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1.6 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (ribu jiwa),
Table 13.1.6 Number of Poor People by Province (thousand people),
Maret 2013 - Maret 2017
March 2013 - March 2017

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	842,42	881,26	851,59	848,44	872,61
2. Sumatera Utara	1 362,39	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87
3. Sumatera Barat	411,12	379,20	379,61	371,56	364,51
4. Riau	462,67	499,89	531,39	515,40	514,62
5. Jambi	264,00	263,80	300,71	289,80	286,55
6. Sumatera Selatan	1 110,53	1 100,83	1 145,63	1 101,19	1 086,92
7. Bengkulu	331,36	320,95	334,07	328,61	316,98
8. Lampung	1 175,35	1 142,92	1 163,49	1 169,60	1 131,73
9. Kep. Bangka Belitung	68,14	71,64	74,09	72,76	74,09
10. Kepulauan Riau	119,31	127,80	122,40	120,41	125,37
11. DKI Jakarta	352,96	393,98	398,92	384,30	389,69
12. Jawa Barat	4 301,76	4 327,07	4 435,70	4 224,33	4 168,44
13. Jawa Tengah	4 834,95	4 836,45	4 577,04	4 506,89	4 450,72
14. DI Yogyakarta	553,07	544,87	550,23	494,94	488,53
15. Jawa Timur	4 805,01	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01
16. Banten	652,36	622,84	702,40	658,11	675,04
17. Bali	159,89	185,20	196,71	178,18	180,13
18. Nusa Tenggara Barat	843,66	820,82	823,89	804,44	793,78
19. Nusa Tenggara Timur	987,98	994,68	1 159,84	1 149,92	1 150,79
20. Kalimantan Barat	380,71	401,51	383,70	381,35	387,43
21. Kalimantan Tengah	140,60	146,32	147,70	143,49	139,16
22. Kalimantan Selatan	183,07	182,88	198,44	195,70	193,92
23. Kalimantan Timur	233,12	253,60	212,89	212,92	220,17
24. Kalimantan Utara	-	-	39,69	41,12	49,47
25. Sulawesi Utara	185,52	208,23	208,54	202,82	198,88
26. Sulawesi Tengah	406,97	392,65	421,63	420,52	417,87
27. Sulawesi Selatan	793,67	864,30	797,72	807,03	813,07
28. Sulawesi Tenggara	305,83	342,26	321,88	326,86	331,71
29. Gorontalo	191,44	194,17	206,84	203,19	205,37
30. Sulawesi Barat	151,11	153,89	160,48	152,73	149,76
31. Maluku	315,99	316,11	328,41	327,72	320,51
32. Maluku Utara	83,20	82,64	79,90	74,68	76,47
33. Papua Barat	219,52	229,43	225,36	225,80	228,38
34. Papua	939,56	924,41	859,15	911,33	897,69
Indonesia	28 169,22	28 280,01	28 592,79	28 005,39	27 771,22

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Badan Pusat Statistik/
Social Economy Survey (SUSENAS), BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.1.7 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi (persen),
Table 13.1.7 Percentage of Poor People by Province (percent),
 Maret 2013 - Maret 2017
 March 2013 - March 2017

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	17,60	18,05	17,08	16,73	16,89
2. Sumatera Utara	10,06	9,38	10,53	10,35	10,22
3. Sumatera Barat	8,14	7,41	7,31	7,09	6,87
4. Riau	7,72	8,12	8,42	7,98	7,78
5. Jambi	8,07	7,92	8,86	8,41	8,19
6. Sumatera Selatan	14,24	13,91	14,25	13,54	13,19
7. Bengkulu	18,34	17,48	17,88	17,32	16,45
8. Lampung	14,86	14,28	14,35	14,29	13,69
9. Kep. Bangka Belitung	5,21	5,36	5,40	5,22	5,20
10. Kepulauan Riau	6,46	6,70	6,24	5,98	6,06
11. DKI Jakarta	3,55	3,92	3,93	3,75	3,77
12. Jawa Barat	9,52	9,44	9,53	8,95	8,71
13. Jawa Tengah	14,56	14,46	13,58	13,27	13,01
14. DI Yogyakarta	15,43	15,00	14,91	13,34	13,02
15. Jawa Timur	12,55	12,42	12,34	12,05	11,77
16. Banten	5,74	5,35	5,90	5,42	5,45
17. Bali	3,95	4,53	4,74	4,25	4,25
18. Nusa Tenggara Barat	17,97	17,25	17,10	16,48	16,07
19. Nusa Tenggara Timur	20,03	19,82	22,61	22,19	21,85
20. Kalimantan Barat	8,24	8,54	8,03	7,87	7,88
21. Kalimantan Tengah	5,93	6,03	5,94	5,66	5,37
22. Kalimantan Selatan	4,77	4,68	4,99	4,85	4,73
23. Kalimantan Timur	6,06	6,42	6,23	6,11	6,19
24. Kalimantan Utara	-	-	6,24	6,23	7,22
25. Sulawesi Utara	7,88	8,75	8,65	8,34	8,10
26. Sulawesi Tengah	14,67	13,93	14,66	14,45	14,14
27. Sulawesi Selatan	9,54	10,28	9,39	9,40	9,38
28. Sulawesi Tenggara	12,83	14,05	12,90	12,88	12,81
29. Gorontalo	17,51	17,44	18,32	17,72	17,65
30. Sulawesi Barat	12,30	12,27	12,40	11,74	11,30
31. Maluku	19,49	19,13	19,51	19,18	18,45
32. Maluku Utara	7,50	7,30	6,84	6,33	6,35
33. Papua Barat	26,67	27,13	25,82	25,43	25,10
34. Papua	31,13	30,05	28,17	28,54	27,62
Indonesia	11,36	11,25	11,22	10,86	10,64

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Badan Pusat Statistik/
 Social Economy Survey (SUSENAS), BPS-Statistics of Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2017
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013-2017

Provinsi/Provinces	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	121 331	127 897	129 093	137 303	146 483
2. Sumatera Utara	469 464	521 955	571 722	628 394	684 069
3. Sumatera Barat	146 900	164 944	179 952	196 443	214 585
4. Riau	607 498	679 396	652 762	682 291	705 679
5. Jambi	129 976	144 814	155 066	171 654	191 099
6. Sumatera Selatan	280 348	306 422	331 766	354 547	383 759
7. Bengkulu	40 565	45 390	50 334	55 394	60 676
8. Lampung	204 403	230 794	252 883	280 141	308 451
9. Kep. Bangka Belitung	50 388	56 374	60 987	65 095	69 973
10. Kepulauan Riau	163 262	180 880	199 570	216 571	229 743
11. DKI Jakarta	1 546 876	1 762 316	1 989 089	2 176 633	2 410 373
12. Jawa Barat	1 258 989	1 385 825	1 524 975	1 652 758	1 786 092
13. Jawa Tengah	830 016	922 471	1 010 987	1 093 121	1 187 049
14. DI Yogyakarta	84 925	92 842	101 441	110 009	119 173
15. Jawa Timur	1 382 501	1 537 948	1 691 477	1 857 598	2 019 200
16. Banten	377 836	428 740	479 300	518 271	564 429
17. Bali	134 408	156 396	176 413	194 618	215 361
18. Nusa Tenggara Barat	73 619	81 621	105 665	116 528	123 927
19. Nusa Tenggara Timur	61 325	68 500	76 121	83 948	91 160
20. Kalimantan Barat	118 641	132 345	146 654	161 382	177 469
21. Kalimantan Tengah	81 957	89 890	100 064	112 140	126 176
22. Kalimantan Selatan	115 858	127 882	137 056	146 280	159 594
23. Kalimantan Timur	519 132	527 515	505 105	509 085	592 503
24. Kalimantan Utara	52 605	59 184	61 722	66 247	77 406
25. Sulawesi Utara	71 097	80 668	91 146	100 543	110 164
26. Sulawesi Tengah	79 842	90 246	107 573	120 204	134 243
27. Sulawesi Selatan	258 836	298 034	340 390	379 632	418 932
28. Sulawesi Tenggara	71 041	78 622	87 714	97 012	107 465
29. Gorontalo	22 129	25 194	28 493	31 702	34 548
30. Sulawesi Barat	25 249	29 458	32 988	35 959	39 618
31. Maluku	27 834	31 656	34 346	37 054	39 879
32. Maluku Utara	21 439	24 042	26 638	29 157	32 273
33. Papua Barat	52 998	58 181	62 888	66 631	71 789
34. Papua	122 857	133 330	150 307	175 552	191 615
Indonesia	9 546 134	10 569 705	11 526 333	12 406 774	13 588 797

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia

Catatan/Note :

^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very Preliminary figures

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2017**
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013-2017*

Provinsi/ <i>Provinces</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	111 756	113 490	112 666	116 384	121 263
2. Sumatera Utara	398 727	419 573	440 956	463 775	487 531
3. Sumatera Barat	125 941	133 341	140 719	148 134	155 964
4. Riau	436 188	447 987	448 992	458 997	471 420
5. Jambi	111 766	119 991	125 037	130 501	136 557
6. Sumatera Selatan	232 175	243 298	254 045	266 854	281 544
7. Bengkulu	34 326	36 207	38 066	40 080	42 080
8. Lampung	180 620	189 797	199 537	209 814	220 657
9. Kep. Bangka Belitung	42 191	44 159	45 962	47 851	50 008
10. Kep. Riau	137 264	146 325	155 131	162 924	166 198
11. DKI Jakarta	1 296 695	1 373 389	1 454 564	1 540 078	1 635 856
12. Jawa Barat	1 093 544	1 149 216	1 207 232	1 275 528	1 342 953
13. Jawa Tengah	726 655	764 959	806 765	849 313	894 050
14. DI Yogyakarta	75 627	79 536	83 474	87 688	92 301
15. Jawa Timur	1 192 790	1 262 684	1 331 376	1 405 561	1 482 148
16. Banten	331 099	349 351	368 377	387 824	409 960
17. Bali	114 104	121 788	129 127	137 286	144 964
18. Nusa Tenggara Barat	69 767	73 373	89 338	94 538	94 645
19. Nusa Tenggara Timur	51 505	54 108	56 771	59 705	62 788
20. Kalimantan Barat	101 980	107 115	112 347	118 193	124 307
21. Kalimantan Tengah	69 411	73 725	78 891	83 909	89 565
22. Kalimantan Selatan	101 851	106 779	110 863	115 738	121 864
23. Kalimantan Timur	438 533	446 029	440 676	439 088	452 847
24. Kalimantan Utara	44 092	47 696	49 316	51 165	54 535
25. Sulawesi Utara	62 422	66 361	70 425	74 771	79 495
26. Sulawesi Tengah	68 219	71 678	82 787	91 053	97 552
27. Sulawesi Selatan	217 589	233 988	250 803	269 423	288 909
28. Sulawesi Tenggara	64 269	68 292	72 993	77 748	83 038
29. Gorontalo	19 368	20 776	22 069	23 508	25 093
30. Sulawesi Barat	22 227	24 196	25 964	27 525	29 362
31. Maluku	22 101	23 568	24 859	26 284	27 812
32. Maluku Utara	18 209	19 209	20 380	21 557	23 211
33. Papua Barat	47 694	50 260	52 346	54 711	56 907
34. Papua	117 119	121 391	130 312	142 221	148 824
Indonesia	8 156 498	8 564 867	8 982 517	9 434 632	9 912 749

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics of Indonesia*

Catatan/*Note* : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi, 2013-2017 (persen)
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Province, 2013-2017 (percent)*

Provinsi/ <i>Provinces</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1,26	1,20	1,11	1,08	1,06
2. Sumatera Utara	4,89	4,89	4,91	4,96	4,95
3. Sumatera Barat	1,53	1,54	1,54	1,55	1,55
4. Riau	6,32	6,36	5,60	5,39	5,10
5. Jambi	1,35	1,36	1,33	1,36	1,38
6. Sumatera Selatan	2,92	2,87	2,85	2,80	2,78
7. Bengkulu	0,42	0,42	0,43	0,44	0,44
8. Lampung	2,13	2,16	2,17	2,21	2,23
9. Kep. Bangka Belitung	0,52	0,53	0,52	0,51	0,51
10. Kep. Riau	1,70	1,69	1,71	1,71	1,66
11. DKI Jakarta	16,10	16,50	17,07	17,19	17,43
12. Jawa Barat	13,11	12,97	13,09	13,06	12,92
13. Jawa Tengah	8,64	8,64	8,68	8,63	8,59
14. DI Yogyakarta	0,88	0,87	0,87	0,87	0,86
15. Jawa Timur	14,39	14,40	14,52	14,67	14,61
16. Banten	3,93	4,01	4,11	4,09	4,08
17. Bali	1,40	1,46	1,51	1,54	1,56
18. Nusa Tenggara Barat	0,77	0,76	0,91	0,92	0,90
19. Nusa Tenggara Timur	0,64	0,64	0,65	0,66	0,66
20. Kalimantan Barat	1,24	1,24	1,26	1,27	1,28
21. Kalimantan Tengah	0,85	0,84	0,86	0,89	0,91
22. Kalimantan Selatan	1,21	1,20	1,18	1,16	1,15
23. Kalimantan Timur	5,40	4,94	4,33	4,02	4,29
24. Kalimantan Utara	0,55	0,55	0,53	0,52	0,56
25. Sulawesi Utara	0,74	0,76	0,78	0,79	0,80
26. Sulawesi Tengah	0,83	0,84	0,92	0,95	0,97
27. Sulawesi Selatan	2,69	2,79	2,92	3,00	3,03
28. Sulawesi Tenggara	0,74	0,74	0,75	0,77	0,78
29. Gorontalo	0,23	0,24	0,24	0,25	0,25
30. Sulawesi Barat	0,26	0,28	0,28	0,28	0,29
31. Maluku	0,29	0,30	0,29	0,29	0,29
32. Maluku Utara	0,22	0,23	0,23	0,23	0,23
33. Papua Barat	0,55	0,54	0,54	0,53	0,52
34. Papua	1,28	1,25	1,29	1,39	1,39
Jumlah 34 Provinsi <i>Total of 34 Provinces</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia

Catatan/Note :^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi, 2013-2017 (persen)
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2013-2017 (percent)

Provinsi/ <i>Provinces</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3,85	1,55	-0,73	3,30	4,19
2. Sumatera Utara	6,45	5,23	5,10	5,18	5,12
3. Sumatera Barat	6,31	5,88	5,53	5,27	5,29
4. Riau	3,76	2,71	0,22	2,23	2,71
5. Jambi	7,03	7,36	4,21	4,37	4,64
6. Sumatera Selatan	6,83	4,79	4,42	5,04	5,51
7. Bengkulu	6,83	5,48	5,13	5,29	4,99
8. Lampung	6,44	5,08	5,13	5,15	5,17
9. Kep. Bangka Belitung	5,50	4,67	4,08	4,11	4,51
10. Kepulauan Riau	7,63	6,60	6,02	5,02	2,01
11. DKI Jakarta	6,53	5,91	5,91	5,88	6,22
12. Jawa Barat	6,50	5,09	5,05	5,66	5,29
13. Jawa Tengah	5,34	5,27	5,47	5,27	5,27
14. DI Yogyakarta	5,37	5,17	4,95	5,05	5,26
15. Jawa Timur	6,64	5,86	5,44	5,57	5,45
16. Banten	6,83	5,51	5,45	5,28	5,71
17. Bali	6,96	6,73	6,03	6,32	5,59
18. Nusa Tenggara Barat	-1,54	5,17	21,76	5,82	0,11
19. Nusa Tenggara Timur	5,46	5,05	4,92	5,17	5,16
20. Kalimantan Barat	5,91	5,03	4,88	5,20	5,17
21. Kalimantan Tengah	6,87	6,21	7,01	6,36	6,74
22. Kalimantan Selatan	5,97	4,84	3,82	4,40	5,29
23. Kalimantan Timur	5,48	1,71	-1,20	-0,36	3,13
24. Kalimantan Utara	-	8,18	3,40	3,75	6,59
25. Sulawesi Utara	6,86	6,31	6,12	6,17	6,32
26. Sulawesi Tengah	9,53	5,07	15,50	9,98	7,14
27. Sulawesi Selatan	8,87	7,54	7,19	7,42	7,23
28. Sulawesi Tenggara	11,65	6,26	6,88	6,51	6,81
29. Gorontalo	7,91	7,27	6,22	6,52	6,74
30. Sulawesi Barat	9,25	8,86	7,31	6,01	6,67
31. Maluku	7,16	6,64	5,48	5,73	5,81
32. Maluku Utara	6,98	5,49	6,10	5,77	7,67
33. Papua Barat	3,63	5,38	4,15	4,52	4,01
34. Papua	1,72	3,65	7,35	9,14	4,64
Indonesia	5,56	5,01	4,88	5,03	5,07

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics of Indonesia*

Catatan/*Note* : ¹ Data Tahun 2011 - 2012 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur / *Data in 2011-2012 were included in Kalimantan Timur Province*

^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

BPS - Statistics Of Riau Province

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru, 28131

Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336

Homepage://riau.bps.go.id, Email: bps1400@bps.go.id



0215 2035